

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

ATAS LAPORAN KEUANGAN  
ON THE FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009

PT JASA MARGA (PERSERO) TBK



**Hadori Sugiarto Adi & Rekan**  
Certified Public Accountants

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**


**ATAS LAPORAN KEUANGAN  
ON THE FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009**

**PT JASA MARGA (PERSERO) TBK**

Nomor/ Number : 005/LA-JM /III/11  
Tanggal / Dated : 22 Maret/March 22, 2011

**KANTOR PUSAT JAKARTA**

Wisma Staco 3<sup>rd</sup> Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18 Jakarta 12870, Indonesia  
Tel. : +62218317046 - 48.83701104. Fax. : +62218317050 Email: [hlbjakarta@hadori.co.id](mailto:hlbjakarta@hadori.co.id)  
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

**Nomor Izin Usaha KAP: KEP-116/KM.1/2009**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2010  
PT. JASA MARGA (Persero) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2010  
PT. JASA MARGA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |    |                   |                                      |   |    |                               |
|----|-------------------|--------------------------------------|---|----|-------------------------------|
| 1. | Nama :            | <b>Frans. S. Sunito</b>              | : | 1. | Name                          |
|    | Alamat Kantor :   | Plaza Tol TMII – Jakarta Timur 13550 | : |    | Office Address                |
|    | Alamat Domisili : | -                                    | : |    | Domicile as Stated in ID Card |
|    | Nomor Telepon :   | (021)8413526                         | : |    | Phone Number                  |
|    | Jabatan :         | Direktur Utama / President Director  | : |    | Position                      |
| 2. | Nama :            | <b>Reynaldi Hermansjah</b>           | : | 2. | Name                          |
|    | Alamat Kantor :   | Plaza Tol TMII – Jakarta Timur 13550 | : |    | Office Address                |
|    | Alamat Domisili : | -                                    | : |    | Domicile as Stated in ID Card |
|    | Nomor Telepon :   | (021)8413526                         | : |    | Phone Number                  |
|    | Jabatan :         | Direktur Keuangan / Finance Director | : |    | Position                      |

Menyatakan bahwa :

*State that:*

- |    |  |    |  |
|----|--|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;   | 1. | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements.</i>  |
| 2. | Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;   | 2. | <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. | a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct.</i>   |
|    | b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; |    | b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts.</i>    |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.  | 4. | <i>We are responsible for the Company internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The Statement letter is made truthfully.*

Jakarta, Maret 2011 / Jakarta, March , 2011

**Frans. S. Sunito**  
Direktur Utama  
President Director

**Reynaldi Hermansjah**  
Direktur Keuangan  
Finance Director

**DAFTAR ISI**  
**TABLE OF CONTENTS**

<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</b>	<b>1</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</b>	<b>3</b>
o <b>Neraca Konsolidasian tanggal 31 Desember 2010 dan 2009</b> <i>The Consolidated Balance Sheets as of December 31, 2010 and 2009</i>	<b>4</b>
o <b>Laporan Laba-Rugi Konsolidasian untuk tahun-tahun Yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009</b> <i>The Consolidated Income Statements for the years ended December 31, 2010 and 2009</i>	<b>6</b>
o <b>Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian untuk tahun-tahun Yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan 2009</b> <i>The Consolidated Statements of Changes In Equity for the years ended December 31, 2010 and 2009</i>	<b>7</b>
o <b>Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun-tahun Yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan 2009</b> <i>The Consolidated Statements of Cash Flows for the years ended December 31, 2010 and 2009</i>	<b>8</b>
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</b>	<b>9</b>

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



# Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Jakarta, 22 Maret 2011  
Nomor : 005/LA-JM/III/11

Jakarta, March 22, 2011  
No. 005/LA-JM/III/11

Kepada Yth,  
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi PT. Jasa Marga (Persero) Tbk

The Shareholders, Board of  
Commissioners and Directors  
PT. Jasa Marga (Persero) Tbk


## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Marga Trans Nusantara, anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan jumlah aset masing-masing sebesar 0,35% dan 0,42% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan PT Sarana Marga Bhakti Utama, anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan jumlah aset sebesar 0,12% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010. Laporan keuangan anak perusahaan tersebut diaudit oleh Auditor independen lain yang laporannya diterbitkan dengan Nomor: KNT&R-0007/11 tanggal 10 Januari 2011 dan Nomor: 05-GA/NNS/III/2011 tanggal 1 Maret 2011 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Laporan auditor independen lain tersebut telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk anak perusahaan tersebut diatas didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain yang bersangkutan.

*We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Jasa Marga (Persero) Tbk and subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements, based on our audits. We did not audit the financial statements of PT Marga Trans Nusantara, subsidiary, which was consolidated to the company's financial statements, the total assets reflected 0,35% and 0,42% of total consolidated asset as of December 31, 2010 and 2009 and PT Sarana Marga Bhakti Utama, subsidiary, which was consolidated to the company's financial statements, the total assets reflected 0,12% of total consolidated asset as of December 31, 2010. Those financial statements were audited by other independent auditors with unqualified opinions, whose reports have been provided to us, and our opinion, in so far as it related to the amounts included for those subsidiaries, are based solely on the reports of the other independent auditors.*

### KANTOR PUSAT JAKARTA

Wisma Staco, 3<sup>rd</sup> Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia  
Tel. : + 62 21 8317046 - 48, 83701104, Fax. : + 62 21 8317050 Email : hlbjakarta@hadori.co.id  
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : Keputusan Menteri Keuangan-116/KM.1/2009

 HLB

# Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Nomor: 005/LA-JM/III/11

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut diatas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan tentang Laporan Keuangan Induk perusahaan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan Konsolidasian dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan Konsolidasian PT Jasa Marga (Persero) Tbk untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, based on our audits and the above stated other independent auditors' report, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jasa Marga (Persero) Tbk and subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the results of its operations, changes in its shareholders' equity and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

*Our audit were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information accompanying Parent company's financial statements is presented for the purpose of additional analysis on the consolidated financial statements and it is not a part of the basic financial statements. Such information are being the object of our audit procedures applied on the audit of consolidated financial statements of PT Jasa Marga (Persero) Tbk for the year ended December 31, 2010 and 2009, and in our opinion present fairly, in all material respect in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.*

**HLB**

# Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Nomor: 005/LA-JM/III/11

Seperti diungkapkan dalam Catatan 9b dan 44a atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2001 terjadi pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) atas proyek jalan tol Cikampek-Padalarang dengan PT CGMN. Perusahaan telah mengakui aset diambil alih dari PT CGMN dan kewajiban karena pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tahun 2002, sehubungan dengan telah selesai dan beroperasinya ruas jalan tol Cikampek-Padalarang dalam tahun 2007 Aset yang diambil alih dari PT CGMN tersebut telah dipindahkan ke akun Aset Tetap Hak Pengusahaan Jalan Tol dengan mengakui nilai kewajiban karena pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan yang harus dipenuhi oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk yang belum disepakati oleh PT CGMN sebesar Rp 202.454.407.052. Sampai dengan tanggal laporan ini, antara Perusahaan dan PT CGMN belum terdapat kesepakatan mengenai pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) tersebut baik menyangkut penyebab pengakhiran maupun jumlah kewajiban yang harus dibayar Perusahaan.

*As was disclosed in Notes 9b and 44a, to the consolidated financial statements, in 2001 the Concession Agreement of the Cikampek-Padalarang intermode projet between the Company and PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN), was terminated. As a consequence of the termination of the Concession Agreement, the Company has recognized the toll road assets taken over from CGMN and assumed obligation due to the termination in the consolidated financial statements in 2002. In connection with the Cikampek-Padalarang Intermode was completed and operated in 2007 the toll road assets taken over from CGMN have been reclassified into Toll Road Concession Rights and company has stated the assumed obligation amounted to Rp 202.454.407.052. Until the date of this report, among the Company and CGMN have not reached an agreement with regard to the termination of the Concession Agreement, either with respect to the cause of termination or the amount of compensation that should be paid by the Company.*



**Drs. Djarwoto, Ak**

Ijin Praktek/Practice License  
No. 03.1.0905

**NOTICE TO READERS**

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and the results of operations changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*



**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
***THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEET**  
**AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009**  
*(In thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	2010	Catatan Notes	2009	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas Dan Setara Kas	4.011.590.465	2d, 2p, 3	3.314.002.735	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	27.470.020	2f, 4	41.475.806	Short -Terms Investment
Piutang Lain-lain	23.629.806	2g, 5	64.671.644	Other Receivables
Biaya Dibayar Dimuka	22.740.587	2h, 6	8.353.271	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	4.710.614	2q, 7a	1.834.754	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	<u>4.090.141.492</u>		<u>3.430.338.210</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Dana Ditetapkan Penggunaannya	49.157.091	8	98.607.687	Appropriated Funds
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	201.270.895	2i, 9	207.484.999	Investment in Associate Companies
Investasi Jangka Panjang Lainnya	116.147.942	2i, 10	116.147.942	Other Long Term Investments
<b>Aset Tetap</b>				<b>Fixed Asset</b>
Hak Pengusahaan Jalan Tol (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.409.660.955 dan Rp 2.052.461.700 tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	10.100.448.190	2j, 11a	9.863.302.261	Toll Road Concession Right (Net of accumulated depreciation amounting to Rp 2,409,660,955 and Rp. 2.052.461.700 as of December 31, 2010 and 2009)
Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 347.082.649 dan Rp 317.837.872 tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	226.905.341	2j, 11b	196.202.778	Other then Toll Road Concession Right (Net of accumulated depreciation amounting to Rp 347,082,649 and Rp. 317,837,872 as of December 31, 2010 and 2009)
Aset tetap dalam konstruksi	3.367.154.441	2j, 11c	1.447.250.677	Construction in Progress
Biaya pelapisan ulang ditangguhkan - bersih	499.312.121	2k, 21, 12	385.295.206	Deferred Overlay Charges - Net
Aset Lainnya	259.058.035	13	392.754.679	Other Assets
Goodwill	42.533.786	2w, 14	36.879.508	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>14.861.987.842</u>		<u>12.743.925.737</u>	Total Non Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>18.952.129.334</b></u>		<u><b>16.174.263.947</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

*See the Accompanying Notes which are an integral part of these consolidated financial statements*

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND IT'S SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEET  
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
(In thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan Notes	2009	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDER'S EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang Usaha	130.307.565	16	103.690.158	Account Payable
Hutang Kontraktor	384.048.181	17	277.458.356	Contractor Payable
Hutang Pajak	164.291.799	2q, 7b	99.775.049	Tax Payable
Hutang Lain-lain	31.786.339	18	53.447.787	Other Payable
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	328.465.736	19	248.522.641	Accrued Expenses
Kewajiban Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun				Current Maturities of long Term Liabilities
Hutang Bank	1.291.579.145	15	1.158.278.443	Bank Loans
Hutang Obligasi	-	25	650.000.000	Bonds Payable
Hutang Bantuan Pemerintah	14.442.902	20	14.442.902	Loan from Government
Kewajiban Kerjasama Operasi	820.302	2j, 21	820.302	Liabilities under Joint Operation Agreements
Kewajiban Pembebasan Tanah	121.906.851	24	347.605.733	Land Acquisition Liabilities
Kewajiban Sewa	10.630.440	2j, 11b, 22	12.313.913	Financial Lease
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>2.478.279.260</u>		<u>2.966.355.283</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Pendapatan Diterima Dimuka	43.400.613	2o, 23	24.889.114	Unearned Revenue
Kewajiban Pajak Tangguhan	404.019.274	2q, 7	409.841.553	Deferred Tax Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun				Long Term Liabilities - Net of current maturity
Hutang Bank	1.233.334.913	15	508.217.717	Bank Loans
Hutang Obligasi	5.513.020.036	25	4.013.532.549	Bonds Payable
Hutang Bantuan Pemerintah	20.329.636	20	34.772.538	Loan from Government
Kewajiban Kerjasama Operasi	26.520.709	2j, 21	28.986.501	Liabilities under Joint Operation Agreements
Kewajiban Sewa	66.305.484	2j, 11b, 22	58.051.508	Financial Lease
Kewajiban Pembebasan Tanah	398.281.854	24	-	Land Acquisition Liabilities
Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan	202.454.407	2v, 43a	202.454.407	Obligation Due to Termination of Concession Agreement
Kewajiban Imbalan Kerja	206.716.721	2r, 26	181.721.728	Employee Benefits Obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>8.114.383.647</u>		<u>5.462.467.615</u>	Total Non Current Liabilities
<b>HAK MINORITAS</b>	619.452.560	2b, 27	562.062.413	<b>MINORITY INTEREST</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham		28		Share Capital
Modal Dasar 19.040.000.000 saham - nilai nominal Rp.500 (Rupiah penuh) per saham, Modal ditempatkan dan disetor 6.800.000.000 saham terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 6.799.999.999 Saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009	3.400.000.000		3.400.000.000	Authorized Capital of 19.040.000.000 share par value of Rp. 500 (full Rupiah) per share, Issued and fully paid up capital of 6.800.000.000 comprising 1 series A Dwiwarna share and 6.799.999.999 Share series B On December 31, 2010 and 2009.
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali disajikan dengan nilai nominal sebanyak 24.523.500 saham untuk tanggal 31 Desember 2010 dan 2009	(12.261.750)		(12.261.750)	Treasury Stock represented under nominal value 24.523.000 share in 2010 and 2009.
Tambahan Modal Disetor	2.335.525.034	29	2.335.525.034	Additional Paid in Capital
Laba Belum Direalisasi Efek Tersedia Untuk Dijual	1.540.370	2f, 4	3.067.656	Unrealized Gain (Loss) on Securities Available for Sale
Saldo Laba	2.015.210.213		1.457.047.698	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	<u>7.740.013.867</u>		<u>7.183.378.636</u>	Total Shareholders' Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u><b>18.952.129.334</b></u>		<u><b>16.174.263.947</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

See the Accompanying Notes which are an integral part of these consolidated financial statements

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
 (In thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan Notes	2009	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>OPERATING REVENUE</b>
Pendapatan tol	4.306.105.746	2o, 30	3.631.483.330	Toll Revenues
Lainnya	72.478.557	2o, 31	60.516.992	Others
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<b>4.378.584.303</b>		<b>3.692.000.322</b>	<b>Total Operating Revenue</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Pengumpulan Tol	571.822.403	2o,32	545.078.306	Toll Collection
Pelayanan Jalan Tol	222.339.482	2o,33	214.204.063	Toll Road Service
Pemeliharaan Jalan Tol	579.163.895	2o,34	506.638.753	Toll Road Maintenance
Kerjasama Operasi	273.300.712	2o,35	262.063.137	Joint Operations
Umum Dan Administrasi	743.765.630	2o,36	647.795.080	General and Administrative
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>2.390.392.122</b>		<b>2.175.779.339</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.988.192.180</b>		<b>1.516.220.983</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Beban bunga	(763.845.131)	2o,37	(742.024.439)	Interest Expenses
Pendapatan bunga	231.792.246	2o,38	296.532.463	Interest Income
Lainnya - bersih	20.210.058	2o,39	23.164.624	Other - net
<b>Jumlah Beban Lain-lain - Bersih</b>	<b>(511.842.826)</b>		<b>(422.327.352)</b>	<b>Total Other Income (Expenses) - Net</b>
<b>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK DAN POS LUAR BIASA</b>	<b>1.476.349.354</b>		<b>1.093.893.631</b>	<b>INCOME BEFORE TAX AND EXTRAORDINARY ITEM</b>
<b>ESTIMASI PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>ESTIMATED INCOME TAX</b>
Pajak kini	(298.101.591)	2q, 7c	(190.616.135)	Current Tax
Pajak tangguhan	6.248.045	2q, 7c	(21.065.784)	Deferred Tax
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<b>(291.853.546)</b>		<b>(211.681.919)</b>	<b>Total Income Tax</b>
<b>LABA BERSIH SEBELUM POS LUAR BIASA DAN HAK MINORITAS</b>	<b>1.184.495.808</b>		<b>882.211.713</b>	<b>INCOME BEFORE EXTRAORDINARY ITEM AND MINORITY INTEREST</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>	<b>-</b>		<b>124.988.958</b>	<b>EXTRAORDINARY ACCOUNT</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	<b>8.990.861</b>	2b	<b>(14.507.112)</b>	<b>MINORITY INTEREST</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>1.193.486.669</b>		<b>992.693.559</b>	<b>NET INCOME</b>
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	176,14	2u, 45	146,50	Earning Per Share (full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

See the Accompanying Notes which are an integral part of these consolidated financial statements

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
 (In thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham		Laba/Rugi Belum		Saldo Laba			Jumlah Ekuitas Total Shareholders' Equity	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2008
	Modal Saham Share Capital	Diperoleh Kembali Treasury Stock	Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	Tersedia Untuk Dijual Unrealized Gain (Loss) on Securities Available for sale	Telah Ditetapkan Cadangan Wajib Appropriated Mandatory Reserve	Penggunaannya Cadangan Umum General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya Unappropriated		
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2008</b>	<b>3.400.000.000</b>	<b>(4.379.000)</b>	<b>2.343.266.337</b>	<b>711.957</b>	<b>25.000.000</b>	<b>99.610.832</b>	<b>707.797.979</b>	<b>6.572.008.105</b>	
Pembagian Laba Tahun 2008	-	-	-	-	-	-	(353.898.712)	(353.898.712)	
Dividen	-	-	-	-	-	-	(353.898.712)		
Cadangan	-	-	-	-	-	339.743.307	(339.743.307)		
Dana PKBL	-	-	-	-	-	-	(14.155.960)	(14.155.960)	
Laba (Rugi) belum terealisasi Efek Tersedia untuk dijual	-	-	-	2.355.699	-	-	-	2.355.699	
Pembelian Saham Kembali	-	(7.882.750)	(7.741.303)	-	-	-	-	(15.624.053)	
Laba Bersih	-	-	-	-	-	-	992.693.559	992.693.559	
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2009</b>	<b>3.400.000.000</b>	<b>(12.261.750)</b>	<b>2.335.525.034</b>	<b>3.067.656</b>	<b>25.000.000</b>	<b>439.354.139</b>	<b>992.693.559</b>	<b>7.183.378.636</b>	
Pembagian Laba Tahun 2009	-	-	-	-	-	-	(595.616.410)	(595.616.410)	
Dividen	-	-	-	-	-	-	(595.616.410)		
Cadangan	-	-	-	-	-	332.369.681	(332.369.681)		
Dana PKBL	-	-	-	-	-	-	(39.707.742)	(39.707.742)	
Cadangan Wajib	-	-	-	-	25.000.000	-	(25.000.000)		
Laba (Rugi) belum terealisasi Efek Tersedia untuk dijual	-	-	-	(1.527.286)	-	-	-	(1.527.286)	
Pembelian Saham Kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	
Laba Bersih	-	-	-	-	-	-	1.193.486.669	1.193.486.669	
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2010</b>	<b>3.400.000.000</b>	<b>(12.261.750)</b>	<b>2.335.525.034</b>	<b>1.540.370</b>	<b>50.000.000</b>	<b>771.723.820</b>	<b>1.193.486.395</b>	<b>7.740.013.867</b>	

Profit distribution of 2008  
 Dividen  
 General Reserve  
 Partnership and Community Development Program  
 Unrealized gain on securities available for sale  
 Treasury stock  
 Net income  
**BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009**

Profit distribution of 2009  
 Dividen  
 General Reserve  
 Partnership and Community Development Program  
 Appropriated/Mandatory Reserve  
 Unrealized gain on securities available for sale  
 Treasury stock  
 Net income  
**BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

See the Accompanying Notes which are an integral part of these consolidated financial statements

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009**  
(In thousand rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Pendapatan Tol	4.306.105.746	3.625.764.325	Receipts from Toll Revenues
Penerimaan Pendapatan Lainnya	111.200.114	51.511.658	Receipts from Other Revenues
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(799.946.531)	(727.081.004)	Payments to Vendors and Third Parties
Pembayaran Kepada Karyawan	(769.922.441)	(623.497.364)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Kerjasama Operasi	(273.300.712)	(261.517.068)	Payments of Under Joint Operation Agreements
Pembayaran Pajak	(277.034.936)	(247.284.057)	Payments of Taxes
Pembayaran Bunga Pinjaman	(763.845.131)	(743.090.789)	Payment Interest of Bond Payable and Bank Loan
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.533.256.109</b>	<b>1.074.805.701</b>	<b>Net Cash Flows Provided from Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (Penempatan) Investasi Jangka Pendek - Bersih	12.478.500	177.521.500	Proceeds from (Placement of) Short Term Investment - Net
Penerimaan Bunga	231.792.246	338.991.266	Receipts from Interest Income
Perolehan Aset Tetap Selain Jalan Tol	(43.833.135)	(25.987.956)	Other Than Toll Road Expenditure
Pembayaran Biaya Pelapisan Ulang	(117.711.267)	(210.766.864)	Overlay Charges Expenditure
Perolehan Aset Tetap Dalam Konstruksi	(1.863.516.525)	(1.360.605.605)	Addition of Construction in Progress
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.780.790.180)</b>	<b>(1.080.847.659)</b>	<b>Net Cash Flow Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Hutang Bank	1.430.634.810	585.543.509	Proceeds from Bank Loans
Pelunasan Hutang Bank	(608.080.965)	(220.166.318)	Payment of Bank Loans
Modal Saham yang Diperoleh Kembali	-	(15.624.053)	Payment of Treasury Stock
Penerbitan Hutang Obligasi	1.384.253.400	-	Bonds Issued
Pelunasan Hutang Obligasi	(650.000.000)	-	Payment of Bonds Payable
Pencairan (Penempatan) Dana Ditetapkan Penggunaannya -	(6.787.500)	(8.151.626)	Increase (Decrease) of Appropriated Fund - Net
Pembayaran Hutang Bantuan Pemerintah	(14.442.902)	(14.442.902)	Payment of Loan from Government
Pembayaran Kewajiban Kerjasama Operasi	-	(2.904.226)	Payment of Liabilities Under Joint Operation Agreements
Pembayaran Dividen dan PKBL	(656.836.049)	(381.457.997)	Payments of Dividend and Partnership and Community Development Program (PKBL)
Setoran Modal Hak Minoritas Pada Anak Perusahaan	66.381.008	-	Paid in Capital on minority interest at Subsidiary Companies
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>945.121.803</b>	<b>(57.203.613)</b>	<b>Net Cash Flow Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>697.587.732</b>	<b>(63.245.571)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>3.314.002.735</b>	<b>3.377.248.306</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>4.011.590.465</b>	<b>3.314.002.735</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS THE END OF THE PERIOD</b>
Kas dan Setara Kas Terdiri dari :			Cash and Cash Equivalents, Consist Of:
Kas	31.175.297	23.149.723	Cash on Hand
Bank	168.049.864	177.866.589	Cash in Banks
Deposito Berjangka	3.812.365.304	3.112.986.423	Time Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>4.011.590.465</b>	<b>3.314.002.735</b>	<b>Total</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

See the Accompanying Notes which are an integral part of these consolidated financial statements

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**1. UMUM**

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Jasa Marga (Persero) Tbk, selanjutnya disebut Perusahaan, dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 1978 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia dalam pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang pengelolaan, pemeliharaan dan pengadaan jaringan jalan tol, serta ketentuan-ketentuan pengusahaannya (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 1978 juncto Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 90/KMK.06/1978 tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jasa Marga, tanggal 27 Pebruari 1978).

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta No. 1, tanggal 1 Maret 1978 dari Notaris Kartini Mulyadi, SH, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/130/1, tanggal 22 Pebruari 1982 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 766 dan No. 767, tanggal 2 Maret 1982 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 73, tanggal 10 September 1982, tambahan No. 1138.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 September 2007, tentang perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, perubahan nilai nominal dan klasifikasi saham, perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan perubahan nama Perusahaan menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jasa Marga (*Indonesia Highway Corporation*) Tbk atau PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Keputusan mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar tersebut dinyatakan dalam Akta No. 27, tanggal 12 September 2007 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. W7-10487 HT.01.04-TH.2007, tanggal 21 September 2007.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya pembangunan dibidang Pengusahaan Jalan Tol dengan sarana penunjangnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perusahaan terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Jasa Marga (Persero) Tbk, hereinafter referred to as "the Company", was established under the framework of Government Regulation No. 4 of 1978 regarding the State Capital Investment for the establishment of a State-Owned Company (Persero) in the area of management, maintenance and development of toll roads and the detailed management regulations (State Gazette No. 4 of 1978 in conjunction with the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 90/KMK.06/1978 regarding the Determination of the Share Capital of PT Jasa Marga (Persero) dated February 27, 1978).*

*The Company was established based on the Deed of Notary Kartini Mulyadi, SH, No. 1 dated March 1, 1978 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decree No. Y.A.5/130/1 dated February 22, 1982, filed in Jakarta High Court No. 766 and 767 on March 2, 1982 and was published in the State Gazette No. 73, dated September 10, 1982, edition No. 1138.*

*The Company's articles of association has been amended several times and the last based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 12, 2007, regarding the changes of the Company's articles of association regarding to Initial Public Offering, including the increase of authorized capital, issued and fully paid capital, changes of par value and the classification of share, changes of the Company's status from private company become public company, and changes name of the Company become State-Owned Company (Persero) PT Jasa Marga (*Indonesia Highway Corporation*) Tbk or PT Jasa Marga (Persero) Tbk. The decision of the changes of the Company's articles of association are put forth into the Deed No. 27, dated September 12, 2007 from Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH. These amendments have been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W7-10487 HT.01.04-TH.2007, dated September 21, 2007.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the aim and purpose of the Company's activities are to engage in performing and assisting the Government's programs and policies in economy sector and generally in national development, specially in development of toll roads and all their supporting facilities with comply to the principles of limited liability company.*

*For these purposes, the Company performs the following activities :*



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

- Melakukan perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol;
- Mengusahakan lahan di ruang milik jalan tol (Rumijatot) dan lahan yang berbatasan dengan Rumijatot untuk tempat istirahat dan pelayanan berikut dengan fasilitas-fasilitasnya dan usaha lainnya, baik diusahakan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain;
- Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka pemanfaatan dan pengembangan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui penyertaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pada saat ini mengoperasikan 13 ruas jalan tol yang dikelola oleh 9 Kantor Cabang dan Perusahaan Anak dengan rincian sebagai berikut :

Kantor Cabang/Anak Perusahaan	Ruas Jalan Tol / Toll Road Sections	Branches/Subsidiary
Cabang Jagorawi	Jakarta - Bogor - Ciawi	Branch Jagorawi
Cabang Jakarta - Tangerang	Jakarta - Tangerang and Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami	Branch Jakarta - Tangerang
Cabang Cawang - Tomang - Cengkareng	Cawang - Tomang - Pluit and Prof. Dr. Ir. Soedijatmo	Branch Cawang - Tomang - Cengkareng
Cabang Surabaya - Gempol	Surabaya - Gempol	Branch Surabaya - Gempol
Cabang Jakarta - Cikampek	Jakarta - Cikampek	Branch Jakarta - Cikampek
Cabang Purbaleunyi	Cikampek - Padalarang and Padalarang - Cileunyi	Branch Purbaleunyi
Cabang Semarang	Semarang Seksi A, B, and C	Cabang Semarang
Cabang Belmera	Belawan - Medan - Tanjung Morawa	Branch Belmera
Cabang Palikanci	Palimanan - Kanci	Branch Palikanci
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	Jakarta Outer Ring Road (JORR) Seksi E1, E2, E3, W2 and S	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta
PT Marga Sarana Jabar	Bogor Ring Road (BRR)	PT Marga Sarana Jabar

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1978.

The Company is domiciled in Jakarta and is currently operating 13 (thirteen) toll roads managed by its 9 (nine) branches and its subsidiary (as defined below) with details as follows :

The Company commenced its commercial operations in 1978.

**1.b. Perusahaan Anak**

**1.b.1. PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ)**

PT Jalantol Lingkarluar Jakarta didirikan berdasarkan Akta No. 113, tanggal 22 Desember 2000 dari Notaris Agus Madjid, SH, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C1598.HT.01.01-Th 2001, tanggal 6 Maret 2001. Perubahan Anggaran Dasar terakhir berdasarkan Akta No. 95 tanggal 30 Desember 2003 dari Agus Madjid, SH, sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha JLJ. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. C-05376 HT.01.04.TH.2004, tanggal 4 Maret 2004 JLJ berdomisili di Jakarta. Perusahaan memiliki 39.600 Saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 39.600.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 99% kepemilikan. Pada tanggal 26 Juni 2008 telah diadakan RUPS PT JLJ (266/BA-RUPS/JLJ/VI/2008) dengan keputusan:

**1. GENERAL (continued)**

- To perform technical planning, construction, operate and/or maintenance of toll road;
- To organize the land in toll road area (Rumijatot) and the land to border on Rumijatot using for rest area and service including facilities and other business operated either separately or in cooperation with other parties;
- To perform other activity and business in order to utilize and develop the Company's resources, either directly or through investment, subject to law and regulation.

The Company is domiciled in Jakarta and is currently operating 13 (thirteen) toll roads managed by its 9 (nine) branches and its subsidiary (as defined below) with details as follows :

**b. Subsidiaries**

**1.b.1. PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ)**

PT Jalantol Lingkarluar Jakarta was established based on the Deed of Notary Agus Madjid, SH, No. 113 dated December 22, 2000. This Deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C 1598.HT.01.01-Th. 2001, dated March 6, 2001. The changes of the last Company's article association based on the Deed No. 95, dated December 30, 2003 of Notary Agus Madjid, SH, in related with the changes of aim and purpose of JLJ business activity. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia No. C-05376 HT.01.04.TH.2004, dated March 4, 2004. JLJ is domiciled in Jakarta. The Company owns 39,600 shares in JLJ with par value of Rp 1,000 (Full amount) per share amounting to Rp 39,600,000 (Full amount), representing 99% ownership. At June 26, 2008, the general meeting of the shareholders of PT JLJ (266/BA-RUPS/JLJ/VI/2008) already held and decided to :

**1. UMUM (lanjutan)**

- Menyetujui perubahan anggaran dasar perseroan dengan penambahan modal dasar perseroan dari Rp 40.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500.000.000 (Rupiah penuh) dengan modal ditempatkan sebesar Rp 125.000.000 (Rupiah penuh). Pada laporan 31 Desember 2010 Perusahaan menempatkan Rp 123.750.000 (Rupiah penuh) atau setara dengan 99% kepemilikan.

**1.b.2. PT Marga Sarana Jabar (MSJ)**

PT Marga Sarana Jabar merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dan PT Jasa Sarana dalam pengusahaan ruas jalan tol Bogor Ring Road. MSJ didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 11 Mei 2007 dari Notaris Iwan Ridwan, SH, dengan Modal Dasar sebesar Rp 475.000.000.000 (Rupiah penuh), Modal Ditempatkan sebesar Rp 118.750.000.000 (Rupiah penuh) dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No.W8-01909 HT.01.01.TH.2007, tanggal 6 Juli 2007 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 82, tanggal 12 Oktober 2007. MSJ berdomisili di Bogor, Perusahaan memiliki 6.531.250 saham dengan nilai nominal Rp 10.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 65.312.500.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 55% kepemilikan. Pada laporan 31 Desember 2010 dan 2009 Perusahaan telah memiliki Rp 106.826.500.000 (Rupiah penuh) atau setara dengan 55% kepemilikan.

**1.b.3. PT Trans Marga Jateng (TMJ)**

PT Trans Marga Jateng merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dan PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah dalam pengusahaan pembangunan ruas jalan tol Semarang – Solo. TMJ didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 7 Juli 2007 dari Notaris Prof. DR. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, yang kemudian diubah dengan Akta No. 84 dari Notaris yang sama dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. C-03976 HT.01.01-TH.2007, tanggal 22 Nopember 2007. Perusahaan memiliki 27.600.000 saham dengan nilai nominal Rp 10.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 276.000.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 60% kepemilikan.

Berdasarkan Keputusan Para pemegang saham diluar Rapat Perseroan Terbatas PT Trans Marga Jateng, yang di tandatangi tanggal 13 Desember 2010, Perusahaan telah menambah setoran saham sebesar Rp 99.000.000.000 (Rupiah penuh), sehingga total penyertaan Perusahaan menjadi Rp 375.000.000.000 (Rupiah penuh).

**1. GENERAL (continued)**

- to change of JLJ's Articles of Association regarding to the increase of authorized capital from Rp 40,000,000 (Full amount) to become Rp 500,000,000 (Full amount) includes issued paid in capital amounting to Rp 125,000,000 (Full amount). As of December 31, 2010, the Company owns shares in JLJ amounting to Rp 123,750,000 (Full amount), representing 99% ownership.

**1.b.2. PT Marga Sarana Jabar (MSJ)**

PT Marga Sarana Jabar is a joint venture company between the Company and PT Jasa Sarana for development of Bogor Ring Road toll road. MSJ was established based on the Deed No. 10, dated May 11, 2007 of Notary Iwan Ridwan, SH, with Authorized Capital amounting to Rp 475,000,000,000 (Full amount), Issued and Paid in Capital amounting to Rp 118,750,000,000 (Full amount) and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia No. W8-01909 HT.01.01.TH.2007, dated July 6, 2007 and announced in State Gazette No. 82, dated October 12, 2007. MSJ domiciled in Bogor, the Company owns 6,531,250 shares in MSJ with par value of Rp 10,000 (Full amount) per share amounting to Rp 65,312,500,000 (Full amount), representing 55% ownership. On December 31, 2010 and 2009, the Company owns shares amounting to Rp 106,826,500,000 (Full amount) or representing 55% ownership.

**1.b.3. PT Trans Marga Jateng (TMJ)**

PT Trans Marga Jateng is a joint venture company between the Company and PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah for development of Semarang – Solo toll road. TMJ was established based on the Deed No. 27, dated July 7, 2007 of Notary Prof.DR. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, and amended with the Deed No. 84 from the same Notary which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-03976 HT.01.01-TH.2007, dated November 22, 2007. The Company owns 27,600,000 shares in TMJ with par value of Rp 10,000 (Full amount) per share amounting to Rp 276,000,000,000 (Full amount), representing 60% ownership.

Based on the Circular Resolution of The Shareholders in Lieu of The General Meeting of Shareholders of the Company PT Trans Marga Jateng that signed on December 13, 2010. The Company has been added their paid in shares amounting to Rp 99,000,000,000 (Full amount), so that accumulation of the Company's ownership amounting to Rp 375,000,000,000 (Full amount).

**1. UMUM (lanjutan)**

**1.b.4. PT Marga Trans Nusantara (MTN)**

PT Marga Trans Nusantara didirikan berdasarkan Akta No. 08, tanggal 14 Mei 2008 dari Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH. Penyertaan pada MTN dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Kunciran-Serpong. Berdasarkan Akta perjanjian antara calon pendiri PT Marga Trans Nusantara No. 01 tanggal 11 Februari 2008 yang dikeluarkan Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH komposisi kepemilikan perusahaan atas PT Marga Trans Nusantara adalah sebesar 60%, dan pada tanggal 4 September 2008 Perusahaan telah menyetor penuh kepemilikan tersebut dengan jumlah 36.000 (tigapuluh enam ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp. 36.000.000.000 (Rupiah penuh) .

**1.b.5. PT Marga Nuyasumo Agung (MNA)**

PT Marga Nuyasumo Agung didirikan berdasarkan Akta No. 121, tanggal 19 Agustus 1994 dari Notaris Sutjipto, SH, *juncto* Akta No. 177, tanggal 26 Pebruari 1998 dari Notaris Rachmat Santoso, SH. Penyertaan pada MNA dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan proyek jalan tol Surabaya - Mojokerto, Perusahaan memiliki 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp. 6.000.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 16% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 23 tanggal 10 Januari 2007, dari Notaris Buntario Tigris, SH dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. W7-00655 HT.01.04 Th. 2007 tanggal 18 Januari 2007, pemegang saham MNA menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor masing-masing menjadi Rp. 600.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Rp. 350.000.000.000 (Rupiah penuh) melalui penerbitan saham baru. Berdasarkan kesepakatan bersama No. 46 tanggal 18 Februari 2009 Notaris Johny Dwikora Aron, SH atas peningkatan modal dasar tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp. 330.000.000.000 (Rupiah penuh) atau setara dengan 55% penyertaan.

**1.b.6. PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)**

PT Marga Lingkar Jakarta didirikan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 24 Agustus 2009 dari Notaris Edi Priyono, SH dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C-98-HT.03.02-Th 2002. Perseroan merupakan Perusahaan patungan antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk, dengan PT Jakarta Marga Raya dalam pengusahaan pembangunan Jalan Tol Lingkarluar Jakarta Seksi W2 Utara. Anggaran dasar perusahaan sebesar Rp. 240.000.000.000 (Rupiah penuh) dan telah ditempatkan sebesar Rp. 60.000.000.000 (Rupiah penuh).

**1. GENERAL (continued)**

**1.b.4. PT Marga Trans Nusantara (MTN)**

*PT Marga Trans Nusantara was established pursuant to the Deed No. 08, dated 14 May, 2008 from Notary Suzy Anggraini Muharam, SH. Participation at MTN carried out related with realization of Kunciran-Serpong toll project. Based on the Deed of agreement between candidate of founder of PT Marga Trans Nusantara No. 01 dated 11 February, 2008 issued by the Notary Suzy Anggraini Muharam, Master of Law, ownership composition of the company in the name of PT Marga Trans Nusantara shall be 60%, and on the date of 4 September, 2008 the Company has fully paid such referred ownership for total amount of 36,000 (thirty six thousand) shares under nominal value Rp 1,000,000 (Full amount) per share or equal to Rp. 36,000,000,000 (Full amount) .*

**1.b.5. PT Marga Nuyasumo Agung (MNA)**

*PT Marga Nuyasumo Agung was established based on the deed No. 121, dated August 19, 1994 of Notary Sutjipto, SH, in conjunction with the Deed No. 177, dated February 26, 1998 of Notary Rachmat Santoso, SH. The investment in MNA relates to the constructon and operation of the Surabaya - Mojokerto toll road project, the Company owns 6,000,000 shares at par value of Rp 1,000 (Full amount) per share amounting to Rp 6,000,000,000 (Full amount), representing 16% ownership.*

*Based on the Deed of Change of Articles of Association No. 23, dated January 10, 2007 of Notary Buntario Tigris, SH, that has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. W7-00655 HT.01.04 Th. 2007 dated January 18, 2007, the shareholders of MNA agreed to increase its authorized capital and issued and paid in capital to become Rp 600,000,000,000 (Full amount) and Rp 350,000,000,000 (Full amount), respectively, through issuance of new shares. Based on Deed no. 46 dated February 18, 2009 of Notary Johny Dwikora Aron, SH, regarding to increase of the authorized capital the Company participated in the paid in capital of Rp 330,000,000,000 (Full amount), representing 55% ownership.*

**1.b.6. PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)**

*PT Marga Lingkar Jakarta was established based on the Deed No. 26, dated August 24, 2009 of Notary Edi Priyono, SH which has been approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-98-HT.03.02-Th 2002. PT Marga Lingkar Jakarta is a joint venture corporation between PT Jasa Marga (Persero) Tbk and PT Jakarta Marga Raya with objective to construct Jakarta Toll Outer Ring Road Section W2 North. Articles of association amounting to Rp 240,000,000 (Full amount) and outstanding shares amounting to Rp 60,000,000 (Full amount).*

**1. UMUM (lanjutan)**

Perusahaan telah menyetor sejumlah 39.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 (Rupiah penuh) per lembar atau setara dengan Rp. 39.000.000.000 (Rupiah penuh), jumlah tersebut setara dengan kepemilikan perusahaan sebesar 65% dari jumlah modal yang telah ditempatkan yaitu Rp. 60.000.000.000 (Rupiah penuh).

**1.b.7. PT Transmarga Jatim Pasuruan (TMJP)**

PT Transmarga Jatim Pasuruan didirikan berdasarkan Akta No.57 tanggal 28 Juni 2010 dari Notaris Retno Suharti, SH dan telah mendapat pengesahan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU.AH.01.10.15244, tanggal 20 Juni 2008. Perseroan merupakan Perusahaan patungan antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk dengan PT Jatim Marga Utama dalam pembangunan dan pengoperasian Jalan Tol Gempol-Pasuruan. Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp. 150.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Modal Ditempatkan sebesar Rp. 37.500.000.000 (Rupiah penuh). Perusahaan telah menyetor saham sebanyak 3.000.000 lembar, setara dengan Rp. 30.000.000.000 (Rupiah penuh) atau mewakili 80% kepemilikan.

**1.b.8. PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC)**

PT Marga Kunciran Cengkareng didirikan berdasarkan Akta No. 07 tanggal 14 Mei 2008 dari Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04634.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 12 Februari 2009. Penyertaan pada MKC dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan proyek jalan tol Kunciran Cengkareng. Perusahaan memiliki 659.400 saham dengan nilai nominal Rp. 9.100 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp. 6.000.540.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 20% kepemilikan.

Berdasarkan Akta No.: 22 tanggal 13 Desember 2010, Akta No.: 23 tanggal 13 Desember 2010, Akta No.: 32 tanggal 15 Desember 2010, Akta No.: 37 tanggal 16 Desember 2010 dari Notaris Dra. Ayu Tiara Siregar, SH. di Tangerang, perihal Jual Beli Saham antara Perusahaan dengan PT Istaka karya (Persero), PT Nindya Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., dan CMS Works International Limited (CMS WIL) dan Akta No.: 40 tanggal 17 Desember 2010 mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang saham Diluar Rapat Umum Pemegang saham Perseroan Terbatas PT Marga Kunciran Cengkareng, Komposisi penyertaan saham Perusahaan atas PT Marga Kunciran Cengkareng berubah menjadi sebesar 2.472.750 saham atau setara dengan 75% kepemilikan.

**1. GENERAL (continued)**

The Company has fully paid such ownership for 39,000,000 shares at par value of Rp 1,000 (Full amount) or amounting to Rp 39,000,000 (Full amount), representing 65% of the Company ownership from issued capital amounting to Rp 60,000,000,000 (Full amount).

**1.b.7. PT Transmarga Jatim Pasuruan (TMJP)**

PT Transmarga Jatim Pasuruan was established based on Deed No.57 dated June 28, 2010 of Notary Retno Suharti, SH which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Nomor: AHU.AH.01.10.15244, dated June 20, 2008. PT Transmarga Jatim Pasuruan is a joint venture corporation between PT Jasa Marga (Persero) Tbk and PT Jatim Marga Utama relates to the construction and operation of the Gempol-Pasuruan toll road project. The Articles of Association amounting to Rp. 150,000,000,000 (Full amount) which outstanding shares amounting to Rp. 37,500,000,000 (Full amount). The Company has paid such ownership for 3,000,000 shares or equivalent to Rp. 30,000,000,000 (Full amount) or representing 80% ownership.

**1.b.8. PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC)**

PT Marga Kunciran Cengkareng was established based on the Deed No. 07 dated May 14, 2008 by Notary Suzy Anggraini Muharam, SH., which has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU-04634.AH.01.01. year 2009 dated February 12, 2009. The investment in MTN relates to the construction of the Kunciran Cengkareng toll road. The Company owns 659,400 shares with par value of Rp. 9,100 (Full amount) or amounting to Rp. 6,000,540,000 (Full amount) representing 20% ownership.

Based on the Deed No.: 22 dated December 13, 2010, the Deed No.: 23 dated December 13, 2010, the Deed No.: 32 dated December 15, 2010, the Deed No.: 37 dated December 16, 2010, by Notary Dra. Ayu Tiara Siregar, SH. In Tangerang, in relation to Purchase Agreements of Shares between the Company with PT Istaka karya (Persero), PT Nindya Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., dan CMS Works International Limited (CMS WIL) and the Deed No.: 40 dated December 17, 2010 regarding the Circular Resolution of The Shareholders in Lieu of The General Meeting of Shareholders of the Company PT Marga Kunciran Cengkareng, the ownership composition of the Company at PT Marga Kunciran Cengkareng changed into 2,472,750 shares or representing 75% ownership.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal

31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Pada akhir tahun 2010, PT Marga Kunciaran Cengkareng juga mengeluarkan saham portepel, dimana Perusahaan mengambil bagian dalam tambahan modal disetor sebesar 1.648.352 saham, sehingga Perusahaan tetap mempertahankan kepemilikan sebesar 75% dengan total saham sebesar 4.121.102 saham atau setara dengan Rp. 37.502.025.000 (Rupiah penuh).

**1.b.9. PT Sarana Margabhakti Utama (SMBU)**

PT Sarana Margabhakti Utama, perusahaan semula bernama PT Rezekibhakti Saranasejahtera, yang didirikan berdasarkan Akta No. 41 tanggal 26 Agustus 1988 dari Abdul Latif, SH, dan telah mendapatkan pengesahan dari Departemen Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2.137.HT.01.01 tahun 1989 tanggal 10 Pebruari 1989.

Perubahan nama perusahaan dari PT. Rezekibhakti Saranasejahtera menjadi PT Sarana Margabhakti Utama tercantum dalam Akta No. 134 tanggal 16 Desember 1997 dari Notaris Drs. Trisasono, SH dan telah mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor. C2-4761.HT.01.04 tanggal 6 Mei 1998. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi, perdagangan, dan persewaan kendaraan. Berdasarkan Akta Nomor : 02 dari Notaris Paulina S.S Endah Putri, SH, tentang Akta Jual Beli Saham PT Sarana Margabhakti Utama oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Tanggal 23 Nopember 2010, dan Akta Notaris Paulina S.S Endah Putri, SH, Nomor : 03 tanggal 15 Desember 2010, tentang peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp 4.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp. 10.000.000.000 (Rupiah penuh) yang dilakukan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk, maka dengan adanya notari tersebut perusahaan mempunyai investasi sebesar 99%.

Jumlah aktiva dan pendapatan perusahaan anak sebelum jurnal eliminasi adalah sebagai berikut :

**1. GENERAL (continued)**

At the end of the year 2010, PT Marga Kunciaran Cengkareng issued new shares from its portfolio where the Company involved as part of increasing additional paid in capital equal to 1.648.352 shares, so that the Company retains their 75% ownership with total own of shares 4.121.102 shares or equal to Rp. 37,502,025,000 (Full amount).

**1.b.9. PT Sarana Margabhakti Utama (SMBU)**

PT Sarana Margabhakti Utama originally known as PT Rezekibhakti Saranasejahtera was established based on Deed No.41 dated August 26, 1988 by notary Abdul Latif, SH which has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No.: C2.137.HT.01.01 dated February 10, 1989.

Changes of company name from PT Rezekibhakti Saranasejahtera to PT Sarana Margabhakti Utama as stated in the Deed No. 134 dated December 16, 1997 by notary Drs. Trisasono, SH which has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No.: C2-4761.HT.01.04 dated May 6, 1998. PT SMBU engaged in construction, trade, and rental vehicles. Based on Deed No.: 02 by notary Paulina S.S Endah Putri, SH, regarding on Deed of Sale and Purchase of PT Sarana Margabhakti Utama by PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dated November 23, 2010 and Deed No.: 03 dated December 15, 2010, regarding the increasing PT SMBU authorized capital from Rp 4.000.000.000 (Full amount) become Rp 10.000.000.000 (Full amount) conducted by PT Jasa Marga (Persero) Tbk, so that with the Deeds the Company has ownership equal to 99%.

Total assets and revenues subsidiaries before elimination journal are as follows:

Perusahaan/Company	Aset / Assets		Pendapatan Usaha / Revenues	
	2010	2009	2010	2009
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ)	62.136.013	53.583.844	122.152.413	112.269.046
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)	358.534.476	345.423.291	23.098.343	2.086.324
PT Trans Marga Jateng (TMJ)	1.781.740.939	753.211.210	-	-
PT Marga Trans Nusantara (MTN)	66.315.862	67.302.880	-	-
PT Marga Nujyasumo Agung (MNA)	988.998.917	761.028.321	-	-
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)	181.971.865	60.945.505	-	-
PT Trans Marga Jatim Pasuruan (TMJP)	103.895.836	-	-	-
PT Marga Kunciaran Cengkareng (MKC)	49.007.166	29.551.594	-	-
PT Sarana Marga Bhakti Utama (SMBU)	22.806.340	14.016.116	17.744.825	1.425.006

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-32/MBU/2006, tanggal 14 Maret 2006, keputusan RUPS tahunan tanggal 29 April 2008, dan SK Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk. No. 194/KPTS/2009, tanggal 8 Desember 2009, susunan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2010 sebagai berikut:

Direktur Utama  
Direktur Operasi  
Direktur Keuangan  
Direktur Pengembangan Usaha  
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum

Ir. Frans S. Sunito  
Ir. Adityawarman  
Ir. Reynaldi Hermansjah  
Ir. Abdul Hadi H.S, MM.  
Ir. Firmansjah, CES

President Director  
Operation Director  
Finance Director  
Business Development Director  
Human Capital Affairs Development Director

Susunan Dewan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2009 sebagai berikut:

Direktur Utama  
Direktur Operasi  
Direktur Keuangan  
Direktur Pengembangan Usaha  
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum

Ir. Frans S. Sunito  
Ir. Adityawarman  
Ir. Reynaldi Hermansjah  
Ir. Abdul Hadi H.S, MM.  
Ir. Firmansjah, CES

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2009 is as follows:

President Director  
Operation Director  
Finance Director  
Business Development Director  
Human Capital Affairs Development Director

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-33/MBU/2006, tanggal 17 Maret 2006 dan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jasa Marga (Persero) Tahun 2007 No. RIS-292/D6.MBU/2007, tanggal 12 September 2007 yang dinyatakan dalam Akta No. 27, tanggal 12 September 2007 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada 31 Desember 2010 sebagai berikut :

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris (Komisaris Independen)  
Komisaris (Komisaris Independen)

Drs. Gembong Priyono, MSc.  
Ir. Sumaryanto Widayatin, MSCE.  
DR. Joyo Winoto  
Prof. Dr. Akhmad Syakhroza  
Mayjen (Purn) Samsuodin  
Irjen Polisi (Purn) Drs. Michael  
Dendron Primanto, SH, MH.

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner (Independent Commissioner)  
Commissioner (Independent Commissioner)

Berdasarkan Keputusan Komisaris No. KEP- 02/I/2010, tanggal 4 Januari 2010 dan No. KEP-007/I/2010, tanggal 15 Januari 2010, susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2010 sebagai berikut:

Ketua Merangkap Anggota

Irjen Polisi (Purn) Drs. Michael  
Dendron Primanto, SH, MH.

Chairman and Member

Anggota  
Anggota

Ir. Bambang Widjanto Suwignjo, MSc.  
Drs. Nugroho Widjajanto, Ak.

Member  
Member

Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah Ir. Okke Merlina yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 031/AA.P-6a/2006, tanggal 29 September 2006.

Based on the Decision of the Commissioners No. KEP-002/I/2010, date January 4 2010, No. KEP-007/I/2010, dated January 15 2010, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2010 is as follows:

The corporate secretary as of December 31, 2010 and 2009 was Ir. Okke Merlina as stipulated in Decision of the Director No. 031/AA.P-6a/2006, dated September 29, 2006.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebanyak 5.307 orang dan 5.443 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2010 and 2009, the Company had total permanent employees of 5.307 and 5.443 person, respectively (unaudited).

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**1.d. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan**

**1.d. Public Bond Offering**

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan total nilai sebesar Rp. 7.423.978.000.000 (Rupiah penuh) atau sebanyak 26 kali emisi. Jumlah hutang obligasi yang belum dilunasi/belum jatuh tempo adalah sebesar Rp 5.535.260.000.000 (Rupiah penuh) dan sisanya telah dilunasi, dengan rincian sebagai berikut :

The Company has issued bonds with total amounting to Rp. 7,423,978,000,000 (Full amount) in 26 series. The total amount of bonds that have not been paid/not yet reached their maturity date is Rp 5,535,260,000,000 (Full amount) and the balance has been paid. Details of bonds are as follows:

No.	Obligasi/Bonds	Jumlah (Rp Juta) Par value (Rp Million)	Tenor (Tahun/ Years)	Tanggal Penerbitan/ Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Status
1	Jasa Marga I (A)	23.718	5	3/11/1983	3/11/1988	Lunas/Paid
2	Jasa Marga II/1 (B)	40.000	5	10/31/1983	10/31/1988	Lunas/Paid
3	Jasa Marga II/2 (C)	20.000	5	2/6/1984	2/6/1989	Lunas/Paid
4	Jasa Marga II/2 (D)	20.000	5	3/5/1984	3/5/1989	Lunas/Paid
5	Jasa Marga II/2 (E)	20.000	5	3/31/1984	3/31/1989	Lunas/Paid
6	Jasa Marga III/1 (F/1)	40.000	5	12/28/1984	12/28/1989	Lunas/Paid
7	Jasa Marga III/2 (F/2)	30.000	5	3/1/1985	3/1/1990	Lunas/Paid
8	Jasa Marga IV/1 (G/1)	40.000	5	12/27/1985	12/27/1990	Lunas/Paid
9	Jasa Marga IV/2 (G/2)	60.000	5	3/24/1986	3/24/1991	Lunas/Paid
10	Jasa Marga V/1 (H)	60.000	5	7/6/1987	7/6/1992	Lunas/Paid
11	Jasa Marga V/2 (I)	40.000	5	11/19/1987	11/19/1992	Lunas/Paid
12	Jasa Marga VI/1 (J)	75.000	8	6/20/1988	6/20/1996	Lunas/Paid
13	Jasa Marga VI/2 (K)	50.000	8	2/1/1989	2/1/1997	Lunas/Paid
14	Obligasi Indeks Pendapatan Thp I	40.000	12	7/31/1989	7/31/2001	Lunas/Paid
15	Obligasi Indeks Pendapatan Thp II	30.000	12	9/21/1989	9/21/2001	Lunas/Paid
16	Jasa Marga VII (L)	100.000	8	6/8/1990	6/8/1998	Lunas/Paid
17	Jasa Marga VIII (M)	150.000	8	3/27/2000	3/27/2008	Lunas/Paid
18	Jasa Marga IX (N)	400.000	5	4/12/2002	4/12/2007	Lunas/Paid
19	Jasa Marga X (O)	650.000	8	12/4/2002	12/4/2010	Lunas/Paid
20	Jasa Marga XI (P)	1.000.000	10	10/10/2003	10/10/2013	Belum Lunas/Nyda
21	Obligasi JORR I	274.260	10	11/19/2003	11/19/2013	Belum Lunas/Nyda
22	Obligasi JORR II (A)	78.300	10	1/5/2006	1/5/2016	Belum Lunas/Nyda
	Obligasi JORR II (B)	78.300	12	1/5/2006	1/5/2018	Belum Lunas/Nyda
	Obligasi JORR II (C)	104.400	15	1/5/2006	1/5/2021	Belum Lunas/Nyda
23	Jasa Marga XII (Q)	1.000.000	10	7/6/2006	7/6/2016	Belum Lunas/Nyda
24	Jasa Marga XIII (R)	1.500.000	10	6/21/2007	6/21/2017	Belum Lunas/Nyda
25	Jasa Marga XIV (JM - 10)	1.000.000	10	10/12/2010	10/12/2020	Belum Lunas/Nyda
26	Jasa Marga I (JM - 10)	500.000	3	10/12/2010	10/12/2013	Belum Lunas/Nyda

**1.e. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan**

**1.e. The Company's Initial Public Offering**

Pada tanggal 1 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-5526/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 2.040.000.000 saham atas nama seri B dengan nilai nominal Rp. 500 (Rupiah penuh) setiap saham yang berasal dari saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp. 1.700 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

On November 1, 2007 the Company received the effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) through the Letter No. S-5526/BL/2007 to perform the initial public offering 2,040,000,000 of B Series shares with par value Rp 500 (Full amount) each share from the Company portepel shares to public at the offering price amounting to Rp 1,700 (Full amount) each share through capital market and listed in Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

### 2.a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. VIII.G.7 dan SE-02/PM/2002 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Jalan Tol.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan (*historical cost*), prinsip berkesinambungan (*going concern*), dan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas. Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten kecuali apabila terdapat perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Nilai mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi ribuan rupiah yang terdekat.

### 2.b. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Perusahaan Anak dengan kepemilikan lebih dari 50% baik langsung maupun tidak langsung. Perusahaan Anak dikonsolidasi sejak pengendalian telah beralih kepada Perusahaan secara efektif dan tidak dikonsolidasi sejak tanggal pelepasan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Perusahaan anak dan Perusahaan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus. Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas perusahaan anak disajikan sebagai hak minoritas pada neraca konsolidasian.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### 2.a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and practices which are generally accepted in Indonesia in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants, and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 or SE-02/PM/2002 regarding Financial Statements Presentations and Disclosures Guideline for Issuer or Public Company in Toll Road Industry

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, going concern, and accrual concept except for the statements of cash flows. These accounting policies have been consistently applied except where there is a change in applicable accounting policy. The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Amounts in these consolidated financial statements, except where specifically stated, are rounded to the nearest one thousand rupiah

### 2.b. Principles of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and Subsidiaries, which is owned more than 50%, either directly or indirectly, by the Company. Subsidiaries have been consolidated since the Company gained effective control over Subsidiaries and will not be consolidated when such control no longer exists.

The effect overall transactions and balances among the Company and Subsidiaries have been eliminated for the purpose of presentations of the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the presentation of the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company, unless otherwise stated. The equity interest of minority shareholders of Subsidiaries ownership were is presented as a minority interest in the consolidated balance sheets.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2.c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Perusahaan Anak menerapkan secara prospektif PSAK revisi berikut:

1 PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang berisi persyaratan pengungkapan instrumen keuangan dan kriteria informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan diterapkan berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, yakni aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian bunga, dividen, keuntungan dan kerugian yang terkait; dan situasi tertentu dimana saling hapus aset dan kewajiban keuangan diizinkan. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan atas, antara lain, informasi mengenai faktor faktor yang mempengaruhi pemilihan kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan. Standar ini menggantikan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

2 PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menetapkan dasar-dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak-kontrak pembelian atau penjualan instrumen non-keuangan. PSAK ini menjelaskan di antaranya definisi derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penentuan kriteria lindung nilai. Standar ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Lindung Nilai".

Dalam penerapan standar baru di atas, Perusahaan dan Perusahaan Anak telah mengidentifikasi sejumlah penyesuaian transisi sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

**2.d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijaminkan.

**2.e. Instrumen Keuangan**

**Kebijakan Akuntansi Efektif tanggal 1 Januari 2010**

Pada tahun 2006, IAI menerbitkan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Kedua pernyataan ini menggantikan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Kedua pernyataan ini berlaku untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.c. Adoption of Statement of Financial Accounting Standards Revised**

Effective January 1, 2010, the Company and its subsidiaries adopted the revised prospectively following:

1 SFAS 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", which contains disclosure requirements for financial instruments and criteria information must be disclosed. Disclosure requirements are applied in the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of interest, dividends, gains and losses related; and certain situations where offsetting financial assets and liabilities are allowed. This standard also requires disclosure of, among others, information about factors that influence the selection of accounting policies for financial instruments. This standard replaces SFAS 50 "Accounting for Certain Investments in Securities."

2 SFAS 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which sets out the basics of recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and contracts of purchase or sale of non-financial instruments. This standard describes among others the definition of derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and hedge criteria. Standar determination supersedes SFAS 55 (Revised 1999) "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

In applying the new standard, the Company and its subsidiaries have identified number transitional adjustment in accordance with Technical Bulletin No. Transitional Provisions 4 on Early Implementation of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) issued by the Indonesian Institute of Accountants.

**2.d. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturity dates of 3 (three) months or less that are not pledged as collateral.

**2.e. Financial Instruments**

**Accounting Policies Effective January 1, 2010**

In 2006, IAI issued SFAS 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and SFAS 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The second statement amends SFAS 55 "Accounting for Investments in Certain Securities" and SFAS 55 "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". Both statements are effective for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

i Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan.

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Per 31 Desember 2010, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan biaya dibayar dimuka.

c. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

*In the implementation of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006), the Company classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities*

*i Financial Assets*

*The company classifies its financial assets in category (i) financial assets are measured at fair value through profit and loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity, and (iv) available for sale.*

*This classification depend on the purpose of acquisition of financial assets. Management determines the classification its financial assets at initial recognition.*

*a. Financial assets are measured at fair value through profit or loss.*

*Financial assets are measured at fair value through profit or loss are financial assets held for trading.*

*b. Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payment that are not quoted in an active market. At the initial recognition, loans and receivables recognized at fair value plus transaction cost and subsequently recognized at amortized cost using the effective interest rate method. As Of December 31, 2010 these categories are cash and cash equivalent, other receivables, and prepaid expenses.*

*c. Held to maturity*

*Investment that classified at held to maturity are non-derivative financial asset with fixed or determined payment and fixed maturity, also Management has the positive intent and ability to hold to maturity, unless:*

- investment at initial recognition designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- investment at initial recognition designated available for sale; and*
- investments that have definition of loans and receivables.*

*At the initial recognition, held to maturity investment recognized at its fair value plus transaction cost and subsequently recognized at amortized cost using the effective interest rate method.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

- d. Aset keuangan tersedia untuk dijual  
Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi, antara lain, investasi sementara pada reksadana.

ii Kewajiban Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan kewajiban keuangannya dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- a. Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang diperdagangkan. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

- b. Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

The company has no financial assets classified as held to maturity.

d. Available for sale

Investments that classified as available for sale are non-derivative financial assets that are designated to be held until an indefinite period, which can be sold in order to meet liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or not classified as loans and receivables, investments are classified as held to maturity or financial assets are measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, financial assets available for sale recognized at fair value plus transaction cost. Subsequently, it is measured at fair value until derecognition, in which gain or loss on the changes brought to consolidated statements of changes in stockholders' equity, except for impairment losses and gain (loss) on foreign exchange. If the financial assets available for sale impaired, the accumulated profit and loss previously recorded in the consolidated statements of changes in stockholders' equity are recognized in the consolidated income statement. Interest income calculated using effective interest rate method and gain or loss arising from changes of exchange rate monetary assets are classified as available for sale recognized in the consolidated income statement. The available for sale financial assets include, temporary investment in mutual fund.

ii Financial Liabilities

The Company classifies their financial liabilities in category (i) financial liabilities are measured at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities are measured at amortized cost.

- a. Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities are measured at fair value through profit and loss are financial liabilities held for trading. Financial liabilities classified as financial liabilities which are traded if the placement is intended to be sold or bought back in the near future and there is evidence of a trend in short-term profit taking.

- b. Financial liabilities are measured at amortized cost

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dimiliki Perusahaan adalah hutang usaha, hutang kontraktor, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman obligasi dan hutang bank.

iii Penentuan dan Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal neraca konsolidasian.

2.f. Kebijakan Akuntansi Instrumen Keuangan Sebelum Tanggal 1 Januari 2010

Portofolio Efek / Investasi

Portofolio efek dapat berbentuk efek hutang dan efek ekuitas dan diklasifikasikan ke dalam salah satu dari 3 (tiga) kelompok berikut ini :

1. Diperdagangkan

Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

2. Dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud untuk menguasai efek sampai dengan jatuh tempo. Efek hutang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambah) dengan amortisasi premium (diskonto).

3. Tersedia untuk dijual

Efek hutang dan ekuitas tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar tidak diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.

Investasi pada efek hutang dan ekuitas diakui sebesar nilai wajar pada harga perolehan dan penyisihan penurunan nilai investasi dilakukan apabila Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai investasi telah mengalami penurunan signifikan atau permanen. Apabila harga pasar efek tidak tersedia atau yang tersedia tidak dapat diandalkan, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar yang ditentukan oleh Manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

*Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss are classified in this category and are measured at amortized cost. Financial liabilities measured at amortized cost are trade payables, contractor debts, accrued expense, bond payable, and bank loan.*

ii *The Determination and Measurement of Fair Value*

*The fair value of financial instruments that traded in active market is determined based on quoted active market value on the consolidated balance sheet date.*

2.f. *Financial Instruments Accounting Policies Prior to Date of January 1, 2010*

*Portofolio Efek / Investasi*

*The investment in securities consists of debt and equity securities and classified into one of 3 (three) categories as follows:*

1. *Trading*

*Securities held for trading purposes are stated at market value. Unrealized gains or losses on the appreciation/decline in market values are recognized in the current statements of income.*

2. *Held to maturity*

*Investments in debt securities are held to maturity if the Company intends to hold these securities to maturity. Held to maturity debt securities are stated at cost, adjusted for amortization of premiums or discounts.*

3. *Available for sale*

*Available for sale debt and equity securities are stated at market value. Any unrealized gain or loss on the appreciation/decline in market values are not recognized in current statements of income, however these are reported as a component of shareholders' equity. Unrealized gains or losses are recognized in income statements when these are realized.*

*Investment in debt and equity securities are recognized at fair value and an allowance for impairment in value of an investment is provided for if the Company believes that the value of the investment has been significantly or permanently decreased. If reliable market value is not available or cannot be used, securities are valued based on the fair value determined by the Company's management.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2.g. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang disajikan sebesar nilai nominal dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu (metode arus kas) dan penyisihan penurunan nilai bila diketahui adanya bukti objektif telah terjadi penurunan nilai. Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Apabila terdapat sejumlah piutang yang tidak dapat tertagih setelah dilakukan penyisihan piutang ragu-ragu maka piutang tersebut dihapuskan.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan dalam laporan laba rugi sesuai masa manfaatnya.

2.i. Penyertaan Saham

Metode Ekuitas

Untuk penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dengan kepemilikan Perusahaan antara 20% hingga 50% atas modal saham yang ditempatkan dan tidak memiliki kendali atas manajemen. Nilai penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan tiap tahunnya dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi tersebut. Penghasilan dividen tunai dicatat sebagai pengurang atas nilai tercatat penyertaan.

Metode Biaya

Metode biaya diterapkan untuk penyertaan Perusahaan yang bersifat sementara atau kepemilikan yang kurang dari 20% dari modal saham yang ditempatkan. Biaya perolehan mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh penyertaan, termasuk jasa profesional. Penyisihan akan dilakukan jika Perusahaan berpendapat bahwa nilai penyertaan telah mengalami penurunan signifikan atau permanen. Penghasilan dividen diakui dalam laporan laba rugi pada periode pengumuman dividen.

2.j. Aset Tetap

Dengan penerapan PSAK 16 (revisi 2007) "Aset Tetap" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008 memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan harus diterapkan secara konsisten terhadap semua aset tetap dalam kelompok yang sama. Saat ini, Perusahaan dan Anak Perusahaan menggunakan model harga perolehan.

Aset Tetap dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan, dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar kapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi periode bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

2.g. Allowance for Doubtful Accounts

The account receivables are presented net of allowance for doubtful accounts (cash flows method) and provision for impairment, if there is an objective condition for that. The allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual debtors at the end of the year. If certain receivables are uncollectible, the amounts are written off.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to the statements of income in accordance with the beneficial periods.

2.i. Investment in Shares

Equity Method

Investments in some associate companies where the Company holds an interest of 20% to 50% of the outstanding shares and does not exercise management control are recorded at acquisition cost and adjusted every year with the Company's share of the net income or loss of the associate company. Cash dividends are recorded as a deduction to the value of the investment.

Cost Method

The cost method is applied where the Company holds a temporary investment or interest of less than 20% of the issued share capital. Cost represents all expenditures related to the acquisition of the investment, including professional fees. An allowance will be made if the Company believes that the value of the investment has been significantly or permanently decreased. Cash dividend income is recognized to the statement of income in the period it is declared.

2.j. Fixed Assets

According to SFAS 16 (revised 2007) about Fixed Assets which is effectively implement from January 1, 2008 allowed entity to choose between acquisition cost or fair value accounting method as its accounting policy, and the selected method should be implemented consistently to fixed assets in the same category. Currently, the Company and its Subsidiaries use the acquisition cost.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation impairment loss. The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred, restoration and addition of large amounts of capitalization. Fixed assets are retired or otherwise disposed of, the carrying value and accumulated depreciation are removed from the fixed assets and gains or losses are reflected in the income statement period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari Aset hak pengusahaan jalan tol, Aset selain hak pengusahaan jalan tol, dan Aset tetap dalam konstruksi.

Terhadap pencabutan PSAK No. 37 Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol, Perusahaan telah mengkaji dan mempelajari dampaknya sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat implikasi terhadap laporan keuangan perseroan sehubungan dengan pencabutan PSAK No. 37 tentang Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol.
- b. Dengan dihapusnya PSAK No. 37, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 Revisi 2006, PSAK No. 39, PSAK No. 26 dan PSAK-PSAK lainnya secara konsisten dan berkesinambungan.

**Aset Hak Pengusahaan Jalan Tol**

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol, dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak pengusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya.

Biaya perolehan aset hak pengusahaan jalan tol disusutkan pada saat aset tersebut telah selesai dibangun dan dioperasikan dan/atau berdasarkan keputusan menteri mengenai penetapan pengoperasian. Penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) selama masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi).

Perusahaan dapat mengalihkan hak pengusahaan jalan tol kepada perusahaan lain dengan persetujuan Pemerintah. Perusahaan mencatat penyerahan aset hak pengusahaan jalan tol kepada Pemerintah pada akhir masa hak pengusahaan jalan tol dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan hak pengusahaan jalan tol yang bersangkutan.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari neraca Perusahaan jika jalan tol diserahkan (dikusakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset jalan tol diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

*Fixed Assets include the toll road concession rights, assets other than toll road concession rights, and construction in progress.*

*Against revocation of SFAS 37 about Accounting Operation of Toll Road, the Company has been reviewing and studying its effects as follows:*

- a There are no implications on the financial statements of the Company regarding the withdrawal of SFAS 37 about Accounting for Operation of Toll Road.*
- b With the abolition of SFAS 37, the Company adopted SFAS 16 Revised 2006, SFAS 39, SFAS 26 and other SFAS consistently and continuously.*

**Toll Road Concession Rights**

*Toll road assets that consist of roads and bridges, toll gates and support buildings, and toll road supplementary facilities are recorded as toll road concession rights assets and are stated at acquisition cost less accumulated depreciation.*

*Cost incurred to acquire toll road concession rights are depreciated when the toll road has been completed and has been operated and/or in accordance with the decree of the ministry regarding toll road operation. Depreciation is computed using the straight line method during concession rights period.*

*The Company may transfer its concession rights to another company by approval from the Government. The Company will record transfer of toll road concession rights assets to the Government at the end of concession period by eliminating all accounts related to the toll road concession rights assets.*

*During the toll road concession rights period, toll road concession rights assets may be removed from the Company's balance sheet if the toll road is transferred to the other party or the Government has changed the status of the toll road into non toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Any gain or loss from termination or disposal of toll road assets will be recognized in the current statement of income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

**Aset Kerjasama Operasi**

Di dalam aset hak pengusahaan jalan tol, terdapat jalan tol yang pembangunannya didanai oleh investor (tanpa kuasa penyelenggaraan). Sebelum berlakunya Undang-undang Jalan No. 38 Tahun 2004 pengganti Undang-undang Jalan No. 13 Tahun 1980, Perusahaan diberi wewenang untuk bekerja sama dengan investor dalam penyelenggaraan jalan tol dengan persetujuan Pemerintah yang meliputi kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan dan kerjasama operasi dengan kuasa penyelenggaraan.

Jalan tol yang pembangunannya didanai oleh investor tanpa kuasa penyelenggaraan dengan pola bagi pendapatan atau bagi hasil tol untuk masa tertentu, dan pengoperasiannya dikendalikan oleh Perusahaan, dicatat oleh Perusahaan sebagai jalan tol kerjasama operasi dan mengakui kewajiban (jangka panjang) kerjasama operasi pada saat jalan tol selesai dibangun dan diserahkan oleh investor untuk dioperasikan.

Jalan tol kerjasama operasi disusutkan selama masa hak pengusahaan jalan tol pada saat aset selesai dibangun dan diserahkan oleh investor untuk dioperasikan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

Sehubungan dengan pelaksanaan Undang-undang Jalan No. 38 Tahun 2004, Perusahaan telah memperoleh hak pengusahaan jalan tol (hak konsesi) untuk 13 ruas jalan tol yang diusahakannya menurut Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) pada 7 Juli 2006 selama 40 tahun yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2044. Penerimaan hak pengusahaan jalan tol tersebut berdampak pada perubahan taksiran masa manfaat aset tetap khususnya pada kelompok aset Jalan dan Jembatan dan perubahan klasifikasi aset Jalan dan Jembatan yang sebelumnya dikelompokkan sebagai Aset Pemilikan Langsung dan Jalan Tol Kerjasama Operasi menjadi kelompok Aset Hak Pengusahaan Jalan Tol.

Sebelum diterimanya hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 1 Januari 2005, aset jalan tol yang terdiri dari aset Jalan dan Jembatan dan aset Jalan Tol Kerjasama Operasi disusutkan selama masa manfaat ekonomi diestimasi sejak perolehan aset. Setelah diterimanya hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 1 Januari 2005, taksiran masa manfaat aset Jalan dan Jembatan dan Jalan Tol Kerjasama Operasi diperpanjang menjadi selama masa hak pengusahaan jalan tol yang diterima dan disusutkan setiap tahunnya sebesar nilai buku aset Jalan dan Jembatan pada 1 Januari 2005 dibagi dengan masa hak pengusahaan jalan tol.

**Joint Operation Assets**

The toll road concession rights assets include toll road developments which are funded by investors (without operating rights). Prior to Law No. 38 of 2004 regarding Roads, which superseded the Road Law No. 13 of 1980, the Company was given an authority to enter into joint operations with investors for the toll road operations, with the approval from Government, including joint operation agreements with and without operation rights.

The construction of toll road is funded by investors without operation rights under revenue or profit sharing scheme for certain period of time, and the operation is controlled by the Company, is recorded by the Company as joint operation toll road and the Company recognized joint operation liabilities (long term) when the construction is completed and transferred by the investor to be operated.

Joint operation toll roads are depreciated over their respective concession periods using the straight line method, commencing from the time the asset has been completely built and transferred from the investor to be operated by the Company.

In connection with the implementation of the Law No. 38 of 2004 regarding Roads, the Company received concession rights for 13 toll road sections that were operated or under construction by the Company based on separate Toll Road Concession Agreements, each dated July 7, 2006, for a period of 40 years from January 1, 2005 to December 31, 2044. The Company's receipt of these concession rights resulted in an extension of estimated useful life of roads and bridges assets and the need for reclassification of the roads and bridges assets from Direct Ownership Assets and Joint Operation Toll Roads categories into Concession Rights Assets category.

Prior to the Company's receipt of these concession rights on January 1, 2005, the toll road assets consisting of roads and bridges and joint operation toll roads were depreciated over their estimated economic useful life. Since January 1, 2005, their estimated economic useful life of roads and bridges and joint operation toll roads have been extended through the end of the concession period and the assets are depreciated annually based on their book value as of January 1, 2005 divided by the concession period.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

<u>Ruas Jalan Tol</u>	<u>Tahun/Years</u>	<u>Road Sections</u>
Jakarta – Bogor – Ciawi	40	Jakarta – Bogor – Ciawi
Jakarta – Tangerang	40	Jakarta – Tangerang
Surabaya – Gempol	40	Surabaya – Gempol
Jakarta – Cikampek	40	Jakarta – Cikampek
Padalarang – Cileunyi	40	Padalarang – Cileunyi
Prof. Dr. Ir. Sedyatmo	40	Prof. Dr. Ir. Sedyatmo
Cawang – Tomang – Pluit	40	Cawang – Tomang – Pluit
Belawan – Medan – Tanjung Morawa	40	Belawan – Medan – Tanjung Morawa
Semarang Seksi A, B, dan C	40	Semarang Section A, B, dan C
Pondok Aren – Bintaro Viaduct – Ulujami	40	Pondok Aren – Bintaro Viaduct – Ulujami
Palimanan – Kanci	40	Palimanan – Kanci
Jalantol Lingkarluar Jakarta Seksi E1, E2, E3, dan W2	40	Jakarta Outer Ring Road (JORR) Section E1, E2, E3, dan W2
Cikampek – Padalarang	40	Cikampek – Padalarang
Jalan tol Lingkarluar Jakarta Seksi S*	15	JORR Section S*
Bogor Outer Ring Road (BORR)	45	Bogor Outer Ring Road (BORR)

\*) Menurut Berita Acara Hasil Kesepakatan Masa Konsesi 13 Ruas Jalan Tol yang Dioperasikan PT Jasa Marga (Persero) No. 378A/BA-PPJT/KE/BPJT/2006, tanggal 8 Juni 2006, PPJT untuk JORR S akan dibuat secara tersendiri dengan masa hak pengusahaan jalan tol selama 15 tahun dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2006.

\*) Based on the minutes of the result agreement of concession period of 13 toll road sections operated by the Company (No. 378A/BA-PPJT/KE/BPJT/2006 dated June 8, 2006), the concession agreement for JORR S will be made separately with a concession rights period of 15 years that is effective from January 1, 2006.

Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol, akan disusutkan selama masa manfaat sebagai berikut :

Toll gates and support buildings and supplementary facilities are depreciated over their respective useful lives as follows :

	<u>Tahun / Years</u>
Gerbang dan Bangunan Pelengkap Jalan Tol	5 - 20
Sarana Pelengkap Jalan Tol	5 - 10

Toll Gates and Support Buildings  
Toll Supplementary Facilities

**Aset Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol**

Aset tetap yang tidak berkaitan dengan hak pengusahaan jalan tol dicatat sebagai aset selain hak pengusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Biaya perolehan aset selain hak pengusahaan jalan tol disusutkan selama masa umur manfaat ekonomi aset tetap yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) kecuali hak atas tanah yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**Other Than Toll Road Concession Rights**

Fixed assets which are not related to toll road concession rights are recorded as assets other than toll road concession rights and stated at acquisition cost less accumulated depreciation. The assets are depreciated over their useful life using the straight line method except land rights that are stated at historical cost and are not depreciated.

	<u>Tahun / Years</u>
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	20
Peralatan Operasi dan Kantor	5
Kendaraan Bermotor	3 - 5

Office and Other Buildings  
Operation and Office Equipment  
Vehicles

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap sebesar biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penghapusan atau penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

The cost of repairs and maintenance are charged to statements of income as incurred. Significant renewal and improvements that increase the useful life or the performance of fixed assets are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed off, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current statement of income.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**Sewa Pembiayaan**

Didalam aktiva selain hak perusahaan jalan tol, terdapat peralatan tol yang pembangunannya didanai oleh pihak ketiga, selanjutnya pihak ketiga menyewakan peralatan tol tersebut kepada Perusahaan yang dapat dikategorikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Aktiva tetap sewa pembiayaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Biaya perolehan disusutkan selama masa sewa aset tetap bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus yang masa manfaatnya adalah 5 tahun.

**Aset Tetap Dalam Konstruksi**

Aktiva tetap dalam konstruksi merupakan akumulasi pengeluaran biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan perolehan jalan tol dan aset tetap selain jalan tol yang masih dalam tahap konstruksi termasuk biaya pinjaman yang timbul selama masa konstruksi atas hutang yang digunakan untuk membiayai pembangunan tersebut. Aset tetap dalam konstruksi dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah siap untuk digunakan dan dioperasikan.

Biaya perolehan jalan tol meliputi biaya konstruksi jalan tol, pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol yang bersangkutan, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, dan biaya bunga dan biaya pinjaman lain yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan.

**2.k. Biaya Pelapisan Ulang Ditangguhkan**

Pengeluaran setelah perolehan jalan tol untuk pelapisan ulang atau sejenisnya yang memiliki manfaat lebih dari setahun dicatat sebagai beban ditangguhkan (deferred charges) dan diamortisasi selama masa manfaat ekonomis 3 (tiga) tahun dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

**Capital Lease**

In company assets other than toll road concession rights, include toll equipment which constructed by third party, then the equipment leased to the company and categorized as capital lease. Lease transaction classified as capital lease if those transaction substantially handed over the risk and benefit related to the assets ownership.

Capital lease fixed asset recognized as its acquisition cost excluded the accumulated depreciation. Acquisition cost must be depreciated according to the useful life of the fixed asset using straight-line method with 5 years useful life.

**Construction in Progress**

Construction in progress represents the accumulation of expenditures that directly relate to the construction and acquisition of toll roads and fixed assets other than toll roads that are still in a stage of construction. These include borrowing costs incurred during the construction period in respect to borrowings used for payment of the construction. Construction in progress is reclassified to its relevant fixed assets account when it is available for use and operation.

The acquisition cost of toll roads includes all toll road construction costs, land acquisition, feasibility study and other costs that are directly related to toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, and interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of the relevant assets. These costs are capitalized until the construction is completed and is operated. For borrowing cost that is directly attributed to an asset, the amount to be capitalized is equal to the amount of borrowing costs incurred in current period.

**2.k. Deferred Overlay Charge**

Significant expenditures incurred for the toll road overlay or other improvements which have a useful life of more than one year are recorded as deferred charges and amortized using the straight-line method over 3 (three) years.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2.1. Penurunan Nilai Aset**

Perusahaan menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aset apabila diidentifikasi bahwa suatu aset secara potensial akan turun nilainya. Bila jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut lebih kecil dari nilai tercatatnya, perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai aset. Perusahaan juga harus mengungkapkan kapan Perusahaan harus memulihkan kerugian penurunan nilai aset yang telah diakui dan pengungkapan yang diperlukan untuk aset yang turun nilainya.

**2.m. Hutang Obligasi dan Biaya Emisi Obligasi**

Hutang obligasi disajikan sebesar nilai nominal setelah memperhitungkan amortisasi premium atau diskonto.

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi obligasi yang belum efektif, ditangguhkan sementara sampai dengan proses emisi menjadi efektif.

**2.n. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun Tambahan Modal Disetor.

**2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan Tol**

Pendapatan tol dari hasil pengoperasian jalan tol dicatat pada saat penjualan karcis tol dan/atau jasa telah diberikan. Pendapatan tol dari hasil kerjasama pengoperasian jalan tol dengan investor dengan kuasa penyelenggaraan diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian investor tersebut. Pembayaran oleh Perusahaan kepada investor tanpa kuasa penyelenggaraan dicatat sebagai angsuran kewajiban kerjasama operasi. Selisih antara jumlah pembayaran ini dengan angsuran kewajiban kerjasama operasi dicatat sebagai beban atau penghasilan kerjasama operasi.

**Pendapatan Usaha Lainnya**

Pendapatan sewa iklan, lahan dan tempat peristirahatan serta pendapatan jasa pengoperasian diakui sesuai periode yang sudah berjalan dalam tahun yang bersangkutan. Pendapatan diterima di muka untuk periode yang belum berjalan diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan disajikan di neraca sebagai kewajiban.

**Pendapatan Lainnya**

Pendapatan dividen dari investasi jangka panjang lainnya diakui pada saat pembagian dividen diumumkan. Pendapatan lainnya diakui atas dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.1. Impairment of Assets**

The Company determines the estimated recoverable amount of assets if it is identified that the value of assets is potentially impaired. If the recoverable amounts are less than the book value of those assets, the Company will recognize a loss on impairment of assets value. The Company should disclose when the Company has to recover the loss from impairment of assets which has been recognized and necessary disclosure for the impairment of assets.

**2.m. Bonds Payable and Bond Issuance Costs**

Bonds payable are presented at par value net of amortized premium or discount.

Bond issuance costs represent transaction costs which are directly deducted from issuance proceeds to reflect the net proceeds of the bonds. The difference between net bond proceeds and the par value of the bonds represents a discount or premium which will be amortized over the outstanding period of the bond.

Costs for bond issuances that have not yet been completed are temporarily deferred until the issuance has been completed.

**2.n. Stock Issuance Cost**

Stock issuance costs are presented as deduction to the additional paid in capital.

**2.o. Revenue and Expense Recognition**

**Toll Revenues**

Revenue from toll road operations is recognized when toll tickets are sold and/or services are rendered. Revenue from profit sharing arrangement between the Company and an investor with operating rights are recognized when toll tickets are sold, net of investor's share. Payments to investors without operating rights are recorded as a mandatory installment under joint operation. The excess of total payment over mandatory installment under joint operation is recorded as joint operation expense or revenue.

**Other Operating Revenues**

Revenues from advertisement, space, and rest area and income from toll road operating service are recognized when earned. Advances received not yet earned are recognized as unearned revenue and are presented in the balance sheet as a liability.

**Other Income**

Dividend income from other long term investments is recognized when the dividend distribution has been declared. Other income is recognized based on accrual basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya (accrual basis).

**Expenses**

Expenses are recognized when incurred on the accrual basis.

2.p. **Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut sebagai berikut :

2.p. **Transactions and Balances in Foreign Currencies**

The Company maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rate of exchange prevailing at the time of the transactions. On each balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Bank Indonesia average rate of exchange at such date, as follows:

	2010
	Rp
<b>USD</b>	8.991

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

	2009
	Rp
	9.400

**USD**

Any resulting gains or losses on the translation of foreign currency assets and liabilities are credited or charged to operations of the current year in the statement of income.

2.q. **Pajak Penghasilan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (liability method). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan dan banding maka pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

2.q. **Income Tax**

All temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred income tax using the liability method. Deferred income tax is calculated using currently enacted tax rates.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized. Amendments to taxation obligations are recognized when tax assessment letters are received or, if objected to or appealed against, when the results of the objection or appeal are determined.

Current income tax is calculated from taxable income which is net income adjusted under the current tax regulations.

2.r. **Imbalan Kerja**

**Perusahaan**

**Program Pensiun**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Jasa Marga (DPJM). Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja pegawai.

DPJM telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-370/KM.17/1997, tanggal 15 Juli 1997 dan diperbaharui dengan Surat Keputusan No.KEP-379/KM.6/2004, tanggal 14 September 2004.

Jumlah iuran karyawan untuk program pensiun sebesar 3% dari gaji pokok dan sisa pendanaan sebesar 7,48% menjadi beban Perusahaan.

2.r. **Employee Benefits**

**The Company**

**Pension Program**

The Company provides a defined benefit pension plan covering all permanent employees which is managed by the Jasa Marga Pension Fund (DPJM). Payments under the post retirement benefit program are determined based on basic pension income and the period of the employment.

The DPJM has been approved by the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-370/KM.17/1997, dated July 15, 1997 and amended by the Decree No. KEP-379/KM.6/2004, dated September 14, 2004.

The employees contribute 3% of their basic salaries to the plan and the remaining funding of 7.48% is contributed by the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**Program Purna Karya**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 163/KPTS/2003, tanggal 23 September 2003, Perusahaan akan memberikan tunjangan purna karya berupa pembayaran sekaligus sebanyak 24 kali penghasilan terakhir (diluar lembur dan tunjangan pajak) kepada karyawan yang berhenti bekerja karena pensiun, meninggal, atau cacat. Bagi karyawan yang memasuki usia pensiun dipersyaratkan memiliki masa kerja minimal 25 tahun. Surat keputusan ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2003.

Perusahaan mengadakan kontrak kerjasama pengelolaan program Purna Karya karyawan dengan AJB Bumiputera 1912, melalui Perjanjian No. 34/Kontrak-DIR/2007 dan No. 441/AJB/JM/PKS/12/07, tanggal 19 Desember 2007. Program Purna Karya dalam kontrak ini akan memberikan manfaat dalam bentuk uang purna karya secara sekaligus (lumpsum) kepada karyawan tetap yang berhenti bekerja.

Jumlah iuran premi coming service setiap bulan adalah sebesar 6% dari Penghasilan Dasar Asuransi (PhDA) dengan proporsi Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 4% dan 2% dari PhDA.

**Program Kesehatan Pensiunan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 165/KPTS/2003, tanggal 23 September 2003, tentang Penyempurnaan Kedua Keputusan Direksi No. 61/KPTS/2001 tentang Pengelolaan Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga, yang bertujuan untuk tetap menjaga agar pensiunan dan keluarga pensiunan dapat melakukan pola hidup sehat dan memiliki produktivitas yang tinggi, keluarga pensiunan yang mendapat bantuan pengobatan dari Perusahaan dibatasi dengan jumlah anak sebanyak-banyaknya 3 orang dan telah terdaftar di Perusahaan.

Perusahaan menghitung kewajiban imbalan pasca kerja dengan metode projected unit credit, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004). Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

**PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ) - Perusahaan Anak**

**Program Pensiun**

PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program pensiun didanai seluruhnya oleh JLJ. Kontribusi yang diberikan JLJ dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

**Post Retirement Benefit Program**

Based on the Company's Directors Decree No. 163/KPTS/2003, dated September 23, 2003, the Company provides retirement benefit which is equal to 24 times the monthly salary (excluding overtime and tax allowance) for employees who cease work due to retirement, death, or disability. Employees who have reached retirement age are required to have a minimum working period of 25 years to obtain this benefit. This decree was effective on January 1, 2003.

The Company entered into cooperation agreement to manage employee Post Retirement with AJB Bumiputera 1912, through agreement No. 34/Kontrak-DIR/2007 and No. 441/AJB/JM/PKS/12/07, dated December 19, 2007. The post retirement in this contract will give a benefit in post retirement cash in lumpsum to the resign permanent employee.

The amount of coming service premium contribution each month is 6% from insurance basic income representing by the Company and employee proportion of 4% and 2% each, respectively.

**Pension Healthcare Program**

Based on the Directors' Decree No. 165/KPTS/2003, dated September 23, 2003 regarding The Second Improvement of the Directors' Decrees No. 61/KPTS/2001 regarding The Management of Health Maintenance for the Pensioner and Family (whose objective is to allow the pensioner and family to have a healthy life and high productivity), the pensioner's family that are eligible to receive medical assistance from the Company are limited to 3 children that are registered with the Company.

The Company calculated the liability for other employee benefits using the projected unit credit method, Based on SFAS 24 (Revised 2004). Current service cost is recognized as an expense in the current period. Past service cost, actuarial adjustments and the effect of changes in actuarial assumptions for active employees are recognized in statements of income over the estimated average remaining working period of those employees. Employee benefits for terminations are recognized as liabilities and expenses when these occur.

**The Subsidiary – PT Jalantol Lingkarluar Jakarta**

**Pension Program**

The Subsidiary provides a defined contribution pension program covering all permanent employees. The pension program is entirely funded by the Subsidiary. The contribution borne by the Subsidiary is charged to the statement of income in the current period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**Program Imbalan Kerja Lainnya**

JLJ membukukan kewajiban atas program imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tahun 2003. Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004), kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode projected unit credit. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh JLJ sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

**2.s. Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 mengenai Pengungkapan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa. Pihak-pihak hubungan istimewa adalah :

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan (termasuk holding company, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) Perusahaan asosiasi;
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor;
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) Perusahaan, bilamana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini juga mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor, dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

**Other Employee Benefit Program**

The Subsidiary recognized other employee benefit liabilities conducted in accordance with Labor Law No. 13/2003 of 2003. Based on SFAS 24 (Revised 2004), employee benefit liabilities is estimated using the projected unit credit method. No funding is of the JLJ for such other employee benefits.

Current service cost is recognized as an expense in the current year. Past service cost as effect of changes in actuarial assumptions for active employees are recognized in statements of income over the estimated average remaining working period of those employees. Employee benefits for terminations are recognized as liabilities when these expenses occur.

**2.s. Related Party Transactions**

The Company has engaged in transactions with certain parties who have a related party relationship. The definition used of related party relationship appropriate with SFAS 7 regarding Related Party Disclosures. Related Parties are:

- 1) Enterprise, that, through one or more intermediaries, control or were controlled by, or were under common control with, the reporting enterprise (including holding company, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) Associated companies;
- 3) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family were defined as those members who were able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);
- 4) Key management personnel, that was, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- 5) Enterprise in which a substantial interest in the voting power was owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4), or over which such a person was able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Transaksi perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

*All significant transactions with related parties, whether or not performed under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements. The Company's transactions with State-Owned Enterprises/ Municipal Enterprises, which were conducted in the normal course of operations, are not disclosed as transactions with related parties.*

**2.t. Informasi Segmen**

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk dan wilayah pemasaran sesuai dengan aktivitas masing-masing segmen industri dan wilayah geografis. Untuk menentukan apakah segmen harus dilaporkan tersendiri, digunakan kriteria materialitas 10% dari pendapatan, laba usaha atau aset. Selain itu juga digunakan kriteria 75% dari pendapatan segmen untuk pengujian apakah diperlukan penambahan pengungkapan bagi segmen yang sebelumnya tidak memenuhi kriteria 10% di atas.

**2.t. Segment Information**

*Segment information is disclosed according to the general classification of product and marketing area based on activities of each industry segments and geographical area. To decide whether a segment must be separately reported, the materiality criteria used is 10% of revenue, operating income, or assets. In addition, 75% segment revenue criteria will be used to test whether an additional disclosure is required for the segment which previously did not fulfill the 10% criteria mentioned above.*

**2.u. Laba Bersih Per Saham**

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2.u. Earnings Per Shares**

*Earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the respective period*

**2.v. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Perusahaan membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**2.v. Use of Estimates**

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Company to make estimates and assumptions that affect amounts of assets and liabilities that are reported and disclosures of contingent assets and liabilities as at the reporting date of the financial statements, as well as the amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual realization could be different from these estimates.*

**2.w. Goodwill**

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak terindikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan pada saat perolehan (akuisisi).

**2.w. Goodwill**

*Goodwill represents the excess of which no indication of cost or fair value of net assets of subsidiary at acquisition (acquisition).*

Goodwill dicatat berdasarkan harga perolehan serta dilakukan penilaian secara periodik untuk mengetahui apakah terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

*Goodwill is recorded at cost and carried out periodic assessments to determine whether there is objective evidence of impairment.*

**2.x. Modal Saham Diperoleh Kembali**

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas pemegang saham. Harga pokok dari penjualan saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

**2.x. Treasury Stocks**

*Treasury stock is accounted for using the acquisition as the "Capital Shares Treasury" and presented as a deduction from shareholders' equity. Cost of sale of repurchased shares are accounted for using the weighted average method. Difference between the reacquisition price and the resale price of shares is recorded as "Additional Paid in Capital".*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2010 Rp	2009 Rp	
<b>Kas dan Bank</b>			<b>Cash on Hand and in Banks</b>
Kas	29.041.758	20.003.802	Petty Cash
Kas Proyek	2.133.538	3.145.921	Cash for Project
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	55.629.506	96.997.107	Rupiah
USD	968.910	55.155	USD
PT Bank Jabar Banten Tbk	62.312.913	45.237.138	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	16.180.512	29.530.129	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Sumut	1.635.993	1.252.815	PT Bank Sumut
PT Bank Central Asia Tbk	371.535	479.972	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Niaga Tbk	16.439	2.980.518	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.881.318	548.662	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1.824.360	605.711	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	78.238	178.383	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	-	1.000	PT Bank DKI
PT Bank Jateng	1.117.974	-	PT Bank Jateng
PT Bank NISP	375.358	-	PT Bank NISP
PT Bank Panin	324	-	PT Bank Panin
PT Bank Syariah Mandiri	656.485	-	PT Bank Syariah Mandiri
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b>199.225.161</b>	<b>201.016.313</b>	<b>Total Cash on Hand and in Banks</b>
	2010 Rp	2009 Rp	
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposit</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	541.500.000	523.500.000	Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	701.500.000	760.107.245	Rupiah
USD	9.890.100	10.340.000	USD
PT Bank Jabar Banten	452.750.000	391.450.000	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank DKI	248.800.000	585.950.000	PT Bank DKI
PT Bank Bukopin Tbk	301.650.000	58.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	414.300.000	399.750.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara	483.500.000	324.939.177	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Permata	101.800.000	5.800.000	PT Bank Permata
PT Bank Mega Syariah Tbk	25.000.000	40.000.000	PT Bank Mega Syariah Tbk
PT Bank Jateng	435.103.400	-	PT Bank Jateng
PT Bank Niaga Gajah Mada	76.500.000	-	PT Bank Niaga Gajah Mada
PT Bank BTPN	9.850.000	11.150.000	PT Bank BTPN
PT Bank Mega	-	2.000.000	PT Bank Mega
PT Bank Syariah Mandiri	221.804	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT BPD Jawa Tengah	10.000.000	-	PT BPD Jawa Tengah
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>	<b>3.812.365.304</b>	<b>3.112.986.422</b>	<b>Total Time Deposits</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>4.011.590.465</b>	<b>3.314.002.735</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1-3 Bulan	1-3 Bulan	Specified Time Deposits
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Per Tahun (%)	months	months	Annual interest rate of Time Deposits (%)
Rupiah	7 - 9,5	5,75 - 11	Rupiah
USD	1,75	4	USD

Kas proyek merupakan uang tunai dan bank yang dikuasakan pada bendahara proyek untuk pengeluaran biaya administrasi proyek dan pengeluaran sehubungan dengan pemeliharaan dan pembangunan jalan tol.

Cash for project is cash and bank held and controlled by project treasurer to use for project administration expenses and other expenses related to the construction and maintenance of toll road.

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2010 Rp
<u>Efek Tersedia Untuk Dijual</u>	
Reksadana Mandiri Investa	
Dana Obligasi Seri II	4.529.650
SUN III - SPN 20100114	-
Jumlah Pembelian	<u>4.529.650</u>
Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset Bersih	<u>1.540.370</u>
Deposito Berjangka - Rupiah	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.400.000
PT Bank BTPN Tbk	10.000.000
Jumlah	<u>27.470.020</u>

Pada tahun 2010 perusahaan telah menjual investasi dalam Surat Utang Negara (SUN) sebesar Rp 22.478.500.000 (Rupiah penuh), di PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

4. SHORT-TERM INVESTMENT

	2009 Rp
	4.529.650
	<u>22.478.500</u>
	<u>27.008.150</u>
	<u>3.067.656</u>
	30.075.806
	11.400.000
	-
	<u>41.475.806</u>

In 2010 the company has sold its investment in Government Securities (SUN) amounting to Rp 22,478,500,000 (full amount), in PT Bank CIMB Niaga Tbk.

<u>Marketable Securities Available for sale</u>
Mutual Fund of Mandiri Investa
Bond II Series
SUN III - SPN 20100114
Total Purchases
Increase (Decrease) of Total Net Assets
Time Deposit - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk
Total

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	2010 Rp
Pendapatan Masih Harus Diterima	14.626.020
CMS WIL	-
Dana Talangan Pembebasan Lahan	-
Uang Muka Pembebasan lahan	-
Lain-lain	9.010.346
Jumlah	<u>23.636.366</u>
Dikurangi : Penyisihan Piutang	<u>(6.560)</u>
Jumlah	<u>23.629.806</u>

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan piutang pendapatan atas sewa lahan, tempat istirahat, iklan dan bunga deposito.

Piutang lain-lain kepada CMS WIL (CMS Work International Limited) yang timbul dari transaksi pemberian pinjaman untuk pemenuhan kewajiban setoran modal pada perusahaan asosiasi (PT. Marga Kunciran Cengkareng) yang diikat dengan akta No.7 tanggal 23 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Suzy Anggraini Muharam, Sarjana hukum, Notaris di Jakarta dengan ketentuan dan syarat-syarat antara lain :

- Sesuai Akta Pendirian Perseroan, CMS WIL berkewajiban untuk melakukan setoran modal di PT Marga Kunciran Cengkareng sebesar 60% dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan atau sama dengan Rp.18.001.620.000 (Rupiah penuh)
- Saat ini CMS WIL telah melakukan setoran modal di PT Marga Kunciran Cengkareng sebesar 21% atau sama dengan Rp.6.300.567.000 (Rupiah penuh).
- Untuk pemenuhan terhadap kekurangan setoran modal CMS WIL di PT Marga Kunciran Cengkareng, CMS WIL menerangkan menerima hutang dan oleh karena itu mengikatkan diri dan mengakui berhutang kepada PT Jasa Marga (Persero) yang dengan ini mengikatkan diri dan memberi hutang kepada CMS WIL sebesar 39% saham dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam PT Marga Kunciran Cengkareng atau sama dengan Rp. 11.701.053.000 (Rupiah penuh).

5. OTHER RECEIVABLES

	2009 Rp
	31.185.780
	11.701.053
	5.172.399
	9.500.000
	7.118.972
	<u>64.678.204</u>
	<u>(6.560)</u>
	<u>64.671.644</u>

Accrued income represents receivables for revenue from land rent, rest areas, advertisement, and interest from time deposits.

Other Receivables to CMS WIL (CMS Work International Limited) represent loan extended to fulfill the CMS WIL's obligation to contribute in the paid in capital of associate company (PT Marga Kunciran Cengkareng) that are put forth into the Deed No. 7 dated December 23, 2008 of Notary Suzy Anggraini Muharam, SH in Jakarta with the following conditions:

- Based on the Deed of the Company Establishment, CMS WIL oblige to execute paid in capital of PT Marga Kunciran Cengkareng amount of 60% of issued and paid in capital or equivalent to Rp 18,001,620,000 (full amount).
- CMS WIL has executed the paid in capital to PT Marga Kunciran Cengkareng amounting to 21% or equivalent to Rp 6,300,567,000 (full amount).
- To fulfill the remaining paid in capital of CMS WIL in PT Marga Kunciran Cengkareng, CMS WIL declared the acceptance of payable and recognize it as payable to PT Jasa Marga (Persero) Tbk. amount of 39% shares from the issued and paid in capital to PT Marga Kunciran Cengkareng or equivalent to Rp 11,701,053,000 (full amount).



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal

31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

- CMS WIL berkewajiban untuk melakukan pembayaran hutang kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk dengan 39% saham CMS WIL dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam PT Marga Kunciran Cengkareng dengan harga nominal ("SAHAM-SAHAM") dalam jangka waktu selambat-lambatnya 14 hari setelah PT Marga Kunciran Cengkareng memperoleh ijin dari Pemerintah atas perubahan komposisi saham.
- Dalam hal Pemerintah tidak menyetujui perubahan komposisi saham di PT Marga Kunciran Cengkareng, maka PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan CMS WIL menyepakati CMS WIL mengakui bahwa PT Jasa Marga (Persero) Tbk memiliki hak milik atas SAHAM-SAHAM CMS WIL sesuai Pasal 3.2 Perjanjian ini.
- Dalam rangka pengalihan hak atas SAHAM-SAHAM dari CMS WIL kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk, maka CMS WIL memberi kuasa kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk antara lain bertindak untuk dan atas nama CMS WIL untuk melakukan pengalihan hak SAHAM-SAHAM CMS WIL kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk dalam rangka pembayaran pinjaman CMS WIL kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
- Berdasarkan Akta No.: 37 tanggal 16 Desember 2010 dari Notaris Dra. Ayu Tiara Siregar, SH. di Tangerang mengenai pengalihan sebagian saham PT Marga Kunciran Cengkareng yang dimiliki oleh CMS Works International Limited (CMS WIL) kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk, sejumlah 1.285.830 saham atau setara dengan Rp 11.701.053.000 (Rupiah penuh).

**6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Merupakan biaya dibayar di muka atas perlengkapan tol, uang muka perjalanan dinas, iuran kepada Dana Pensiun Jasa Marga dan jaminan perusahaan anak untuk pembebasan tanah.

**7. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	2010 Rp
Perusahaan	660.178
Perusahaan Anak	4.050.436
<b>Jumlah</b>	<b>4.710.614</b>

**b. Hutang Pajak**

	2010 Rp
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	21.269.138
Pasal 23	1.442.063
Pajak Bumi dan Bangunan	711.693
Pasal 25	
Perusahaan	135.297.555
Perusahaan Anak	-
Pajak Penghasilan Final	1.023.199
PPN Keluaran	4.548.150
<b>Jumlah</b>	<b>164.291.799</b>

**5. OTHER RECEIVABLES (continued)**

- CMS WIL obliged to pay its payable to PT Jasa Marga (Persero) Tbk. by 39% shares of CMS WIL from the issued and paid capital to PT Marga Kunciran Cengkareng at par value (of "SHARES") within 14 days after PT Marga Kunciran Cengkareng obtained permit from Government over the change of shares composition.
- If Government does not approve the change of shares composition in PT Marga Kunciran Cengkareng, then PT Jasa Marga (Persero) Tbk. and CMS WIL will agreed that CMS WIL would recognize that PT Jasa Marga (Persero) Tbk. owns rights of SHARES of CMS WIL according to the article 3.2 of this Agreement.
- In purpose of transfer rights of SHARES from CMS WIL to PT Jasa Marga (Persero) Tbk, CMS WIL give authority to PT Jasa Marga (Persero) Tbk. to act on behalf of CMS WIL to perform transfer rights of CMS WIL shares to PT Jasa Marga (Persero) Tbk. in relation to payment its payable to PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
- Based on the Deed No.: 37 dated December 16, 2010 by Notary Dra. Ayu Tiara Siregar, SH. in Tangerang regarding the transfer of shares in PT Marga Kunciran Cengkareng owned by CMS Works International Limited (CMS WIL) to PT Jasa Marga (Persero) Tbk., amounting to 1.285.830 shares or Rp 11.701.053.000 ( full amount).

**6. PREPAID EXPENSES**

These represent prepaid toll supplies, advances for business travel, and subsidiary's collateral for land acquisition.

**7. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

	2009 Rp
	1.834.754
	-
<b>Total</b>	<b>1.834.754</b>

**b. Tax Payable**

	2009 Rp
	9.868.072
	54.963.401
	7.676.886
	2.592.310
<b>Total</b>	<b>99.775.049</b>

The Company  
Subsidiaries  
**Total**

Income Tax  
Article 21  
Article 23  
Land and Building Tax  
Article 29  
The Company  
Subsidiaries  
Final Income Tax  
VAT - Out  
**Total**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**7. TAXATION (continued)**

**c. Beban Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax Expense**

	2010 Rp	2009 Rp	
<b>Perusahaan</b>			<i>The Company</i>
Pajak Kini	295.975.201	(188.560.284)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	(6.581.176)	(22.438.178)	<i>Deferred Tax</i>
	<u>289.394.025</u>	<u>(210.998.462)</u>	
<b>Perusahaan Anak</b>			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Kini	2.126.390	2.055.851	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	333.131	(1.372.394)	<i>Deferred Tax</i>
	<u>2.459.521</u>	<u>683.456</u>	
<b>Konsolidasi</b>			<i>Consolidated</i>
Pajak Kini	298.101.591	190.616.135	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	(6.248.045)	21.065.784	<i>Deferred Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<u><b>291.853.546</b></u>	<u><b>211.681.918</b></u>	<b>Total</b>

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak:

**Current Tax**

A reconciliation between reported income before corporate income tax as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows :

	2010 Rp	2009 Rp	
Laba Konsolidasi Sebelum Pajak Penghasilan Badan	1.476.349.354	1.093.893.631	<i>Consolidated Income Before Tax</i>
Ditambah : Laba Perusahaan Anak	6.531.339	(15.190.568)	<i>Add: Portion of Subsidiaries Income</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>1.482.880.693</u>	<u>1.078.703.063</u>	<i>Income Before Tax - The Company</i>
Perhitungan Pajak Penghasilan – Perusahaan sebagai berikut :			<i>Calculation of Income Tax - the Company as Follows:</i>
Koreksi Positif (Negatif) atas Laba Komersial:			<i>Positive (Negative) Corrections on Commercial Income:</i>
Beban Pengumpulan Tol	3.197.499	6.132.825	<i>Toll Road Collection Expenses</i>
Beban Pelayanan Jalan Tol	1.486.710	135.760	<i>Toll Road Services Expenses</i>
Beban Pemeliharaan Jalan Tol	172.521	1.610.758	<i>Maintenance Cost of Toll Road</i>
Beban Umum dan Administrasi	44.681.922	35.901.662	<i>General and Administrative Expenses</i>
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi	(694.222)	(20.911.177)	<i>Portion of Associate Companies Income</i>
Penyusutan Aset Tetap, Pelapisan Ulang, dan Amortisasi Biaya Emisi Obligasi	(185.791.113)	(201.325.291)	<i>Depreciation of Fixed Assets, Bond Issuance Cost and Amortization of Overlay Charges</i>
Tantiem	10.000.000	14.000.000	<i>Tantiem</i>
Beban Bunga	55.826.867	10.139.530	<i>Interest Expenses</i>
Penghasilan Dikenakan Pajak Final	(214.605.427)	(270.359.121)	<i>Income Subject to Final Tax</i>
Biaya Perolehan Penghasilan Dikenakan Pajak Final	1.653.266	2.662.034	<i>Acquisition Cost of Income Subject to Final Tax</i>
Kewajiban Imbalan Kerja	(11.680.666)	16.738.538	<i>Employee Benefits Obligation</i>
Beban Bunga Efektif Interest Rate	4.272.753	-	<i>Effective Rate Interest Expenses</i>
Realisasi Pembayaran Tantiem 2009	(7.500.000)	-	<i>Realization of Payment Bonuses 2009</i>
<b>Jumlah</b>	<u>(298.979.890)</u>	<u>(405.273.482)</u>	<b>Total</b>
<b>Laba Kena Pajak</b>	<u><b>1.183.900.804</b></u>	<u><b>673.429.581</b></u>	<b>Taxable Income</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**7. TAXATION (continued)**

	2010 Rp	2009 Rp	
Beban Pajak pada tarif Pajak yang Berlaku			<i>Tax Expense at Prevailing Tax Rate</i>
25% x 1.183.900.804 tahun 2010	295.975.201	-	year 2010 25% x 1,183,900,804
28% x 673.429.581 tahun 2009	-	188.560.283	year 2009 28% x 673,429,581
Beban Pajak Kini	<u>295.975.201</u>	<u>188.560.283</u>	<i>Current Tax Expense</i>
Dikurangi: Uang Muka Pajak			<i>Less: Prepaid Taxes</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	660.178	180.024	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	181.966.083	133.416.858	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah	<u>182.626.260</u>	<u>133.598.882</u>	<i>Total</i>
Kurang (lebih) Bayar Pajak Penghasilan Perusahaan	113.348.941	54.963.401	<i>Les (excess) Payment Income Tax Company</i>
Perusahaan Anak	(4.965.889)	-	<i>Subsidiary</i>
Jumlah Hutang (lebih Bayar) Pajak	<u>108.383.052</u>	<u>54.963.401</u>	<b>Consolidated Income Tax Payable</b>
<b>Konsolidasi</b>			<b>(Over Payment)</b>

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan sebagai berikut :

**Deferred Tax**

Deferred tax is calculated using all temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows :

	31 Des. 2008 / Des 31, 2008	Dibebankan ke Laba Rugi / Charge to Statements of Income	31 Des. 2009 / Des 31, 2009	Dibebankan ke Laba Rugi / Charge to Statements of Income	31 Des. 2010 / Des 31, 2010
<b>Kewajiban (Aset) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Liabilities (Assets)</b>					
<b>Perusahaan /Company</b>					
Penyusutan Aset Tetap / Depreciation of Fixed Assets	441.882.514	13.696.613	455.569.127	(10.997.885)	444.571.242
Amortisasi Pelapisan Ulang / Amortization of Overlay Cost	8.260.075	(245.140)	8.014.935	5.814.343	13.829.278
Biaya Emisi Obligasi / Amortization of Bonds Issuance Cost	2.085.665	(638.583)	1.447.083	(1.447.082)	-
Kewajiban Imbalan Kerja / Employee Benefits Obligation	(57.899.331)	9.635.297	(48.264.034)	49.449	(48.214.585)
<b>Jumlah / Total</b>	<u>394.328.923</u>	<u>22.438.187</u>	<u>416.767.111</u>	<u>(6.581.176)</u>	<u>410.185.934</u>
<b>Perusahaan Anak /Subsidiaries</b>					
Penyusutan Aset Tetap / Depreciation of Fixed Assets	(1.600.517)	442.184	(1.158.333)	(754.146)	(404.187)
Kewajiban Imbalan Kerja Employee Benefits Obligation	(1.965.475)	-	(2.134.331)	(4.750)	(2.129.582)
Rugi Fiskal/Loss on Fiscal	(1.987.193)	(1.645.699)	(3.632.892)	-	(3.632.892)
<b>Jumlah / Total</b>	<u>(5.553.185)</u>	<u>(1.203.515)</u>	<u>(6.925.556)</u>	<u>(758.896)</u>	<u>(6.166.661)</u>
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan Konsolidasi / Consolidated Deferred Tax Liability</b>	<u>388.775.738</u>	<u>21.234.672</u>	<u>409.841.553</u>	<u>(5.822.280)</u>	<u>404.019.274</u>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**8. DANA DITETAPKAN PENGGUNAANNYA**

Perusahaan membentuk penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga obligasi dan bunga pinjaman bank yang akan jatuh tempo sebagai berikut :

	2010 Rp	2009 Rp
Deposito Berjangka		
Obligasi Jasa Marga XI seri P	32.500.000	32.500.000
Pinjaman PT Bank Central Asia Tbk	-	39.300.000
Jaminan Kredit		
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk.	4.500.000	-
Pembebasan Tanah		
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk.	12.157.091	-
Rekening Koran		
Obligasi Jasa Marga JORR I	-	9.531.268
Obligasi Jasa Marga JORR II	-	17.276.419
Jumlah	<u>49.157.091</u>	<u>98.607.687</u>

**a. Pinjaman pada PT Bank Central Asia Tbk.**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 8 tanggal 7 Juli 2004, Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit Investasi No. 14 tanggal 21 Juli 2005, Perjanjian Kredit Investasi No. 38 tanggal 25 Oktober 2005, Addendum II Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 63 tanggal 29 April 2005, dan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 54 tanggal 28 April 2006, Perusahaan diwajibkan membentuk penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga sebesar Rp. 39.300.000.000 (Rupiah penuh) setiap triwulan pada bulan Januari, April, Juli, dan Oktober, selambat-lambatnya dua minggu sebelum tanggal pembayaran bunga pinjaman bank.

**b. Obligasi Jasa Marga XI Seri P Tahun 2003**

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 6, tanggal 19 Agustus 2003 yang diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan No. 24, tanggal 25 September 2003 juncto Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi No. 26, tanggal 25 September 2003 dari Notaris Julius Purnawan, SH, MSi, juncto Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi No. 22, tanggal 7 Oktober 2004 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan diwajibkan membentuk penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga sebesar Rp 32.500.000.000 (Rupiah penuh) setiap triwulan pada bulan Januari, April, Juli, dan Oktober, selambat-lambatnya 2 minggu sebelum tanggal pembayaran kupon bunga obligasi.

**c. Obligasi Jasa Marga JORR I Tahun 2003**

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 45, tanggal 19 Nopember 2003 yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, SH, Perusahaan wajib membentuk penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga 1 semester di muka. Jatuh tempo pembayaran bunga obligasi adalah setiap bulan Januari dan Juli.

**8. APPROPRIATED FUNDS**

The Company has made set aside funds in order to guarantee payment of interest due on bonds and bank loans as follows :

	2010 Rp	2009 Rp	
			<i>Time Deposits</i>
			<i>Jasa Marga Bond XI - P Series</i>
			<i>Loan from PT Bank Central Asia Tbk</i>
			<i>Loan Guarentees of</i>
			<i>PT Bank Mandiri (Persero)Tbk.</i>
			<i>Land Acquisition</i>
			<i>PT Bank Mandiri (Persero)Tbk.</i>
			<i>Current Accounts</i>
			<i>Jasa Marga Bond - JORR I</i>
			<i>Jasa Marga Bond - JORR II</i>
			<b>Total</b>

**a. Loan from PT Bank Central Asia Tbk.**

Under the Investment Loan Agreement No. 8 dated July 7, 2004, Amendment and Restatement Agreement on Investment Loan Agreement No. 14 dated July 21, 2005, Investment Loan Agreement No. 38 dated October 25, 2005, Addendum II TimeLoan Agreement No. 63 dated April 29, 2005, and the TimeLoan Agreement No. 54 dated April 28, 2006, the Company is required to form a sinking fund to guarantee payment of interest amounting to Rp. 39.300.000.000 (Full amount) every quarter in January, April, July, and October, no later than two weeks before the date of bank loan interest payment.

**b. Jasa Marga Bond XI Series P of 2003**

Based on the Deed of Bond Trustee Agreement No. 6 dated August 19, 2003 as amended by the Deed of Addendum I Trustee Agreement No. 24, dated September 25, 2003 in conjunction with the Deed of Addendum I to the Underwriting Agreement Bond No. 26, September 25, 2003 of Notary Julius Purnawan, SH, MSi, in conjunction with the Minutes of the General Meeting of Bondholders No. 22, dated October 7, 2004 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company is required to form a sinking fund to guarantee payment of interest amounting to Rp 32.500.000.000 (full amount) every quarter in January, April, July, and October, no later than two weeks before the date of the bond interest payment.

**c. Jasa Marga Bond JORR I of 2003**

Based on the Deed of Bond Trustee Agreement No. 45, dated November 19, 2003, of Notary Imas Fatimah, SH, the Company is required to provide a sinking fund to guarantee interest payment semi-annually in advance. The maturity date of bond interest payment is in January and July.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**8. DANA DITETAPKAN PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**d. Obligasi Jasa Marga JORR II tahun 2006**

Berdasarkan Akta Pengakuan Hutang No. 4, tanggal 5 Januari 2006 dari Notaris Imas Fatimah, SH, Perusahaan mengakui berhutang kepada pemegang obligasi sebesar jumlah terhutang atas obligasi Jasa Marga JORR II tahun 2005, sejak tanggal penerbitan obligasi sampai seluruh jumlah hutang dibayar lunas. Perusahaan melakukan penyesihan dana untuk pembayaran bunga 1 semester dalam deposito pada tanggal pembayaran bunga dan selambat-lambatnya 1 bulan sebelum pembayaran bunga berikutnya, Perusahaan wajib menambah tersedianya penyesihan dana sebesar bunga obligasi 1 semester sehingga mencapai 2 semester bunga obligasi, khusus untuk pembayaran pertama, penyesihan dana wajib dibayarkan bersamaan dengan pembayaran bunga. Jatuh tempo pembayaran bunga obligasi adalah setiap bulan Januari dan Juli.

**8. APPROPRIATED FUNDS (continued)**

**d. Jasa Marga Bond JORR II of 2006**

Based on the Deed of Acknowledgement of Obligation No. 4, dated January 5, 2006 of Notary Imas Fatimah, SH, the Company recognized an obligation to bondholders amounting to the Jasa Marga JORR II of 2005 bond payable, from the issuance date until all the obligation is fully repaid. The Company is required to provide a sinking fund to guarantee interest payments every 6 (six) months in deposits on interest payment date at least 1 (one) month prior to interest payment. The Company is required to provide in sinking fund sufficient to cover two periods, first and second half year interest payment. The maturity date of bond interest payment is in January and July.

**9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI**

Perusahaan memiliki investasi jangka panjang berupa penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas. Nilai tercatat penyertaan saham tersebut sebagai berikut :

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANIES**

The Company has long-term investments in associate companies using the equity method. The carrying values of such investments are as follows:

31 Desember 2010 / Desember 31, 2010

Perusahaan Asosiasi / Associated Company	Status	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership %	Nilai	Perubahan Selama Periode Berjalan / Changes in Current Period			Nilai
			Tercatat Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year Rp	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ (Deduction) of Investment Rp	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss) Rp	Penerimaan Dividen/ Dividen Received Rp	Tercatat Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year Rp
PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	34,83	56.787.000	-	-	-	56.787.000
PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)	Pengakhiran PKP / Termination of Concession	30	16.914.266	-	-	-	16.914.266
PT Jatim Marga Utama (JMU)	Belum Operasi Not Yet Operated	30	12.858.000	-	-	-	12.858.000
PT Ismawa Trimitra (IT)	Operasi/Operate	25	8.097.068	(1.128.579)	812.403	-	7.780.892
PT Bukaka Marga Utama (BMU)	Belum Operasi Not Yet Operated	20	9.436.000	-	-	-	9.436.000
PT Marga Kunci Cengkareng (MKC)	Belum Operasi Not Yet Operated	20	5.897.928	(5.897.928)	-	-	-
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	Belum Operasi Not Yet Operated	23	180.632.000	-	-	-	180.632.000
			290.622.262	(7.026.507)	812.403	-	284.408.158

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal

31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI  
(lanjutan)**

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANIES (continued)**

31 Desember 2010 / Desember 31, 2010

Perusahaan Asosiasi / Associated Company	Status	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Nilai	Perubahan Selama Periode Berjalan / Changes in Current Period			Nilai
			Tercatat Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Additions (Deduction) of Investment	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividen Received	Tercatat Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Dikurangi/Deducted:							
Penurunan Nilai Investasi CBMP/ Decreasing on CMBP's Investment Value			(56.786.999)				(56.786.999)
Penurunan Nilai Investasi CGMN / Decreasing on CGMN's Investment Value			(16.914.265)				(16.914.265)
Penurunan Nilai Investasi BMU / Decreasing on BMU's Investment Value			(9.435.999)				(9.435.999)
			(83.137.263)				(83.137.263)
Jumlah / Total			<u>207.484</u>				<u>201.270.895</u>

31 Desember 2009 / Desember 31, 2009

Perusahaan Asosiasi / Associated Company	Status	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Nilai	Perubahan Selama Periode Berjalan / Changes in Current Period			Nilai
			Tercatat Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Additions (Deduction) of Investment	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividen Received	Tercatat Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Citra Bhakti Marqatama Persada (CBMP)	Pengakhiran PKP / Termination of Concession	34,83	56.787.000	-	-	-	56.787.000
PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)	Pengakhiran PKP / Termination of Concession	30	16.914.266	-	-	-	16.914.266
PT Jatim Marga Utama (JMU)	Belum Operasi Not Yet Operated	30	12.858.000	-	-	-	12.858.000
PT Ismawa Trimitra (IT)	Operasi Operate	25	7.567.161	-	529.907	-	8.097.068
PT Bukaka Marga Utama (BMU)	Belum Operasi Not Yet Operated	20	9.436.000	-	-	-	9.436.000
PT Marga Kunci Cengkareng	Belum Operasi Not Yet Operated	20	6.000.540	-	(102.612)	-	5.897.928
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	Belum Operasi Not Yet Operated	23	-	180.632.000	-	-	180.632.000
			<u>109.562.967</u>	<u>180.632.000</u>	<u>427.294</u>	-	<u>290.622.262</u>

9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI  
 (lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANIES (continued)

31 Desember 2009 / Desember 31, 2009

Perusahaan Asosiasi / <i>Associated Company</i>	Status	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage Ownership</i>	Tercatat Penyertaan Awal Tahun/ <i>Carrying Value at Beginning of Year</i>	Perubahan Selama Periode Berjalan / <i>Changes in Current Period</i>			Nilai Tercatat Penyertaan Akhir Tahun/ <i>Carrying Value at End of Year</i>
				Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ <i>Additions (Deduction) of Investment</i>	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ <i>Portion in Net Profit (Loss)</i>	Penerimaan Dividen/ <i>Dividen Received</i>	
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<i>Dikurangi/Deducted :</i>							
Penurunan Nilai Investasi CBMP <i>Decreasing on CMBP's Investment Value</i>			(56.786.999)				(56.786.999)
Penurunan Nilai Investasi CGMN <i>Decreasing on CGMN's Investment Value</i>			(16.914.265)				(16.914.265)
Penurunan Nilai Investasi BMU <i>Decreasing on BMU's Investment Value</i>			(9.435.999)				(9.435.999)
			(83.137.263)				(83.137.263)
Jumlah/Total			<u>26.425.704</u>				<u>207.484.999</u>

a. PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)

PT Citra Bhakti Margatama Persada didirikan berdasarkan Akta No. 50, tanggal 11 Desember 1995 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Penyertaan pada CBMP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol JORR Seksi E2-E3-N (Cikunir-Cakung-Cilincing-Tanjung Priok) untuk jangka waktu 33 tahun yang berakhir pada tahun 2028. Perusahaan memiliki 56.787.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 56.787.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 34,83% kepemilikan.

Pembangunan jalan tol oleh CBMP dibiayai dari fasilitas pinjaman sindikasi bank. Krisis ekonomi telah menyebabkan ketidakpastian terhadap kemampuan CBMP dalam menyelesaikan kewajibannya pada saat jatuh tempo dan dalam merealisasikan fasilitas pinjaman untuk pembiayaan jalan tol tahap konstruksi. Restrukturisasi perbankan yang dilakukan terhadap sebagian dari kreditur CBMP telah mengakibatkan penghentian pelaksanaan pembangunan jalan tol. Adanya surat Perusahaan kepada CBMP No. AA.02.1009, tanggal 25 Juli 2000 mengenai pengakhiran PKP No. 96, tanggal 16 Desember 1995 mengakibatkan penyertaan Perusahaan pada perusahaan asosiasi ini tidak memiliki nilai ekonomis. Perusahaan mengakui adanya kerugian karena penurunan nilai yang bersifat permanen atas penyertaan saham pada perusahaan CBMP sebagai beban pada tahun 2000 sebesar Rp 56.786.999.000 (Rupiah penuh).

a. PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)

PT Citra Bhakti Margatama Persada was established based on the Deed No. 50, dated December 11, 1995 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. The investment in CBMP was made in relation to the construction and operation of JORR toll road Section E2 - E3 - N (Cikunir - Cakung - Cilincing - Tanjung Priok) for a period of 33 years ending in 2028. The Company owns 56,787,000 shares at par value of Rp 1,000 (Full amount) per share or equivalent to Rp 56,787,000,000 (Full amount), representing 34.83% ownership.

Toll road construction by CBMP was financed by loan facilities from a banking syndicate. The economic crisis created uncertainty of the ability of CBMP to settle its liabilities at the maturity date and in using the loan facilities to finance the toll road construction progress. A restructuring conducted by certain of CBMP's creditors resulted in the stoppage of toll road construction. The Company issued Letter No. AA.02.1009, dated July 25, 2000 to CBMP regarding the termination of the Concession Agreement No. 96, dated December 16, 1995. As a consequence of this termination the Company's investment in the associate company has no economic value. The Company recognized the loss on permanent impairment of the investment in 2000 amounting to Rp 56,786,999,000 (Full amount).

**9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI  
(lanjutan)**

**b. PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)**

PT Citra Ganesha Marga Nusantara didirikan berdasarkan Akta No. 300, tanggal 22 Desember 1993 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH, juncto Akta No. 67, tanggal 7 Juli 1994 dari Notaris Sri Laksmi Damayanti, SH. Penyertaan pada CGMN dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Cikampek - Padalarang. Perusahaan memiliki 5.310 saham dengan nilai nominal Rp 1.841.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 9.775.710.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 30% kepemilikan.

Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. KU.201-Mn/68, tanggal 4 Maret 1996 dan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1562/A/52/0496, tanggal 18 April 1996, Perusahaan memperoleh pengalihan Intellectual Property Rights (IPR) dalam bentuk disain proyek jalan tol Cikampek - Padalarang sebesar UK Poundsterling 4.700.000 atau setara dengan Rp 16.914.266.000 (Rupiah penuh) sebagai Tambahan Modal Disetor Pemerintah pada Perusahaan. Selanjutnya, Perusahaan mengalihkan IPR tersebut kepada CGMN sebagai penyertaan saham Perusahaan di CGMN. Berdasarkan perjanjian usaha patungan antara Perusahaan dengan CGMN, IPR tersebut dinilai setara dengan USD 8.530.000. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CGMN, tanggal 10 Juli 1998 mengenai Peningkatan Modal Disetor, kepemilikan saham pada CGMN sejumlah 8.530 saham dengan nilai nominal USD 8.530.000 atau setara dengan Rp 16.914.266.000 (Rupiah penuh).

Berdasarkan surat Perusahaan kepada CGMN No. AA.HK01.1273, tanggal 25 Juli 2001 mengenai pengakhiran PKP No. 297 sebagai tindak lanjut dari Surat Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia (Menkimpraswil) No. 417, tanggal 18 Juli 2001 mengenai pencabutan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 321/KPTS/1994, tanggal 24 Oktober 1994 mengenai Pemberian Izin Kerjasama Penyelenggaraan Jalan Tol Cikampek - Padalarang kepada Perusahaan dalam bentuk usaha patungan dengan CGMN mengakibatkan penyertaan Perusahaan pada perusahaan asosiasi ini tidak memiliki nilai ekonomis. Perusahaan mengakui adanya kerugian karena penurunan nilai yang bersifat permanen atas penyertaan saham pada CGMN sebagai beban tahun 2001 sebesar Rp 16.914.266.000 (Rupiah penuh).

**c. PT Jatim Marga Utama (JMU)**

PT Jatim Marga Utama didirikan berdasarkan Akta No. 25, tanggal 27 Desember 2002 dari Notaris Rosida, SH. Perusahaan memiliki 12.858 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 12.858.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 30% kepemilikan.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANIES (continued)**

**b. PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)**

PT Citra Ganesha Marga Nusantara was established based on the Deed No. 300, dated December 22, 1993, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH, in conjunction with the Deed No. 67, dated July 7, 1994 of Notary Sri Laksmi Damayanti, SH. The investment in CGMN was made in relation to the construction and operation of the Cikampek - Padalarang toll road project. The Company owns 5,310 shares at par value of Rp 1,841,000 (Full amount) per share or equivalent to Rp 9,775,710,000 (Full amount), representing 30% ownership.

Based on the Decree of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia No. KU.201-Mn/68 dated March 4, 1996 and the Letter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 1562/A/52/0496 dated April 18, 1996, the Company obtained a transfer of "Intellectual Property Rights (IPR)" in the form of project design of Cikampek - Padalarang toll road amounting to Great Britain Poundsterling 4,700,000 or equivalent to Rp 16,914,266,000 (Full amount) as Additional Paid up Capital from the Government to the Company. The Company then transferred the IPR to CGMN as an investment by the Company in CGMN. Based on the joint venture agreement between the Company and CGMN, the IPR was valued equal to USD 8,530,000. According to the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held by CGMN on July 10, 1998 regarding the increase in paid up capital, the Company owns 8,530 shares at par value of USD 8,530,000 or equal to Rp 16,914,266,000 (Full amount).

On July 25, 2001, by Letter No. AA.HK01.1273 to CGMN, the Company terminated the Concession Agreement No. 297, in order to implement the Decree of the Minister of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia No. 417 dated July 18, 2001 cancelling of the Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 321/KPTS/1994 dated October 24, 1994 granting the concession license to the Company to operate the Cikampek - Padalarang toll road in the form of a joint venture with CGMN. Due to such termination, the investment in CGMN has no economic value. The Company recognized loss on the permanent impairment of this investment as an expense in 2001 amounting to Rp 16,914,266,000 (full amount).

**c. PT Jatim Marga Utama (JMU)**

PT Jatim Marga Utama was established based on the Deed No. 25, dated December 27, 2002 of Notary Rosida, SH. The Company owns 12,858 shares at a par value of Rp 1,000,000 (Full amount) per share or equivalent to Rp 12,858,000,000 (Full amount), representing 30% ownership.



**9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI  
(lanjutan)**

JMU merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dan Pemerintah Daerah Jawa Timur. Perusahaan patungan ini didirikan dengan maksud untuk meneruskan kelanjutan proyek jalan tol Surabaya - Mojokerto yang telah terhenti setelah Menkimpraswil mencabut izin konsesi yang diberikan kepada PT Marga Nujyasumo Agung (MNA) melalui surat Menkimpraswil No. 418/KPTS/M/2001, tanggal 18 Juli 2001. Setelah Mahkamah Agung menolak pengajuan Peninjauan Kembali dari Menkimpraswil pada 31 Maret 2005, hak penyelenggaraan jalan tol dikembalikan kepada MNA. Pada 8 Mei 2007, JMU ikut serta dalam penyertaan saham PT Trans Marga Jatim Pasuruan (TMJP) untuk proyek jalan tol Gempol - Pasuruan dengan kepemilikan sebesar 20%.

**d. PT Ismawa Trimitra (IT)**

PT Ismawa Trimitra didirikan berdasarkan Akta No. 70, tanggal 14 Juni 1995 juncto Akta No. 58, tanggal 15 Nopember 1995 dari Notaris Imas Fatimah, SH. IT bergerak di bidang properti, perdagangan, dan keagenan. Penyertaan pada IT dilakukan sehubungan dengan persewaan gedung kantor berlokasi di jalan Iskandarsyah-Jakarta. Perusahaan memiliki 6.250.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 6.250.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 25% kepemilikan Perusahaan. Ismawa Trimitra bergerak dalam bidang usaha persewaan gedung kantor yang berlokasi di Jalan Iskandarsyah-Jakarta.

**e. PT Bukaka Marga Utama (BMU)**

PT Bukaka Marga Utama didirikan berdasarkan Akta No. 5, tanggal 17 Pebruari 1997 dari Notaris Sri Rahayu Sedyono, SH. Penyertaan pada BMU dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Ciawi - Sukabumi. Perusahaan memiliki 4.000 saham dengan nilai nominal Rp 2.359.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 9.436.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 20% kepemilikan.

Pemegang saham mayoritas BMU tidak dapat memberi kepastian atas pembangunan ruas jalan tol yang telah disetujui sesuai dengan PKP. Perusahaan mengakui adanya kerugian karena penurunan nilai yang bersifat permanen atas penyertaan saham pada BMU sebagai beban tahun 2005 sebesar Rp 9.435.999.000 (Rupiah penuh).

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANIES (continued)**

JMU is a joint venture company with Local Government of East Java. This company was established in order to resume construction of the Surabaya - Mojokerto toll road project that was suspended after the Ministry of Settlement and Regional Infrastructure cancelled the concession granted to PT Marga Nujyasumo Agung (MNA) as stated in his Letter No. 418/KPTS/M/2001 dated July 18, 2001 (see Note 10.j). After the Supreme Court refused the application for Judicial Review of Ministry of Settlement and Regional Infrastructure, dated March 31, 2005, the concession rights have been returned to MNA. As a result JMU is not involved in such toll road project. On May 8, 2007, JMU participated in investment in shares of PT Trans Marga Jatim Pasuruan (TMJP) to develop toll road project of Gempol - Pasuruan, with ownership of 20%.

**d. PT Ismawa Trimitra (IT)**

PT Ismawa Trimitra was established based on the Deed No. 70, dated June 14, 1995 in conjunction with the Deed No. 58, dated November 15, 1995 of Notary Imas Fatimah, SH. IT is engaged in property, trading, and agency. The investment in IT was made in relation to the rental of an office building located at Jl. Iskandarsyah - Jakarta. The Company owns 6,250,000 shares at par value of Rp 1,000 (Full amount) per share or equivalent to Rp 6,250,000,000 (Full amount), representing 25% ownership. Ismawa Trimitra leases the office building space located at Jl. Iskandarsyah - Jakarta.

**e. PT Bukaka Marga Utama (BMU)**

PT Bukaka Marga Utama was established based on the Deed No. 5 dated February 17, 1997 of Notary Sri Rahayu Sedyono, SH. The investment in BMU was made in relation to the construction and operation of the Ciawi - Sukabumi toll road project. The Company owns 4,000 shares at par value Rp 2,359,000 (Full amount) per share or equivalent to Rp 9,436,000,000 (Full amount), representing of 20% ownership.

Since the majority shareholders of BMU could not give assurance regarding the toll road development as agreed under the Concession Agreements, the Company recognized the loss caused by the permanent impairment of this investment as an expense in 2005 amounting to Rp 9,435,999,000 (Full amount).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal

31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI  
(lanjutan)**

**f. PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC)**

PT Marga Kunciran Cengkareng didirikan berdasarkan Akta No. 07, tanggal 14 Mei 2008 dari Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH. Penyertaan pada MKC dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Kunciran-Cengkareng. Perusahaan memiliki 659.400 saham setara dengan nilai nominal sebesar Rp 6.000.540.000 (Rupiah penuh) atau setara dengan US\$ 659.400 (Dollar Amerika Serikat) yang merupakan 20% kepemilikan, pada tanggal 15 September 2008 Perusahaan menambah setoran modal sebesar Rp. 10.500.945.000 (Rupiah penuh), dan pada tanggal 23 Desember 2008 menyeter tambahan sebesar Rp. 1.200.108.000 (Rupiah penuh) sehingga sampai dengan 23 Desember 2008 keseluruhan dana yang telah diseter sebesar Rp. 17.701.593.000. Pada tanggal 23 Desember 2008, sesuai dengan akta Nomor : 05 tanggal 23 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Suzy Anggraini Muharam, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, PT Jasa Marga (Persero) Tbk dengan CMS WIL bersama-sama dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Nindya Karya (Persero), dan PT Istaka Karya (Persero) telah menandatangani Berita Acara Kesepakatan Para Pendiri Persero PT Marga Kunciran Cengkareng, intinya bahwa mengingat CMS WIL hanya dapat menyeter saham sebesar 21% dari modal ditempatkan dan diseter dalam Perseroan maka PT Jasa Marga (Persero) Tbk akan memberikan pinjaman kepada CMS WIL untuk memenuhi kekurangan penyeteran saham CMS WIL ke Perseroan.

Pada tanggal 23 Desember 2008, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, melakukan tambahan modal diseter sebesar Rp. 1.200.108.000, untuk memenuhi kekurangan setoran dari CMS WIL, sehingga total tambahan modal diseter dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk, untuk memenuhi kekurangan setoran dari CMS WIL menjadi sebesar Rp. 11.701.053.000 (Rupiah penuh).

Pada tanggal 23 Desember 2008 sesuai dengan akta Nomor 7 tanggal 23 Desember dibuat dihadapan Suzy Anggraini Muharam, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dibuat Perjanjian Pengakuan Hutang antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk dengan CMS Works International Limited (CMS WIL), dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat, antara lain :

- Sesuai Akta Pendirian Perseroan, CMS WIL berkewajiban untuk melakukan setoran modal di Perseroan 60% dari modal ditempatkan dan diseter dalam Perseroan atau sama dengan Rp. 18.001.620.000 (Rupiah penuh)
- Saat ini CMS WIL telah melakukan setoran modal di Perseroan sebesar 21% atau sama dengan Rp. 6.300.567.000 (Rupiah penuh)

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANIES (continued)**

**f. PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC)**

PT Marga Kunciran Cengkareng was established pursuant to the Deed No. 07, dated 14 May, 2008 of the Notary Suzy Anggraini Muharam, SH. Participation under MKC was performed in relation with the realization of toll road project of Kunciran-Cengkareng. The Company possesses for 659,400 of shares which is equal to a nominal value of Rp6,000,540,000 (Full amount) or equal to US\$ 659,400(United States Dollar) which constitutes 20% of ownership, on 15 September, 2008 the Company added for capital paid in for Rp. 10,500,945,000 (Full amount), and on the date of 23 December, 2008 paid for additional capital for Rp. 1,200,108,000 (Full amount) thus until 23 December, 2008 total paid in capital was amounting to Rp. 17,701,593,000 (Full amount). On 23 December, 2008, pursuant to the deed number: 05 dated 23 December, 2008 which was made before Suzy Anggraini Muharam, Master of Law, Notary in Jakarta, PT Jasa Marga (Persero) Tbk and CMS WIL jointly with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Nindya Karya (Persero), and PT Istaka Karya (Persero) have signed for Minutes of Agreement by the Founders of PT Marga Kunciran Cengkareng, Principally considering that CMS WIL only able to paid for shares for 21% from the issued and paid in capital under the Company then PT Jasa Marga (Persero) Tbk will extend for loan to CMS WIL in order to fulfill the less payment of shares of CMS WIL to the Company.

On December 23, 2008, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, performed for additional for paid in capital for Rp. 1,200,108,000 (Full amount), in order to fulfill the less payment of shares from CMS WIL, thus total paid in capital from PT Jasa Marga (Persero) Tbk, in order to fulfill the less payment of shares from CMS WIL will be amounting to Rp. 11,701,053,000 (Full amount).

On December 23, 2008 pursuant to the Deed No. 07, dated December 23, 2008 which was made before Suzy Anggraini Muharam, Master of Law, Notary in Jakarta, was drawn up for Loan Acknowledgement Agreement between PT Jasa Marga (Persero) Tbk with CMS Works International Limited (CMS WIL), under the following terms and conditions:

- Pursuant to the Deed of Establishment of the Company, CMS WIL is in obligation to pay for paid in capital at the Company for 60% from total the issued and paid in capital under the Company or equal to Rp. 18,001,620,000 (Full amount).
- Currently CMS WIL has performed for such paid in capital at the Company for 21% or equal to Rp. 6,300,567,000 (Full amount).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI  
(lanjutan)**

Untuk pemenuhan terhadap kekurangan setoran modal CMS WIL di Perseroan, CMS WIL menerangkan menerima hutang dan oleh karena itu mengikatkan diri dan mengakui berhutang kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. PT Jasa Marga (Persero) Tbk. mengikatkan diri dan memberi hutang kepada CMS WIL sebesar 39% saham dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan atau sama dengan Rp 11.701.053.000 (Rupiah penuh).

Berdasarkan Akta No.: 37 tanggal 16 Desember 2010 dari Notaris Dra. Ayu Tiara Siregar, SH. di Tangerang mengenai pengalihan sebagian saham PT Marga Kunciran Cengkareng yang dimiliki oleh CMS Works International Limited (CMS WIL) kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk, sejumlah 1.285.830 saham atau setara dengan Rp 11.701.053.000 (Rupiah penuh). Dengan pengalihan ini maka saham PT Jasa Marga (Persero) Tbk pada PT Marga Kunciran Cengkareng menjadi 75%

**g. PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)**

Perusahaan telah melakukan pengakhiran kerjasama penyelenggaraan jalan tol JORR seksi W1 dan pencabutan izin kerjasama dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 80/KPTS/1997, tanggal 4 April 1007 sehubungan dengan tidak adanya kejelasan kelanjutan pembanguna proyek jalan tol JORR W1. Manunjuk Surat Menteri Pekerjaan Umum No. JL.0103-Mn/271, tanggal 31 Maret 2005, Menteri Pekerjaan Umum meminta Perusahaan dan JLB melakukan penilaian kembali tentang kelayakan untuk melanjutkan kerjasama dalam pelaksanaan pembangunan ruas jalan tol JORR seksi W1.

Pada tanggal 2 Pebruari 2007, PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) selaku pemegang hak pengusahaan jalan tol JORR Seksi W-1 telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) JORR Seksi W-1 No. 20/PPJT/II/Mn/2007, dengan masa konsesi selama 35 tahun dan berlaku efektif sejak 2 Pebruari 2007. Berdasarkan perjanjian penyertaan saham pada PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) No. 02 tanggal 4 Pebruari 2009 dari Notaris Febrian, SH, perusahaan telah melakukan penyertaan pada PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) dengan cara inkind berupa bangunan simpang susun (interchange) penjaringan dengan nilai penyertaan sebesar Rp 180.632.000.000 (Rupiah penuh) atau setara dengan 180.632 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per-lembar, atau setara dengan 23% penyertaan dari total saham ditempatkan.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANIES (continued)**

To fulfill the remaining paid-up capital at MKC, CMS WIL recognized payable to PT Jasa Marga (Persero) Tbk. PT Jasa Marga (Persero) Tbk. give loan to CMS WIL amount of 39% of shares from the issued and paid in capital or equivalent to Rp 11,701,053,000 (Full amount).

Based on the Deed No.: 37 dated December 16, 2010 by Notary Dra. Ayu Tiara Siregar, SH. in Tangerang regarding the transfer of 1.285.830 shares or Rp 11.701.053.000 (full amount) of PT Marga Kunciran Cengkareng owned by CMS Works International Limited (CMS WIL) to PT Jasa Marga (Persero) Tbk. With this transfer, the ownership of PT Jasa Marga (Persero) Tbk in PT Marga Kunciran Cengkareng become 75%.

**g. PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)**

Company had ended cooperation in completing Toll Road JORR Section W1 and withdrawn cooperation license in Decree of the Minister of Public Works No. 80/KPTS/1997 dated April 4, 1997 regarding there's no clear willingness to continue construction project of Toll Road JORR W1. According Decree of the Minister of Public Works No. JL.0103-Mn/271 dated March 31, 2005, Minister of Public Works asked Company and PT JLB to revised continuing cooperation to construct Toll Road JORR Section W1.

On February 2, 2007, PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) as the owner of construction rights Toll Road JORR Section W1, signed Contract of Construction Toll Road (Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol) JORR Section W1 NO. 02/PPJT/II/Mn/2007, with concession time 35 years and effectively valid on February 2, 2007. Based on contract participation of stock in PT Jakarta Lingkar Barat satu (JLB) No. 02 dated February 4, 2009 from notary public Febrian, SH, company had participated in PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) with inkind method as interchange building with participation value Rp 180,632,000,000 (Full amount) or equivalent with 180,632 share o stock wih nominal value Rp 1,000,000 (Full amount) per-share, or equivalent with 23% participation from total issued share capital.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**10. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA**

**10. OTHER LONG TERM INVESTMENTS**

Perusahaan / Company	Status / Status	31 Desember 2010 / December 31, 2010		31 Desember 2009 / December 31, 2009	
		Rp	%	Rp	%
PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP)	Operasi / Operate	40.822.500	4,08	40.822.500	4,08
PT Marga Mandala Sakti (MMS)	Operasi / Operate	28.000.000	1,94	28.000.000	1,94
PT Citra Margatama Surabaya (CMS)	Belum Operasi / Not Yet Developed	20.000.000	5,26	20.000.000	5,26
PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)	Pengakhiran PKP / End of Notification to Imposition of Tax	9.500.000	10,00	9.500.000	10,00
PT Margabumi Matraya (MBM)	Operasi / Operate	5.500.000	6,47	5.500.000	6,47
PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)	Pengakhiran PKP / End of Notification to Imposition of Tax	4.725.000	15,00	4.725.000	15,00
PT Margaraya Jawa Tol (MJT)	Belum Operasi / Not Yet Developed	4.143.438	2,47	4.143.438	2,47
PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)	Operasi / Operate	3.332.000	10,00	3.332.000	10,00
PT Marga Mawatindo Esprit (MME)	Belum Operasi / Not Yet Developed	2.780.863	8,33	2.780.863	8,33
PT Margabumi Adhika Raya (MAR)	Belum Operasi / Not Yet Developed	1.350.000	1,80	1.350.000	1,80
Marga Net One Limited (MNOL)	Operasi / Operate	15.291	10,00	15.291	10,00
		<u>120.169.092</u>	<u>85,35</u>	<u>120.169.092</u>	<u>85,35</u>
<b>Perusahaan Anak – JLJ/ Subsidiary - JLJ</b>					
PT Translingkar Kita Jaya (TKJ)	Belum Operasi / Not Yet Developed	13.000.000	10,00	13.000.000	10,00
<b>Jumlah/Total</b>		<u>133.169.092</u>	<u>85,35</u>	<u>133.169.092</u>	<u>85,35</u>
<b>Dikurangi/Deducted:</b>					
Penurunan Nilai Penyertaan pada MNB / Impairment of Investment in MNB		(9.499.999)		(9.499.999)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada CMSP Impairment of Investment in CMSP		(4.724.999)		(4.724.999)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada MME Impairment of Investment in MME		(2.780.862)		(2.780.862)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada MNOL Impairment of Investment in MNOL		(15.290)		(15.290)	
		<u>(17.021.150)</u>		<u>(17.021.150)</u>	
<b>Jumlah / Total</b>		<u>116.147.942</u>		<u>116.147.942</u>	

**Perusahaan**

a. **PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)**  
PT Citra Marga Nusaphala Persada didirikan berdasarkan Akta No. 58, tanggal 13 April 1987 dari Notaris Kartini Muljadi, SH, juncto Akta No. 19 dan 20, tanggal 11 Juli 2001 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Penyertaan pada CMNP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga.

**The Company**

a. **PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)**  
PT Citra Marga Nusaphala Persada was established based on the Deed No. 58, dated April 13, 1987 of Notary Kartini Muljadi, SH, in conjunction with the Deed No. 19 and 20, dated July 11, 2001 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. The investment in CMNP relates to the construction and operation of the Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga toll road project.

**10. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA**  
(lanjutan)

Tahun 1997, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada CMNP menjadi 355.760.000 saham dengan menggunakan hak pada penawaran umum terbatas sebanyak 177.880.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 88.940.000.000 (Rupiah penuh) sehingga seluruh penyertaan berjumlah Rp 133.410.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 17,79% kepemilikan.

Pada 28 Desember 2006, Perusahaan telah menjual sejumlah 271.186.000 saham atau setara dengan penyertaan sebesar Rp 91.123.000.000 (Rupiah penuh) dengan harga Rp 1.770 (Rupiah penuh) per saham atau Rp 479.999.220.000 (Rupiah penuh), sehingga sisa penyertaan Perusahaan di CMNP menjadi sebesar 4,23% atau 84.574.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per lembar atau Rp 42.287.000.000 (Rupiah penuh). Perusahaan menerima hasil penjualan saham bersih sebesar Rp 477.316.024.360 (Rupiah penuh) pada tanggal 4 Januari 2007.

Pada tahun 2007, Perusahaan telah menjual 1.535.500 saham atau setara dengan Rp 3.598.475.000 (Rupiah penuh) dengan harga berkisar antara Rp 2.300 (Rupiah penuh) dan Rp 2.425 (Rupiah penuh) per saham dengan membukukan keuntungan bersih sebesar Rp 2.818.130.337 (Rupiah penuh) sehingga bersisa 83.038.500 saham atau 4,15% kepemilikan.

Pada tahun 2008, perusahaan telah menjual 0,07% atau 1.393.500 lembar saham atau setara dengan Rp 3.212.550.000 (Rupiah penuh) dengan harga berkisar antara Rp 2.300 (Rupiah penuh) dan Rp 2.325 (Rupiah penuh) per-saham dengan membukukan keuntungan bersih sebesar Rp 696.750.000 (Rupiah penuh) sehingga sisa penyertaan di CMNP adalah 4,08%.

**b. PT Marga Mandala Sakti (MMS)**

PT Marga Mandala Sakti didirikan berdasarkan Akta No. 14, tanggal 4 Oktober 1989 dari Notaris Kartini Muljadi, SH. Penyertaan pada MMS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Tangerang - Merak. Perusahaan memiliki 28.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 28.000.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 8,68% kepemilikan. Berdasarkan Akta No. 4, tanggal 4 April 1995 dari Notaris Sutjipto, SH, penyertaan saham Perusahaan pada MMS sebesar 14.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham telah dijamin oleh MMS sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh MMS.

**10. OTHER LONG TERM INVESTMENTS (continued)**

*In 1997, the Company increased its investment in CMNP to become 355,760,000 shares by executing the rights through limited public offering of 177,880,000 shares with par value Rp 500 (Full amount) per share or amounting to Rp 88,940,000,000 (Full amount) as a result, the total investment amounting to Rp 133,410,000,000 (Full amount) representing 17.79% ownership.*

*On December 28, 2006, the Company sold 271,186,000 shares or equivalent to Rp 91,123,000,000 (Full amount) of the investment at a price of Rp 1,770 (Full amount) per share or in total Rp 479,999,220,000 (Full amount). Therefore, the Company's ownership in CMNP became 4.23% or 84,574,000 shares with par value of Rp 500 (Full amount) per share or in total Rp 42,287,000,000 (Full amount). The Company received the net proceeds from its sale of shares on January 4, 2007 amounting to Rp 477,316,024,360 (Full amount).*

*In 2007, the Company sold 1,535,500 shares or equivalent to Rp 3,598,475,000 (Full amount) of the investment at price which are ranging from of Rp 2,300 (Full amount) to Rp 2,425 (Full amount) per share and recorded gain on sale amounting to Rp 2,818,130,337 (Full amount), therefore, the Company's shares remain 83,038,500 shares representing or equivalent to 4.15% ownership.*

*In the year 2008 company sold 0,07% of its 1.393.500 shares, equivalent of Rp 3.212.550.00 (Full amount) on the price surrounding Rp 2.300 and Rp 2.325 (Full amount) per share and has posted its net profit of Rp 696.750.000 (Full amount), those were the rest of shares of capital on CMNP was 4.08%*

**b PT Marga Mandala Sakti (MMS)**

*PT Marga Mandala Sakti was established based on the Deed No.14, dated October 4, 1989 of Notary Kartini Muljadi, SH. The investment in MMS relates to the construction and operation of the Tangerang - Merak toll road. The Company originally owned 28,000,000 shares at par value of Rp 1,000 (Full amount) per share or equivalent to Rp 28,000,000,000 (Full amount), representing 8.68% ownership. Based on the Deed No. 4 dated April 4, 1995 of Notary Sutjipto, SH, the investment in MMS amounting to 14,000,000 shares with the par value of Rp 1,000 (Full amount) per share has been pledged by the Company connection with syndicated credit facilities received by MMS.*

**10. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA  
(lanjutan)**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Akta No. 20, tanggal 23 Pebruari 2000 dari Notaris Hendra Karyadi, SH, disetujui perubahan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor serta penurunan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian Perusahaan memiliki 28.000.000 saham atau setara dengan Rp 2.800.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 5,36% kepemilikan Perusahaan. Selisih dari penurunan nilai nominal atas modal disetor dialokasikan sebagai tambahan modal disetor sehingga nilai buku penyertaan saham pada MMS tidak mengalami perubahan. Perubahan susunan modal ditempatkan dan disetor dan penurunan nilai nominal ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman No. C-10616.HT.01.04.TH.2000, tanggal 23 Mei 2000.

Berdasarkan RUPSLB dengan Akta No. 5, tanggal 9 Desember 2004 dari Notaris Hendra Karyadi, SH, para pemegang saham menyetujui penerbitan 921.310.773 saham baru kepada pemegang obligasi konversi. Para pemegang saham lama menyatakan telah melepaskan hak masing-masing untuk membeli saham baru yang diterbitkan kepada pemegang obligasi konversi tersebut. Perubahan pemegang saham tersebut sesuai dengan Akta No. 11, tanggal 1 Agustus 2005 dari Notaris Benny Kristianto, SH, mengenai perubahan pemegang saham MMS dan telah diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Administrasi Hukum Umum No. C-UM.02.01.14078, tanggal 23 September 2005, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MMS menjadi 1,94%.

**c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)**

PT Citra Margatama Surabaya didirikan berdasarkan Akta No. 99, tanggal 26 Desember 1996 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Penyertaan pada CMS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Waru - Juanda. Perusahaan memiliki 8.550.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 8.550.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 15% kepemilikan.

Berdasarkan Akta No.717 tanggal 27 Juni 2007 dari Notaris Margaretha Dynawati, SH, para pemegang saham antara lain menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 380.000.000.000 (Rupiah penuh). Perusahaan hanya melakukan setoran modal sebesar Rp 20.000.000.000 (Rupiah penuh) dari Rp 48.000.000.000 (Rupiah penuh) yang ditetapkan. Dengan demikian kepemilikan Perusahaan di CMS mengalami penurunan menjadi 5,26% yang merupakan 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 20.000.000.000 (Rupiah penuh).

**10. OTHER LONG TERM INVESTMENTS (continued)**

*Based on the Deed No.20 dated February 23, 2000 of Notary Hendra Karyadi, SH, regarding the Minutes of General Meeting of Shareholders, MMS agreed to reduce the par value of its shares from Rp 1,000 (Full amount) to Rp 100 (Full amount) per share. Hence, the Company has 28,000,000 shares or equivalent to Rp 2,800,000,000 (Full amount), representing 5.36% ownership. The difference arising from the decrease of par value was recognized as additional paid in capital hence the book value of the investment in MMS has not changed. The change of composition of the issued and fully paid in capital, and decrease of par value has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No. C-10616.HT.01.04.TH.2000, dated May 23, 2000.*

*Based on the Deed No. 5 dated December 9, 2004 of Notary Hendra Karyadi, SH regarding the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Shareholders agreed with the issuance of 921,310,773 new shares to Convertible Bondholders. The predecessor shareholders had already waived their rights to subscribe for new shares issued to the convertible bondholders. This change of shareholders according to the Deed No. 11 dated August 1, 2005 of Notary Benny Kristianto, SH, regarding the change of MMS Shareholders has been received by the Directorate General of General Law Administration, Department of Law and Human Rights under receipt No. C-UM.02.01.14078, dated September 23, 2005. As a consequence, the Company's current share ownership is 1.94%.*

**c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)**

*PT Citra Margatama Surabaya was established based on the Deed No. 99, dated December 26, 1996 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. The investment in CMS relates to the construction and operation of the Waru - Juanda toll road project. The Company owns 8,550,000 shares at par value of Rp 1,000 (Full amount) per share or equivalent to Rp 8,550,000,000 (Full amount), representing 15% ownership.*

*Based on the Deed No. 717, dated June 27, 2007 of Notary Margaretha Dyanawati, SH, the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital to become Rp 380,000,000,000 (Full amount). The Company had paid - up capital amounting Rp 20,000,000,000 (Full amount) from total Rp 48,000,000,000 (Full amount). Therefore, the ownership in CMS was decreased become 5.26%, representing 20,000,000 shares at par value of Rp 1,000 (Full amount) per share or equivalent to Rp 20,000,000,000 (Full amount).*

**10. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA**  
(lanjutan)

**10. OTHER LONG TERM INVESTMENTS (continued)**

Berdasarkan Akta No. 40, tanggal 21 Mei 2005 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan dan CMS mengadakan Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan yang mengubah wewenang penyelenggaraan jalan tol Waru - Tanjung Perak menjadi kurang lebih 12 Km. Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan telah dialihkan menjadi Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) antara Pemerintah dengan CMS pada tanggal 12 Februari 2007 dengan masa hak pengusahaan (konsesi) hingga tahun 2040. Sampai dengan tanggal laporan ini pembangunan proyek tersebut masih dalam proses penyelesaian.

*Based on the Deed No. 40, dated May 21, 2005 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company and CMS entered into a joint operation agreement that changed the authority of Waru -Tanjung Perak toll road to become approximately 12 Km. On February 12, 2007, such joint operation agreement has been changed to a concession rights agreement between the Government and CMS. Until the date of this report, this project has not been completed.*

**d. PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)**

PT Marga Nurindo Bhakti didirikan berdasarkan Akta No. 9, tanggal 2 Desember 1991 dari Notaris BRAY Mahyastoeti Notonogoro, SH, juncto Akta No. 19, tanggal 4 Maret 1998 dari Agus Madjid, SH. Penyertaan pada MNB dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol JORR Seksi S dan E1 (Pondok Pinang - Jagorawi - Cikunir). Perusahaan memiliki 1.350 saham dengan nilai nominal Rp 10.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 13.500.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 10% kepemilikan.

**d. PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)**

*PT Marga Nurindo Bhakti was established based on The Deed No. 9, dated December 2, 1991 of Notary BRAY Mahyastoeti Notonogoro, SH, conjunction with the Deed No. 19 dated March 4, 1998 of Agus Madjid, SH. The investment in MNB relates to the construction and operation of the JORR toll road Section S and E1 (Pondok Pinang - Jagorawi - Cikunir). The Company owns 1,350 shares at par value of Rp 10,000,000 (Full amount) per share or equivalent to Rp 13,500,000,000 (Full amount), representing 10% ownership.*

Berdasarkan surat Perusahaan kepada MNB No. AA.HK.02.1143, tanggal 11 Agustus 2000, Perusahaan mengambil alih proyek yang dibangun oleh MNB. Pengambilalihan proyek ini mengakibatkan penyertaan Perusahaan dinilai sudah tidak memiliki nilai ekonomis dan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen sebagai beban tahun 2000 sebesar Rp 9.499.999.000 (Rupiah penuh).

*Based on the Company's Letter No. AA.HK.02.1143, dated August 11, 2000 to MNB, the Company took over the JORR sections being built by MNB, with the consequence that the Company's investment had no economic value. Therefore, the Company recognized the loss on the permanent impairment of the investment as an expense in year 2000 amounting to Rp 9,499,999,000 (Full amount).*

**e. PT Margabumi Matraraya (MBM)**

PT Margabumi Matraraya didirikan berdasarkan Akta No. 15, tanggal 15 Pebruari 1991 dari Notaris Tawangningrum Purwono, SH, juncto Akta No. 15 tanggal 13 Agustus 1997 dari Notaris Agus Hashim Admad, SH. Penyertaan pada MBM dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Surabaya - Gresik. Perusahaan memiliki 550 saham dengan nilai nominal Rp 10.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 5.500.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 6,47% kepemilikan.

**e. PT Margabumi Matraraya (MBM)**

*PT Margabumi Matraraya was established based on the Deed No. 15, dated February 15, 1991 of Notary Tawangningrum Purwono, SH, in conjunction with the Deed No. 15 dated August 13, 1997 of Notary Agus Hashim Admad, SH. The investment in MBM relates to the construction and operation of the Surabaya - Gresik toll road. The Company owns 550 shares at par value of Rp 10,000,000 (Full amount) per share or amounting to Rp 5,500,000,000 (Full amount), representing 6.47% ownership.*

**f. PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)**

PT Citra Mataram Satriamarga Persada didirikan berdasarkan Akta No. 36, tanggal 12 April 1996 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Penyertaan pada CMSP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol JORR Seksi W2 (Kebon Jeruk - Pondok Pinang). Perusahaan memiliki 4.725.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 4.725.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 15% kepemilikan.

**f. PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)**

*PT Citra Mataram Satriamarga Persada was established based on the Deed No. 36, dated April 12, 1996 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. The investment in CMSP relates to operation of the JORR Section W2 (Kebon Jeruk - Pondok Pinang) toll road project. The Company owns 4,725,000 shares at par value of Rp 1,000 (Full amount) per share or equivalent to Rp 4,725,000,000 (Full amount) representing 15% ownership.*

**10. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA  
(lanjutan)**

Berdasarkan surat Perusahaan kepada CMSP No. AA.HK.02.820, tanggal 21 Juni 2000, dinyatakan mengenai pengambilalihan proyek dan pengakhiran PKP. Penyertaan Perusahaan pada perusahaan asosiasi ini dinilai sudah tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen sebagai beban tahun 2000 sebesar Rp 4.724.999.000 (Rupiah penuh).

**g. PT Margaraya Jawa Tol (MJT)**

PT Margaraya Jawa Tol didirikan berdasarkan Akta No.18, tanggal 6 Juni 1997 dari Notaris Enimarya Agoes Suwarako, SH. Penyertaan pada MJT dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Waru (Aloha) - Tanjung Perak. Perusahaan memiliki 4.143.438 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 4.143.438.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 5% kepemilikan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai restrukturisasi MJT yang tercantum dalam Akta No. 17 tanggal 20 Oktober 2004 dari Notaris Adrian Djuaini, SH, Perusahaan memperoleh 1.250.000 saham dari hasil kapitalisasi atau konversi 20.000.000 saham baru sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 5.393.438 saham atau setara dengan Rp 5.393.438.000 (Rupiah penuh). Selain itu, MJT juga mengeluarkan saham baru dari saham portepel sebanyak 110.458.000 saham. Perusahaan tidak ambil bagian dalam tambahan setoran modal disetor tersebut sehingga kepemilikan Perusahaan mengalami penurunan menjadi 2,47%. Pemerintah dan MJT telah menandatangani PPJT pada tanggal 19 Juli 2007 dengan masa hak pengusahaan (konsesi) hingga tahun 2047.

**h. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)**

PT Bosowa Marga Nusantara didirikan berdasarkan Akta No. 20, tanggal 12 April 1993 dari Notaris Mestariy Habie, SH. Penyertaan pada BMN dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Ujung Pandang yaitu Jalan Satando - Simpang Urip Sumoharjo/Petta Rani (tahap I) - Jalan Sultan Alauddin (tahap II). Berdasarkan Akta No. 25, tanggal 5 September 1998, Perusahaan memiliki 3.332 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 3.332.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 10% kepemilikan.

Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 276/KPTS/1994, tanggal 26 Agustus 1994 dan Akta No. 322, tanggal 29 Agustus 1994, dari Notaris Mestariy Habie, SH, menyatakan bahwa BMN mengoperasikan jalan tol selama 30 tahun untuk tahap I dan tahap II akan ditentukan kemudian namun tidak lebih dari 30 tahun sejak dioperasikannya jalan tol baik sebagian atau seluruhnya. Ruas jalan tol Ujung Pandang tahap I telah dioperasikan sejak tahun 1998 dan ruas tahap II belum dilakukan pembangunan.

**10. OTHER LONG TERM INVESTMENTS (continued)**

Based on the Company Letter No. AA.HK.02.820, dated June 21, 2000 to CMSP, regarding the takeover of the project and termination of Concession Agreement, the Company's investment in CMSP is deemed to have no economic value. Therefore the Company has recognized the loss caused by the permanent impairment of this investment as an expense in 2000 amounting to Rp 4,724,999,000 (Full amount).

**g. PT Margaraya Jawa Tol (MJT)**

PT Margaraya Jawa Tol was established based on the Deed No. 18 dated June 6, 1997 of Notary Enimarya Agoes Suwarako, SH. The investment in MJT relates to the construction and operation of the Waru (Aloha) - Tanjung Perak toll road project. The Company originally owned 4,143,438 shares at par value of Rp 1,000 (Full Rupiah), amounting to Rp 4,143,438,000 (Full amount), or representing 5% ownership.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, about MJT restructuring, as stated in the Deed No. 17 dated October 20, 2004 of Notary Adrian Djuaini, SH, the Company acquired 1,250,000 shares from capitalization or conversion of convertible bond to 20,000,000 new shares hence the Company's shares became 5,393,438 shares or equivalent to Rp 5,393,438,000 (Full amount). In addition, MJT issued new shares from its portfolio of 110,458,000 shares. The Company did not increase additional paid in capital so that the Company's ownership decrease became 2.47%. Government and MJT have signed concession rights agreement on July 19, 2007 with rights concession until year 2047.

**h. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)**

PT Bosowa Marga Nusantara was established based on the Deed No. 20, dated April 12, 1993 of Notary Mestariy Habie, SH. The investment in BMN related to the construction and operation of the Ujung Pandang toll roads that is Jalan Satando - Urip Sumoharjo Interchange/Petta Rani (phase I) - Jalan Sultan Alauddin (phase II). Based on the Deed No. 25 dated September 5, 1998, the Company owns 3,332 shares at par value of Rp 1,000,000 (Full amount) per share or equivalent to Rp 3,332,000,000 (Full amount), representing 10% ownership.

The Decree of the Ministry of Public Work No. 276/KPTS/1994, dated August 26, 1994 and the Deed No. 322, dated August 29, 1994 of Notary Mestariy Habie, SH, stated that BMN would operate phase I of the toll road for 30 years and phase II would be decided later but not for a period longer than 30 years since the operation of either part of all of the toll road. Phase I of the Ujung Pandang toll road has been operated since 1998 and phase II has not been developed.



**10. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA  
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 24, tanggal 15 Mei 2006 dari Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, SH, MKn, Modal Dasar BMN mengalami perubahan menjadi Rp 152.120.000.000 (Rupiah penuh), dan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 38.030.000.000 (Rupiah penuh). Perusahaan tidak melakukan peningkatan setoran modal pada BMN. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan belum menerima Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia perihal persetujuan atas peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor tersebut. Jika telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM, maka penyertaan Perusahaan menjadi 8,76%.

**i. PT Marga Mawatindo Esprit (MME)**

PT Marga Mawatindo Esprit didirikan berdasarkan Akta No. 96, tanggal 30 Mei 1997 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Penyertaan pada MME dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Semarang - Demak. Perusahaan memiliki 1.154.364 saham dengan nilai nominal Rp 2.409 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 2.780.862.876 (Rupiah penuh) yang merupakan 8,33% kepemilikan.

Berdasarkan Surat No. 001/SPK-DIR/2003, tanggal 6 Januari 2003, Perusahaan dan MME sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan No. 58, tanggal 25 Pebruari 1998. Pengakhiran PKP ini mengakibatkan penyertaan pada perusahaan ini tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui adanya kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen sebagai beban tahun 2002 sebesar Rp 2.780.861.876 (Rupiah penuh).

**j. PT Margabumi Adhika Raya (MAR)**

PT Margabumi Adhika Raya didirikan berdasarkan Akta No. 142, tanggal 25 September 1996 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Penyertaan pada MAR dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Gempol - Pandaan. Perusahaan memiliki 1.331.538 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 1.331.538.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 15% kepemilikan Perusahaan. Berdasarkan Kepmen Kimpraswil No. 321/KPTS/M/2004, tanggal 11 Agustus 2004, izin penerusan proyek Gempol - Pandaan diterbitkan. Sehubungan dengan revaluasi nilai aset sebesar Rp 30.000.000.000 (Rupiah penuh) yang dibagi proporsional kepada pemegang saham sebagai tambahan modal disetor maka Perusahaan memperoleh tambahan modal disetor sebesar Rp 18.462.000 (Rupiah penuh) dengan demikian modal disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 1.350.000.000 (Rupiah penuh).

**10. OTHER LONG TERM INVESTMENTS (continued)**

Based on the Deed No. 24 dated May 15, 2006 from notary Rosida Rajagukguk Siregar, SH, MKn, the authorized capital of BMN has been changed to Rp 152,120,000,000 (Full amount) and the issued and fully paid up capital has become Rp 38,030,000,000 (Full amount). Until the date of this report, BMN has not received the decision from Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in relation to the approval for increasing authorized capital, issued and fully paid capital. If the approval has been received from Ministry of Law and Human Rights then the Company's share would be diluted to 8.76%.

**i. PT Marga Mawatindo Esprit (MME)**

PT Marga Mawatindo Esprit was established based on the Deed No. 96, dated May 30, 1997 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. The investment in MME related to the construction and operation of the Semarang - Demak toll road. The Company owns 1,154,364 shares at par value of Rp 2,409 (Full amount) per share or equivalent to Rp 2,780,862,876 (Full amount), representing 8.33% ownership.

Based on Letter No. 001/SPK-DIR/2003, dated January 6, 2003, the Company and MME agreed to terminate the Concession Agreement No. 58, dated February 25, 1998. Because such termination caused the Company's investment to have no economic value, the Company recognized the loss on the permanent impairment of the investment as an expense in year 2002 amounting to Rp 2,780,861,876 (Full amount).

**j. PT Margabumi Adhika Raya (MAR)**

PT Margabumi Adhika Raya was established based on the Deed No. 142, dated September 25, 1996 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH. The investment in MAR related to operation of the Gempol - Pandaan toll road project. The Company owns 1,331,538 shares at par value of Rp 1,000 (Full amount) per share or equivalent to Rp 1,331,538,000 (Full amount) representing 15% ownership. Based on the Decree of the Ministry of Housing and Infrastructure No. 321 /KPTS/M/2004, dated August 11, 2004, permission to continue the project was issued. In relation to revaluation of assets value amounting Rp 30,000,000,000 (Full amount) which were divided proportionally to the shareholders as additional paid in capital, therefore, the Company acquired additional paid in capital amounting Rp 18,462,000 (Full amount) as result, the Company paid in capital became Rp 1,350,000,000 (Full amount).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal

31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**10. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA  
(lanjutan)**

**10. OTHER LONG TERM INVESTMENTS (continued)**

Berdasarkan Akta No. 25, tanggal 11 Oktober 2006, dari Notaris Sugito Tedja Mulja, SH, Pemegang saham MAR setuju meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor masing-masing menjadi sebesar Rp 300.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Rp 75.000.000.000 (Rupiah penuh). Perusahaan tidak ambil bagian dalam tambahan setoran modal disetor tersebut sehingga kepemilikan Perusahaan mengalami penurunan menjadi 1,8%. Perusahaan memiliki 1.350.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 1.350.000.000 (Rupiah penuh). Pemerintah dan MAR telah mengadakan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) pada tanggal 19 Desember 2006 dengan masa hak pengusahaan (konsesi) hingga tahun 2040.

Based on the Deed No. 25, dated October 11, 2006 of Notary Sugito Tedja Mulja, SH, the shareholders of MAR agreed to increase its authorized capital and the issued and paid in capital became Rp 300,000,000,000 (Full amount) and Rp 75,000,000,000 (Full amount), respectively. The Company did not participate to add its shares, and therefore, the Company's ownership in MAR become 1.8% representing 1,350,000 shares at par value Rp 1,000 (Full amount) per share or equivalent to Rp 1,350,000,000 (Full amount). On December 19, 2006, Concession Right Agreement has been signed by the Government and MAR with concession rights until 2040.

**k. Marga Net One Limited (MNOL)**

PT Marga Net One Limited didirikan berdasarkan hukum Negara Bangladesh sebagaimana termuat dalam Incorporated Under The Company Act 1994 (ACT-XVIII of 1994) (Private Company Limited By Shares) Memorandum of Association of Marga Net One Limited, tanggal 29 Februari 2003 juncto Certificate of Incorporation No. C-50732 (1027) /2003, tanggal 11 Oktober 2003 yang dikeluarkan Registrar of Joint Stock Companies Bangladesh.

**k. Marga Net One Limited (MNOL)**

Marga Net One Limited was established based on the Law of Bangladesh as stated in The Company Act 1994 (ACT-XVIII of 1994) (Private Company Limited by Shares) and Memorandum of Association of Marga Net One Limited dated February 29, 2003, in conjunction with Certificate of Incorporation No. C-50732(1027)/2003 dated October 11, 2003, issued by the Bangladesh Registrar of Joint Stock Companies.

Berdasarkan Memorandum of Association of MNOL, tanggal 29 Februari 2003, Perusahaan memiliki 200 saham dengan nominal TK 100 (Seratus Taka) per lembar saham atau 10% kepemilikan dan setoran modal sejumlah USD 1.800 (Dolar penuh) atau setara dengan Rp 15.290.775 (Rupiah penuh) yang dilakukan pada 2 September 2003.

Based on Memorandum of Association of MNOL, dated 29 February, 2003, the Company possesses for 200 shares under nominal value of TK 100 (One Hundred Taka) per shares or 10% of ownership and capital deposit for US\$ 1,800 (Fully in Dollar) or equal to Rp 15,290,775 (Full amount) carried out on September 2, 2003.

Perusahaan sepakat melakukan kerjasama pemberian jasa teknik (*technical services*) dalam manajemen pengumpulan tol, manajemen lalu lintas, dan manajemen pemeliharaan atas pengelolaan dan pengoperasian jembatan tol Jamuna di Bangladesh selama 5 tahun.

The Company agreed to render technical services by providing a management of toll collecting, traffic management, and management of maintenance for the operation of the Jamuna toll bridge in Bangladesh for 5 years.

Perusahaan menganggap penyertaan pada MNOL sudah tidak memiliki nilai ekonomis disebabkan tidak adanya kepastian pengembalian investasi atas penyertaannya dan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen sebagai beban tahun 2006 sebesar Rp 15.289.775 (Rupiah penuh).

The Company has identified that the investment in MNOL does not have any expected future economic benefit and 2006, the Company recognized the loss on permanent impairment of the investment amounting to Rp 15,289,775 (Full amount) as an expense in 2006.

**Perusahaan Anak**

**The Subsidiary**

**i. PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)**

PT Trans Lingkar Kita Jaya didirikan berdasarkan Akta No. 18, tanggal 19 Januari 2006 dari Notaris Agus Madjid, SH. Penyertaan PT JLJ pada PT TLKJ dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Cinere - Jagorawi. JLJ memiliki 13.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 13.000.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 10% kepemilikan. PT TLKJ memiliki masa hak pengusahaan (konsesi) hingga tahun 2041.

**i. PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)**

PT Trans Lingkar Kita Jaya was established based on the Deed No. 18 dated January 19, 2006 of Notary Agus Madjid, SH. PT JLJ's share in PT TLKJ relates to the construction and operation of ' - Cinere - Jagorawi toll road. JLJ owns 13,000 shares at par value of Rp 1,000,000 (Full amount) per share or equivalent to Rp 13,000,000,000 (Full amount), representing 10% ownership. PT TLKJ has concession rights until 2041.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP**

**a. Aset Hak Pengusahaan Jalan Tol**

**Biaya Perolehan / Acquisition Cost**

Jalan dan Jembatan / Roads and Bridges  
Gerbang & Bangunan Pelengkap Jalan Tol /  
Gates and Support Buildings Toll Road  
Sarana Pelengkap Jalan Tol /  
Supplementary Facilities

Jalan Tol Kerjasama Operasi /  
Toll Road Under Joint Operation

**Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation**

Jalan dan Jembatan / Roads and Bridges  
Gerbang & Bangunan Pelengkap Jalan Tol /  
Gates and Support Buildings Toll Road  
Sarana Pelengkap Jalan Tol /  
Supplementary Facilities

Jalan Tol Kerjasama Operasi /  
Toll Road Under Joint Operation

**Nilai Buku / Book Value**

**11. FIXED ASSETS**

**a. Toll Road Concession Rights**

2010

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Jalan dan Jembatan / Roads and Bridges	10.239.108.538	491.115.529	684.000	10.729.540.067
Gerbang & Bangunan Pelengkap Jalan Tol / Gates and Support Buildings Toll Road	454.578.019	49.778.835	-	504.356.854
Sarana Pelengkap Jalan Tol / Supplementary Facilities	382.227.380	54.134.820	-	436.362.200
	11.075.913.937	595.029.184	684.000	11.670.259.121
Jalan Tol Kerjasama Operasi / Toll Road Under Joint Operation	839.850.024	-	-	839.850.024
	11.915.763.961	595.029.184	684.000	12.510.109.145
<b>Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation</b>				
Jalan dan Jembatan / Roads and Bridges	1.455.720.081	292.843.812	1.376	1.748.562.517
Gerbang & Bangunan Pelengkap Jalan Tol / Gates and Support Buildings Toll Road	156.124.255	23.782.578	-	179.906.833
Sarana Pelengkap Jalan Tol / Supplementary Facilities	192.513.754	32.934.194	-	225.447.948
	1.804.358.090	349.560.584	1.376	2.153.917.298
Jalan Tol Kerjasama Operasi / Toll Road Under Joint Operation	248.103.610	7.640.047	-	255.743.657
	2.052.461.700	357.200.631	1.376	2.409.660.955
<b>Nilai Buku / Book Value</b>	<b>9.863.302.261</b>			<b>10.100.448.190</b>

2009

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Jalan dan Jembatan / Roads and Bridges	9.043.400.115	1.197.949.689	2.241.266	10.239.108.538
Gerbang & Bangunan Pelengkap Jalan Tol / Gates and Support Buildings Toll Road	367.447.402	87.326.307	195.690	454.578.019
Sarana Pelengkap Jalan Tol / Supplementary Facilities	287.760.342	94.914.194	447.156	382.227.380
	9.698.607.859	1.380.190.190	2.884.112	11.075.913.937
Jalan Tol Kerjasama Operasi / Toll Road Under Joint Operation	897.706.445	-	57.856.421	839.850.024
	10.596.314.304	1.380.190.190	60.740.533	11.915.763.961
<b>Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation</b>				
Jalan dan Jembatan / Roads and Bridges	1.200.571.777	257.389.570	2.241.266	1.455.720.081
Gerbang & Bangunan Pelengkap Jalan Tol / Gates and Support Buildings Toll Road	135.798.600	20.325.655	-	156.124.255
Sarana Pelengkap Jalan Tol / Supplementary Facilities	165.942.606	26.585.757	14.608	192.513.754
	1.502.312.983	304.300.982	2.255.874	1.804.358.090
Jalan Tol Kerjasama Operasi / Toll Road Under Joint Operation	245.461.080	18.413.890	15.771.360	248.108.610
	1.747.774.063	322.714.872	18.027.235	2.052.461.700
<b>Nilai Buku / Book Value</b>	<b>8.848.550.241</b>			<b>9.863.302.261</b>

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

b. Aset Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol

b. Asset Other than Toll Road Concession Rights

	2010			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
<b>Biaya Perolehan / Acquisition Cost</b>				
Hak atas Tanah / Land Rights	162.845	354.329	-	517.174
Gedung Kantor dan Bangunan Lain / Office and Other Buildings	121.907.019	11.652.906	-	133.559.925
Peralatan Operasi dan Kantor / Operation and Other Equipment	285.031.737	34.610.554	-	319.642.291
Kendaraan Bermotor / Vehicles	17.762.406	19.057.248	244.575	36.575.079
	424.864.007	65.675.037	244.575	490.294.470
Peralatan Sewa Pembiayaan / Leasing Rent Equipment	89.176.642	29.543.375	35.026.496	83.693.521
	514.040.649	95.218.412	35.271.071	573.987.990
<b>Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation</b>				
Gedung Kantor dan Bangunan Lain / Office and Other Buildings	49.663.988	4.570.252	-	54.234.240
Peralatan Operasi dan Kantor / Operation and Other Equipment	236.188.047	19.268.104	-	255.456.151
Kendaraan Bermotor / Vehicles	14.290.558	9.040.350	58.278	23.272.630
	300.142.593	32.878.706	58.278	332.963.021
Peralatan Sewa Pembiayaan / Leasing Rent Equipment	17.695.279	-	3.575.651	14.119.628
	317.837.872	32.878.706	3.633.929	347.082.649
<b>Nilai Buku / Book Value</b>	<b>196.202.777</b>			<b>226.905.341</b>
	2009			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
<b>Biaya Perolehan / Acquisition Cost</b>				
Hak atas Tanah / Land Rights	43.612	119.233	-	162.845
Gedung Kantor dan Bangunan Lain / Office and Other Buildings	99.060.173	22.846.846	-	121.907.019
Peralatan Operasi dan Kantor / Operation and Office Equipment	330.335.132	43.873.247	-	374.208.379
Kendaraan Bermotor / Vehicles	18.356.541	1.407.175	2.001.310	17.762.406
Jumlah / Total	447.795.458	68.246.501	2.001.310	514.040.649
<b>Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation</b>				
Gedung Kantor dan Bangunan Lain Office and Other Buildings	45.725.342	3.938.646	-	49.663.988
Peralatan Operasi dan Kantor Operation and Office Equipment	227.489.335	26.393.991	-	253.883.326
Kendaraan Bermotor / Vehicles	15.135.182	1.156.652	2.001.276	14.290.558
	288.349.859	31.489.289	2.001.276	317.837.872
<b>Nilai Buku / Book Value</b>	<b>159.445.599</b>			<b>196.202.778</b>

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Module Intracs Yasatama, PT New Module Int Ekom AG untuk Pekerjaan Pengadaan dan Pemeliharaan Peralatan Tol pada Jalan Tol Jakarta- Cikampek, Jalan Tol Cipularang dan Jalan Tol Padaleunyi dengan Sistem Pendanaan dari Pihak Kontraktor, selanjutnya Pihak Kontraktor menyewakan peralatan tol kepada Perusahaan untuk jangka waktu 8 (delapan) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Pengoperasian.

The Company entered into cooperation with PT Module Intracs Yasatama, PT New Module Int Ekom AG for the Procurement and Maintenance Work of road equipments at Jakarta-Cikampek toll road, Cipularang toll road, and Padaleunyi toll road with financing from contractor. Then, contractor rents the toll equipments to the Company for the next eight years which be effective since the signing of minute of operation.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Aktiva Tetap Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol telah diasuransikan pada perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Takaful Umum, PT Binagriya Insurance, PT Allianz, PT Asuransi Bhakti Bayangkara, PT Asuransi Ramayana, dan PT Staco Jasapratama. Beban penyusutan aktiva tetap yang dibebankan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

**11. FIXED ASSETS (continued)**

The fixed assets – other than toll road concession rights have been insured by PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Takaful Umum, PT Binagriya Insurance, PT Allianz, PT Asuransi Bhakti Bayangkara, PT Asuransi Ramayana, and PT Staco Jasapratama. Depreciation expenses for fixed assets that were charged to statements of income for the period of years ended September 30, 2010 and 2009 are as follows:

	2010 (12 Bulan/ months Rp	2009 (12 Bulan/ months Rp	
Beban Pengumpulan Tol	34.850.101	29.975.801	<i>Toll Collection Expenses</i>
Beban Pelayanan Jalan Tol	46.146.438	32.222.647	<i>Toll Road Services Expenses</i>
Beban Pemeliharaan Jalan Tol	330.814.943	281.445.561	<i>Toll Road Maintenance Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	13.130.571	10.884.339	<i>General and Administrative Expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>424.942.053</b>	<b>354.528.348</b>	<b>Total</b>

**c. Aset Tetap Dalam Konstruksi**

**c. Constructions in Progress**

	2010			
	Saldo Awal <i>/ Beginning Balance</i>	Penambahan <i>/ Addition</i>	Pengurangan <i>/ Deductions</i>	Saldo Akhir <i>/ Ending Balance</i>
<b>Aset Hak Pengusahaan Jalan Tol</b>				
<i>/ Toll Road Concession Rights Assets</i>				
Jalan dan Jembatan				
<i>/ Roads and Bridges</i>	1.302.006.853	2.011.792.610	388.780.238	2.925.019.225
Gerbang dan Bangunan Pelengkap				
<i>/ Gates and Support Buildings</i>	59.606.854	414.616.546	139.800.768	334.422.632
Sarana Pelengkap				
<i>/ Supplementary Facilities</i>	49.939.923	67.807.631	85.467.098	32.280.456
	<b>1.411.533.630</b>	<b>2.670.989.938</b>	<b>979.191.251</b>	<b>3.291.722.313</b>
<b>Aset Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol</b>				
<i>/ Other than Toll Road Concession Rights</i>				
Peralatan Operasi dan Kantor				
<i>/ Operation and Office Equipment</i>	35.697.047	129.301.601	89.566.521	75.432.127
	<b>35.697.047</b>	<b>129.301.601</b>	<b>89.566.521</b>	<b>75.432.127</b>
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.447.250.677</b>			<b>3.367.154.441</b>

	2009			
	Saldo Awal <i>/ Beginning Balance</i>	Penambahan <i>/ Addition</i>	Pengurangan <i>/ Deductions</i>	Saldo Akhir <i>/ Ending Balance</i>
<b>Aset Hak Pengusahaan Jalan Tol</b>				
<i>/ Toll Road Concession Rights Assets</i>				
Jalan dan Jembatan				
<i>/ Roads and Bridges</i>	1.080.484.032	1.149.028.738	927.505.916	1.302.006
Gerbang dan Bangunan Pelengkap				
<i>/ Gates and Support Buildings</i>	34.685.021	123.138.745	98.216.914	59.606.854
Sarana Pelengkap				
<i>/ Supplementary Facilities</i>	18.013.432	92.764.852	60.838.360	49.939.923
	<b>1.133.182.485</b>	<b>1.364.932.335</b>	<b>1.086.561.190</b>	<b>1.411.553.630</b>

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2009			Saldo Akhir / Ending Balance
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deductions	
Aset Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol / Other than Toll Road Concession Rights				
Peralatan Operasi dan Kantor / Operation and Office Equipment	2.507.041	42.738.434	9.548.429	35.697.047
	2.507.041	1.407.670.769	1.096.109.618	35.697.047
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.135.689.526</b>			<b>1.447.250.677</b>

Rincian aset tetap dalam konstruksi pada 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut :

The details of construction in progress as of Desember 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	
	Persentase Penyelesaian / Percentage Complation	Akumulasi Biaya/ Accumulated Expenses
<b>Aset Hak Pengusahaan Jalan Tol</b> <b>/ Toll Road Exertion Rights Assets</b>		
<b>Jalan dan Jembatan / Roads and Bridges</b>		
a. Proyek JORR / JORR Project		
Ruas Pondok Pinang - Kebon Jeruk (W2) / Pondok Pinang - Kebon Jeruk (W2)	Proses	96.214.498
b. PT Marga Trans Nusantara	Proses	27.128.821
c. Trans Marga Jateng ( Ruas Semarang - Solo) / Central Java Trans Road (Semarang - Solo)	Proses	27.129.529
		150.472.848
d. Proyek Pelebaran Cikampek / Cikampek Extention Project	98%	172.292.253
e. Proyek Pelebaran Jalan Tol Tanggerang / Tanggerang Toll Road Wedening Project	40%	3.621.739
f. Proyek Gempol Porong / Gempol Porong Project	Persiapan	6.085.286
		181.999.278
g. Kontrak cabang yang kurang dari Rp 5 Miliar / Branches contact each under values of lowerthan Rp 5 Billions		
Cabang Cikampek (Scrapping Filling & Jalur A) / Cikampek Branch (Scrapping Filling & A Lane)	-	1.042.821
Cabang Purbaleunyi (Scrapping Filling & Overlay) / Purbaleunyi Branch (Scrapping Filling & Overlay)	-	933.097
Cabang Semarang / Semarang Branch		211.862
Cabang Belmera (Overlay & Simpang Susun) / Belmera Brach (Overlay the stacking Branch)	-	5.797.935
		7.985.715
h. Pekerjaan jembatan tol / Toll Bridges Works Cabang Cikampek / Cikampek Branch	-	1.277.356
Jumlah Jalan dan Jembatan / Total Roads and Bridges		1.277.356
i. Anak Perusahaan		
Marga Trans Nusantara (MTN) / Marga Trans Nusantara (MTN)		14.093.571
Marga Sarana Jabar (MSJ) / Marga Sarana Jabar (MSJ)		632.668
Trans Marga Jateng (TMJ) / Trans Marga Jateng (TMJ)		1.617.843.651
Marga Lingkar Jakarta (MLJ) / Marga Lingkar Jakarta (MLJ)		131.425.495
Marga Nusjaya Agung (MNA) / Marga Nusjaya Agung (MNA)		739.613.435
Transmarga Jatim Pasuruan (TMJ) / Transmarga Jatim Pasuruan (TMJ)		71.898.553
Marga Kunciran Cengkareng (MKC) / Marga Kunciran Cengkareng (MKC)		7.776.655
		2.583.284.029
Jumlah Jalan dan Jembatan/Total		2.925.019.225
Gedung dan Bangunan Lengkap / Supporting Building and Gate		334.422.632
Sarana Pelengkapan / Supporting Means		32.280.456
Peralatan Operasi & Kantor / Operational and Office Suplies		75.432.127
		442.135.215
<b>Jumlah / Total</b>		<b>3.367.154.441</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal

31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

	2009	
	Persentase Penyelesaian / Percentage Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Expenses
<b>Aset Hak Pengusahaan Jalan Tol</b>		
<b>/ Toll Road Exertion Rights Assets</b>		
<b>Jalan dan Jembatan / Roads and Bridges</b>		
a. Proyek JORR / JORR Project		
Ruas Pondok Pinang - Kebon Jeruk (W2)		
/ Pondok Pinang - Kebon Jeruk (W2)	10%	95.027.895
b. Trans Marga Jateng ( Ruas Semarang - Solo)		
/ Central Java Trans Road (Semarang - Solo)	-	523.767.007
c. Trans Marga Jateng		
/Trans Marga Jateng	-	9.071.111
d. Marga Nujyasumo Agung		
/ Marga Nujyasumo Agung	-	249.796.550
e. Marga Lingkar Jakarta		
/ Marga Lingkar Jakarta	-	30.500
		<u>877.693.063</u>
f. Penambahan lajur sentul utara - selatan Ruas Bogor		
/ Addition for North - South Sentul Bogor Section	68%	39.958.747
g. Proyek Pelebaran Sediatmo Paket 3		
/ Sedyatmo Widening Project Phase III	93%	79.428.001
h. Proyek pelebaran Cikampek paket 1		
/ Packed 1 Cikampek Extention Project	98%	81.947.213
i. Rencana Teknik Akhir Pelebaran JT Semarang Sie A		
/ Final Technical Schedule for SIE A Semarang Toll Road Extension	95%	60.026.910
j. Rencana Simpang Susun Tol Belmera KM 16+600		
/ Belmera Toll Stacking Branch Schedule of KM 16+600	1%	2.870.712
k. Rencana penambahan Segmen E3		
/ Additional Segmen E3 Project	1%	143.622
l. Proyek Gempol Porong		
/ Gempol Porong Project		2.539.825
m. BOP Tim Tanah		
/ Investigation Operational Cost (BOP) by The Land Team		<u>55.530.104</u>
		<u>322.445.134</u>
n. Kontrak cabang		
/ Branches contact		
Cabang Jakarta - Cikampek		
/ Jakarta - Cikampek Branch		60.027
Cabang Purbaleunyi		
/ Purbaleunyi Branch		31.076
Cabang Belmera		
/ Belmera Brach		<u>1.682.052</u>
		<u>1.773.155</u>
o. Pekerjaan jembatan tol / Toll Bridges Works		
Cabang Jakarta - cikampek / Jakarta - Cikampek Branch		4.430.524
Cabang Tangerang / Tangerang Branch		8.728.667
Cabang Jagorawi / Jagorawi Branch		5.821.179
Cabang Belmera / Belmera Branch		50.000
		<u>19.030.370</u>
p. Ruas Semarang – Solo		
/ Semarang – Solo Section		42.985.435
q. Ruas Gempol - Pasuruan		
/ Gempol – Pasuruan Section		<u>23.667.549</u>
Jumlah Jalan dan Jembatan / Total Roads and Bridges		<u>1.287.594.706</u>
Gedung dan Bangunan Lengkap / Supporting Building and Gate		94.930.449
Sarana Pelengkapan / Supporting Means		49.939.923
Peralatan Operasi & Kantor / Operational and Office Suplies		<u>35.697.047</u>
Jumlah / Total		<u><u>1.447.250.677</u></u>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal

31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**12. BIAYA PELAPISAN ULANG DITANGGUHKAN**

**12. DEFERRED OVERLAY CHARGES**

	2010			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Pelapisan Ulang ditangguhkan/ <i>overlay changes - / Relayer Under Finishing</i>	148.517.440	283.084.933	177.663.878	253.938.495
Biaya overlay ditangguhkan/ <i>Deferred Overlay Cost</i>	571.786.447	771.664.724	593.564.464	749.886.707
Akumulasi Amortisasi/ <i>Accumulated Amortization</i>	(335.008.681)	(311.802.419)	(142.298.019)	(504.513.081)
Jumlah/ Total	<u>385.295.206</u>			<u>499.312.121</u>

	2009			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Pelapisan Ulang Dalam Penyelesaian <i>/ Relayer under Finishing</i>	116.146.157	265.764.730	233.393.447	148.517.440
Biaya overlay ditangguhkan <i>/ Deferred overlay cost</i>	353.112.089	226.488.144	7.813.786	571.786.447
Akumulasi Amortisasi <i>/ Accumulated Amortization</i>	(206.247.476)	432.162.157	560.923.362	(335.008.681)
Jumlah / Total	<u>263.010.770</u>			<u>385.295.206</u>

**13. ASET LAIN-LAIN**

**13. OTHER ASSETS**

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Aset Diambil Alih	34.203.915	34.203.915	<i>Assets Taken Over</i>
Kerjasama Pembangunan Jalan Tol Jalan Tol Ruas Surabaya - Gempol Seksi Porong - Gempol	12.027.508	12.027.508	<i>Highway Development Cooperation Toll Road for Surabaya - Gempol Porong - Gempol Section</i>
Biaya Yang Ditangguhkan	1.517.201	-	
Consent Fee Obligasi Ditangguhkan-Bersih	-	17.238.755	<i>Consent Fee net deferred bond</i>
Uang Muka Kontraktor	8.928.891	97.181.280	<i>Down Payment for Contractor</i>
Perangkat Lunak Alat Pengolahan Data Elektronik - Bersih	12.792.509	2.314.619	<i>Net-Software for Electronic Data Processing</i>
Jaminan	56.109.999	70.000.000	<i>Collateral</i>
Uang Muka Pembebasan Tanah	-	185.445.213	<i>Advance Payment of Land</i>
Lainnya	159.780.065	645.442	<i>Other</i>
Jumlah Aset Lain-lain	285.360.088	419.056.732	<i>Total Other Assets</i>
Penyisihan Penurunan Nilai Aset dan Piutang Tak Tertagih	(26.302.053)	(26.302.053)	<i>Net of Allowance impairment on Assets value and Uncollectible Receivables</i>
Jumlah - Bersih	<u>259.058.035</u>	<u>392.754.679</u>	<i>Total - Net</i>

a. Aset Diambil Alih	2010	2009	
	Rp	Rp	
Aset diambil alih dari pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) adalah sebagai berikut :			<i>a. Assets Taken Over Assets taken over from termination of concession agreements are as follows :</i>
Ruas tol Semarang - Demak (MME)	20.129.778	20.129.778	<i>Toll Road Section Semarang Demak (MME)</i>
Ruas tol Cileunyi - Nagrek (PT Wijaya Karya)	12.000.000	12.000.000	<i>Toll Road Section Cileunyi - Nagrek (PT Wijaya Karya)</i>
Ruas tol Pandaan - Pasuruan (PT Giri Adya Sejati)	2.074.137	2.074.137	<i>Toll Road Section Pandaan - Pasuruan (PT Giri Adya Sejati)</i>
Jumlah	<u>34.203.915</u>	<u>34.203.915</u>	<i>Total</i>



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

**b. Uang Muka**

	2010 Rp	2009 Rp
Kontraktor	8.928.891	97.180.680
Konsultan	-	600
<b>Jumlah</b>	<b>8.928.891</b>	<b>97.181.280</b>

Merupakan uang muka kontraktor dan konsultan dalam rangka pembangunan jalan tol, pelapisan ulang, pengadaan peralatan jalan tol, dan pengadaan jalan lain yang akan diperhitungkan dengan tagihan atas kemajuan pekerjaan kontraktor dan konsultan.

**c. Consent Fee Obligasi Ditangguhkan**

Merupakan biaya kompensasi kepada pemegang obligasi Seri O, P, Q dan R. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) tanggal 27 - 28 Mei 2008 mengenai pembayaran kompensasi atas obligasi seri O, P, Q, dan R pada tanggal 10 Juli 2008 dan 10 September 2008 kepada pemegang obligasi yang tercatat. Consent fee diamortisasi selama umur obligasi Seri O, P, Q dan R masing-masing sampai dengan 4 Desember 2010, 10 September 2013, 6 Juli 2016 dan 21 Juni 2017.

**13. OTHER ASSETS (continued)**

	2010 Rp	2009 Rp	
Kontraktor	8.928.891	97.180.680	Contractors
Konsultan	-	600	Consultants
<b>Jumlah</b>	<b>8.928.891</b>	<b>97.181.280</b>	<b>Total</b>

Represents down payments to contractors and consultants for toll road construction, overlay, toll road equipment procurement, and other road procurements and are calculated from the invoice of working progress from the contractors and consultants.

**b. Deferred Bonds Consent Fee**

Means compensation cost to be paid to holder of Bonds of O, P, Q and R Series. Pursuant to the Minutes of General Meeting of Bond Holder (RUPO) dated 27 - 28 May, 2008 concerning payment for compensation over Bonds of O, P, Q, and R series dated 10 July, 2008 and 10 September, 2008 to the registered Bond Holder. Consent fee will be amortized during the O, P, Q and R Series bond life time respectively up to 4 December, 2010, 10 September, 2013, 6 July, 2016 and 21 June, 2017.

**14. GOODWILL**

	2010 Rp
Nilai Tercatat Bruto	
Akuisisi PT Marga Nujyasumo Agung	36.879.508
Akuisisi PT Marga Kunciran Cengkareng	2.693.493
Akuisisi PT Sarana Margabhakti Utama	2.960.785
<b>Jumlah</b>	<b>42.533.786</b>

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 23, tanggal 10 Januari 2007, dari Notaris Buntario Tigris, SH dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. W7-00655 HT.01.04 Th. 2007 tanggal 18 Januari 2007, pemegang saham MNA menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor masing-masing menjadi Rp 600.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Rp 350.000.000.000 (Rupiah penuh) melalui penerbitan saham baru. Berdasarkan kesepakatan bersama No. 46 tanggal 18 Pebruari 2009 notaris Johny Dwikora Aron, SH atas peningkatan modal dasar tersebut, perusahaan mengambil bagian sebesar Rp 330.000.000.000 (Rupiah penuh) atau setara dengan 55% penyertaan. Maka klasifikasi investasi PT Marga Nujyasumo Agung berubah dari investasi jangka panjang menjadi perusahaan anak. Peningkatan di PT Marga Nujyasumo Agung ini dilakukan dengan akuisisi beberapa pemegang saham di PT Marga Nujyasumo Agung yaitu PT Moeladi, PT Kaliurang Daya Cipta, PT Dressa Cipta, PT Induco Matra dan saham PT Marga Nujyasumo Agung.

Pada tahun 2010 perusahaan telah melakukan akuisisi terhadap PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC) yang bergerak dalam bidang jalan tol dengan jumlah penyertaan saham sebesar 75%. Goodwill yang timbul dari akuisisi ini adalah sebesar Rp.2.693.493.582 (Rupiah penuh).

**14. GOODWILL**

	2010 Rp	2009 Rp	
Nilai Tercatat Bruto			Carrying Amount
Akuisisi PT Marga Nujyasumo Agung	36.879.508	36.879.508	
Akuisisi PT Marga Kunciran Cengkareng	2.693.493	-	Acquisition of PT Marga Kunciran Cengkareng
Akuisisi PT Sarana Margabhakti Utama	2.960.785	-	Acquisition of PT Sarana Margabhakti Utama
<b>Jumlah</b>	<b>42.533.786</b>	<b>36.879.508</b>	<b>Total</b>

Based on the Deed of Changes of Articles of Association No. 23 dated January 10, 2007 of Notary Buntario Tigris, SH, as approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. W7-00655 HT.01.04 Th. 2007 dated January 18, 2007, the shareholders of MNA agreed to increase its authorized capital and the issued and paid in capital become Rp 600,000,000,000 (Full amount) and Rp 350,000,000,000 (Full amount), respectively, under the rights issue. Based on Deed No. 46 dated February 18, 2009 of Notary Johny Dwikora Aron, SH, for increasing of authorized capital, the Company participated to increase paid in capital amounting to Rp 330,000,000,000 (Full amount) or representing 55% ownership. Therefore, the Company's investment in PT Marga Nujyasumo Agung change from long term investment (equity method) to become consolidation. The capital enhancement on PT Marga Nujyasumo Agung was getting done by doing the acquisition of the shareholders of PT Marga Nujyasumo Agung. The shareholders were PT Moeladi, PT Kaliurang Daya Cipta, PT Dressa Cipta, PT Induco Matra and PT Marga Nujyasumo Agung.

In 2010, The Company has acquired PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC) is engaged in toll road by 75% participation rate. Goodwill that arise from this acquisition is amounting to Rp. 2,693,493,582 (Full amount).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**14. GOODWILL (lanjutan)**

Selain akuisisi PT Marga Kunciaran Cengkareng, perusahaan juga pada tahun 2010 telah melakukan akuisisi pada perusahaan PT Sarana Margabhakti Utama (SMBU) yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi, perdagangan, dan persewaan kendaraan. Jumlah akuisisi adalah sebesar 99% dari seluruh saham dan goodwill yang timbul sebesar Rp. 2.960.784.602 (Rupiah penuh).

**15. HUTANG BANK**

	2010 Rp
PT Bank Central Asia Tbk	1.287.648.487
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	1.000.000
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank NISP	2.930.658
PT Bank Jabar Tbk	15.826.524
Bank Sindikasi	1.217.508.389
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(1.291.579.145)
<b>Jumlah</b>	<b>1.233.334.913</b>

Persyaratan rasio keuangan Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit masing-masing bank adalah Rasio Hutang dan Aset Bersih (DER) maksimal 5 : 1 dan Interest Coverage Ratio (ICR) minimal 1,25 : 1.

Pinjaman pada PT Bank Central Asia Tbk

- a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 28, tanggal 11 Juli 2003, yang telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Addendum perjanjian kredit No. 21 tanggal 13 Juli 2009 2007 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 1 tahun. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11%. Batas waktu jatuh tempo fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut diperpanjang dari tanggal 13 Juli 2009 menjadi 13 Juli 2010. Penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga 1 triwulan yang dilakukan pada tanggal pembayaran bunga. Selambat-lambatnya 5 hari kerja sebelum tanggal pembayaran bunga berikutnya, Perusahaan wajib menambah tersedianya penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga sebesar 1 triwulan. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman tersebut sehingga jumlah pinjaman bank tersebut pada 31 Desember 2010 sebesar Rp 150.000.000.000 (Rupiah penuh).

**14. GOODWILL (continued)**

Besides the acquisition of PT Marga Kunciaran Cengkareng, in 2010 the company also has acquired PT Sarana Margabhakti Utama (SMBU) which is engaged in construction, trade, and rental vehicles. The number of acquisition amounting to 99% of all shares and the goodwill of Rp. 2,960,784,602 (Full amount).

**15. BANK PAYABLE**

	2009 Rp
PT Bank Central Asia Tbk	1.566.496.160
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	100.000.000
PT Bank NISP	-
PT Bank Jabar Tbk	-
Sydication Bank	-
Current Maturities of Long Term Loans	(1.158.278.443)
	<b>508.217.717</b>

The Company's financial ratio requirement based on each bank's credit agreement is a Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 5:1 and Interest Coverage Ratio (ICR) minimum of 1.25:1.

Loan from PT Bank Central Asia Tbk

- a. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 28, dated July 11, 2003 and lastly amended by the Deed of Addendum to Credit Agreement No. 21, dated July 13, 2009 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company has obtained loan facilities amounting to Rp 150,000,000,000 (Full amount) for a period of 1 year. The loan interest rate is 11% per annum. The maturity of this working capital credit facility has been extended from July 13, 2009 to July 13, 2010. The Company is required to provide a sinking fund to guarantee payment of the interest for a quarter at the latest 5 working days before the next interest payment date and the Company is required to provide an additional sinking fund for 3 (three) months of interest payment. The Company has drawdown all of the loan facility, hence the outstanding loan as of December 31, 2010 is Rp 150,000,000,000 (Full amount).

15. HUTANG BANK (lanjutan)

- b. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 37, tanggal 25 Oktober 2005 dibuat dihadapan Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perseroan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan proyek jalan tol JORR II (Seksi E1, E3) sebesar Rp 350.000.000.000 (Rupiah penuh). Akta ini diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Kredit Investasi No.53, tanggal 28 April 2006 untuk fasilitas kredit investasi sebesar Rp 310.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Akta Perjanjian Kredit No. 54, tanggal 28 April 2006 sebagaimana kemudian diubah, Akta Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 6, tanggal 10 Agustus 2006 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 29 Maret 2007 dan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 06 tanggal 6 Juni 2007 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas time loan revolving sebesar Rp 40.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 1 tahun dan mendapat tambahan jumlah pokok fasilitas kredit sebesar Rp 596.000.000.000 (Rupiah penuh) sehingga jumlah fasilitas yang diterima Perusahaan menjadi Rp 636.000.000.000 (Rupiah penuh), Berdasarkan akta addendum perjanjian kredit No. 66 tanggal 27 April 2009 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, tingkat suku bunga tetap sebesar 11,15% per tahun dan jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 28 April 2010. Penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga 1 triwulan, selambat-lambatnya 2 minggu sebelum jatuh tempo pembayaran bunga. Perusahaan telah menggunakan dan melunasi sebagian fasilitas pinjaman tersebut, jumlah pinjaman bank pada 31 Desember 2010 sebesar Rp 636.000.000.000 (Rupiah penuh).
- c. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 8, tanggal 7 Juli 2004, yang telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 5, tanggal 6 Juni 2007 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 453.000.000.000 (Rupiah penuh) dan dapat pula digunakan untuk penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 150.000.000.000 (Rupiah penuh). Tujuan dari pinjaman untuk pembiayaan proyek JORR Tahap II (E1, E2, E3, W1 dan W2), pengadaan material baja tulangan dari PT Krakatau Steel dan pembangunan proyek jalan tol lainnya. Jangka waktu penyelesaian pinjaman bank adalah 8 tahun atau sampai dengan 7 Juli 2012. Bunga pinjaman sebesar 10,25% untuk tahun ke 1 dan selanjutnya sebesar Prime Rate KI (BCA) dikurangi 2% per tahun. Penyisihan dana untuk pelunasan bunga 1 triwulan, selambat-lambatnya 2 minggu sebelum jatuh tempo pembayaran. Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 453.000.000.000 (Rupiah penuh) dan untuk periode per 31 Desember 2010 perusahaan telah melunasi seluruh sisa hutang pokok yang belum dibayar.

15. BANK PAYABLE (continued)

- b. Based on the Deed of Credit Agreement No. 37, dated October 25, 2005, of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company has obtained loan facilities amounting to Rp 350,000,000,000 (Full amount) for the purpose of financing JORR II toll road project (E1, E3 Section). The Deed has been changed with the Deed of Credit Agreement No. 53, dated April 28, 2006 for the loan facilities amounting to Rp 310,000,000,000 (Full amount) and based on the Deed of Credit Agreement No. 54 dated April 28, 2006 as changed in Deed of Addendum to Working Capital Credit Agreement No. 6, dated August 10, 2006, Deed of Addendum to Credit Agreement No. 47 dated March 29, 2007 and Deed of Addendum to Credit Agreement No. 06 dated June 6, 2007 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company has obtained time loan revolving facility amounting to Rp 40,000,000,000 (Full amount) for a period of 1 year and an additional credit facility amounting to Rp 596,000,000,000 (Full amount), hence the total facilities obtained by the Company amounting to Rp 636,000,000,000 (Full amount). Based on the Deed of Addendum to Credit Agreement No. 66 dated April 27, 2009 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, loan interest rate is equal to 11.15% per annum fixed rate and the maturity of the loan is on April 28, 2010. Provision of funds to guarantee settlement of interest for 1 quarter is required not later than 2 weeks before the due date for such interest payment. The Company had drawdown and paid part of the loan facility, hence the outstanding of loan as of December 31, 2010 is Rp 636,000,000,000 (Full amount).
- c. Based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 8, dated July 7, 2004 as amended several times, most recently by the Deed of Addendum to Credit Agreement No. 5, dated June 6, 2007 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company has obtained a loan facility amounting to Rp 453,000,000,000 (Full amount) and a Letter of Domestic Documented Credit (SKBDN) amounting to Rp 150,000,000,000 (Full amount). The purpose of the loan is for financing JORR Phase II (E1, E2, E3, W1 and W2), procurement of steel material from PT Krakatau Steel, and the development of other toll roads. The period of settlement of the bank loan is 8 years or until July 7, 2012. The 10.25% interest rate for the first and subsequent years is the Prime Rate of Investment Loan (BCA) less 2% per annum. The sinking fund for settlement of interest for 1 quarter is required at the latest 2 weeks before the due date for payment. The Company has drawdown all of the loan facilities amounting to Rp 453,000,000,000 (Full amount) and the period as of December 31, 2010 the company has paid all principal remaining unpaid debt.

15. HUTANG BANK (lanjutan)

- d. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 2, tanggal 4 Mei 2004, yang telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 4 tanggal 6 Juni 2007 seluruhnya dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 796.500.000.000 (Rupiah penuh) yang terdiri dari plafon pokok sebesar Rp 631.500.000.000 (Rupiah penuh) dan plafon tambahan sebesar Rp 165.000.000.000 (Rupiah penuh). Tujuan pinjaman untuk pembiayaan proyek jalan tol Cipularang II (Seksi III.1, IV.1, dan IV.3). Tingkat suku bunga untuk plafon pokok dan plafon tambahan sebesar 10,25% per tahun fixed rate untuk jangka waktu 2 tahun sejak tanggal addendum terakhir dan selanjutnya sebesar Prime Rate KI (BCA) dikurangi 2%. Pembayaran bunga dilakukan setiap triwulan. Penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga 1 triwulan, selambat-lambatnya 2 minggu sebelum jatuh tempo pembayaran. Perusahaan telah mencairkan fasilitas pokok pinjaman sebesar Rp 638.210.172.050 (Rupiah penuh) dan melunasi sebagian fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 540.470.435.470 (Rupiah penuh) dan telah mencairkan fasilitas tambahan pinjaman sebesar Rp 164.998.246.554 (Rupiah penuh) dan melunasi sebagian fasilitas pinjaman yaitu sebesar Rp 123.040.167.371, (Rupiah penuh) dan untuk periode per 31 Desember 2010 perusahaan telah melunasi seluruh sisa hutang pokok yang belum dibayar.
- e. Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit Investasi No. 53, tanggal 28 April 2006, Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 09 tanggal 10 Agustus 2006 dan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 07 tanggal 6 Juni 2007 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, fasilitas kredit sebesar Rp 310.000.000.000 (Rupiah penuh) adalah untuk jangka waktu 8 tahun termasuk masa tenggang selama 24 bulan. Tujuan pinjaman adalah untuk pembiayaan proyek dan kebutuhan pembelian barang modal atau investasi rutin. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10,25% per tahun berlaku tetap untuk jangka waktu 2 tahun sejak tanggal addendum terakhir dan selanjutnya sebesar tingkat bunga kredit investasi *prime rate* dikurangi 2%. Penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga 1 triwulan, selambat-lambatnya 2 minggu sebelum jatuh tempo pembayaran bunga. Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit sebesar Rp 310.000.000.000 (Rupiah penuh) dan untuk periode per 31 Desember 2010 perusahaan telah melunasi seluruh sisa hutang pokok yang belum dibayar.
- f. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 33, tanggal 13 Agustus 2009, dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) sebesar Rp 375.000.000.000 (Rupiah penuh). Jangka waktu kredit selama 1 tahun sejak tanggal 13 Agustus 2009 dan berakhir tanggal 13 Agustus 2010, tingkat bunga kredit sebesar 10,85%. Total pinjaman bank pada 31 Desember 2010 sebesar Rp 55.000.000.000 (Rupiah penuh).

15. BANK PAYABLE (continued)

- d. Based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 2, dated May 4, 2004 as amended several times with the latest Deed of Addendum to Credit Agreement No. 4, dated June 6, 2007, all of which are of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company has obtained credit facilities amounting to Rp 796,500,000,000 (full amount), consisting of the principal facility amounting to Rp 631,500,000,000 (full amount) and the additional facility amounting to Rp 165,000,000,000 (Full amount). The purpose of the loan is for financing the Cipularang II (Section III.1, IV.1, and IV.3) toll road project. The loan interest rate for the principal and additional loan is 10.25% per annum (fixed rate) for the period of 2 years since the date of the latest addendum and the interest rate for subsequent periods will be based on the prime rate of BCA Investment Loan less 2% per annum which should be paid quarterly. The Company is required to provide a sinking fund to guarantee payment of the interest for 1 quarter at the latest 2 weeks before the due date for payment. The Company has drawdown the loan facilities amounting to Rp 638,210,172,050 (Full amount) and paid part of the loan facilities amounting to Rp 540,470,435,470 (Full amount) and has drawdown additional loan facilities amounting to Rp 164,998,246,554 (Full amount) and the period as of December 31, 2010 the company has paid all principal remaining unpaid debt.
- e. Based on the Deed of Addendum to Investment Credit Agreement No. 53, dated April 28, 2006, the Deed of Addendum to Credit Agreement No. 09, dated August 10, 2007 and the Deed of Addendum to Credit Agreement No. 07, dated June 6, 2007 from Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company obtained credit facility amounting to Rp 310,000,000,000 (Full amount) for the period of 8 years including a grace period of 24 months. The purpose of the loan is for project financing, purchasing of capital goods or routine investment. The loan interest rate is equal to 10.25% per annum which is fixed for the period of 2 years from the date of the latest addendum, and for subsequent years the interest rate will be based on the Prime Rate of investment loan less 2% per annum. Provision of funds to guarantee settlement of interest for 1 quarter is required not later than 2 weeks before the due date for payment of interest. The Company has drawdown the loan facilities amounting to Rp 310,000,000,000 (Full amount) and the period as of December 31, 2010 the company has paid all principal remaining unpaid debt.
- f. Based on the Deed of Credit Agreement No. 33, date August 13, 2009, from Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) amounting to Rp 375,000,000,000 (Full amount), for the period of 1 year since August 13, 2009 and ended August 13, 2010, interest rate equal to 10.85%. Total outstanding loan as of December 31, 2010 amounting to Rp 55,000,000,000 (Full amount).

15. HUTANG BANK (lanjutan)

- g. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 67, tanggal 31 Mei 2010, dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) sebesar Rp 1.000.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu selama 1 tahun dan berakhir pada tanggal 31 Mei 2011. Pinjaman ini akan digunakan untuk pembiayaan modal kerja (KMK). Tingkat bunga pinjaman sebesar 8% per tahun. Perusahaan wajib membayar provisi kepada BCA sebesar 0,25% per tahun dihitung secara proporsional. Per 31 Desember 2010, Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 446.000.000.000 (Rupiah penuh).

Pinjaman Sindikasi dengan PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Jabar Tbk, dan PT Bank Bukopin

a. PT Marga Sarana Jabar

Pada tanggal 18 Nopember 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit sindikasi antara PT Marga Sarana Jabar dengan PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan PT Bank Jabar Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No.64, tanggal 18 Nopember 2009 oleh Notaris Fatimah, SH. Fasilitas kredit yang diberikan adalah maksimum sebesar Rp 1.053.447.000.000 (Rupiah penuh) dan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2022. Atas pinjaman ini Perusahaan dikenakan suku bunga sebesar 14,16% per tahun untuk pinjaman tahap pertama dan 11,62% pertahun untuk pinjaman tahap kedua. Saldo Per 30 September 2010 adalah Rp 153.357.790.464 (Rupiah penuh), dengan jaminan antara lain Tagihan atas Pendapatan Jalan Tol sesuai akta perjanjian No.43 tanggal 16 Desember 2009 oleh Notaris Fatimah, SH.

b. PT Marga Nujuyasumo Agung

Pada tanggal 24 Januari 2007, perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT Bank Bukopin, dan telah dikuatkan dengan akta Perjanjian Kredit Sindikasi No.33, tanggal 24 Januari 2007 oleh Fatimah, SH, Notaris di Jakarta. Fasilitas kredit yang diterima perusahaan adalah maksimum sebesar Rp.1.526.000.000.000 (Rupiah penuh) yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp.1.374.576.000.000 (Rupiah penuh) dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (Interest During Construction) sebesar Rp.151.424.000.000 (Rupiah penuh), dengan jangka waktu 44 Triwulan atau 11 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun 6 bulan terhitung sejak ditandatangani akta dan berakhir pada tanggal 24 Januari 2018. Atas pinjaman ini perusahaan dikenakan suku bunga secara Weighted Average atas dasar suku bunga yang disampaikan oleh masing-masing kreditur kepada agen fasilitas yaitu PT Bank Negara IndonesiaTbk

15. BANK PAYABLE (continued)

- g. Based on the Deed of Credit Agreement No. 67, dated May 31, 2010 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company has obtained a loan facility amounting Rp 1.000.000.000.000 (Full amount) for the period 1 year and ended May 31, 2011. The objectives of the loan is for financing Working capital. The loan interest rate is equal to 8% per annum. The company obliged to pay the provision fee to BCA at 0,25% per annum calculated proportionally. As of Decemeber 31, 2010, the Company has drawdown the loan facility amounting Rp 446.000.000.000 (Full amount).

Syndicates Loan from PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Jabar Tbk, and PT Bank Bukopin

a. PT Marga Sarana Jabar

On November 18, 2009, the Company obtained Syndicate Credit Agreement between PT Marga Sarana Jabar with PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, and PT Bank Jabar Tbk based on the Deed of Syndicate Credit Agreement No.64 dated November 18, 2009 from Notary Fatimah, SH. Credit facility had a maximum amounting to Rp 1.053.447.000.000 (Full amount) and ended on March 6, 2022. The interest loan rate is 14.16% per annum for the first time, and at the second time the Company was charge at 11.62% per annum. As of September 30, 2010 the outstanding loan was Rp 153.357.790.464 (Full amount), with collateral tol revenue based on the Deed No.43 dated December 16, 2009 of Notary Fatimah, SH.

b. PT Marga Nujuyasumo Agung

On January 24, 2007, The company had syndicates credit agreement with PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT Bank Bukopin, and had been strengthen with deed of syndicate credit agreement No.33, dated January 21, 2007 of notary Fatimah, SH, Notary in Jakarta. The facilities with ceiling of Rp 1.526.000.000.000 (Full amount) comprises of investment scheme facilities Rp 1.374.576.000.000 (Full amount) and interest during construction facilities amounting to Rp 151.424.000.000 (Full amount), on 44 quarterly or 11 years included grace period of 2 years and 6 months since signed loan agreement deed will be ended on January 24, 2018. The interest were change on weighted rate based on the rates of each bank which were provided the PT Bank Negara Indonesia Tbk as an agent of syndicate bank. For the first time interest loan changed was 16% p.a. Outstanding as of December 31, 2010 was Rp 154.569.604.343 (Full amount) with collateral tol revenue and others revenues and will bonded fiducially amounting to Rp 2.289.000.000.000 (Full amount).

15. HUTANG BANK (lanjutan)

c. PT Trans Marga Jateng

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.:006/KPS/PK/2010 tanggal 2 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Talangan untuk pembiayaan Proyek Jalan Tol Semarang-Solo seksi 1 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar maksimum kredit Rp 267.766.000.000 (Rupiah Penuh). Jangka waktu 6 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit atau sampai dengan kredit sindikasi efektif dan dapat dilakukan penarikan dimana jumlah penarikan sindikasi tersebut minimal sebesar outstanding, mana yang terlebih dulu tercapai. Tingkat suku bunga Weighted Average untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi yang dimuat di media massa ditambah margin 6% dimana 3 bulan pertama sebesar 11,55% per tahun dan akan dikaji tiap bulan. Biaya Provisi 0,25% dari maksimum kredit dan dipungut sekaligus pada saat penandatanganan perjanjian kredit dan sumber pelunasan berasal dari hasil penarikan fasilitas kredit sindikasi setelah seluruh persyaratan penarikan terpenuhi oleh PT Trans Marga Jateng, saldo 31 Desember 2010 sebesar Rp 782.850.383.455 (Rupiah penuh) dengan jaminan kredit berupa dana hasil pencairan kredit sindikasi.

16. HUTANG USAHA

Merupakan hutang kepada pemasok untuk pengadaan barang cetakan, alat tulis kantor, karcis tol, obat-obatan dan pakaian dinas.

17. HUTANG KONTRAKTOR

Merupakan hutang kepada kontraktor, konsultan dan rekanan sehubungan dengan pembangunan jalan, pelapisan ulang, pengadaan fasilitas tol dan pengadaan bangunan lain.

	2010 Rp	2009 Rp
Kontraktor	189.071.716	164.428.009
Konsultan Teknik	2.103.989	6.281.752
Konsultan Manajemen dan Hukum	18.158.162	147.308
Hutang Retensi	174.714.314	106.601.287
<b>Jumlah</b>	<b>384.048.181</b>	<b>277.458.356</b>

Rincian hutang kontraktor berdasarkan nama kontraktor sebagai berikut :

	2010 Rp	2009 Rp
PT Adhi Karya	48.728.603	45.150.362
PT Wijaya Karya	41.755.598	-
PT Istaka Karya ( Persero)	15.115.022	14.099.408
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	9.513.150	14.441.232
PT Sumber Mitra Jaya	9.198.280	-
PT Multi Structure	7.669.634	5.427.118
PT Widya Satria	7.133.953	-
PT Aremic Planindo	6.547.276	15.655.567
PT Widya Sapta Colas	5.058.264	6.254.745
PT Nusantara Compnet I	2.908.364	-
PT Bauer Pratama Indonesia	2.378.369	-
Lain-lain (di bawah Rp 2 Miliar)	228.041.668	176.429.924
<b>Jumlah</b>	<b>384.048.181</b>	<b>277.458.356</b>

15. BANK PAYABLE (continued)

c. PT Trans Marga Jateng

Based on the Deed No.: 006/KPS/PK/2010 dated March 2, 2010 the Company obtained Bringing Loan for financing Semarang-Solo Toll Road Project Section I from PT Bank Negara Indonesia Tbk amounting to Rp 267.766.000.000 (Full amount). The period of credit facility is 1 year since the assigning of Credit Agreement or until the effective of syndicate credit and withdrawals can be made where the amount of withdrawal syndicated minimal amount outstanding, whichever is reached first. The Weighted Average Time Deposit Rate for 3 months period from syndicated banks plus 6% for margin where the first 3 months at 11.55% per annum and will review each months. Provision fee at 0.25% from maximum credit plafond and will be collected at the time at the assigning of credit agreement and repayment fund comes from the syndicated credit facility withdrawal after all requirements are met by PT Trans Marga Jateng. As of December 31, 2010 the outstanding credit was Rp 782.850.383.455 (Full amount) with lcredit collateral in the form of proceeds from the syndicated loan disbursement.

16. ACCOUNTS PAYABLE

Represents payables to suppliers associated with the procurement of office supplies, office equipment, toll tickets, medicine, and the Company's uniform.

17. CONTRACTORS PAYABLE

Represents payables to contractors, consultants and partners associated with the construction of roads, overlay, procurement of toll facilities and other buildings.

	2010 Rp	2009 Rp
Kontraktor	189.071.716	164.428.009
Konsultan Teknik	2.103.989	6.281.752
Konsultan Manajemen dan Hukum	18.158.162	147.308
Hutang Retensi	174.714.314	106.601.287
<b>Jumlah</b>	<b>384.048.181</b>	<b>277.458.356</b>

The details of contractors payable by the name of contractor are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp
PT Adhi Karya	48.728.603	45.150.362
PT Wijaya Karya	41.755.598	-
PT Istaka Karya ( Persero)	15.115.022	14.099.408
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	9.513.150	14.441.232
PT Sumber Mitra Jaya	9.198.280	-
PT Multi Structure	7.669.634	5.427.118
PT Widya Satria	7.133.953	-
PT Aremic Planindo	6.547.276	15.655.567
PT Widya Sapta Colas	5.058.264	6.254.745
PT Nusantara Compnet I	2.908.364	-
PT Bauer Pratama Indonesia	2.378.369	-
Lain-lain (di bawah Rp 2 Miliar)	228.041.668	176.429.924
<b>Jumlah</b>	<b>384.048.181</b>	<b>277.458.356</b>

18. HUTANG LAIN-LAIN

	2010 Rp
PT Trans Lingkar Kita Jaya	10.830.000
PT Jatim Marga Utama	9.858.000
Setoran Saham PT Trans Marga Jatim	-
Sumbangan Area Pramuka Cibubur & TMII	2.388.715
Lainnya	8.709.623
<b>Jumlah</b>	<b>31.786.339</b>

a. PT Trans Lingkar Kita Jaya

Hutang kepada PT Trans Lingkar Kita Jaya merupakan pinjaman modal kerja dari PT Trans Lingkar Kita Jaya kepada PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (perusahaan anak).

b. PT Jatim Marga Utama

Hutang kepada PT Jatim Marga Utama (JMU) merupakan setoran modal sebagai penyertaan pada JMU yang diterima kembali oleh Perusahaan pada bulan April 2003.

c. Sumbangan Area Pramuka Cibubur dan TMII

Sumbangan Arena Pramuka Cibubur dan Taman Mini Indonesia Indah merupakan sumbangan Perusahaan kepada Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan Taman Mini Indonesia Indah, yang didasarkan pada Keputusan Presiden No. 14 Tahun 1981 tentang penggunaan sebagian dari pendapatan tol pada pintu gerbang menuju/ dari Taman Mini Indonesia Indah dan Arena Pramuka Cibubur dan sejak tanggal 26 Januari 2008, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2008 mengenai pencabutan Keputusan Presiden No. 14 Tahun 1981.

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2010 Rp
Beban Bunga	
KSO	-
Bantuan Pemerintah	755.088
Obligasi	110.313.964
Hutang BCA	17.218.243
Beban kerjasama operasi	66.890.996
Beban gaji dan tunjangan	85.299.265
Beban Umum dan Administrasi	43.305.288
Lain-lain	4.682.892
<b>Jumlah</b>	<b>328.465.736</b>

18. OTHER PAYABLES

	2009 Rp
	10.830.000
	9.858.000
	7.500.000
	2.388.715
	22.871.072
	<b>53.447.787</b>

PT Trans Lingkar Kita Jaya  
 PT Jatim Marga Utama  
 Paid in Capital PT Trans Marga Jatim  
 Contribution to Cibubur Scout Area & TMII  
 Other  
**Total**

a. PT Trans Lingkar Kita Jaya

Payable to PT Trans Lingkar Kita Jaya represents working capital loan from PT Trans Lingkar Kita Jaya to PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (the Subsidiary).

b. PT Jatim Marga

Payable to PT Jatim Marga Utama (JMU) represents payment related to the Company's investment in JMU that was received by the Company in April 2003.

c. Contribution to Cibubur Scout Area and TMII

Contribution to Cibubur Scout Area and Taman Mini Indonesia Indah (TMII) represents the Company's contribution to Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Cibubur and TMII which based on Decree of President No. 14 year 1981 regarding distribution of the Company revenue on Taman Mini Indonesia Indah and Cibubur Scout Area Toll toll gates. However, since January 26, 2008, the Government has released Decree of President No. 3 year 2008 for the cancellation of the Decree of President No. 14 year 1981.

19. ACCRUED EXPENSES

	2009 Rp
	2.020.440
	1.329.128
	97.529.105
	30.077.469
	67.424.770
	37.419.656
	9.524.474
	3.197.599
	<b>248.522.641</b>

Interest Expenses  
 Joint Operation  
 Loan from Government  
 Bonds  
 Bank Loans BCA  
 Joint Operation Expenses  
 Salaries and allowances Expenses  
 General and Administrative Expenses  
 Others  
**Total**

20. HUTANG BANTUAN PEMERINTAH

20. LOAN FROM GOVERNMENT

	2010 Rp	2009 Rp	
Hutang Bantuan Pemerintah	34.772.538	49.215.440	Loan from Government
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	(14.442.902)	(14.442.902)	Current Maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>20.329.636</u></b>	<b><u>34.772.538</u></b>	<b>Non - Current Maturities</b>

Dalam pembiayaan pembangunan jalan tol, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan melakukan penarikan pinjaman tersebut sesuai dengan mata uang yang ditagih oleh kontraktor dan dibayarkan langsung oleh Bank Indonesia melalui Bank Penatausaha yang ditunjuk. Penarikan pinjaman dikonversi ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs Bank Indonesia pada tanggal penarikan dan dinyatakan sebesar ekuivalen Rupiah pada tanggal penarikan. Pembayaran hutang ini dilakukan secara angsuran setiap 6 bulan sejak bulan Juni 1998.

*In order to finance the construction of toll roads, the Company obtained loans from the Government of the Republic of Indonesia. The Company drewdown these loans in the same currency as billed by the contractors, who were directly paid by Bank Indonesia through an appointed bank. The drawdowns were converted to Rupiah currency at the prevailing rate on the withdrawal date. The loan is to be repaid in semi-annual installments since June 1998.*

Jumlah hutang bantuan Pemerintah menurut tahun jatuh tempo sebagai berikut :

*The amounts of remaining repayments for loans from Government by the year of maturity are as follows:*

Tahun Jatuh Tempo	2010 Rp	Year of Maturity
2011	14.442.902	2011
2012	14.442.902	2012
2013	5.886.734	2013
<b>Jumlah</b>	<b><u>34.772.538</u></b>	<b>Total</b>

21. KEWAJIBAN KERJASAMA OPERASI

21. LIABILITIES UNDER JOINT OPERATION AGREEMENTS

Merupakan kewajiban kerjasama operasi kepada investor dalam pembiayaan pembangunan aset tetap jalan tol.

*Represents liabilities to investors arising from acquisition of toll road assets through joint operation without operating rights.*



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**21. KEWAJIBAN KERJASAMA OPERASI (lanjutan)**

	2010 Rp	2009 Rp
Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun :		
Bagi Pendapatan Tol	820.302	820.302
Jumlah	<u>820.302</u>	<u>820.302</u>
Bagian Jatuh Tempo Setelah Satu Tahun :		
Bagi Pendapatan Tol	26.520.709	28.986.501
Jumlah	<u>26.520.709</u>	<u>28.986.501</u>
Jumlah	<u><u>27.341.011</u></u>	<u><u>29.806.803</u></u>

**Current Maturities:**

Toll Revenue Sharing  
Total

**Non Current Maturities:**

Toll Revenue Sharing  
Total  
Total

**22. KEWAJIBAN SEWA**

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Module Intracs Yasatama, PT New module Int Ekom AG untuk Pekerjaan Pengadaan dan Pemeliharaan Peralatan Tol pada Jalan Tol Jakarta-Cikampek, Jalan Tol Cipularang dan Jalan Tol Padaleunyi dengan Sistem Pendanaan dari Pihak Kontraktor, selanjutnya Pihak Kontraktor menyewakan peralatan tol kepada Perusahaan untuk jangka waktu 8 (delapan) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Pengoperasian.

Saldo hutang sewa pembiayaan kepada PT Module Intracs Yastama pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut :

	2010 Rp	2009 Rp
Hutang Sewa Pembiayaan	76.935.924	70.365.421
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	<u>(10.630.440)</u>	<u>(12.313.913)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>66.305.484</u></u>	<u><u>58.051.508</u></u>

**22. FINANCIAL LEASE**

The Company has carried out for a joint operation with PT Module Intracs Yasatama, PT New module Int Ekom AG for Procurement and Maintenance of Toll Equipments at Jakarta-Cikampek Toll Road, Cipularang Toll Road Padaleunyi Toll Road under Financing System from the Contractor, furthermore the Contractor would rent such toll equipments to the Company for period of 8 (eight) years as of being signed in the Minutes of Operation.

Balance of the financing lease debt to PT Module Intracs Yastama as of December 31, 2010 and 2009 as follows:

Financing Lease Debt  
Current Maturities

Non - current maturities

**23. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Merupakan pendapatan sewa iklan, lahan, tempat peristirahatan, dan pendapatan lain yang diterima di muka atas pemanfaatan Ruang Milik Jalan Tol (Rumijatol).

**23. UNEARNED REVENUE**

Represents revenue received in arrears by the Company from rental of advertisements, space and rest areas, and other unearned revenue from operations and utilization of the toll road area.

**24. KEWAJIBAN PEMBEBASAN TANAH**

Merupakan kewajiban Perusahaan atas dana talangan pembelian tanah, untuk pembangunan Ruas Jalan dengan menggunakan dana talangan Badan Layanan Umum – Badan Pengatur Jalan Tol. Penggunaan dana talangan oleh PT Marga Nujyasumo Agung untuk pembangunan ruas jalan tol Surabaya-Mojokerto

**24. LAND DISCHARGE LIABILITY**

Represent liabilities on bail out of land acquisition, for construction of roads by using bail out from Public Service Assistance Unit – the Indonesian Toll Road Authority (ITRA) (Badan Pengatur Jalan Tol / BPJT). The use of Bail out of land acquisition by PT Marga Nujyasumo Agung for construction of Surabaya-Mojokerto toll road.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**25. HUTANG OBLIGASI**

**25. BONDS PAYABLE**

	2010 Rp	2009 Rp	
Obligasi Jasa Marga XIII Seri R	1.500.000.000	1.500.000.000	R Series Jasa Marga XIII Bond
Obligasi Jasa Marga XII Seri Q	1.000.000.000	1.000.000.000	Q Series Jasa Marga XII Bond
Obligasi Jasa Marga XI Seri P	1.000.000.000	1.000.000.000	P Series Jasa Marga XI Bond
Obligasi Jasa Marga X Seri O	-	650.000.000	O Series Jasa Marga X Bond
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10	1.000.000.000	-	
Obligasi Jasa Marga I Seri JM-10	500.000.000	-	Jasa Marga Bond I – JM-10 Series
Obligasi Jasa Marga JORR I	271.616.920	271.616.920	JORR I Jasa Marga Bond
Obligasi Jasa Marga JORR II	259.154.384	259.154.384	JORR II Jasa Marga Bond
Jumlah	<u>5.530.771.304</u>	<u>4.680.771.304</u>	Total
Biaya yang Masih Belum Diamortisasi	<u>(17.751.268)</u>	<u>(17.238.755)</u>	Unamortized Costs
Hutang Obligasi - Bersih	<u>5.513.020.036</u>	<u>4.663.532.549</u>	Net - Bond Payable
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	-	(650.000.000)	Current Maturities
Hutang Obligasi - Bersih	<u>5.513.020.036</u>	<u>4.013.532.549</u>	Net - Bond Payable

Jumlah pelunasan hutang obligasi menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The amounts of remaining repayments of bonds payable by the year of maturity are as follows :

Tahun Jatuh Tempo	Rp	Years of Maturity
2013	1.771.616.920	2013
2015	76.454.384	2015
2016	1.000.000.000	2016
2017	1.500.000.000	2017
2018	78.300.000	2018
2020	1.000.000.000	2020
2021	104.400.000	2021
Jumlah	<u>5.530.771.304</u>	Total

Persyaratan rasio keuangan Perusahaan berdasarkan perjanjian obligasi adalah Rasio Hutang dan Aset Bersih (DER) maksimal 5 : 1 dan Interest Coverage Ratio (ICR) minimal 1,25 : 1.

The Company's financial ratio requirements of all bonds payable are Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 5:1 and Interest Coverage Ratio (ICR) minimum of 1.25:1.

**a. Obligasi Jasa Marga XIII Seri R Tahun 2007**

Berdasarkan Akta No. 26, tanggal 4 Mei 2007, Akta Addendum I No. 10, tanggal 6 Juni 2007, Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Jasa Marga XIII Seri R Tahun 2007, dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, dengan nilai nominal obligasi sebesar Rp 1.500.000.000.000 (Rupiah penuh), tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan. Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 10 tahun, jatuh tempo 21 Juni 2017. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk. Peringkat Obligasi tersebut adalah idA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Berdasarkan Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan obligasi Jasa Marga XIII Seri R, tujuan penerbitan obligasi tersebut adalah untuk melunasi sebagian pinjaman (refinancing) bank BCA, bank Mandiri, bank Bukopin, bank Jabar dan hutang bantuan pemerintah dengan proporsi masing-masing sekitar 48%, 25%, 10%, 14%, dan 3%.

**a. Jasa Marga Bond XIII Series R Year 2007**

Based on the Deed No. 26 dated May 4, 2007, the Deed of Amendment I No. 10, dated June 6, 2007, and Trustee Agreement for Jasa Marga Bond XIII Series R Year 2007 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the par value of the bonds is Rp 1,500,000,000,000 (Full amount), with a fixed interest rate of 10.25% per annum.

The bonds were offered at 100% of face value and interest is paid quarterly. The bonds have a term of 10 years until June 21, 2017. The trustee of this bond is PT Bank Mega Tbk. The bonds are rated idA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Based on the Deed Amendment I of the Trustee Agreement for Jasa Marga Bond XIII Series R, the Company issued these bonds to partially repay of outstanding bank loans due to bank BCA, bank Mandiri, bank Bukopin, bank Jabar and loan from government in the following proportions: 48%, 25%, 10%, 14%, and 3%, respectively.

25. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

b. Obligasi Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006

Berdasarkan Akta No. 66, tanggal 18 Mei 2006, Akta Addendum I No. 74, tanggal 19 Juni 2006, dan Akta Addendum II No. 89, tanggal 26 Juni 2006, Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006, dari Notaris Imas Fatimah, SH, dengan nilai nominal obligasi sebesar Rp 1.000.000.000.000 (Rupiah penuh), tingkat bunga tetap sebesar 13,5% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan. Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 10 tahun, jatuh tempo 30 Juni 2016. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Permata Tbk. Peringkat Obligasi tersebut adalah idA+ dari Pefindo.

Berdasarkan Akta Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan obligasi Jasa Marga XII Seri Q, tujuan penerbitan obligasi tersebut adalah untuk melunasi sebagian pinjaman (refinancing) bank BCA, bank Mandiri, bank BNI, dan bank Jabar dengan proporsi masing-masing sekitar 15%, 28%, 53%, dan 4%.

c. Obligasi Jasa Marga XI Seri P Tahun 2003

Pada September 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menerbitkan Obligasi Jasa Marga XI Seri P Tahun 2003. Nilai nominal obligasi adalah Rp 1.000.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,3% per tahun untuk bunga ke 1 sampai bunga ke 20, 13% untuk bunga ke 21 sampai bunga ke 40. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga dibayarkan setiap 3 bulan. Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 10 tahun dengan jatuh tempo pada 10 Oktober 2013. Pada bulan September 2003, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk. Peringkat Obligasi tersebut adalah idA+ dari Pefindo.

d. Obligasi Jasa Marga X Seri O Tahun 2002

Pada Oktober 2002, Perusahaan menerbitkan obligasi Jasa Marga X Seri O Tahun 2002 dengan nilai nominal obligasi sebesar Rp 650.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,15% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bertindak selaku wali amanat pemegang obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. Peringkat Obligasi tersebut adalah idA+ dari Pefindo. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 bulan. Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 8 tahun, jatuh tempo 4 Desember 2010.

25. BONDS PAYABLE (continued)

b. *Jasa Marga Bond XII Series Q Year 2006*

*Based on the Deed No. 66 dated May 18, 2006, Amendment I No. 74 dated June 19, 2006, and the Deed of Amendment II No. 89 dated June 26, 2006, and Trustee Agreement for Jasa Marga Bond XII Series Q Year 2006 of Notary Imas Fatimah, SH, the par value of the bonds is Rp 1,000,000,000,000 (Full amount), with a fixed interest rate of 13.5% per annum. The bonds were offered at 100% face value and interest is paid quarterly. The bonds have a term of 10 years until June 30, 2016. The trustee of this bond is PT Bank Permata Tbk. The bonds are rated idA+ by Pefindo.*

*Based on the Deed of Amendment II of the Trustee Agreement for Jasa Marga Bond XII Series Q 2006, the Company's purpose issued the bonds is to partially repay outstanding bank loans due to bank BCA, bank Mandiri, bank BNI and bank Jabar in the following proportions: 15%, 28%, 53%, and 4%, respectively.*

c. *Jasa Marga Bond XI - Series P Year 2003*

*In September 2003, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) for offering Jasa Marga Bond XI Series P Year 2003. The par value of the bonds is Rp 1,000,000,000,000 (Full amount) with a fixed interest rate of 12.3% per annum for the first up to the 20th interest payment date, and 13% for the 21st up to the 40th interest payment. The bonds were offered at 100% of face value. The interest is paid quarterly. The bonds have a term of 10 years until October 10, 2013. The bonds were listed at the Surabaya Stock Exchange in September, 2003 and its trustee is PT Bank Mega Tbk. The bonds are rated idA+ by Pefindo.*

d. *Jasa Marga Bond X - Series O Year 2002*

*In October 2002, the Company issued the Jasa Marga Bond X Series O of 2002 at a par value of Rp 650,000,000,000 (full amount) with a fixed interest rate of 16.15 % per annum. The bonds were offered at 100% of face value. The trustee of these bonds is PT Bank Mega Tbk. The bonds are rated idA+ by Pefindo. The interest will be paid quarterly. The bond has a term of 8 years and will be due on December 4, 2010.*

**25. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 3, tanggal 21 Oktober 2002, juncto Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi No. 5, tanggal 21 Oktober 2002, keduanya dari Notaris Julius Purnawan, SH, MSi, juncto Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi No. 21, tanggal 7 Oktober 2004 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan diwajibkan membentuk penyisihan dana (sinking fund) untuk pelunasan bunga sebesar Rp 26.243.750.000 (Rupiah penuh) setiap triwulan, selambat-lambatnya 2 minggu sebelum tanggal pembayaran kupon bunga obligasi.

Pada tanggal 4 Desember 2010 perusahaan telah melunasi seluruh hutang pokok obligasi seri O yaitu sebesar Rp. 650.000.000.000 (Rupiah penuh).

**e. Obligasi Jasa Marga JORR I Tahun 2003**

Berdasarkan Akta Perjanjian Penyelesaian Hutang JORR No. 44, tanggal 19 Nopember 2003 dari Notaris Imas Fatimah, SH, Perusahaan berkewajiban untuk menyelesaikan hutang JORR kepada kreditur JORR sejumlah Rp 1.070.251.000.000 (Rupiah penuh). Sebagai bagian dari pelaksanaan perjanjian tersebut, pada tanggal 29 Nopember 2003 Perusahaan menyelesaikan hutang JORR Seksi non S sejumlah Rp 548.521.000.000 (Rupiah penuh) melalui pembayaran tunai, sejumlah Rp 274.260.500.000 (Rupiah penuh) dan sisanya sejumlah Rp 274.260.500.000 (Rupiah penuh) dilunasi dengan penerbitan Obligasi Jasa Marga JORR I Tahun 2003. Obligasi tersebut tidak terdaftar di bursa.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Jasa Marga JORR I Tahun 2003 No. 44, tanggal 9 Nopember 2003 yang dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah, SH, Perusahaan menerbitkan obligasi Jasa Marga JORR I Tahun 2003 dengan nilai nominal obligasi sebesar Rp 274.260.500.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat suku bunga berdasarkan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulanan yang dihitung selama rata-rata 6 (enam) bulan. Bunga dibayarkan setiap tanggal 2 Januari dan 1 Juli. Obligasi ini berjangka waktu 10 tahun dengan jatuh tempo pada 19 Nopember 2013.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 45, tanggal 29 Nopember 2003 dari Notaris Imas Fatimah, SH, obligasi tersebut terdiri dari 2 sertifikat yang dimiliki oleh PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dengan nominal Rp 224.900.208.364 (Rupiah penuh) dan 18 sertifikat yang dimiliki oleh 18 kreditur lain dengan nilai keseluruhan Rp 46.716.711.824 (Rupiah penuh).

**25. BONDS PAYABLE (continued)**

Based on the Deed of Amendment in Bond Trustee Agreement No. 3, dated October 21, 2002, in conjunction with Amendment I of the Deed of Bond Issuance Agreement No. 5 dated October 21, 2002, of Notary Julius Purnawan, SH, MSi, and in conjunction with the Minutes of the General Meeting of Bondholders No. 21 dated October 7, 2004 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company was obligated to provide a sinking fund for settlement of the interest payment, amounting to Rp 26,243,750,000 (Full amount) quarterly, not later than 2 weeks before the bond interest payment date.

In December 4, 2010, the Company has paid all of the principal of bonds Series O that amount of Rp 650,000,000,000 (Full amount).

**e. Jasa Marga Bond JORR I Year 2003**

Based on the Deed of JORR Debt Settlement No. 44, dated November 19, 2003 of Notary Imas Fatimah, SH, the Company has committed to settle debts to JORR creditors amounting to Rp 1,070,251,000,000 (Full amount). As part of performance of this commitment, on November 29, 2003 the Company settled the JORR debt other than in respect of JORR Section S in the amount of Rp 548,521,000,000 (Full amount) by cash payment amounting to Rp 274,260,500,000 (Full amount) and by issuance of Jasa Marga Bond JORR I Year 2003 for the remaining Rp 274,260,500,000 (Full amount). The bonds are not listed on any exchange.

Based on the Deed of Bond Issuance Agreement Jasa Marga Bond JORR I Year 2003 No. 44, dated November 9, 2003 of Notary Imas Fatimah, SH, the Company issued Jasa Marga Bond JORR I Year 2003 at par value amounting to Rp 274,260,500,000 (Full amount) with interest rate based on the average interest rate of 3-months Certificates of Bank Indonesia (SBI), calculated over 6 months. The interest is paid on January 2 and July 1. The bonds have a term of 10 years with the maturity date on November 19, 2013.

Based on the Deed of Bond Trustee Agreement No. 45 dated November 29, 2003 of Notary Imas Fatimah, SH, the bonds have 2 (two) certificates owned by PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) at par value of Rp 224,900,208,364 (Full amount) and 18 (eighteen) certificates owned by 18 creditors with a total value amounting to Rp 46,716,711,824 (Full amount).

**25. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**f. Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010**

Pada Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menerbitkan Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 tahun 2010. Nilai nominal obligasi adalah Rp. 1.000.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat bunga tetap 9,35% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan. Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 10 tahun, jatuh tempo 12 Oktober 2020. Bertindak selaku wali amanat PT Bank Mega Tbk. Berdasarkan surat No.1044/PEF-Dir/VII/2010 tanggal 29 Juli 2010 dari Peringkat Obligasi tersebut PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) adalah idAA+.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penjamin Efek Obligasi tanggal 4 Agustus 2010 juncto Addendum 1 Akta Perjanjian Penjamin Emisi Efek Obligasi No.45 tanggal 26 Agustus 2010 tujuan penerbitan obligasi adalah untuk pelunasan Obligasi Jasa Marga X Seri O Tahun 2002, percepatan pelunasan Kredit Investasi Bank BCA, pengembangan investasi pada bidang usaha non-tol (Bidang Properti, Bidang Teknologi Informasi & Komunikasi, serta Bidang Engineering), dan pembiayaan modal kerja Perusahaan dengan proporsi masing-masing 43%, 27%, 25%, 5%.

**g. Obligasi Jasa Marga I Seri JM-10 Tahun 2010**

Pada Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menerbitkan Obligasi Jasa Marga I Seri JM-10 tahun 2010. Nilai nominal obligasi adalah Rp. 500.000.000.000 (Rupiah penuh) tanpa bunga jangka waktu 3 (tiga) tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan dengan nilai 77,0062% dari jumlah pokok Obligasi Tanpa Bunga. Bertindak selaku wali amanat PT Bank Mega Tbk. Peringkat obligasi tersebut adalah idAA+ dari Pefindo. Pembayaran pokok Obligasi tanpa bunga dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 77,0062% dari Pokok Obligasi Tanpa Bunga pada saat tanggal jatuh tempo yaitu 12 Oktober 2013.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penjamin Emisi Efek Obligasi tanggal 4 Agustus 2010 juncto Addendum 1 Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi No. 45 tanggal 26 Agustus 2010 tujuan penerbitan obligasi tersebut adalah untuk pelunasan Obligasi seri O sebesar 43%, 27% untuk percepatan pelunasan Kredit Investasi pada PT Bank Central Asia (BCA) Tbk, 25% untuk pengembangan investasi pada bidang usaha Non-Tol (Bidang Properti, Bidang Teknologi Informasi & Komunikasi, serta Bidang Engineering) dan 5% untuk pembiayaan modal kerja perseroan.

**25. BONDS PAYABLE (continued)**

**f. Jasa Marga Bonds XIV Series JM-10 Year 2010**

*In October 2010, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) for offering Jasa Marga Bond XIV Series JM-10 year 2010. The par value of bonds is Rp 1.000.000.000.000 (Full amount) with fixed interest rate is 9,35% per annum. The bonds were offered at 100% from the face value. The interest paid quarterly and have a term of 10 years, the maturity date in October 12, 2020. The trustee of this Bonds is PT Bank Mega Tbk. Based on letters No. 1044/PEF-Dir/VII/2010 dated July 29, 2010, the bonds rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) is idAA+ (double A; Stable Outlook).*

*Based on the Deed of Bond Issuance Agreement dated August 4, 2010 in conjunction with Amendment 1 of the Deed of Bond Issuance Agreement No.: 45 dated August 26, 2010, the purpose of issued the bonds is for settlement the Jasa Marga Bonds X Series O Year 2002, accelerated settlement of the investment credit due to Bank BCA, Non-tol investment development (Property, Technology of Information and Communication, and also Engineering), and financing company's working capital in the following proportions: 43%, 27%, 25%, 5%.*

**g. Jasa Marga Bonds I Series JM-10 Year 2010**

*In October 2010, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) for offering Jasa Marga Bond I Series JM-10 year 2010. The par value of the Non-Interest Bonds is Rp. 500.000.000.000 (Full amount) with the terms of the Bonds is 3 years. The bonds offered at 77,0062% the face value of the Non-Interest Bonds. The trustee is PT Bank Mega Tbk. The bonds rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) is idAA+ (double A ; Stable Outlook). The principal payment of the Non-Interest bonds made in bullet payment equal to 77,0062% on due date of October 12, 2013.*

*Based on the Deed of Bond Issuance Agreement dated August 4, 2010 in conjunction with Amendment 1 of the Deed of Bond Issuance Agreement No. 45 dated August 26, 2010, the purpose of issued the bonds is for settlement the Jasa Marga Bonds X Series O Year 2002 that equal to 43%, 27% proportion for accelerated settlement of the investment credit due to Bank BCA, 25% for Non-Tol investment development (Property, Technology of Information and Communication, and also Engineering), and 5% proportion for financing company's working capital.*

**25. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**25. BONDS PAYABLE (continued)**

	<u>(Rupiah Penuh / full amount)</u>	
PT Bank Bukopin Tbk	15.603.748.663	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank DKI	11.626.706.209	PT Bank DKI
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11.059.427.921	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank IFI	171.958.803	PT Bank IFI
PT Interartha Multi Finance	1.511.579.975	PT Interartha Multi Finance
PT Bank Harapan Santosa (dalam likuidasi)	931.381.051	PT Bank Harapan Santosa (dalam likuidasi)
PT Bank Guna Internasional (dalam likuidasi)	710.631.858	PT Bank Guna Internasional (dalam likuidasi)
PT Bank Windu Kentjana	704.756.689	PT Bank Windu Kentjana
PT Bank Syariah Mega Indonesia (d/h PT Bank Umum Tugu)	662.710.726	PT Bank Syariah Mega Indonesia (d/h PT Bank Umum Tugu)
PT Bank Mega Tbk	662.710.726	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Indovest	588.728.869	PT Bank Indovest
PT Bank Ekonomi Raharja	502.034.635	PT Bank Ekonomi Raharja
PT Bank Swadesi Tbk	453.473.992	PT Bank Swadesi Tbk
PT Bank Permata Tbk	450.691.479	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bisnis Internasional	377.894.993	PT Bank Bisnis Internasional
PT Bank Antardaerah	302.315.995	PT Bank Antardaerah
PT Bank Kesawan Tbk	242.577.134	PT Bank Kesawan Tbk
PT Bank Himpunan Saudara 1906	153.382.106	PT Bank Himpunan Saudara 1906
<b>Jumlah</b>	<u><b>46.716.711.824</b></u>	<b>Total</b>

**h. Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005**

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005 No. 2 tanggal 5 Januari 2006, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp 261.000.000.000 (Rupiah penuh) yang terbagi dalam 3 Tranche, sebagai berikut :

- Tranche A sebesar Rp 78.300.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 10 tahun dan dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun untuk 5 tahun pertama, dan sebesar 15,25% per tahun untuk 5 tahun kedua;
- Tranche B sebesar Rp 78.300.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 12 tahun dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun untuk 5 tahun pertama, dan sebesar 15,25% per tahun untuk tahun ke enam dan selanjutnya; dan
- Tranche C sebesar Rp 104.400.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 15 tahun dan dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun untuk 5 tahun pertama, dan sebesar 15,5% per tahun untuk tahun ke enam dan selanjutnya.

**h. Jasa Marga Bond JORR II Year 2005**

Based on the Deed of Jasa Marga Bond JORR II Year 2005 No. 2 dated January 5, 2006, the Company issued bonds at par value of Rp 261,000,000,000 (Full amount) divided into the tranches as follows:

- Tranche A with nominal value Rp 78,300,000,000 (Full amount) for a term of 10 years with an interest rate of 11.5% per annum for the first five years and 15.25% per annum for the remaining 5 years;
- Tranche B with nominal value Rp 78,300,000,000 (Full amount) for a term of 12 years with an interest rate of 12.5% per annum for the first five years and 15.25% per annum for the remaining years; and
- Tranche C with nominal value Rp 104,400,000,000 (Full amount) for a term of 15 years with an interest rate of 13.5% per annum for the first five years and 15.5% per annum for the remaining years.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal

31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**25. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Perusahaan menerbitkan 3 sertifikat obligasi dengan total nilai sebesar Rp 214.189.923.925 (Rupiah penuh) yang terdiri dari Tranche A, B, dan C masing-masing sebesar Rp 64.256.977.177 (Rupiah penuh), Rp 64.256.977.177 (Rupiah penuh), dan Rp 85.675.969.570 (Rupiah penuh) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia qq Negara RI dan 51 sertifikat obligasi kepada para kreditur dengan total nilai sebesar Rp 46.810.076.084 (Rupiah penuh). Pada tanggal 24 Nopember 2008 perusahaan telah membeli kembali obligasi JORR II ini sejumlah Rp 1.845.625.895 (Rupiah penuh) meliputi sertifikat yang dimiliki Bank IFI dan menurut ketentuan surat Direktur Keuangan No. BA.KU2.1744 tanggal 28 Nopember 2008 atas pengalihan tersebut dianggap sebagai pelunasan dipercepat.

Adapun jumlah sertifikat yang dimiliki oleh kreditur tersebut pada tanggal 31 Desember 2010 sebagai berikut :

PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank IFI
PT Interartha Multi Finance
PT Bank Harapan Santosa (dalam likuidasi)
PT Bank Guna Internasional (dalam likuidasi)
PT Bank Windu Kentjana
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Ekonomi Raharja
PT Bank Swadesi Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bisnis Internasional
PT Bank Antar Daerah
PT Bank Kesawan Tbk
PT Bank Himpunan Saudara 1906
<b>Jumlah/Total</b>

\* Catatan : presentasi jumlah hutang obligasi tranche A dan B masing-masing sebesar 50%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianan Obligasi Jasa Marga JORR II tahun 2005, No. 3, tanggal 5 Januari 2006, Perusahaan dengan persetujuan Pemegang Obligasi menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebagai Wali Amanat, obligasi tersebut tidak terdaftar di bursa.

**25. BONDS PAYABLE (continued)**

The Company issued 3 (three) bond certificates to the Finance Minister of the Republic of Indonesia qq the Republic of Indonesia with total amount of Rp 214,189,923,925 (Full amount) consisting of Tranche A, B, and C respectively in the amount of Rp 64,256,977,177 (Full amount), Rp 64,256,977,177 (Full amount), and Rp 85,675,969,570 (Full amount). The Company issued 51 bond certificates to creditors with total value of Rp 46,810,076,084 (Full amount). On November 24, 2008, the Company repurchased this obligation JORR II amounting to Rp 1,845,625,895 (Full amount) covers certificate owned by PT Bank IFI and according to the decision letter of Finance Director No. BA.KU2.1744 dated November 28, 2008 where such transfer was assumed as the accelerated settlement.

These bondholders owned by creditor as of December 31, 2010 consist of:

Tranche A dan/and B*	Tranche C	(Rupiah Penuh/ Full in Rupiah)
		Jumlah/Total
Rp	Rp	Rp
8.909.584.284	5.939.722.856	14.849.307.140
6.638.732.855	4.425.821.904	11.064.554.759
6.314.822.631	4.209.881.754	10.524.704.385
-	1.230.410.600	1.230.410.600
863.097.034	575.398.023	1.438.495.057
531.809.257	354.539.504	886.348.761
405.763.677	270.509.118	676.272.795
402.409.015	268.272.676	670.681.691
378.401.191	252.267.469	630.668.660
378.401.191	252.267.460	630.668.651
286.656.751	191.104.501	477.761.252
258.929.110	172.619.407	431.548.517
257.340.323	171.560.215	428.900.538
215.774.258	143.849.506	359.623.764
172.619.407	115.079.605	287.699.012
138.509.115	92.339.410	230.848.525
87.579.647	58.386.431	145.966.078
<b>26.240.429.746</b>	<b>18.724.030.439</b>	<b>44.964.460.185</b>

\*Notes: percentage of bonds payable under Tranche A and B is 50% each, respectively.

Based on the Deed of Trustee Agreement for Jasa Marga Bond JORR II of 2005, No. 3 dated January 5, 2006, the Company and bondholders agreed to appoint PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. as The Trustee, the bonds are not listed on any exchange.

**26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Estimasi kewajiban imbalan kerja yang diakui Perusahaan dan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut :

	2010 Rp	2009 Rp
Perusahaan:		
Imbalan Purna Karya	42.554.321	50.343.576
Program Kesehatan Pensiunan	151.797.435	122.177.378
<b>Sub Jumlah</b>	<b>194.351.756</b>	<b>172.520.954</b>

**26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

The estimated employee benefits obligation recognized by the Company and the Subsidiary are as follows :

The Company  
Post - Retirement Benefits Program  
Pension Health - Care Program  
Sub Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**Perusahaan Anak**

Program Pensiun dan Imbalan Pasca  
Kerja Lainnya

PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	11.393.036
PT Marga Nujyasumo Agung	971.929
<b>Sub Jumlah</b>	<b>12.364.965</b>
<b>Jumlah</b>	<b>206.716.721</b>

<i>The Subsidiary</i>	
<i>Pension Program and Other Pos</i>	
<i>Benefit Program</i>	
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	8.387.921
PT Marga Nujyasumo Agung	812.853
<b>Sub Total</b>	<b>9.200.774</b>
<b>Total</b>	<b>181.721.728</b>

**Perusahaan**

Saldo kewajiban imbalan kerja Perusahaan pada 31 Desember 2010 didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh PT. Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing bernomor 769A/PG/XI/2010, 769B/PG/XI/2010 dan 769C/PG/XI/2010 tanggal 26 Nopember 2010, sedangkan Kewajiban imbalan kerja Perusahaan tahun 2008, didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh PT. Kompujasa Aktuarial Indonesia, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing bernomor J009/AI-0309/JM/45B dan J009/AI-0309/JM/45C tanggal 9 Maret 2009. Kewajiban Imbalan Kerja dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut :

	<b>2010</b>
Tingkat Mortalitas	Tabel CSO-1980
Tingkat Diskonto	8%
Tingkat Kenaikan Gaji	6,5%
Tingkat Pengunduran Diri	1%
Umur Pensiun Normal	56 Tahun

**Program Pensiun**

Kewajiban (aset) program pensiun manfaat pasti sebagai berikut :

	<b>2010</b>
Nilai Kini Kewajiban Program Pensiun	598.270.558
Nilai Wajar Aset Program	(494.154.344)
Status Pendanaan	104.116.214
Biaya Jasa lalu yang Belum Diakui	
Akumulasi Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang Belum Diakui	(64.433.385)
Aset yang Tidak Diakui Pada Akhir Tahun	
<b>Aset Program Pensiun Manfaat Pasti</b>	<b>39.682.828</b>

Beban program pensiun manfaat pasti sebagai berikut :

	<b>2010</b>
Biaya Jasa Kini	20.772.224
Biaya Bunga	41.665.631
Amortisasi Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	-
Aset yang Belum Diakui	
Hasil Aset Bersih yang Diharapkan	(62.186.950)
<b>Beban Program Pensiun</b>	<b>250.905</b>

**The Company**

The Balance obligation of the Company's employee benefits as of 31 December, 2010 based on actuarial calculation of PT. Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, under its reports numbers 769A/PG/XI/2010, 769B/PG/XI/2010 and 769C/PG/XI/2010 dated November 26, 2010, meanwhile the employee benefit of the Company for year 2008, was based on the actuarial calculation by PT. Kompujasa Aktuarial Indonesia, independent actuary, under its reports numbers J009/AI-0309/JM/45B and J009/AI-0309/JM/45C dated 9 March, 2009. The Employee Benefit obligation is to be calculated by using the *Projected Unit Credit* method using under the following assumption:

	<b>2009</b>	
Tingkat Mortalitas	Tabel CSO-1980	Mortality Rate
Tingkat Diskonto	10%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	6,5%	Salary Increasing Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1%	Resignation Rate
Umur Pensiun Normal	56 Tahun	Normal Retirement Age

**Pension Benefits Program**

The defined pension benefits program liabilities (assets) are as follows:

	<b>2009</b>	
Present Value of Obligation	432.972.807	
Fair Value of Plan Asset	(421.979.190)	
Funding Status	10.993.617	
Unrecognized Past Services Cost		
Unrecognized Actuarial Losses (Gains)	39.676.676	
Disallowed Assets at End of the Year		
<b>Defined Benefits Program Assets</b>	<b>50.670.293</b>	

The defined pension benefits expenses are as follows:

	<b>2009</b>	
Current Services Cost	15.368.849	
Interest Expenses	60.001.427	
Amortization of Actuarial Losses (Gains)	32.093.653	
Unrecognized assets according -		
Current Services Cost		
Expected Return on Plan	(34.332.601)	
<b>Employee Benefits Expenses</b>	<b>73.131.328</b>	



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

Mutasi Kewajiban (aset) pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut :

*in the defined pension benefits liabilities (assets) are as follows:*

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo Awal	50.670.294	(2.479.797)	<i>Beginning Balance</i>
Beban Program Pensiun	250.905	73.131.328	<i>Pension Program Charges</i>
Pembayaran Iuran Pensiun	(11.238.369)	(19.981.238)	<i>Payment for Pension Benefits</i>
Kewajiban (Aset) Belum Diakui di Neraca	<u>39.682.829</u>	<u>50.670.294</u>	<i>Unaccrued Liabilities (Asset) under Balance Sheet</i>

Berdasarkan pengujian yang dilakukan oleh aktuaris untuk aset program pensiun manfaat pasti diperoleh kesimpulan bahwa aset program tersebut belum memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset dalam neraca pada tanggal 31 Desember 2010.

*Based on tests performed by the actuary on the defined benefits pension program, it could be concluded that the program assets did not meet the criteria for recognition as an asset in the balance sheets as of December 31, 2010.*

**Imbalan Purna Karya**

**Post-Retirement Benefits Program**

Kewajiban imbalan kerja program purna karya sebagai berikut :

*The post-retirement employee benefits obligation are as follows:*

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai Kini Kewajiban Program Purna Karya	367.508.526	236.117.393	<i>Present Value of Obligation</i>
Nilai Wajar Aset Program	(113.369.001)	(124.574.904)	<i>Fair Value of Plan Assets</i>
Status Pendanaan	254.139.526	111.542.489	<i>Funding Status</i>
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(42.718.081)	(46.437.777)	<i>Unrecognized Past Service Cost</i>
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(168.867.124)	(14.761.136)	<i>Unrecognized Actuarial Losses (Gains)</i>
Kewajiban Imbalan Kerja	<u>42.554.321</u>	<u>50.343.576</u>	<i>Employee Benefits Obligation</i>

Beban imbalan kerja program purna karya sebagai berikut :

*Post-retirement employee benefits expenses are as follows:*

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Biaya Jasa Kini	14.987.505	10.594.814	<i>Current Services Cost</i>
Biaya Bunga	21.696.786	21.408.683	<i>Interest Expenses</i>
Amortisasi Biaya Jasa Lalu	3.719.696	3.719.696	<i>Past Service Amortization Cost</i>
Amortisasi Akumulasi			<i>Accumulated amortization</i>
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial	-	150.630	<i>Actuarial (Profit)/Loss</i>
Hasil Aset Bersih Diharapkan	(5.790.428)	(8.760.000)	<i>Expected Net Assets Proceed</i>
Beban Imbalan Kerja	<u>34.613.559</u>	<u>27.113.823</u>	<i>Employee Service Entitlement Benefits</i>

Mutasi kewajiban imbalan kerja purna karya sebagai berikut :

*The movements in post-retirement benefits obligation are as follows:*

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo Awal	50.343.576	98.635.826	<i>Beginning Balance</i>
Beban Imbalan Kerja	34.613.559	27.113.823	<i>Employee Service Entitlement Benefits</i>
Pembayaran Premi Asuransi	(42.402.815)	(75.406.073)	<i>Payment for Insurance Premium</i>
Kewajiban Imbalan Kerja - Saldo Akhir	<u>42.554.321</u>	<u>50.343.576</u>	<i>Employee Benefits Obligation - Ending Balance</i>

Sejak tanggal 19 Desember 2007 pengelolaan program purna karyawan diserahkan kepada AJB Bumiputera 1912, melalui Perjanjian No. 34/Kontrak-DIR/2007 dan No. 441/AJB/JM/PKS/12/07. Program purna karya dalam perjanjian ini memberikan manfaat dalam bentuk uang purna karya secara sekaligus (lumpsum) kepada karyawan tetap yang berhenti bekerja. Jumlah iuran premi coming service setiap bulan adalah sebesar 6% dari Penghasilan Dasar Asuransi (PhDA) dengan proporsi Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 4% dan 2% dari PhDA.

As of 19 December, 2007 management for employee pension were transferred to AJB Bumiputera 1912, through the Agreement No. 34/Kontrak-DIR/2007 and No. 441/AJB/JM/PKS/12/07. The employee pension Program under this agreement provide for benefit in form of lumpsum benefit to the permanent employee who are no longer worked. Total service premium dues for each month shall be 6% from the Insurance Basic Revenue under proportion for the Company and the Employee respectively for 4% and 2% from the Insurance Basic Revenue.

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Kesehatan Pensiunan

Kewajiban imbalan kerja program kesehatan pensiunan sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Nilai Kini Kewajiban Program Kesehatan Pensiunan	244.569.023	187.508.773
Nilai Wajar Aset Program	-	-
Status Pendanaan	244.569.023	187.508.773
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(61.415.917)	(31.274.612)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	(31.355.671)	(34.206.187)
<b>Kewajiban Imbalan Kerja</b>	<b><u>183.153.106</u></b>	<b><u>156.234.161</u></b>

Beban imbalan kerja program kesehatan pensiunan sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Biaya Jasa Kini	12.080.079	10.609.625
Biaya Bunga	18.298.837	15.597.563
Amortisasi Biaya Jasa Lalu	2.850.516	2.850.516
Amortisasi Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	1.060.435	877.313
<b>Beban Imbalan Kerja</b>	<b><u>34.289.867</u></b>	<b><u>29.935.017</u></b>

Mutasi kewajiban imbalan kerja program kesehatan pensiunan sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo Awal	34.289.867	29.935.017
Beban Imbalan Kerja	-	-
Pembayaran Imbalan Kesehatan Pensiunan	(4.520.405)	(2.268.987)
<b>Kewajiban Imbalan Kerja - Saldo Akhir</b>	<b><u>29.769.461</u></b>	<b><u>27.666.030</u></b>

27. HAK MINORITAS

Merupakan hak pemegang saham minoritas atas aset bersih dan bagian laba atau rugi Perusahaan Anak yang dikonsolidasi.

28. MODAL SAHAM

Pemegang Saham Seri A mempunyai hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh Pemegang Saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak khusus untuk mencalonkan anggota Direksi dan Komisaris dan untuk memberi persetujuan sehubungan dengan (a) peningkatan modal, (b) perubahan anggaran dasar, (c) penggabungan, peleburan, dan pangambilalihan, (d) pembubaran dan likuidasi, (e) pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Komisaris. Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas saham yang beredar (*Treasury Stock*) sampai tanggal 31 Desember 2010 adalah sebanyak 12.261.750 lembar saham, hal ini mengakibatkan jumlah saham yang beredar terkoreksi.

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Pension Healthcare Program

The pension healthcare benefits obligation are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai Kini Kewajiban Program Kesehatan Pensiunan	244.569.023	187.508.773	<i>Present Value of Obligation</i>
Nilai Wajar Aset Program	-	-	<i>Fair Value on Plan Assets</i>
Status Pendanaan	244.569.023	187.508.773	<i>Funding Status</i>
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(61.415.917)	(31.274.612)	<i>Unrecognized Past Service Cost</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	(31.355.671)	(34.206.187)	<i>Unrecognized Actuarial Gains (Losses)</i>
<b>Kewajiban Imbalan Kerja</b>	<b><u>183.153.106</u></b>	<b><u>156.234.161</u></b>	<b><i>Employee Benefits Obligation</i></b>

Pension healthcare benefits expenses are as follows :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Biaya Jasa Kini	12.080.079	10.609.625	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	18.298.837	15.597.563	<i>Interest Expenses</i>
Amortisasi Biaya Jasa Lalu	2.850.516	2.850.516	<i>Amortization Past Service Cost</i>
Amortisasi Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	1.060.435	877.313	<i>Net Actuarial Losses (Gains)</i>
<b>Beban Imbalan Kerja</b>	<b><u>34.289.867</u></b>	<b><u>29.935.017</u></b>	<b><i>Employee Benefits Expenses</i></b>

The movements in pension healthcare benefits obligation are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo Awal	34.289.867	29.935.017	<i>Beginning Balance</i>
Beban Imbalan Kerja	-	-	<i>Amount Charged to Income</i>
Pembayaran Imbalan Kesehatan Pensiunan	(4.520.405)	(2.268.987)	<i>Payment for Pension Health Benefit</i>
<b>Kewajiban Imbalan Kerja - Saldo Akhir</b>	<b><u>29.769.461</u></b>	<b><u>27.666.030</u></b>	<b><i>Employee Benefits Obligation - Ending Balance</i></b>

27. MINORITY INTERESTS

*Represent minority interests in net assets and net income (loss) of Subsidiaries which have been consolidated.*

28. SHARE CAPITAL

*The A Series' shareholder has specific preferences compare to the B Series' shareholders. The preference covers special right to propose Directors and Commissioners and to give an approval on (a) increasing the capital, (b) changes in article of association, (c) merger, consolidation, and acquisition, (d) dissolve and liquidation, (e) appointment and dismissal of Directors and Commissioners. As of December 31, 2010, the Company has repurchased treasury stock amount of 12,261,751 shares, and as a result the amount of outstanding shares was adjusted.*

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

28. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang Saham / Shareholders	31 Desember 2010 / December 31, 2010		
	Jumlah Saham/ Total Shares	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Rupiah Penuh)/ Total (full Rupiah)
	Rp	(%)	Rp
Saham Seri A Dwiwarna/Series A Dwiwarna-Share Pemerintah Republik Indonesia <i>/The Government of the Republic of Indonesia</i>	1	-	500
Saham Seri B/Series B-Share Pemerintah Republik Indonesia <i>/The Government of the Republic of Indonesia</i>	4.759.999.999	70,00	2.379.999.999.500
Manajemen:			
- Drs. Gembong Priyono, MSc. (Komisaris Utama)	219.000	-	109.500.000
- Ir. Sumaryanto Widayatin, MSCE. (Komisaris)	197.000	-	98.500.000
- Prof. Dr. Akhmad Syakhroza (Komisaris)	197.000	-	98.500.000
- Ir. Frans S. Sunito (Direktur Utama)	266.000	-	133.000.000
- Ir. Adityawarman (Direktur Operasi)	134.500	-	67.250.000
- Ir. Abdul Hadi HS, MM. (Direktur Pengembangan Usaha)	260.500	-	130.250.000
- Ir. Reynaldi Hermansjah (Direktur Keuangan)	489.000	-	244.500.000
- Ir. Firmansjah, C.E.S (Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum)	182.500	-	91.250.000
Karyawan / Employee	44.167.919	0,65	22.083.959.500
Jumlah Manajemen dan Karyawan <i>/Total Management and Employees</i>	46.113.419	0,67	23.056.709.500
Morgan Stanley & Co Intl PLC	170.191.500	2,50	85.095.750.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 2%) <i>/ Public (each below than 2%)</i>	1.823.695.181	27,00	911.847.540.500
Jumlah / Total	6.800.000.099	100	3.400.000.000.000
Saham yang dibeli Kembali oleh Perusahaan <i>/ Treasury Stocks</i>	(24.523.500)	(0,36)	(12.261.750.000)
Jumlah / Total	6.775.476.599	99,64	3.387.738.250.000

Pemegang Saham / Shareholders	31 Desember 2009 / December 31, 2009		
	Jumlah Saham/ Total Shares	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Rupiah Penuh)/ Total (full Rupiah)
	Rp	(%)	Rp
Saham Seri A Dwiwarna/Series A Dwiwarna-Share Pemerintah Republik Indonesia <i>/The Government of the Republic of Indonesia</i>	1	-	500
Saham Seri B/Series B-Share Pemerintah Republik Indonesia <i>/The Government of the Republic of Indonesia</i>	4.759.999.999	70	2.379.999.999.500
Manajemen:			
- Drs. Gembong Priyono, MSc. (Komisaris Utama)	219.000	-	109.500.000
- Ir. Sumaryanto Widayatin, MSCE. (Komisaris)	197.000	-	98.500.000
- Prof. Dr. Akhmad Syakhroza (Komisaris)	197.000	-	98.500.000
- Ir. Frans S. Sunito (Direktur Utama)	266.000	-	133.000.000
- Ir. Adityawarman (Direktur Operasi)	134.500	-	67.250.000
- Ir. Abdul Hadi HS, MM. (Direktur Pengembangan dan Niaga)	260.500	-	130.250.000
- Ir. Reynaldi Hermansjah (Direktur Keuangan)	489.000	-	244.500.000
- Ir. Firmansjah, C.E.S (Direktur Sumber Daya Manusia)	182.500	-	91.250.000
Karyawan / Employee	92.219.919	1,36	46.109.959.500
Jumlah Manajemen dan Karyawan <i>/Total Management and Employees</i>	94.165.419	1,36	47.082.709.500

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**28. SHARE CAPITAL (continued)**

Pemegang Saham / Shareholders	31 Desember 2009 / December 31, 2009		
	Jumlah Saham/ Total Shares	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Rupiah Penuh)/ Total (full Rupiah)
	Rp	(%)	Rp
PT JAMSOSTEK	140.858.500	2,07	70.429.250.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 2%) / Public (each below than 2%)	1.804.976.081	26,57	902.488.040.500
Jumlah / Total	<u>6.800.000.000</u>	<u>100</u>	<u>3.400.000.000.000</u>
Saham yang dibeli Kembali oleh Perusahaan / Treasury Stocks	(24.523.500)	(0,36)	(12.261.750.000)
Jumlah / Total	<u><b>6.775.476.500</b></u>	<u><b>99,64</b></u>	<u><b>3.387.738.250.000</b></u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 17 Januari 1998, yang dinyatakan dalam Akta No. 52, tanggal 16 Maret 1998 dari Notaris Imas Fatimah, SH, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3192.HT.01.04.Th.98, tanggal 3 April 1998, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 350.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 2.000.000.000.000 (Rupiah penuh) yang terbagi atas 2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 1.000.000.000.000 (Rupiah penuh).

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS-292/D6.MBU/2007, tanggal 12 September 2007 dengan Akta No. 27, tanggal 12 September 2007 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, antara lain :

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan:
  - a. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 2.000.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 9.520.000.000.000 (Rupiah penuh) dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 1.000.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 2.380.000.000.000 (Rupiah penuh) yang berasal dari kapitalisasi sebagian saldo laba (ditahan) posisi per 30 Juni 2007 sebesar Rp 1.380.000.000.000 (Rupiah penuh), sehingga saldo laba (ditahan) posisi per 30 Juni 2007 tersisa sebesar Rp 24.895.100.523 (Rupiah penuh);
  - b. Mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) setiap saham menjadi sebesar Rp 500 (Rupiah penuh) setiap saham;
  - c. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perusahaan sebesar Rp 2.380.000.000.000 (Rupiah penuh), terbagi atas 4.760.000.000 lembar saham yang terdiri dari 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna dan sebesar 4.759.999.999 lembar saham Seri B; dan
  - d. Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Based on The Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 1998, as stated in the Deed No. 52 dated March 16, 1998 of Notary Imas Fatimah, SH, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through the Decree No. C2-3192.HT.01.04.Th.98 dated April 3, 1998, the shareholders of the Company agreed to increase the authorized share capital from Rp 350,000,000,000 (Full amount) to Rp 2,000,000,000,000 (Full amount) which consist of 2,000,000 shares with par value Rp 1,000,000 (Full amount) per share, and to increase the issued and paid in capital become Rp 1,000,000,000,000 (Full amount).

Based on The Extraordinary General Meeting of Shareholders No. RIS-292/D6.MBU/2007, through the Deed No. 27 dated September 12, 2007, of Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, as follows:

1. The agreement of the change of the Company's Articles of Association in reference with:
  - a The Increase of the Company's authorized capital from Rp 2,000,000,000,000 (Full amount) become Rp 9,520,000,000,000 (Full amount) and issued and paid up capital from Rp 1,000,000,000,000 (Full amount) become Rp 2,380,000,000,000 (Full amount) from part of retained earnings as of June 30, 2007 which was capitalized amounting to Rp 1,380,000,000,000 (Full amount), therefore the remain of retained earnings as of June 30, 2007 was amounting to Rp 24,895,100,523 (Full amount);
  - b The changes of the par value of shares from Rp 1,000,000 (full amount) per share to Rp 500 (Full amount) per share;
  - c The Company's issued and fully paid up capital was amounting to Rp 2,380,000,000,000 (Full amount), which consist of 4,760,000,000 shares comprising 1 (one) Series A Dwiwarna Share and 4,759,999,999 Series B shares; and
  - d The changes of Company's Articles of Association through Law No.8 Year 1995 regarding Capital Market.

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

2. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
3. Penjualan saham dalam simpanan Perusahaan kepada masyarakat melalui Pasar Modal sebanyak--banyaknya 30% dari jumlah saham yang dikeluarkan setelah Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) atau sebanyak-banyaknya 2.040.000.000 lembar saham.
4. Penetapan program kepemilikan saham Perusahaan untuk karyawan dan manajemen Perusahaan melalui *Employee and Management Stock Allocation (ESA)* sebanyak-banyaknya 10 % dari emisi saham baru Perusahaan yang diterbitkan (sebanyak-banyaknya 204.000.000 saham) sesuai dengan ketentuan pasar modal. Alokasi saham tersebut terdiri dari:

a. Saham Bonus

- Sebesar 1 (satu) kali gaji bersih bulan Juni 2007
- Masa *Lock Up* 3 tahun atau yang bersangkutan tidak bekerja lagi di Perusahaan; dan
- Pembebanan saham bonus tersebut akan dibiayai pada anggaran biaya tahun 2007, dengan catatan, target laba setelah pajak tahun 2007 yang telah ditetapkan pada RUPS yang lalu tidak mengalami perubahan.

b. Saham Jatah Pasti

20.400.000 lembar saham (10% dari emisi saham baru) dikurangi jumlah saham bonus; dan tidak ada *lock up*.

c. Yang berhak memperoleh program kepemilikan saham karyawan dan manajemen Perusahaan adalah :

- Direksi Perusahaan;
- Komisaris, Sekretaris Komisaris dan Staf Sekretaris Perusahaan; dan
- Karyawan tetap Perusahaan.

Komisaris Independen dan Komite Audit yang bukan anggota komisaris tidak diperkenankan mengikuti program ESA.

Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan penawaran umum perdana saham tersebut adalah sejumlah 2.040.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 3.400.000.000.000 (Rupiah penuh). Selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah nilai nominal dari saham yang diterbitkan adalah sebesar Rp 2.448.000.000.000 (Rupiah penuh) disajikan dalam bagian Tambahan Modal Disetor. Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan pelaksanaan program ESA terdiri dari 11.862.000 saham bonus dan 189.337.500 saham jatah pasti dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 100.599.750.000 (Rupiah penuh). Selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah nilai nominal dari saham yang diterbitkan dari saham bonus dan saham jatah pasti masing-masing sebesar Rp 14.234.400.000 (Rupiah penuh) dan Rp 227.205.000.000 (Rupiah penuh) disajikan dalam bagian Tambahan Modal Disetor. Jumlah beban kompensasi yang diakui sehubungan pelaksanaan program ESA sebesar Rp 20.165.400.000 (Rupiah penuh), dibebankan pada beban operasi tahun berjalan dan dikreditkan pada bagian dari Tambahan Modal Disetor.

28. SHARE CAPITAL (continued)

2. The changes of the Company status become public company.
3. The offering of the Company's share to public through capital market not more than 30% of shares which the Company issued from the Initial Public Offering or not more than 2,040,000,000 shares.

4. The determination of the Company's share ownership for management and employees through the *Employee and Management Stock Allocation (ESA)* in aggregate will not exceed 10% of new shares being offered (not exceed 204,000,000 shares) based on the capital market regulation. The allocation of shares consist of:

a Bonus Share

- Equal to 100% of nett salary in June 2007;
- Three years *Lock Up* period or the employee resign from the Company; and
- Bonus Shares will be treated as expenses in the Company's cost budget in 2007, if targeted income after tax in 2007 which has been stated in the previous RUPS remain unchanged.

b The Fixed Allotment Share

204,000,000 shares (10% from new shares issued) deduct by the amount of Bonus Shares; and no lock up period.

c The *Employee and Management Stock Allocation (ESA)* program which is designed for:

- Company Directors;
- Commissioners, Commissioner Secretaries and Company Secretaries Staf; and
- Permanent employees

Independent Commissioners and Audit Committee are not allowed to take part in ESA program.

The number of shares issued related to the Initial Public Offering is 2,040,000,000 shares with total nominal value amounting to Rp 3,400,000,000,000 (Full amount). The difference between proceed amount with total nominal value of shares issued is amounting to Rp 2,448,000,000,000 (Full amount) and will be disclosed as part of Additional Paid in Capital. The shares issued related to ESA program consist of 11,862,000 shares for bonus share and 189,337,500 shares for the fixed allotment share, with total nominal value amounting to Rp 100,599,750,000 (Full amount). The difference between proceed amount with total nominal value of shares issued from bonus share and the fixed allotment share amounting to Rp 14,234,400,000 (Full amount) and Rp 227,205,000,000 (Full amount) respectively will be disclosed as part of Additional Paid in Capital. Total compensation expenses recognized related to ESA Program amounting to Rp 20,165,400,000 (Full amount) will be treated as operating expenses in current year and credited in part of Additional Paid in Capital.

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sisa dari seluruh pelaksanaan program ESA yang tidak digunakan sejumlah 2.800.500 saham jatah pasti menjadi tidak berlaku.

28. SHARE CAPITAL (continued)

The remaining of ESA program which is not used amounting to 2,800,500 shares from the fixed allotment share become expired.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2010 Rp	2009 Rp
Tambahan Modal Disetor dari Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2007	2.343.266.337	2.343.266.337
Biaya Emisi Saham	(7.741.303)	(7.741.303)
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.335.525.034</u></b>	<b><u>2.335.525.034</u></b>

Additional Paid in Capital from Initial Public Offering year 2007

Stock Issuance Cost  
**Total**

30. PENDAPATAN JALAN TOL

	2010 (12 Bulan/ months) Rp	2009 (12 Bulan/ months) Rp
Cabang Cawang-Tomang-Cengkareng	854.170.306	715.412.803
Cabang Jakarta - Cikampek	680.721.884	606.777.596
Cabang Purbaleunyi	705.737.812	588.815.117
Jakarta Outer Ring Road	871.324.596	735.339.709
Cabang Jagorawi	410.672.738	346.754.883
Cabang Jakarta - Tangerang	374.014.531	312.360.330
Cabang Surabaya - Gempol	188.253.031	162.009.336
Cabang Palikanci	77.466.398	65.467.472
Cabang Belmera	54.351.828	46.553.270
Cabang Semarang	66.294.279	49.906.490
Marga Sarana Jabar	23.098.343	2.086.324
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.306.105.746</u></b>	<b><u>3.631.483.330</u></b>

30. TOLL REVENUES

Cawang-Tomang-Cengkareng Branch  
Jakarta - Cikampek Branch  
Purbaleunyi Branch  
Jakarta Outer Ring Road  
Jagorawi Branch  
Jakarta - Tangerang Branch  
Surabaya - Gempol Branch  
Palikanci Branch  
Belmera Branch  
Semarang Branch  
Marga Sarana Jabar  
**Total**

Sehubungan dengan pendapatan jalan tol, yang diperoleh dari jumlah kendaraan yang lewat dikalikan dengan tarif sesuai dengan golongan kendaraan. Tarif tol yang ditetapkan didasarkan pada :

- Undang-undang No 38 tahun 2004 sebagai pengganti Undang-undang no 13 tahun 1980.
- PP No 15 tahun 2005 sebagai pengganti PP No 8 tahun 1990 dan PP No 40 tahun 2001.

Undang-Undang dan PP tersebut merupakan landasan hukum perhitungan/penyesuaian tarif tol yang kemudian ditetapkan oleh Keputusan Menteri Pekerjaan Umum.

Berdasarkan PP No 15 tahun 2005, pasal 66 ayat (1) dinyatakan : "Tarif dihitung berdasarkan kemampuan bayar pengguna jalan tol, besar keuntungan biaya operasi kendaraan, dan kelayakan investasi unsur-unsur kelayakan investasi" dan pasal 66 ayat (2): "Besarnya keuntungan biaya operasi kendaraan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan pada selisih biaya operasi kendaraan dan nilai waktu pada jalan tol dengan lintas alternatif jalan umum yang ada".

Since the revenue from toll road, being received from total passing vehicles multiply with the tariff thereof based on vehicles' classes. The toll tariff shall be based on:

- The Law No 38 of Year 2004 as substitution of the Law Number 13 of Year 1980.
- The Government Regulation No 15 of Year 2005 as substitution of the Government Regulation No 8 of Year 1990 and the Government Regulation No 40 of year 2001.

Such mentioned Law and Government regulations constitute legal basis for calculation / adjustment of the toll tariff which later determined by the Decree of Minister of Public Works

Pursuant to the Government Regulation No 15 of Year 2005, article 66 section (1) declares that: "Tariff will be calculated based on payment capability of the toll user, amount of profits from the vehicles operating cost, and investment propriety elements" and article 66 section (2): "The amount of profits from the vehicles operating cost as of referred to under section (1) is to be calculated based on difference of vehicle operating cost on the toll road with the available alternative public road".

30. PENDAPATAN JALAN TOL

30. TOLL REVENUES

Tarif tol berdasarkan KEPMEN PU RI No. 397/KPTS/M/2010, tanggal 5 Juli 2010 untuk ruas Prof Dr.Ir. Sedyatmo dan berlaku pada tanggal 12 Juli 2010, berikut tarif terjauh untuk ruas tersebut :

Based on the Decree of Minister of Public Works No. 397/KPTS/M/2010, dated July 5, 2010, and expired date July 12, 2010, the toll tariff for Prof.Dr.Ir Sedyatmo section toll road is:

No	Ruas / Section	Golongan/Group				
		I	II	III	IV	V
1	Prof DR IR Sedyatmo	5.000	6.000	7.500	9.500	11.000

Tarif tol berdasarkan KEPMEN PU RI No. 398/KPTS/M/2010, tanggal 5 Juli 2010 untuk ruas Jakarta-Cikampek dan berlaku pada tanggal 12 Juli 2010, berikut tarif terjauh untuk ruas tersebut :

Based on the Decree of Minister of Public Works No. 322/KPTS/M/2008, dated July 5, 2010, and expired date July 12, 2010, the long distance of toll tariff for Jakarta-Cikampek section toll road is:

No	Ruas / Section	Golongan/Group				
		I	II	III	IV	V
1	Jakarta - Cikampek	12.500	21.000	25.000	31.500	37.500

Tarif tol berdasarkan KEPMEN PU RI No. 514/KPTS/M/2009, tanggal 31 Agustus 2009 berlaku pada tanggal 28 September 2009 untuk ruas-ruas : Jagorawi, Jakarta - Tangerang, Serpong - Pondok Aren, Ulujami - Pondok Aren, Padaleunyi, Cipularang, Dalam Kota Jakarta, Surabaya - Gempol, Belmera, Palikanci, Semarang dan JORR (W,S,E), berikut tarif terjauh untuk ruas tersebut :

Based on the Decree of Minister of Public Works No. 514/KPTS/M/2009, dated August 31, 2009, and Expired dated, September 28, 2009, the long distance of toll tariff for toll road sections: Jagorawi, Jakarta-Tangerang, Serpong-Pondok Aren, Ulujami-Pondok Aren, Padaleunyi, Cipularang, Lingkar Dalam Kota, Surabaya-Gempol, Belmera, Palikanci, Semarang and JORR (W,S,E) are as follows:

No	Ruas / Lane	Golongan				
		I	II	III	IV	V
1	Jagorawi	6.500	8.000	11.000	14.000	16.500
2	Jakarta - Tangerang	4.000	4.500	6.500	8.000	9.500
3	Serpong - Pondok Aren	4.000	7.500	9.000	11.000	13.500
4	Pondok Aren	2.000	3.500	4.000	5.000	6.000
5	Padaleunyi	6.500	10.500	12.000	15.500	18.500
6	Cipularang	27.500	41.500	55.000	69.000	82.500
7	Lingkar Dalam Kota	6.500	8.000	10.500	13.000	15.500
8	Surabaya - Gempol					
	Close System	3.000	4.000	6.000	8.000	9.500
	Open system ( Dupak - Waru )	2.500	3.000	4.000	5.000	6.000
9	Belmera	5.000	8.500	9.000	11.500	14.000
10	Palikanci	4.000	5.000	7.500	9.000	11.000
11	Semarang (Jatingaleh - Krapyak)	2.000	2.000	2.500	3.000	3.500
	Semarang (Jatingaleh - Sronдол)	2.000	2.000	2.500	3.000	3.500
	Semarang (Jatingaleh - Kaligawe)	2.000	2.500	3.000	4.000	4.500
	Semarang (Jatingaleh - Gayamsari )	2.000	2.500	3.000	4.000	5.000
	Semarang (Gayamsari - Kaligawe )	2.000	2.500	3.000	4.000	5.000
12	JORR (W2-S-E1-E2)	7.000	8.500	9.500	12.000	14.500

31. PENDAPATAN USAHA - LAINNYA

31. OTHER OPERATING REVENUES

	2010 (12 Bulan/ months) Rp	2009 (12 Bulan/ months) Rp
Sewa Lahan	27.969.588	12.056.433
Pendapatan Iklan	14.352.486	19.311.855
Jasa Pengoperasian Jalan Tol Pihak Lain	10.308.665	20.484.373
Lainnya	19.847.818	8.664.331
<b>Jumlah</b>	<b>72.478.557</b>	<b>60.516.992</b>

Land Rent  
Advertisement  
Toll Road Operating Service  
Others  
Total

**32. BEBAN PENGUMPULAN TOL**

Beban pengumpulan tol merupakan beban yang timbul dari kegiatan di gerbang tol.

**32. TOLL COLLECTION EXPENSES**

*Toll collection expenses represent expenses incurred from the activity at the toll gates.*

	2010 (12 Bulan/ months) Rp	2009 (12 Bulan/ months) Rp	
Gaji dan Tunjangan	426.775.927	399.238.077	<i>Salaries and Allowance</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	31.108.931	57.544.102	<i>Repair and Maintenance</i>
Penyusutan Aset Tetap	34.850.101	32.385.578	<i>Depreciation</i>
Bahan Bakar Listrik dan Air	14.129.274	5.281.674	<i>Fuel, Electricity and Water</i>
Administrasi dan Perlengkapan Tol	39.370.708	25.900.242	<i>Administration and Toll Supplies</i>
Sewa Kendaraan dan peralatan tol	24.484.698	4.716.199	<i>Car Rental and equipment toll</i>
Lainnya	1.102.764	20.012.435	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>571.822.403</b>	<b>545.078.306</b>	<b>Total</b>

**33. BEBAN PELAYANAN JALAN TOL**

**33. TOLL ROAD SERVICE EXPENSES**

	2010 (12 Bulan/ months) Rp	2009 (12 Bulan/ months) Rp	
Gaji dan Tunjangan	97.319.395	89.900.445	<i>Salaries and Allowance</i>
Penyusutan Aset Tetap	46.146.438	34.153.270	<i>Depreciation</i>
Bahan Bakar, Listrik, dan Air	24.198.228	17.521.891	<i>Fuel, Electricity and Water</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	25.022.515	32.093.639	<i>Repair and Maintenance</i>
Pelayanan Pemakai Jalan Tol	18.648.816	18.506.008	<i>Toll Road Services</i>
Sewa Kendaraan	6.317.886	9.908.468	<i>Car Rental</i>
Publikasi	142.150	4.878.608	<i>Publication</i>
Lainnya	4.544.054	7.210.734	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>222.339.482</b>	<b>214.204.063</b>	<b>Total</b>

Beban pelayanan pemakai jalan tol merupakan beban yang timbul karena kegiatan terkait dengan pelayanan jalan tol seperti patroli jalan tol, keperluan rescue, publikasi, dan penyuluhan jalan tol.

*Toll road service expenses represent expenses incurred in relation to toll road services such as toll patrol, rescue, publications, and toll road information.*

**34. BEBAN PEMELIHARAAN JALAN TOL**

**34. TOLL ROAD MAINTENANCE EXPENSES**

	2010 (12 Bulan/ months) Rp	2009 (12 Bulan/ months) Rp	
Penyusutan Aset Tetap	330.814.943	282.149.700	<i>Depreciation</i>
Amortisasi Biaya Pelapisan Ulang	138.412.568	135.211.146	<i>Amortization of Deferred Overlay Charge</i>
Pembersihan Jalan dan Pertamanan	21.068.650	39.597.429	<i>Cleaning and Gardening</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	48.661.249	14.513.563	<i>Repair and Maintenance</i>
Gaji dan Tunjangan	32.734.694	29.507.412	<i>Salaries and Allowance</i>
Sewa Kendaraan	2.053.670	2.486.107	<i>Car Rental</i>
Bahan Bakar, Listrik, dan Air	4.141.353	1.758.541	<i>Fuel, Electricity and Water</i>
Lainnya	1.276.768	1.414.855	<i>Other</i>
<b>Jumlah</b>	<b>579.163.895</b>	<b>506.638.753</b>	<b>Total</b>



**35. BEBAN KERJA SAMA OPERASI**

Akun ini merupakan selisih antara jumlah pendapatan tol yang menjadi bagian investor dengan pembayaran kewajiban kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan, termasuk bagian bunga atas kewajiban kerjasama operasi dalam bentuk bagi pendapatan tol dengan jumlah minimum dan angsuran pasti. Beban Kerjasama Operasi (KSO) dalam bentuk bagi hasil pendapatan tol merupakan beban KSO kepada PT Bangun Tjipta Sarana, PT Adhika Prakarsatama, dan PT Surya Cipta Swadaya.

**35. JOINT OPERATIONS EXPENSES**

The excess of revenue represents the excess of the investors' share of the amount of toll revenue over the payments of liabilities under joint operation agreements without concession rights, including a share of interest charges on joint operation payable in the form of revenue sharing with minimum payments and fixed installment. Joint Operations Expenses in the form of toll revenue sharing represents interest charges for Joint Operations with PT Bangun Tjipta Sarana, PT Adhika Prakarsatama, and PT Surya Cipta Swadaya.

**36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2010 (12 Bulan/ months) Rp	2009 (12 Bulan/ months) Rp	
Gaji dan Tunjangan	360.030.031	264.424.699	Salaries and Allowance
Pajak luran dan Retribusi Kantor & Sumbangan	142.674.668	133.627.024	Taxes, Contribution and Retribution Office and Donation
Jasa Profesional	52.382.148	47.964.474	Professional Fees
Perbaikan dan Pemeliharaan	25.268.486	85.184.862	Repair and Maintenance
Biaya Administrasi Bank	36.321.427	24.276.64	Bank Administrative Charges
Bahan Bakar, Listrik dan Air	592.545	4.301.263	Fuel, Electricity and Water
Sewa	35.834.819	11.904.172	Rental
Amortisasi Biaya Ditangguhkan	18.207.264	12.228.873	Amortization of Bonds Issuance Exp.
Transportasi dan Perjalanan Dinas	3.694.352	10.910.846	Transportation and Business Travel
Biaya Publikasi	10.186.189	12.124.400	Publication Expenses
Biaya Pengamanan Aset	8.877.536	-	Assets Security Expenses
Penyusutan Aset Tetap	4.788.155	11.715.539	Depreciation
Lainnya	13.130.571	11.182.171	Others
Jumlah	31.777.438	17.946.693	Total
	<u>743.765.630</u>	<u>647.795.080</u>	

**36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

**37. BEBAN BUNGA**

	2010 (12 Bulan/ months) Rp	2009 (12 Bulan/ months) Rp	
Hutang Obligasi	600.869.930	579.785.079	Bonds
Hutang Bank	160.031.199	86.251.450	Bank Loans
Hutang Bantuan Pemerintah	2.944.002	75.987.910	Loan from Government
Jumlah	<u>763.845.131</u>	<u>742.024.439</u>	Total

**37. INTEREST EXPENSE**

**38. PENDAPATAN BUNGA**

Merupakan penghasilan bunga deposito berjangka dan penghasilan jasa giro.

**38. INTEREST INCOME**

Represents interest income on time deposits, current accounts, and other investments.

**39. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Merupakan beban dan pendapatan lain yang terdiri dari selisih kurs, ganti rugi kerusakan sarana, dan lainnya.

**39. OTHERS INCOME (EXPENSES)**

Other income (expenses) represent expenses and other income which consist of gain (loss) on foreign exchange, claim for tools damage, and others.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal

31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**32. BEBAN PENGUMPULAN TOL**

Beban pengumpulan tol merupakan beban yang timbul dari kegiatan di gerbang tol.

	2010 (12 Bulan/ months) Rp
Gaji dan Tunjangan	426.775.927
Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	31.108.931
Penyusutan Aset Tetap	34.850.101
Bahan Bakar Listrik dan Air	14.129.274
Administrasi dan Perlengkapan Tol	39.370.708
Sewa Kendaraan dan peralatan tol	24.484.698
Lainnya	1.102.764
<b>Jumlah</b>	<b>571.822.403</b>

**32. TOLL COLLECTION EXPENSES**

Toll collection expenses represent expenses incurred from the activity at the toll gates.

	2009 (12 Bulan/ months) Rp	
	399.238.077	Salaries and Allowance
	57.544.102	Repair and Maintenance
	32.385.578	Depreciation
	5.281.674	Fuel, Electricity and Water
	25.900.242	Administration and Toll Supplies
	4.716.199	Car Rental and equipment toll
	20.012.435	Others
<b>Jumlah</b>	<b>545.078.306</b>	<b>Total</b>

**33. BEBAN PELAYANAN JALAN TOL**

	2010 (12 Bulan/ months) Rp
Gaji dan Tunjangan	97.319.395
Penyusutan Aset Tetap	46.146.438
Bahan Bakar, Listrik, dan Air	24.198.228
Perbaikan dan Pemeliharaan	25.022.515
Pelayanan Pemakai Jalan Tol	18.648.816
Sewa Kendaraan	6.317.886
Publikasi	142.150
Lainnya	4.544.054
<b>Jumlah</b>	<b>222.339.482</b>

Beban pelayanan pemakai jalan tol merupakan beban yang timbul karena kegiatan terkait dengan pelayanan jalan tol seperti patroli jalan tol, keperluan rescue, publikasi, dan penyuluhan jalan tol.

**33. TOLL ROAD SERVICE EXPENSES**

	2009 (12 Bulan/ months) Rp	
	89.931.445	Salaries and Allowance
	34.153.270	Depreciation
	17.521.891	Fuel, Electricity and Water
	32.093.639	Repair and Maintenance
	18.506.008	Toll Road Services
	9.908.468	Car Rental
	4.878.608	Publication
	7.210.734	Others
<b>Jumlah</b>	<b>214.204.063</b>	<b>Total</b>

Toll road service expenses represent expenses incurred in relation to toll road services such as toll patrol, rescue, publications, and toll road information.

**34. BEBAN PEMELIHARAAN JALAN TOL**

	2010 (12 Bulan/ months) Rp
Penyusutan Aset Tetap	330.814.943
Amortisasi Biaya Pelapisan Ulang	138.412.568
Pembersihan Jalan dan Pertamanan	21.068.650
Perbaikan dan Pemeliharaan	48.661.249
Gaji dan Tunjangan	32.734.694
Sewa Kendaraan	2.053.670
Bahan Bakar, Listrik, dan Air	4.141.353
Lainnya	1.276.768
<b>Jumlah</b>	<b>579.163.895</b>

**34. TOLL ROAD MAINTENANCE EXPENSES**

	2009 (12 Bulan/ months) Rp	
	282.149.700	Depreciation
	135.211.146	Amortization of Deferred Overlay Charge
	39.597.429	Cleaning and Gardening
	14.513.563	Repair and Maintenance
	29.507.412	Salaries and Allowance
	2.486.107	Car Rental
	1.758.541	Fuel, Electricity and Water
	1.414.855	Other
<b>Jumlah</b>	<b>506.638.753</b>	<b>Total</b>

**35. BEBAN KERJA SAMA OPERASI**

Akun ini merupakan selisih antara jumlah pendapatan tol yang menjadi bagian investor dengan pembayaran kewajiban kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan, termasuk bagian bunga atas kewajiban kerjasama operasi dalam bentuk bagi pendapatan tol dengan jumlah minimum dan angsuran pasti. Beban Kerjasama Operasi (KSO) dalam bentuk bagi hasil pendapatan tol merupakan beban KSO kepada PT Bangun Tjipta Sarana, PT.Adhika Prakarsatama, dan PT.Surya Cipta Swadaya.

**35. JOINT OPERATIONS EXPENSES**

The excess of revenue represents the excess of the investors' share of the amount of toll revenue over the payments of liabilities under joint operation agreements without concession rights, including a share of interest charges on joint operation payable in the form of revenue sharing with minimum payments and fixed installment. Joint Operations Expenses in the form of toll revenue sharing represents interest charges for Joint Operations with PT Bangun Tjipta Sarana, PT Adhika Prakarsatama, and PT Surya Cipta Swadaya.

**36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2010 (12 Bulan/ months) Rp	2009 (12 Bulan/ months) Rp
Gaji dan Tunjangan	360.030.031	264.424.699
Pajak Iuran dan Retribusi	142.674.668	133.627.024
Kantor & Sumbangan	52.382.148	47.964.474
Jasa Profesional	25.268.486	85.184.862
Perbaikan dan Pemeliharaan	36.321.427	24.274.064
Biaya Administrasi Bank	592.545	4.307.263
Bahan Bakar, Listrik dan Air	35.834.819	11.904.172
Sewa	18.207.264	12.228.873
Amortisasi Biaya Ditangguhkan	3.694.352	10.910.846
Transportasi dan Perjalanan Dinas	10.186.189	12.124.400
Biaya Publikasi	8.877.536	-
Biaya Pengamanan Aset	4.788.155	11.715.539
Penyusutan Aset Tetap	13.130.571	11.182.171
Lainnya	31.777.438	17.946.693
<b>Jumlah</b>	<b>743.765.630</b>	<b>647.795.080</b>

Salaries and Allowance  
 Taxes, Contribution and Retribution  
 Office and Donation  
 Professional Fees  
 Repair and Maintenance  
 Bank Administrative Charges  
 Fuel, Electricity and Water  
 Rental  
 Amortization of Bonds Issuance Exp.  
 Transportation and Business Travel  
 Publication Expenses  
 Assets Security Expenses  
 Depreciation  
 Others  
**Total**

**36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

**37. BEBAN BUNGA**

	2010 (12 Bulan/ months) Rp	2009 (12 Bulan/ months) Rp
Hutang Obligasi	600.869.930	579.785.079
Hutang Bank	160.031.199	86.251.450
Hutang Bantuan Pemerintah	2.944.002	75.987.910
<b>Jumlah</b>	<b>763.845.131</b>	<b>742.024.439</b>

Bonds  
 Bank Loans  
 Loan from Government  
**Total**

**37. INTEREST EXPENSE**

**38. PENDAPATAN BUNGA**

Merupakan penghasilan bunga deposito berjangka dan penghasilan jasa giro.

**38. INTEREST INCOME**

Represents interest income on time deposits, current accounts, and other investments.

**39. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Merupakan beban dan pendapatan lain yang terdiri dari selisih kurs, ganti rugi kerusakan sarana, dan lainnya.

**39. OTHERS INCOME (EXPENSES)**

Other income (expenses) represent expenses and other income which consist of gain (loss) on foreign exchange, claim for tools damage, and others.

40. PENGGUNAAN LABA

Undang-undang No. 1 Tahun 1995, tanggal 7 Maret 1995 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007, tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perusahaan Terbatas mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan tersebut. Menindaklanjuti hal tersebut maka dengan memperhatikan Keputusan RUPS tanggal 29 April 2008 dan Keputusan Tindak Lanjut Rapat Direksi No. 51 tahun 2008 tanggal 9 Desember 2008 Perusahaan memutuskan membentuk Dana Cadangan Wajib sebesar Rp 25.000.000.000 (Rupiah Penuh).

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), telah ditetapkan penggunaan laba bersih untuk tahun-tahun buku 2009 dan 2008 sebagai berikut :

	2009 Rp	2008 Rp
Dividen	595.616.135	353.898.713
Cadangan Umum	332.369.681	339.743.030
Cadangan Wajib	25.000.000	-
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	39.707.742	14.155.960
<b>Jumlah</b>	<b>992.693.558</b>	<b>707.797.703</b>

40. DISTRIBUTION OF INCOME

Law No.1 of 1995 dated March 7, 1995 as amended by Law No.40 Year 2007, dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company ("the Law") requires a company to provide reserves up to at least 20% of the issued and paid up capital. The Law does not require a time frame for the provision of such reserves. Based on decision of General Meeting of Shareholders dated April 29, 2008 and decision of Directors Meeting No. 51 Year 2008 dated December 9, 2008, Company decided to provide statutory reserves amounting to Rp 25,000,000,000 (Full amount).

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders, the following were agreed for the distribution of profit for the years 2009 and 2008:

	Dividend General Reserve Mandatory Reserve Partnership and Community Development Program (PKBL) Total

41. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

41. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Name of Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa / Nature of Relationships	Transaksi/ Transaction
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	Perusahaan Anak/Subsidiary	Penyertaan Saham / Participation of Shares
PT Marga Sarana Jabar	Perusahaan Anak/Subsidiary	Penyertaan Saham / Participation of Shares
PT Trans Marga Jateng	Perusahaan Anak/Subsidiary	Penyertaan Saham / Participation of Shares
PT Sarana Margabhakti Utama	Perusahaan Anak/Subsidiary	Penyertaan Saham / Participation of Shares
PT Citra Bhakti Margatama Persada	Perusahaan Asosiasi/Associate Company	Penyertaan Saham / Participation of Shares
PT Citra Ganesha Marga Nusantara	Perusahaan Asosiasi/Associate Company	Penyertaan Saham / Participation of Shares
PT Jatim Marga Utama	Perusahaan Asosiasi/Associate Company	Penyertaan Saham / Participation of Shares
PT Ismawa Trimitra	Perusahaan Asosiasi/Associate Company	Penyertaan Saham / Participation of Shares
PT Bukaka Marga Utama	Perusahaan Asosiasi/Associate Company	Penyertaan Saham / Participation of Shares
PT Trans Lingkar Kita Jaya	Perusahaan Asosiasi dari JLJ/ Associate Company of JLJ	Penyertaan Saham / Participation of Shares

42. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)

- (i) Perusahaan telah memperoleh penetapan hak pengusahaan jalan tol (hak konsesi) dari Pemerintah yang meliputi 13 ruas jalan tol berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 242/KPTS/M/2006, tanggal 8 Juni 2006 dan ditindaklanjuti dengan penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) pada 7 Juli 2006 untuk masing-masing ruas jalan tol tersebut dengan masa konsesi selama 40 tahun yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2005, dengan rincian sebagai berikut :

a. Concession Agreements

- (i) The Company has received toll road concession rights from the Government for 13 toll road sections based on the Decree of the Ministry of Public Works No. 242/KPTS/M/2006 dated June 8, 2006 and a concession rights agreement (PPJT) dated July 7, 2006 for each toll road section, each with a concession period of 40 years, effective from January 1, 2005. The toll road sections consist of:

**42. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

(lanjutan)

- 1 Ruas Jakarta - Bogor - Ciawi, PPJT No. 246/PPJT/VII/Mn/2006;
- 2 Ruas Jakarta - Tangerang, PPJT No. 247/PPJT/VII/Mn/2006;
- 3 Ruas Surabaya - Gempol, PPJT No. 248/PPJT/VII/Mn/2006;
- 4 Ruas Jakarta - Cikampek, PPJT No. 249/PPJT/VII/Mn/2006;
- 5 Ruas Padalarang - Cileunyi, PPJT No. 250/PPJT/VII/Mn/2006;
- 6 Ruas Prof. Dr. Ir. Sedijatmo, PPJT No. 251/PPJT/VII/Mn/2006;
- 7 Ruas Cawang - Tomang - Pluit, PPJT No. 252/PPJT/VII/Mn/2006;
- 8 Ruas Belawan - Medan - Tanjung Morawa, PPJT No. 253 /PPJT/VII/Mn/2006;
- 9 Ruas Semarang Seksi A, B, C, PPJT No. 254/PPJT/VII/Mn/2006;
- 10 Ruas Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami, PPJT No. 255/PPJT/VII/Mn/2006;
- 11 Ruas Palimanan - Kanci, PPJT No. 256/PPJT/VII/Mn/2006;
- 12 Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi E1, E2, E3, W2, PPJT No. 257/PPJT/VII/Mn/2006; dan
- 13 Ruas Cikampek - Padalarang, PPJT No. 258/PPJT/VII/Mn/2006.

Perusahaan diwajibkan membentuk jaminan pemeliharaan dengan nilai sekurang-kurangnya 10% dari realisasi pendapatan tol dan pendapatan usaha lain yang diterima pada atau sebelum tahun terakhir masa konsesi dimana besarnya berdasarkan pada laporan keuangan tahunan terakhir yang tersedia dan telah diaudit. Jaminan pemeliharaan tersebut diserahkan kepada Pemerintah melalui BPJT dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum masa konsesi berakhir dan jaminan pemeliharaan ini tetap berlaku sampai dengan 12 (dua belas) bulan setelah berakhirnya masa konsesi.

- (ii) Berdasarkan Berita Acara Hasil Kesepakatan Masa Konsesi 13 Ruas Jalan Tol yang Dioperasikan PT Jasa Marga (Persero) No. 378A/BA-PPJT/KE/BPJT/2006 tanggal 8 Juni 2006, PPJT untuk JORR Seksi S akan dibuat secara tersendiri dengan masa hak pengusahaan jalan tol selama 15 tahun dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2006. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menandatangani PPJT JORR Seksi S tersebut.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

(continued)

- 1 Ruas Jakarta - Bogor - Ciawi, PPJT No. 246/PPJT/VII/Mn/2006;
- 2 Ruas Jakarta - Tangerang, PPJT No. 247/PPJT/VII/Mn/2006;
- 3 Ruas Surabaya - Gempol, PPJT No. 248/PPJT/VII/Mn/2006;
- 4 Ruas Jakarta - Cikampek, PPJT No. 249/PPJT/VII/Mn/2006;
- 5 Ruas Padalarang - Cileunyi, PPJT No. 250/PPJT/VII/Mn/2006;
- 6 Ruas Prof. Dr. Ir. Sedijatmo, PPJT No. 251/PPJT/VII/Mn/2006;
- 7 Ruas Cawang - Tomang - Pluit, PPJT No. 252/PPJT/VII/Mn/2006;
- 8 Ruas Belawan - Medan - Tanjung Morawa, PPJT No. 253 /PPJT/VII/Mn/2006;
- 9 Ruas Semarang Seksi A, B, C, PPJT No. 254/PPJT/VII/Mn/2006;
- 10 Ruas Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami, PPJT No. 255/PPJT/VII/Mn/2006;
- 11 Ruas Palimanan - Kanci, PPJT No. 256/PPJT/VII/Mn/2006;
- 12 Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi E1, E2, E3, W2, PPJT No. 257/PPJT/VII/Mn/2006; dan
- 13 Ruas Cikampek - Padalarang, PPJT No. 258/PPJT/VII/Mn/2006.

The Company is obligated to provide retention to finance repair and maintenance for at least 10% of toll revenues realized and other revenues received at the period or prior to last year of concession period, where the amounts will be based upon the latest audited financial statements available at that period. The retention will be paid to the Government through the Indonesia Toll Road Authority (ITRA) (Badan Pengelola Jalan Tol/ BPJT) in 6 (six) months prior to the end of concession period and such retention will have to remain available until 12 (twelve) months after the concession period ended.

- (ii) Based on Minutes of the Result Agreement No. 378A/BA-PPJT/KE/BPJT/2006 regarding the Concession Period of the 13 Toll Road Sections dated June 8, 2006, a toll road concession rights agreement (Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol /PPJT) for JORR Section "S" will be made separately. The concession period is agreed to be a period of 15 years effective from January 1, 2006. Until the date of this report, the Company has not entered into the concession agreement for JORR Section "S".

**42. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**  
(lanjutan)

(iii) Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) No. 194/PPJT/V/Mn/2006, tanggal 29 Mei 2006 untuk ruas jalan tol Bogor Ring Road dan berlaku efektif sejak 29 Mei 2006, PPJT No. 195/PPJT/V/Mn/2006, tanggal 29 Mei 2006 untuk ruas jalan tol Gempol - Pasuruan dan berlaku efektif sejak 29 Mei 2006 dan PPJT No. 269/PPJT/XII/Mn/2006, tanggal 15 Desember 2006 untuk ruas jalan tol Semarang - Solo dan berlaku efektif sejak 15 Desember 2006 dengan masa hak pengusahaan jalan tol untuk ketiga ruas tol tersebut selama 45 tahun.

Dengan persetujuan Pemerintah, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) tahun, Perusahaan wajib memindahkan atau mengalihkan hak pengusahaan jalan tol untuk ruas jalan tol Bogor Ring Road, ruas jalan tol Gempol - Pasuruan dan ruas jalan tol Semarang - Solo kepada perusahaan lain yang khusus dibentuk oleh Perusahaan untuk meneruskan pengusahaan jalan tol sesuai dengan PPJT.

Pada tanggal 7 Maret 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Meneg BUMN melalui Surat No. S 132/MBU/2007, tanggal 7 Maret 2007 untuk melakukan pembentukan perusahaan patungan jalan tol ruas Bogor Ring Road, ruas Gempol - Pasuruan dan ruas Semarang - Solo dengan masing-masing kepemilikan Perusahaan sebesar 55%, 60%, dan 60%.

**b. Perjanjian Investasi Proyek Jalan Tol**

Proyek Bogor Ring Road, Gempol - Pasuruan, dan Semarang - Solo:

(i) **Proyek Bogor Ring Road**  
Pada tanggal 3 Oktober 2006, Perusahaan dan PT Jasa Sarana telah menandatangani Kerjasama Pendanaan dan Investasi Pengusahaan Jalan Tol Ruas Bogor Ring Road berdasarkan Akta No.10 dari Notaris Agus Madjid, SH, tanggal 3 Oktober 2006. Lingkup kerjasama meliputi pembiayaan, pengadaan lahan, perencanaan teknik, dan pembangunan dengan ketentuan antara lain sebagai berikut :

1. Pembentukan Satuan Kerja Manajemen Proyek (SKMP). SKMP telah disetujui pembentukannya berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi PT Jasa Marga (Persero) dan PT Jasa Sarana No. 162/KPTS/2006 dan No. 19/DU/HK.00-JS/X/06, tanggal 3 Oktober 2006;
2. Jangka waktu kerjasama adalah sampai dengan pengalihan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) kepada Perusahaan Patungan;

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(continued)

(iii) The Company has signed into the Concession Agreement No.194/PPJT/V/Mn/2006 dated May 29, 2006, No. 195/PPJT/V/Mn/2006 dated May 29, 2006 and No. 269/PPJT/XII/Mn/2006 dated December 15, 2006. These concession agreements relate to the Bogor Ring Road, Gempol - Pasuruan, and Semarang - Solo Sections, respectively. The concession period for each section is 45 years, effective from December 15, 2006.

Within the approval from the Government, and at the latest seven (7) years, the Company is obligated to transfer the toll road concession right for Bogor Ring Road toll road section, Gempol - Pasuruan toll road section and Semarang - Solo toll road section to other company specially established by the Company to continue the concession right pursuant to the PPJT.

The Company has obtained approval from the Ministry of State-Owned Enterprises through the Letter No. S 132/MBU/2007 dated March 7, 2007 to establish toll road joint venture companies for developing three toll roads Bogor Ring Road, Gempol - Pasuruan, and Semarang - Solo sections with ownership by the Company of 55%, 60%, and 60%, respectively.

**b. Toll Road Investment Project Agreements**

Bogor Ring Road, Gempol - Pasuruan, and Semarang - Solo Projects:

(i) **Bogor Ring Road Project**  
On October 3, 2006, the Company and PT Jasa Sarana entered into a Joint Operation Agreement to finance and invest in the Bogor Ring Road concession toll road section based on the Deed No. 10 dated October 3, 2006 of Notary Agus Madjid, SH. The scope of cooperation covers financing, land procurement, technical planning and development, operations and maintenance, including, among others, with the following stipulations:

1. The establishment of Project Management Working Unit (PMWU). The formation of PMWU has been approved by the Company and PT Jasa Sarana by the Joint Decrees of the Directors of the Company and PT Jasa Sarana No.162/KPTS/2006 and No. 19/DU/HK.00-JS/X/06, each dated October 3, 2006;
2. The cooperation period is valid until a joint venture company takes over the toll road concession rights;

42. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

(lanjutan)

3 Pembentukan Perusahaan Patungan tersebut dilakukan selambat-lambatnya pada saat kegiatan pengadaan lahan jalan tol Sentul Selatan - Kedung Halang (Ruas R-2) telah selesai atau selambat-lambatnya akhir tahun 2007 mana yang lebih dulu tercapai;

4 Setiap pembiayaan yang telah dilakukan oleh para pihak berkaitan dengan proyek pembangunan akan diperhitungkan dan merupakan bagian dari porsi penyertaan/setoran modal para pihak pada Perusahaan patungan dengan mengacu pada hasil audit independen yang ditunjuk para pihak; dan

5 Estimasi biaya proyek dan pengadaan lahan masing-masing sebesar Rp 1.328.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Rp 80.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan proporsi pendanaan Perusahaan dan PT Jasa Sarana masing-masing sebesar 55%:45%.

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Usaha Patungan dengan PT Jasa Sarana melalui Akta No. 9 tanggal 11 Mei 2007 dari Notaris Iwan Ridwan, SH, untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya. Perjanjian Usaha Patungan tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir masa konsesi sesuai PPJT. (Lihat Catatan 1.b.)

(ii) Proyek Gempol - Pasuruan

Pada tanggal 3 Oktober 2006, Perusahaan dan Perusahaan Daerah Jalan Tol Kabupaten Pasuruan, dan PT Jatim Marga Utama telah menandatangani Kerjasama Pendanaan dan Investasi Pengusahaan Jalan Tol Gempol - Pasuruan berdasarkan Akta Notaris No.11 dari Notaris Agus Madjid, SH, tanggal 3 Oktober 2006. Lingkup kerjasama meliputi kegiatan pendanaan pengadaan lahan, perencanaan teknik dan pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan, dengan ketentuan antara lain sebagai berikut :

- Pembentukan Satuan Kerja Manajemen Proyek (SKMP). SKMP telah disetujui pembentukannya berdasarkan Surat Peraturan Bersama Direksi PT Jasa Marga (Persero), Perusahaan Daerah Jalan Tol Kabupaten Pasuruan dan PT Jatim Marga Utama No. 161/KPTS/2006, No. 06/DIR-PDJT/KPTS /X/2006, dan No. 19/KPTS/JMU.1/X/2006, tanggal 3 Oktober 2006;

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

(continued)

3. The establishment of the joint venture company has to be done at the latest when land procurement activity for the South Sentul - Kedung Halang Toll Road (Section R-2) has been finished or by the end of 2007, whichever is earlier;

4. All payments of The parties in relation to this Project will be determined as a part of The investment/paid in capital in The joint venture company with reference to The results of an independent audit that is appointed by The parties; and

5. The estimated costs for project and land procurement amount to Rp 1,328,000,000,000 (full amount) and Rp 80,000,000,000 (Full amount), respectively. The Company and PT Jasa Sarana agreed to share the financing of these 55%:45%.

The Company and PT Jasa Sarana has entered into a Joint Venture Agreement through the Deed No. 9, dated May 11, 2007 from Notary Iwan Ridwan, SH, to conduct concession toll road consist of financing, technical planning, construction, operations and maintenance, including among others. The Joint Venture Agreement would be effective since the agreement signing date until the end of concession period based on PPJT.(See Note 1.b.)

(ii) Gempol - Pasuruan Project

On October 3, 2006, the Company, the Pasuruan Municipal Toll Road Enterprise ("Perusahaan Daerah Jalan Tol Kabupaten Pasuruan") and PT Jatim Marga Utama entered into a joint operation agreement for financing and investing in the Gempol - Pasuruan toll road section based on the Deed No. 11 of Notary Agus Madjid, SH dated October 3, 2006. The scope of cooperation covers financing for land procurement, technical planning and development, operations and maintenance, including among others, the following:

- The establishment of Project Management Working Unit (PMWU). The formation of PMWU has been approved by the Joint Regulation by Letters of the Board of Directors of the Company, Pasuruan Municipal Toll Road Enterprise and JMU by Letter No. 161/KPTS/2006, No. 06/DIR-PDJT/KPTS/ X/2006, and No. 19/KPTS/JMU.1/X/2006 each dated October 3, 2006, respectively;

42. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

(lanjutan)

- Jangka waktu kerjasama adalah sampai dengan pengalihan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) kepada Perusahaan Patungan, selambat-lambatnya 7 (tujuh) tahun setelah PPJT ditandatangani;
- Selama perjanjian kerja sama ini berlangsung, pihak kedua dan ketiga tetap berbentuk Badan Usaha Milik Daerah;
- Estimasi biaya proyek dan pengadaan lahan masing-masing sebesar Rp 1.470.537.000.000 (Rupiah penuh), Rp 220.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan proporsi pendanaan untuk PT Jasa Marga (Persero), Perusahaan Daerah Jalan Tol Kabupaten Pasuruan dan PT Jatim Marga Utama masing-masing sebesar 60%:20%:20%.

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Usaha Patungan dengan Perusahaan Daerah Jalan Tol Kabupaten Pasuruan, dan PT Jatim Marga Utama melalui Akta 28, tanggal 8 Mei 2007 dari Notaris Retno Suharti, SH, untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya. Perjanjian Usaha Patungan tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir masa konsesi sesuai PPJT.

Perusahaan dan Perusahaan Daerah Jalan Tol Kabupaten Pasuruan, serta PT Jatim Marga Utama telah mendirikan perusahaan patungan PT Trans Marga Jatim Pasuruan untuk mengusahakan pembangunan ruas jalan tol Gempol – Pasuruan. TMJP didirikan berdasarkan Akta No. 29, tanggal 8 Mei 2007 dari Notaris Retno Suharti, SH, dan sampai dengan tanggal laporan, Akta Pendirian TMJP belum memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Perusahaan belum melakukan penyeteroran saham. Perusahaan memiliki 8.100.000 saham dengan nilai nominal Rp 10.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 81.000.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 60% kepemilikan.

(iii) Proyek Semarang - Solo

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Usaha Patungan dengan PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah melalui Akta 35, tanggal 8 Juni 2007 dari Notaris Prof. Dr. Liliانا Tedjosaputro, SH, MH, untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya. Perjanjian Usaha Patungan tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir masa konsesi sesuai PPJT. (lihat Catatan 1.b)

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

(continued)

- The cooperation period is valid until the joint venture company takes over the toll road concession rights, not later than 7 (seven) years after the toll road concession rights agreement is signed;
- During the period of the joint operation agreement, the status of the second and third party is a Municipal Enterprise;
- The estimated costs for project and land procurement amounting to Rp 1,470,537,000,000 (Full amount) and Rp 220,000,000,000 (Full amount), respectively. The financing proportion for the Company, the Pasuruan Municipal Toll Road Enterprise, and JMU are 60%:20%:20%, respectively

The Company and Perusahaan Daerah Jalan Tol has signed a Joint Venture Agreement through the Deed No.28, dated May 8, 2007 of Notary Retno Suharti, SH, to conduct concession toll road consist of financing, technical planning, construction, operations and maintenance, including among others. The Joint Venture Agreement will be effective since the agreement signing date until the end of concession period based on PPJT.

The Company and the Pasuruan Municipal Toll Road Enterprise, also PT Jatim Marga Utama have established joint venture company, PT Trans Marga Jatim Pasuruan (TMJP) with objective of developing Gempol – Pasuruan toll road. TMJP was established under the Deed of Joint Venture Agreement of No. 29 dated May 8, 2007 of Notary Retno Suharti, SH, and until the date of this report, the Deed of establishment of TMJP has not yet achieved approval from the Ministry of Law and Human Rights Republic Indonesia and the Company has not yet increase in paid in capital. The Company owns 8.100.000 shares with par value Rp 10,000 (Full amount) per share or equal to Rp 81,000,000,000 (Full amount) represents 60% of ownership.

(iii) Semarang - Solo Project

The Company and PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah has entered into a Joint Venture Agreement through the Deed No.35, dated June 8, 2007 of Notary Prof. Dr. Liliانا Tedjosaputro, SH, MH, to conduct concession toll road consist of financing, technical planning, construction, operations and maintenance, including among others. The Joint Venture Agreement will be effective since the agreement signing date until the end of concession period based on PPJT (see Note 1.b).



#### 42. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

(lanjutan)

##### Proyek Investasi Lainnya

##### (i) Proyek Jalan Tol Cengkareng - Kunciran

Perusahaan telah menandatangani perjanjian konsorsium No. 03/CMS/PKK-XII/05 dengan Akta No. 53, tanggal 21 Mei 2007 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Konsorium tersebut terdiri dari Perusahaan, CMS Works International Limited, Malaysia, PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Nindya Karya (Persero), dan PT Istaka Karya (Persero) untuk membangun ruas tol Cengkareng - Kunciran. Proporsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 20%.

Berdasarkan addendum Perjanjian Konsorsium No. 03/CMS/PKK-XII/05 dengan Akta No. 52, tanggal 21 Mei 2007 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, antara lain menyebutkan bahwa porsi saham Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut berubah menjadi 55%. Dimana perubahan ini paling lambat akan dilakukan oleh para pihak setelah penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) antara Pemerintah dan perusahaan yang dibentuk oleh Konsorsium.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan akan berakhir sampai dengan penandatanganan Akta Pendirian Perusahaan, dan apabila Konsorsium kalah didalam tender investasi maka Perjanjian ini akan berakhir dengan sendirinya.

##### (ii) Proyek Jalan Tol Kunciran - Serpong

Perusahaan telah menandatangani perjanjian konsorsium dengan Akta No. 60 tanggal 22 Mei 2007 dari Notaris Benny Kristianto, SH. Konsorsium tersebut terdiri dari Perusahaan, PT Astratel Nusantara, PT Leighton Contractors Indonesia, dan PT Transutama Arya Sejahtera untuk membangun ruas tol Kunciran - Serpong. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham dalam konsorsium tersebut sebesar 10%.

Berdasarkan Perjanjian Para Pendiri Konsorsium dengan Akta No. 24 tanggal 22 Mei 2007 dari Notaris Benny Kristianto, SH, antara lain menyebutkan bahwa porsi kepemilikan Perusahaan dalam Konsorsium tersebut berubah menjadi 60%. Dimana para pihak setuju untuk merealisasikan porsi kepemilikan final sesegera mungkin dengan ketentuan yang ada. Para pihak mengindikasikan bahwa realisasi tersebut akan diusahakan untuk diberlakukan segera setelah Konsorsium ALJ dinyatakan sebagai pemenang proyek dan sebelum pembentukan Perusahaan Jalan Tol.

Perjanjian Konsorsium berlaku sejak tanggal 19 Desember 2006 dan mengikat sampai dengan terjadinya peristiwa di bawah ini, mana yang terlebih dahulu terjadi :

- Pengakhiran berdasarkan persetujuan bersama Para Pihak;

#### 42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

(continued)

##### Other Projects:

##### (i) Cengkareng - Kunciran Toll Road Project

The Company along with CMS Works International Limited, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Nindya Karya (Persero) and PT Istaka Karya (Persero) has signed a Consortium Cooperation Agreement No. 03/CMS/PKK-XII/05 with the Deed No. 53 dated May 21, 2007 made of Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, regarding to establishment of a limited liability company for development of this project. The Company's portion in the consortium is 20%.

Based on addendum Consortium Agreement No.03/CMS/PKK-XII/05 through the Deed No. 52, dated May 21, 2007 of Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, among others stated that the Company shares portion in investment of the consortium changed into 55%, where the changes at latest will be conducted by the parties after signing the Concession Rights Agreement between the Government and the Company arranged by the Consortium.

This agreement will be effective since it is signed and ended until the Deed of Establishment signed, and if the Consortium loose in investement offering, then the Agreement will be automatically ended.

##### (ii) Kunciran - Serpong Toll Road Project

The Company has signed Consortium Corporation Agreement with the Deed No. 60 dated May 22, 2007 of Notary Benny Kristianto, SH. This Consortium are consists of the Company, PT Astratel Nusantara, PT Leighton Contractors Indonesia, and PT Transutama Arya Sejahtera to develop Kunciran - Serpong toll road. The Company's portion in this consortium partnership is 10%.

Based on the Deed of Consortium Agreement No. 24, dated May 22, 2007 of Notary Benny Kristianto, SH, among other stated that the Company's portion in the Consortium has changed become 60%. Where the parties are agree to realize the portion of final ownership immediately according to the stipulation. The parties indicated the realization will be carry on immediately after ALJ Consortium stated as the project winner and before establishment of the Company.

The consortium agreement is valid from December 19, 2006 and binding until the following events, which come first:

- Termination as agreed by all parties;

**42. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

(lanjutan)

Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan tingkat bunga pinjaman 14% per tahun, floating rate, dan (iii) Perjanjian Kredit Investasi No. 15/PK/KPI/2007 sebesar Rp 1.644.286.000.000 (Rupiah penuh) untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol ruas Semarang - Solo. Jangka waktu fasilitas kredit selama 15 tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan tingkat bunga pinjaman 14% per tahun, floating rate.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 7 Maret 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian untuk Memberikan Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp 1.537.089.043.000 (Rupiah penuh) yang akan berlaku efektif setelah Perjanjian Kredit Investasi atas fasilitas pinjaman tersebut ditandatangani terdiri dari: (i) Perjanjian untuk Memberikan Fasilitas Kredit Investasi No. 012/2007 sebesar Rp 184.750.000.000 (Rupiah penuh) untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol ruas Bogor Ring Road, (ii) Perjanjian untuk Memberikan Fasilitas Kredit Investasi No. 013/ 2007 sebesar Rp 326.500.000.000 (Rupiah penuh) untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol ruas Gempol - Pasuruan, dan (iii) Perjanjian untuk Memberikan Fasilitas Kredit Investasi No. 014/ 2007 sebesar Rp 1.025.839.043.000 (Rupiah penuh) untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol ruas Semarang - Solo.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman dari ketiga bank tersebut.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**

Pada tanggal 9 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 22 Tanggal 9 Agustus 2010 oleh Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, dengan plafon sebesar Rp 1.000.000.000.000 (Rupiah penuh). Tujuan perolehan fasilitas kredit tersebut adalah untuk pembiayaan modal kerja dan operasional Perusahaan. Jangka waktu penarikan selama 1 tahun berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Kredit dan berakhir pada tanggal 9 Agustus 2011. Tingkat bunga pinjaman adalah 8% per tahun. Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan, Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit dari Bank tersebut.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

(continued)

*The credit facility period is 15 years. Interest is to be paid monthly with an interest rate of 14% per annum, floating rate.*

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

*On March 7, 2007, the Company signed an agreement to obtain investment credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 1,537,089,043,000 (Full amount) that will be effective after the Investment Credit Agreement has been signed. The facilities include: (i) agreement for the provision of investment credit facility No. 012/ 2007 amounting to Rp 184,750,000,000 (Full amount) for financing the construction of the Bogor Ring Road toll road section; (ii) agreement for the provision of investment credit facility No. 013/ 2007 amounting to Rp 326,500,000,000 (Full amount) for financing the construction of the Gempol - Pasuruan toll road section; and (iii) agreement for the provision of investment credit facility No. 014/ 2007 amounting to Rp 1,025,839,043,000 (Full amount) for financing the construction of the Semarang - Solo toll road section.*

*Until the date of the financial statements, the Company has not used these loan facilities*

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**

*On September 9, 2010, the Company obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. based on Deed of Credit Agreement No. 22 dated August 9, 2010 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, amounting to Rp 1.000.000.000.000 (Full amount). The purpose of obtained credit facilities is to financing working capital and operational. The period of credit facility is 1 year effective since the assigning of Credit Agreement and ended August 9, 2011. The loan interest rate is equal to 8% per annum. Until the date of the Financial Statements, the Company has not used the credit facility from these Bank.*

**42. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**  
(lanjutan)

**d. Perjanjian Penggunaan Dana Bergulir Pembelian Tanah untuk Jalan Tol dengan BLU - BPJT**

Perusahaan telah memiliki perjanjian dengan BLU - BPJT, mengenai penggunaan dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka pengusahaan ruas jalan tol Semarang - Solo, Gempol - Pasuruan dan Bogor Ring Road masing-masing sebesar Rp 127.000.000.000 (Rupiah penuh), Rp 100.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Rp 80.000.000.000 (Rupiah penuh) sesuai dengan Akta No 1, 2, dan 3 tanggal 6 Juni 2007 dari Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH.

Tata cara penggunaan dana bergulir pada Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT) untuk pengadaan tanah jalan tol diatur dalam Peraturan Menteri PU No.04/PRT/M/2007, tanggal 26 Februari 2007. BLU-BPJT akan melaksanakan pembayaran terlebih dahulu (dana talangan), Pembelian Tanah untuk pembangunan Ruas Jalan Tol yang merupakan kewajiban dari Perusahaan kepada Pemerintah sebagaimana diatur dalam PPJT. Dalam hal 1 (satu) Seksi selesai dibebaskan, Badan Usaha harus mentransfer seluruh biaya ganti rugi tanah termasuk bunga ke Rekening BLU-BPJT dan BLU-BPJT membuat Berita Acara Serah Terima Tanah kepada Badan Usaha.

Dalam hal Perjanjian Pengusahaan Ruas Jalan Tol untuk ruas jalan tol Semarang - Solo, Gempol - Pasuruan dan Bogor Ring Road dialihkan kepada perusahaan anak dari Perusahaan, maka hak dan kewajiban Perusahaan dalam Perjanjian Penggunaan Dana BLU ini akan dialihkan kepada perusahaan anak.

Menunjuk Peraturan Menteri Pekerjaan umum No. 14/PRT/M/2008 tentang tata cara penggunaan dana bergulir pada Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol untuk pengadaan tanah jalan tol, mengatur penghapusan surety bond (jaminan) dalam perjanjian Penggunaan Dana Bergulir BLU, maka sebagai pengganti jaminan atas pengembalian dana bergulir ini akan diberlakukan cross default PPJT apabila badan usaha gagal membayar dana bergulir (BLU).

**e. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dan Perjanjian Pinjaman dengan PT Jalantol Lingkarluar Jakarta**

Berdasarkan Surat Kuasa No. 111/SK/2003, tanggal 21 Nopember 2003, Perusahaan telah memberi kuasa kepada PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ) - Perusahaan Anak, untuk melakukan pengoperasian, pengamanan, dan pemeliharaan aset proyek JORR termasuk penyerahan pelaksanaan pekerjaan penyelenggaraan usaha lain. Surat Kuasa tersebut terakhir diubah dengan Surat Perubahan II tanggal 29 Desember 2006, jangka waktu kuasa selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 29 Desember 2006.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(continued)

**d. Agreement of Fund Facility for Reimbursement of Land Aquisition for toll road with BLU-BPJT**

The Company has entered into an agreement with the Public Service Assistance Unit ("Badan Layanan Umum/BLU") of the Indonesian Toll Road Authority (ITRA) based on the Notarial Deed No. 1, 2, and 3 of Suzy Anggraini Muharam, SH dated June 6, 2007 regarding fund usage for financing land acquisition for three toll road projects: Semarang - Solo, Gempol - Pasuruan, and Bogor Ring Road sections amounting to Rp 127,000,000,000 (Full amount), Rp 100,000,000,000 (Full Rupiah) and Rp 80,000,000,000 (Full amount), respectively.

The procedure using of pre-fund at Public Service Assistance Unit (Badan Layanan Umum/BLU) of the Indonesian Toll Road Authority (ITRA) for toll road land acquisition based on the Decree of Public Works No. 04/PR '2007, dated Februari 26, 2007. BLU-BPJT will conduct the payment firstly, acquisition land for toll road construction which represent Company's obligation to Government according to concession rights agreement (PPJT). In case one section has completed, the entity should transfer all indemnity costs including interest to BLU-BPJT account and BLU-BPJT should make minutes of land hand over to the entity after the transfer of the Company's rights under .

The Concession Agreements for Semarang - Solo, Gempol - Pasuruan, and Bogor Ring Road toll road to subsidiaries, the Company's rights and obligations in the BLU Fund Usage Agreement will be transferred to subsidiaries.

Referring to the Decree of the Minister of Public Works No. 14/PRT/M/2008 regarding the procedure of pre-fund usage of Public Service Assistance Unit (Badan Layanan Umum/BLU) for land acquisition of toll road, manage the surety bond erasing on pre-fund usage agreement of BLU, therefore as a replacement of guarantee on the pre-fund return, then will be occurred cross default PPJT if the entity failed to pay such pre-fund from BLU.

**e. Toll Road Joint Operation and Financing Agreement with PT Jalantol Lingkarluar Jakarta**

Based on the Power of Attorney No. 111/SK/2003 dated November 21, 2003, the Company has given authority to PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ) (the Subsidiary) to operate, safeguard, and maintain JORR project assets and to manage other operations. The Power of Attorney mentioned was changed with Alteration Letter II dated December 29, 2006, to extend the due date for 1 (one) year effective from December 29, 2006.

**42. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

(lanjutan)

**f. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP)**

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan CMNP dalam bentuk pengoperasian jalan tol secara terpadu yang dimuat dalam Akta No. 42, tanggal 4 Juni 1993 juncto Akta No. 386, tanggal 31 Desember 1994. Dalam Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum No. 272-A/KPTS/2996 dan Menteri Keuangan No. 434/KMK.016/2996, tanggal 20 Juni 1996 tentang Pengoperasian Terpadu Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) serta Penetapan Angka Perbandingan Pembagian Pendapatan Tol dinyatakan bahwa jalan tol lingkar dalam kota dijadikan sebagai satu kesatuan sistem jaringan jalan tol dalam kota Jakarta yang pengoperasiannya dilakukan secara terpadu dengan bagi pendapatan tol masing-masing sebesar 25% untuk perusahaan dan sebesar 75% untuk CMNP.

Berdasarkan Surat Keputusan Menkimpraswil No. JL.01.04-Mn/582, tanggal 7 Nopember 2002, ditetapkan persentase bagi hasil jalan tol dalam kota Jakarta antara CMNP dan Perusahaan sebagai berikut :

	Persentase Bagi Hasil / Percentage of Revenue Sharing		
	CMNP	Perusahaan / Company	
Mulai awal konsesi s/d 9 Mei 2002	75%	25%	Beginning of Concession Period until May 9, 2002
Mulai 10 Mei 2002 s/d 31 Desember 2002	65%	35%	From May 20, 2002 to December 31 2002
Mulai 1 Januari 2003 s/d akhir masa konsensi (tahun 2025)	55%	45%	From January 1, 2003 to End of Concession Period (year 2025)

**g. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan PT Bintaro Serpong Damai (BSD)**

Perusahaan telah mengadakan kerjasama kontrak manajemen dengan BSD sebagai operator jalan tol berdasarkan perjanjian kerjasama pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol Pondok Aren-Serpong No.004/SPK-DIR/1998, tanggal 19 Mei 1998. Berdasarkan Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia No. 217/II/ARB-BANI/2006, tanggal 31 Agustus 2006, lingkup pengoperasian Perusahaan sebagai berikut :

- Pengoperasian gerbang tol Pondok Ranji (Pondok Aren Timur).
- Pelayanan lalu lintas dan keamanan pengguna jalan tol, serta pengamanan aset, dengan catatan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah yang menyangkut patroli seperti kendaraan rusak, kecelakaan sesuai lingkup pekerjaan patroli. Mengenai standar jumlah sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Jalan tol yang dikeluarkan Menteri Pekerjaan Umum.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

(continues)

**f Toll Road Joint Operation with PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP)**

The Company has entered into a joint operation agreement with CMNP in the form of integrated toll road operation as put forth in the Deed No. 42 dated June 4, 1993 in conjunction with the Deed No. 386 dated September 30, 1994. Based on the Joint Decrees of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia No. 272-A/KPTS/2996 and the Ministry of Finance No. 434/KMK.016/2996 dated June 20, 1996 regarding the integrated operation of the Jakarta Inner Ring Road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) and determination of Toll Revenue Sharing Ratio, the inner city ring road will be operated as one toll road network system with toll road revenue sharing of 25% for the Company and 75% for CMNP.

Based on the subsequent Decree of the Ministry of Housing and Regional Infrastructure No. JL.01.04-Mn/582 dated November 7, 2002, the Jakarta Inner Ring Road revenue sharing between CMNP and the Company is set forth as follows:

**g. Toll Road Joint Operation with PT Bintaro Serpong Damai (BSD)**

The Company has entered into a joint operation agreement with BSD as toll road operator for Pondok Aren - Serpong section based on toll road operation and maintenance agreement No. 004/SPK-DIR/1998 dated May 19, 1998. Based on the Decree of the Indonesian Board of Arbitration No. 217/II/ARB-BANI/2006 dated August 31, 2006, the scope of operations are as follows:

- Operation of Pondok Ranji toll gates (Pondok Aren Timur).
- Providing patrol and safety service for toll road users and safeguarding toll road assets whereby the Company is dealing with toll road users in the patrol area including damaged vehicles and accidents on toll roads on compliance with Standard of Minimum Service Toll roads issued by the Ministry of Public Works.

**42. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**  
 (lanjutan)

**h. Perjanjian Kerjasama Operasi**

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan sejumlah investor dalam rangka pembangunan, pembiayaan dan penyelenggaraan jalan tol. Secara umum hal-hal pokok yang diatur dalam perjanjian kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan sebagai berikut :

- (i) Investor membangun dan mendanai pembangunan jalan tol sesuai dengan desain, spesifikasi dan persyaratan yang telah ditetapkan.
- (ii) Investor menyerahkan jalan tol tersebut yang telah selesai dibangun kepada Perusahaan untuk dikelola dan dioperasikan.
- (iii) Perusahaan menanggung seluruh beban dan risiko yang timbul sehubungan dengan pengelolaan dan pengoperasian jalan tol.
- (iv) Pembayaran kepada investor selama masa kerja operasi dilakukan dengan cara sebagai berikut :
  - Bagi pendapatan tol; atau
  - Bagi pendapatan tol dengan jaminan pembayaran minimum; atau
  - Pembayaran secara angsuran dalam jumlah tetap (angsuran pasti), selama masa kerjasama operasi.

Rincian proyek kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan pada 31 Desember 2010 sebagai berikut :

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
 (continued)

**h. Joint Operation Agreements**

The Company has entered into joint operation agreement with several investors for the construction, financing, and operation of toll roads. The joint operations are in the form of joint operations without operating rights and joint operations with operating rights. Generally, the key provisions stipulated in such agreements are as follows:

- (i) The investor builds and finances toll road projects according to the design, specification, and requirements.
- (ii) The investor hands over the completed toll road projects to the Company to be managed and operated by the Company.
- (iii) The Company has responsibility to take any expense and risk arising from the management and operations of the toll road.
- (iv) Payments to the investors during the operations period is arranged under one of the following patterns:
  - Toll revenue sharing; or
  - Toll revenue sharing with minimum guaranteed payment; or
  - Fixed installments during the joint operations period.

Details of joint operation projects without operating rights as of December 31, 2010 are as follows:

Investor / Investors	Proyek Kerjasama Operasi / Joint Operation Project	Bagian Pendapatan Tol / Toll Revenue Sharing	Masa Kerjasama Operasi / Joint Operation Period
<b>Bagi Pendapatan Tol / Toll Revenue Sharing</b>			
<b>Pelebaran Pendapatan Tol / Broadening of Toll Road</b>			
PT Bangun Tjipta Sarana	Cikampek - Cibitung	69%	ahun, Sejak 1989 / 26 Years, since 1989
	Cawang - Cibitung	41%	22 Tahun, Sejak 1994 / 22 Years, Since 1994
PT Adhika Prakarsatama	Jakarta - Tangerang	27%	17 Tahun 9 Bulan, sejak 1994 / 17 Years 9 month, since 1994
<b>Simpang Susun / Toll Road Interchanges</b>			
PT Surya Cipta Swadaya	Karawang Timur II	4 - 14%	17 Tahun, sejak 1998 / 17 Years, since 1998
PT Jakarta Baru Cosmopolitan	Exit Ramp STA 18 Jakarta - Tangerang	26,50%	3 Tahun, sejak 2004 / 3 Years, since 2004
<b>Bagi Pendapatan Tol dengan Jaminan Pembayaran Minimum / Toll Revenue Sharing with Minimum Payment</b>			
<b>Simpang Susun / Toll Road Interchanges</b>			
PT Karabha Digdaya	Cimanggis	37,50%	Sampai Lunas, sejak 1998 / Until Fully paid, since 1998
PT Indocement Tunggal Perkasa	Gunung Putri II	35%	Sampai Lunas, sejak 1992 / Until Fully Paid, since 1992
PT Lippo Karawaci Tbk	Gerbang Tol Karawaci	17,50%	10 Tahun, sejak 2001 / 10 Years, since 2001

**42. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

(lanjutan)

Perjanjian kerjasama operasi yang telah mengalami perubahan dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

**1 Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Bangun Tjipta Sarana**

PT Bangun Tjipta Sarana tidak dapat menyelesaikan proyek pelebaran ruas Cawang - Cibitung sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan persentase penyelesaian pada saat terhentinya di tahun 1998 sebesar 85,5%.

Sementara itu, Perusahaan telah mengoperasikan hasil pelebaran jalan tol tersebut. Pada tanggal 4 September 2002 dibuat Berita Acara Kesepakatan Penerusan dan Revisi Bagi Hasil Pelebaran Jalan Tol Jakarta - Cikampek Ruas Cawang - Cibitung No. 032/BA-DIR/2002 yaitu mengenai pengurangan masa konsesi selama 3 tahun dari 25 tahun menjadi 22 tahun.

**2 Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Adhika Prakarsatama**

Berdasarkan perubahan kerjasama operasi pembangunan pelebaran jalan tol Jakarta - Merak No. 8, tanggal 28 Pebruari 2003, telah disepakati pengurangan masa kerjasama operasi yang semula 18 tahun menjadi 17 tahun, 9 bulan.

**3 Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Jakarta Baru Cosmopolitan**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. 50, tanggal 20 Januari 2003 pembangunan Exit Ramp pada STA 18 jalan tol Jakarta - Tangerang yang semula tertunda telah dilaksanakan dan telah dioperasikan sejak 12 Oktober 2003. Mulai Januari 2004, besarnya persentase bagi pendapatan tol adalah 26,5%.

**4 Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Lippo Karawaci Tbk**

PT Lippo Karawaci Tbk telah menyelesaikan pembangunan simpang susun dan gerbang tol Karawaci, walaupun realisasi pembangunannya mengalami perubahan dari spesifikasi awal yang telah ditetapkan. Sejak tahun 1997, Perusahaan telah mengoperasikan simpang susun dan gerbang tol Karawaci namun bagi hasil pendapatan baru diberlakukan mulai 1 Oktober 2001 karena Rencana Teknik Akhir (Final Engineering Design) baru disahkan oleh Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah pada 28 September 2001. Berdasarkan perubahan Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil Simpang Susun Karawaci dan Gerbang Melintang (Barrier Gate) Jalan Tol Jakarta - Merak No. 94, tanggal 30 Maret 2004 yang disahkan pada 30 Maret 2004, nilai proyek mengalami penurunan dari Rp 20.113.174.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 19.426.689.000 (Rupiah penuh).

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

(continued)

The joint operations agreements that have been recently amended are summarized below:

**1 Joint Operation Agreement with PT Bangun Tjipta Sarana**

PT Bangun Tjipta Sarana was unable to complete the widening project for the Cawang - Cibitung section according to the agreed upon time schedule. Physical progress completed by the investor up to 1998 was 85.5%.

Meanwhile, the Company operated the widened toll road. On September 4, 2002, the Company and BTS made an Agreement for Continuation and Revision of Revenue Sharing for Widening the Jakarta - Cikampek Toll Road Cawang-Cibitung Section No. 032/BA-DIR/2002 that reduced the concession period by 3 years from 25 years to 22 years.

**2 Joint Operation Agreement with PT Adhika Prakarsatama**

Based on the amendment of the joint operation agreement for the widening of the Jakarta - Merak toll road No. 8, dated February 28, 2003, it has been agreed to reduce of the joint operation period from 18 years to 17 years and 9 months.

**3 Joint Operation Agreement with PT Jakarta Baru Cosmopolitan**

Based on the Joint Operation Agreement No. 50 dated January 20, 2003, Exit Ramp construction on STA 18 Jakarta - Tangerang toll road, which was initially delayed, has been completed and in operation since October 12, 2003. Starting in January 2004, the percentage of toll road revenue sharing rates was 26.5%.

**4 Joint Operation Agreement with PT Lippo Karawaci Tbk**

PT Lippo Karawaci Tbk has completed the construction of the Karawaci interchange and toll gates, even though the construction has been amended from the original agreed specifications. Since 1997, the Company has operated the Karawaci interchange and toll gates, however, the toll road revenue sharing was initially effective on October 1, 2001, since the Final Engineering Design has only been approved by the Department of Housing and Regional Infrastructure on September 28, 2001. Based on the Amendment of Revenue Sharing on Joint Operation Agreement for Karawaci Interchange and Barrier Gate Jakarta - Merak Toll Road No. 94 dated March 30, 2004, the project value decreased from Rp 20,113,174,000 (Full amount) to Rp 19,426,689,000 (Full amount).

42. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

(lanjutan)

5 Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Surya Cipta Swadaya Tbk

PT Surya Cipta Swadaya melakukan pembangunan Modifikasi Simpang Susunan Karawang Timur Jalan Tol Jakarta-Cikampek. Bagi Hasil dilakukan apabila PT Surya Cipta Swadaya telah menyelesaikan proyek tersebut dengan Perjanjian Kerjasama yang dibuat tertuang dalam Akte Notaris No. 50 Tanggal 13 Juli 1998 oleh Notaris Agus Madjid, SH dengan addendum I No 171 Tanggal 20 September 1998 dan Addendum ke II No 1 Tanggal 01 Maret 1998.

i. **Kerjasama Pengusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara**

Pada tanggal 2 April 2007, Perusahaan bersama-sama dengan PT Jakarta Propertindo telah menandatangani Perjanjian Pendahuluan tentang Rencana Kerjasama Pengusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara, yang isinya antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut :

- Menyempurnakan business plan proyek;
- Membentuk perusahaan patungan antara Perusahaan dan PT Jakarta Propertindo (Jakpro); dan
- Perusahaan patungan selaku pemegang hak pengoperasian jalan tol JORR W2 Utara akan menunjuk Perusahaan atau anak perusahaannya dalam pelaksanaan pengoperasian jalan tol JORR W2 Utara yang akan diatur dalam suatu perjanjian tersendiri.

j. **Restrukturisasi Hutang JORR**

Perusahaan telah mengambilalih penyelesaian kewajiban pinjaman sindikasi kepada kreditur sebagai konsekuensi dari pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) dengan PT Marga Nurindo Bhakti (MNB), PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP), PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP) sebagai investor pada pembangunan proyek Jakarta Outer Ring Road (JORR).

Estimasi nilai kewajiban yang diambil alih sesuai dengan Surat Keputusan Komite Kebijakan Sektor Keuangan (KKSK) No. KEP-02/K.KKSK/02/2001, tanggal 15 Pebruari 2001 sebesar Rp 1.070.521.000.000 (Rupiah penuh) sebagai berikut :

Ruas Jalan Tol dan Investor / Toll Road Lane and	Estimasi Kewajiban / Estimated Liabilities Rp
Pondok Pinang - Cikunir (Seksi S dan E1) - MNB	721.149.000
Cikunir - Tanjung Priok (Seksi E2, E3, N) - CBMP	243.415.000
Kebon Jeruk - Pondok Pinang (Seksi W2) - CMSP	105.957.000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.070.521.000</b>

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

(continued)

5 Joint Operation Agreement with PT Surya Cipta Swadaya Tbk

PT Surya Cipta S. Iaya has built Modifikasi Simpang Susunan Karawang Timur Jalan Tol Jakarta - Cikampek. Production sharing will done if PT Surya Cipta Swadaya has doing the project with Cooperation Agreement that has made on Notarial Deed No. 50 dated July 13, 1998 by Agus Madjid, SH with addendum I No. 171 dated September 20, 1998 and addendum II No. 1 dated March 1, 1998.

i. **Concession Cooperations for JORR W2 North Toll Road**

On April 2, 2007, the Company and PT Jakarta Propertindo signed a preliminary agreement about JORR W2 North toll road concession cooperation plan with the contents, among others, including:

- Completion of project business plan;
- Creation of a joint venture company between the company and PT Jakarta Propertindo (Jakpro); and
- The joint venture company as holder of concession rights of JORR W2 North will appoint the company or a subsidiary to operate JORR W2 North toll road under a separate agreement.

j. **JORR Debt Restructuring**

The Company had taken over the settlement of syndicated loan liabilities to the creditors as a consequence of the termination of Joint Operation Agreements with PT Marga Nurindo Bhakti (MNB), PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP), and PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP) as investors in the development of the Jakarta Outer Ring Road (JORR) project.

The estimated of liability to be taken over, according to the Decree of the Committee for Financial Sector Policy No. KEP-02/K.KKSK/02/2001, dated February 15, 2001 was Rp 1,070,521,000,000 (Full amount), with details as follows:

42. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

(lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 42 dan 43 tanggal 19 Nopember 2003, dari Notaris Imas Fatimah, SH, dicapai kesepakatan antara Perusahaan, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA d/h BPPN), dan para kreditur JORR berkenaan dengan penyelesaian hutang yang terkait dengan proyek JORR sebagai berikut :

1 Hutang kepada PPA (d/h BPPN) dan para kreditur JORR lainnya senilai Rp 1.070.521.000.000 (Rupiah penuh) tidak jadi dikonversi menjadi ekuitas di JLJ melainkan akan diselesaikan oleh Perusahaan;

2 Hutang yang berhubungan dengan JORR Seksi non S sebesar Rp 548.521.000.000 (Rupiah penuh) diselesaikan dengan pembayaran tunai sebesar Rp 274.260.500.000 (Rupiah penuh) dan sisanya dengan penerbitan obligasi JORR I Tahun 2003 sebesar Rp 274.260.500.000 (Rupiah penuh) kepada PPA (d/h BPPN) dan para kreditur JORR;

3 Sisa hutang JORR sebesar Rp 522.000.000.000 (Rupiah penuh) yang berhubungan dengan Seksi S akan diselesaikan Perusahaan setelah terdapat pelaksanaan eksekusi atas Putusan Mahkamah Agung.

Perusahaan telah menyelesaikan hutang JORR Seksi non S sebesar Rp 548.521.000.000 (Rupiah penuh) pada 19 Nopember 2003 dengan pembayaran tunai sebesar Rp 274.260.500.000 (Rupiah penuh) dan sisanya diselesaikan dengan penerbitan obligasi Jasa Marga JORR I Tahun 2003.

Memperhatikan Putusan Mahkamah Agung No. 720 K/Pid/2001, tanggal 11 Oktober 2001, Surat Perintah Pelaksanaan Putusan dari Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat Nomor.154/01.10/FU.1/10/2003 tanggal 14 Oktober 2003 dan Berita Acara Pelaksanaan Putusan Perampasan Barang Bukti, tanggal 7 April 2004, Menteri Pekerjaan Umum dalam Surat Keputusan No. 276/KPTS/M/2005, tanggal 9 Juni 2005 tentang Perubahan Wewenang Penyelenggaraan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR S) kepada Perusahaan, telah memutuskan antara lain :

1 Mengubah wewenang penyelenggaraan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR S) kepada PT Jasa Marga (Persero) untuk melunasi kredit dari Kreditur Sindikasi; dan

2 Dana sebesar Rp 50.431.647.999 (Rupiah penuh) dalam Escrow Account yang tidak ada kaitan dan relevansi yang dapat dipertanggungjawabkan dengan tegas dan jelas terhadap JORR S untuk sementara tidak diperhitungkan dalam pembayaran hutang sampai adanya klarifikasi berdasarkan penelitian lebih lanjut oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

(continued)

Based on the Deed No. 42 and 43 dated November 19, 2003 of Notary Imas Fatimah, SH, the Company has reached agreements with PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA, formerly the Indonesian Banking Restructuring Agency, or IBRA), and other JORR creditors regarding the final settlement of JORR debt obligation as follows:

1 JORR debt obligations to PPA (formerly IBRA) and other JORR creditors amounting to Rp 1,070,521,000,000 (Full amount) will be settled by the Company rather than being converted into equity in JLJ;

2 Part of debt obligations associated with JORR Section excluding Section S, amounting to Rp 548,521,000,000 (Full amount), will be settled by cash payment of Rp 274,260,500,000 (Full amount) and the remaining balance of Rp 274,260,500,000 (Full amount) will be settled by the issuance of JORR I Bond year 2003 series to PPA (formerly IBRA) and the other JORR creditors;

3 The remaining JORR debt obligations associated with Section S, amounting to Rp 522,000,000,000 (Full amount), will be settled by the Company after the execution of the Supreme Court Verdict validating the Company's concession rights for Section S.

The Company has settled JORR debt obligations excluding Section non S amounting to Rp 548,521,000,000 (Full amount) on November 19, 2003 by a cash payment of Rp 274,260,500,000 (Full amount) and the remaining by issuing Jasa Marga Bond JORR I of 2003.

By reference to the Decree of the Supreme Court No. 720 K/Pid/2001 dated October 11, 2001, Instruction Letter of Execution from District Attorney of Central Jakarta No. 154/01.10/FU.1 /10/2003 dated October 14, 2003 Minutes of Execution of the Confiscation of Evidence dated April 7, 2004, and Ministry of Public Works on Decision Letter No. 276/KPTS/M/2005, dated June 9, 2005, regarding to the change of authority of the operator of JORR Pondok Pinang - Jagorawi Section (JORR Section "S") to the Company, it has been decided as follows:

1 To change The authority of The operator of JORR Pondok Pinang - Jagorawi Section (JORR Section "S") To The Company in order To settle The credits from The syndicated loans; and

2 The funds of Rp 50,431,647,999 (Full amount) in the escrow account which were not related to and relevant to the project accountability were temporarily not included for debt repayment until there is a clarification based on further investigation by the Development and Finance Supervisory Board.



**42. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

(lanjutan)

3 Setelah seluruh kredit dari Kreditur Sindikasi untuk pembangunan JORR S dilunasi, Pemerintah akan menentukan kemudian pengelolaan JORR S sesuai dengan keputusan Mahkamah Agung RI.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum tersebut dan Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) JORR S tanggal 29 Desember 2005, Perusahaan mencatat aset tetap hak pengusahaan jalan tol dan kewajiban karena pemberian hak pengusahaan jalan tol masing-masing sebesar Rp 522.000.000.000 (Rupiah penuh).

Perusahaan telah melunasi kewajiban hutang JORR Seksi S sebesar Rp 522.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan pembayaran tunai sebesar Rp 261.000.000.000 (Rupiah penuh) pada 3 Januari 2006 dan sisanya diselesaikan melalui penerbitan obligasi JORR II Tahun 2005 pada 5 Januari 2006.

**k. Perjanjian Pengoperasian Jalan Tol Jembatan Surabaya - Madura (Suramadu)**

Sesuai Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: KU.03.01-Mn/315, tanggal 29 Mei 2009, Perihal Penetapan Lelang Pengoperasian Jalan Tol Surabaya - Madura (Suramadu) ditetapkan untuk melaksanakan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol Jembatan Suramadu dengan masa Pengoperasian dan Pemeliharaan adalah 18 bulan terhitung sejak tanggal 10 Juni 2009 (vide : Surat Keputusan Kepala BPJT No.759/BPJT/KE/JL/01.03/2010 tanggal 9 Desember 2010).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 391/KPTS/M/2009, tanggal 4 Juni 2009 tentang Penugasan Kepada Kepala Badan Pengatur Jalan Tol untuk menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol, maka Perusahaan telah menandatangani Surat Perintah mulai Kerja Nomor 446/BPJT/SPMK/KE/2009 dari Kepala Badan Pengatur Jalan Tol atas nama Menteri Pekerjaan Umum.

**l. PT Lintas Marga Sedaya (LMS)**

PT Lintas Marga Sedaya (LMS) didirikan berdasarkan Akta No. 20, tanggal 2 Maret 2005 dari Notaris Misahardi Wilamarta, SH. Penyertaan pada LMS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Cikampek - Palimanan yang meliputi pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol. Perusahaan memiliki 937.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 937.500.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 15% kepemilikan, namun Perusahaan belum melakukan penyeteroran.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

(continued)

3 After the syndicated loans for construction of JORR S are fully repaid, the Government will decide the authority upon JORR S in accordance to the Decree of the Supreme Court Republic of Indonesia.

Based on Decree of the Minister Public Works and JORR Section "S" debt settlement agreement dated December 29, 2005, the Company recorded concession rights assets and liabilities arising from the concession rights given to the Company amounting to Rp 522,000,000 (Full amount).

The Company has settled JOR Section S debt obligations amounting to Rp 522,000,000,000(Full amount) by cash settlement of Rp 261,000,000,000 (Full amount) on January 3, 2006. The remaining balance was settled through issuance of JORR II Bond of 2005 dated January 5, 2006.

**k. Agreement Toll Road Operation of Surabaya - Madura (Suramadu) Bridge**

Based on Decree of Minister of Public Works No. KU.03-MN/315, dated May 29, 2009, about The Auction of Toll Road Operation of Surabaya - Madura (Suramadu) Bridge for operation and maintenance Suramadu Bridge Toll Road during operation and maintenance for 18 months since June 10, 2009 (Decree of the Head BPJT No.759/BPJT/KE/JL/01.03/2010 dated December 9, 2010)

Based on Decree of Minister of Public Works No. 391/KPTS/2009, dated June 4, 2009, about The Assignment for Head of Toll Road Coordinator to signed Instruction Letter Works Beginning No.446/BPJT/SPMK/KE/2009 with Mr. Nurdin Manurung as Head o Toll Road Coordination in the name of Minister of Public Works.

**l. PT Lintas Marga Sedaya (LMS)**

PT Lintas Marga Sedaya (LMS) was established based on the Deed No. 20 d March 2, 2005 of Notary Misahardi Wilamarta, SH. The investment in LMS is in relation t the Cikampek - Palimanan Toll Road project which consist of development, operation and maintenance of the toll road. The Company owns 937,500 shares with par value of Rp 1,000 (Full amount) per share or equivalent to Rp 937,500,000 (Full amount) which represents 15% ownership of LMS, however, the subscription price of these shares has not been paid by the Company.

**42. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

(lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2007, melalui Surat Perusahaan kepada Meneg BUMN No. AA.KUO5.418, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan kepada Meneg BUMN mengenai pelepasan saham LMS kepada Meneg BUMN dan telah memperoleh persetujuan melalui Surat Meneg BUMN No. S-395/MBU/2007, tanggal 13 Juni 2007. Pada tanggal 18 Juni 2007, Perusahaan telah menerima hasil penjualan 937.500 saham LMS sebanyak 937.500 saham sebesar Rp 1.199.000.000 (Rupiah penuh).

**m. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)**

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) didirikan berdasarkan Akta No. 94, tanggal 20 Desember 1996 dari Notaris Mudofir Hadi, SH. Penyertaan pada KKDM dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Bekasi Timur - Cawang - Kampung Melayu yang meliputi pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol. Perusahaan memiliki 7.650.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 7.650.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 10% kepemilikan Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan belum melakukan penyetoran saham tersebut.

Pada tanggal 29 Desember 2006, melalui Surat Perusahaan No. AA.KUO5.2002 kepada Meneg BUMN mengenai permohonan persetujuan pelepasan penyertaan saham Perusahaan di KKDM dan telah memperoleh persetujuan pelepasan saham KKDM dari Meneg BUMN melalui Surat No. S-175/MBU/2007, tanggal 29 Maret 2007. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan belum melakukan pelepasan saham tersebut.

**43. KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

**a. Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan**

Perusahaan melakukan kerjasama operasi dengan PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN) untuk pembangunan jalan tol Cikampek - Padalarang pada tahun 1994 sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) No. 297, tanggal 21 Desember 1994. Namun demikian pada 18 Juli 2001, Menkimpraswil dengan Surat Keputusan No. 417 mencabut keputusan pemberian izin Kerjasama Penyelenggaraan JalanTol antara Perusahaan dengan CGMN. Pada 25 Juli 2001, Perusahaan mengakhiri PKP dengan CGMN.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

(continued)

On March 21, 2007, through Letter No. AA.KUO5.418, the Company has submitted notification regarding the disposal of shares in PT Lintas Marga Sedaya (LMS) to the Minister of State Owned Enterprises and has obtained approval with Letter No. S-395/MBU/2007 dated June 13, 2007. On June 18, 2007, the Company received the proceeds from the sale of 937,500, shares amounting to Rp 1,199,000,000 (Full amount).

**m. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)**

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) was established based on the Deed No. 94, dated December 20, 1996 of Notary Mudofir Hadi, SH. The investment in KKDM relates to the operation of the Bekasi Timur - Cawang - Kampung Melayu toll road project including the construction, operation, maintenance of the toll road. The Company owns 7,650,000 shares with a par value of the of Rp 1,000 (Full amount) per shares or equivalent to Rp 7,650,000,000 (Full amount), representing 10% ownership of KKDM. up to the date of this report, the subscriptions of shares have not been paid by the Company.

On December 29, 2006, through Letter of the Company No. AA.KUO5.2002 to the Minister of State-Owned Enterprises the Company requested approval for disposal of the Company's investment in KKDM. The Company obtained approval for the share disposal from the Minister of State Owned Enterprises through Letter No. S-175/MBU/2007 dated March 29, 2007. Until the dated of this report, the Company has not yet disposed the shares.

**43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Obligation Due Termination of Concession Agreements**

The Company entered into a joint operation in 1994 with PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN) for development of the Cikampek - Padalarang toll road set forth in the Concession Agreement No.297 dated December 21, 1994. However, on July 18, 2001, the Minister of Housing and Regional Infrastructure with the Letter No. 417 cancelled the decision granting toll road joint operation license between the company and CGMN. For that reason, on July 25, 2001, the Company terminated the Concession Agreement with CGMN.

**43. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) No. 297, tanggal 21 Desember 1994 menyebutkan bahwa bila terjadi pengakhiran masa penyelenggaraan jalan tol lebih awal sebelum masa konsesi berakhir, maka Perusahaan berkewajiban untuk mengambilalih seluruh hutang dan harus memenuhi kewajiban Penanam Modal (CGMN). Dalam pasal 14.1 PKP menyebutkan bahwa Perusahaan harus membayar sejumlah uang atas nilai buku jalan tol setelah dikurangi nilai kewajiban yang harus diambil alih Perusahaan.

Perusahaan telah mengakui estimasi kewajiban dan nilai aset akibat pengakhiran PKP dengan CGMN sebesar Rp 202.454.407.000 (Rupiah penuh) yang merupakan nilai buku yang telah diaudit atas aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 1999. Penetapan jumlah kewajiban secara definitif masih terus diupayakan penyelesaiannya oleh Perusahaan.

Berdasarkan risalah rapat Direksi No. 39 Tahun 2003, telah ditetapkan pembentukan Tim Counterpart yang akan mendampingi konsultan hukum untuk mengumpulkan bukti-bukti yang memperkuat posisi Perusahaan. Selanjutnya SK Direksi mengenai perihal tersebut masih dalam proses.

Perusahaan telah menyampaikan surat Nomor AA.HK08.1507 pada tanggal 10 Nopember 2009 perihal Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan Jalan Tol Cikampek-Padalarang dengan PT CGMN kepada Menteri Pekerjaan Umum RI.

Berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris Direksi dan Komisaris pada tanggal 25 Juni 2010, Perusahaan telah melakukan pengkajian hukum mengenai kasus tersebut. Sebagai tindak lanjut atas hasil rapat, Perusahaan telah melakukan konsultasi dengan konsultan hukum Perusahaan mengenai kemungkinan tindakan yang dapat diambil untuk penyelesaian atas kasus CGMN.

**b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya-Gempol Seksi Porong-Gempol.**

Sebagai dampak dari bencana luapan lumpur PT Lapindo Brantas yang mengakibatkan kerusakan pada sebagian jalan tol Surabaya - Gempol, Perusahaan telah mengirimkan beberapa surat permintaan ganti rugi dan somasi di tahun 2006 atas kehilangan pendapatan tol dan pengeluaran berbagai biaya kepada PT Lapindo Brantas. Klaim kerusakan jalan tol tersebut akan meningkat menjadi klaim biaya relokasi ruas jalan tol Porong - Gempol, yang akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Surabaya - Gempol dan kebijakan Pemerintah dalam penyelesaian dampak semburan lumpur di Sidoarjo, sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 394/KPTS/M/2006, tanggal 30 Nopember 2006 tentang Penutupan sebagian Jalan Tol Surabaya - Gempol.

**43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

*The Concession Agreement No. 297 dated December 21, 1994 also stated that if there is termination of concession agreement before the concession period is due, then the Company has an obligation to take over the overall liabilities and should fulfill the investor's liability. Article 14.1 of the Concession Agreement state that the Company should pay an amount equal to the book value of the toll road net of liabilities taken over by the Company.*

*The Company has recognized the asset value and estimated liability as a consequence of the termination of the concession agreement with CGMN amounting to Rp 202,454,407,000 (full amount) that was represented by the audited book value of assets as of December 31, 1999. Determination of a definitive amount of the liabilities is still under negotiation between CGMN and the Company.*

*The Minutes of Meetings of the Board of Directors No. 39 in 2003 have established the formation of Counterpart Team that will accompany legal consultant for collecting evidences to consolidate Company's position. Furthermore, the Director Decision Letter concerning the case above is still in process.*

*Company has delivered letter No. AA.HK08.1507 dated November 10, 2009 with respect to the Termination of Concession Agreement of Cikampek-Padalarang Toll Road with PT. CGMN to the Minister of Public Works.*

*Based on Minutes of Meetings of The Board of Directors and Commissioners on June 25, 2010, The company has executed legal review about CGMN claim. In order to implement the results of meeting, the Company has consulted with Legal Consultant concerning the possibility action that can be taken by the Company for settlement of CGMN case.*

**b. Claim of Compensation Againsts PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya - Gempol Toll Road Section Porong - Gempol**

*As a consequence of the mud flood disaster of PT Lapindo Brantas that has damaged part of the Surabaya - Gempol toll road, in 2006 the Company has submitted several claims of compensation to PT Lapindo Brantas covering loss of toll revenues and expenditures. The claim for damage to the toll roads is expected to increase and later include a claim for cost to relocated the Porong - Gempol Section toll road, and will be settled in connection with the stipulation on the Concession Agreement of the Surabaya - Gempol toll road and the Government policy in settlement of the effects of the mud flood disaster at Sidoarjo in accordance with the Decree of the Minister of Public Works No. 394/KPTS/M/2006 dated November 30, 2006 regarding the Closure of Part of the Surabaya - Gempol Toll Road.*

**43. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 13 Tahun 2006, tanggal 3 September 2006 mengenai Tim Nasional Penanggulangan Semburan Lumpur di Sidoarjo, semua biaya yang timbul sebagai akibat relokasi pembangunan jalan tol dimaksud selain biaya rehabilitasi kerusakan sarana menjadi tanggung jawab PT Lapindo Brantas. Selain itu, Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 394/KPTS/M/2006, tanggal 30 Nopember 2006, mengenai Penutupan sebagian Jalan Tol Surabaya - Gempol Seksi Porong - Gempol, menyatakan antara lain sebagai berikut :

- 1 Menutup dan tidak mengoperasikan kembali sebagian jalan tol Surabaya - Gempol Seksi Porong - Gempol; dan
- 2 Segala hal yang timbul pada pengusahaan jalan tol Surabaya - Gempol sebagai akibat dari penutupan seksi Porong - Gempol akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Surabaya - Gempol dan kebijakan pemerintah dalam penyelesaian dampak semburan lumpur di Sidoarjo.

Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum No. JL. 0103-Mn/131, tanggal 30 Maret 2007, dalam rangka relokasi jalan tol seksi Porong - Gempol, kebutuhan tanah untuk relokasi infrastruktur akan disediakan oleh Pemerintah dan pelaksana konstruksi.

Berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-196/MBU/2007, tanggal 4 April 2007 kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan, sehubungan dengan kerugian atas hilangnya sebagian aset jalan tol Porong - Gempol, maka sejalan dengan Undang-undang Jalan No. 38 Tahun 2004 dan Undang-undang Keuangan Negara No. 17 Tahun 2003, klaim atas kerugian dimaksud seyogyanya dilakukan oleh Pemerintah melalui Departemen Pekerjaan Umum kepada PT Lapindo Brantas.

Pada tanggal 17 Juli 2007, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.1153, Perusahaan mengajukan tuntutan ganti rugi akibat genangan lumpur pada ruas Porong - Gempol kepada PT Lapindo Brantas. Klaim atas kerugian kehilangan pendapatan tol dan biaya tambahan lainnya akibat genangan lumpur pada ruas Porong - Gempol sampai dengan bulan Mei 2007 adalah sebesar Rp 24.724.788.651 (Rupiah penuh) dan klaim atas kerusakan jalan tol sebesar Rp 16.334.396.000 (Rupiah penuh).

*Based on the Decree of President No. 13 Year 2006 dated September 3, 2006 regarding the National Team for Mud Floods Disaster at Sidoarjo, all expenditures incurred due to the relocation of toll road development except for rehabilitation expenses for damaged facilities will become the responsibility of PT Lapindo Brantas. In addition, the Decree of Minister of Public Works No. 394/KPTS/M/2006 dated November 30, 2006 related to the Closure of Part of the Surabaya - Gempol Toll Road Porong - Gempol Section Provides :*

- 1 To close and don't operate again part of the Surabaya - Gempol toll road Porong - Gempol Section; and*
- 2 Those all matter which impact on the operation of the Surabaya - Gempol toll road as a result of the closure of the Porong - Gempol Section will be handled according to the regulation of Surabaya - Gempol Toll Road Concession Agreement and the Government policy for settlement of the effect of the mud food disaster at Sidoarjo.*

*Based on the Minister of Public Works Letter No. JL.0103-Mn/131, dated March 30, 2007, in order to relocated the Porong - Gempol toll road section, the land requirements for relocation of the infrastructure will be provided by the Government and contractors.*

*Based on the Minister of State-Owned Enterprises Letter No. S-196/MBU/2007 dated April 4, 2007 regarding the loss of part of Porong - Gempol toll road assets and according to the Road Law No.38 of 2004 and the State Finance Law No. 17 of 2003, the claim for losses should be submitted by the Government through the Departement of Public Works to PT Lapindo Brantas.*

*On July 17, 2007, through the Company's Letter No. AA.TN.02.1153, the Company claim compensation caused by mud floods in Porong - Gempol Section to PT Lapindo Brantas. The claim for loss of toll revenue and addition expenditures arising from hot mud in Porong - Gempol Section until May amounts to Rp 24,724,788,651 (Full amount) and the claim for damage to the toll road amountd to Rp 16,334,396,00 (Full amount).*

43. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Dalam Surat Perusahaan No.AA.KU.02.1268, tanggal 7 Agustus 2007 kepada Menteri Pekerjaan Umum, Perusahaan menyampaikan antara lain mengenai kesediaan Perusahaan untuk membiayai pembangunan relokasi jalan tol Porong-Gempol dengan memperhitungkan pengembalian investasi dari tarif baru (termasuk pengembalian akibat tidak berfungsinya ruas jalan tol Porong-Gempol).

Based on the Company's Letter No.AA.KU.02.1268, dated August 7, 2007 to the Minister of Public Works, the Company delivered such of readiness to finance development for relocation Porong - Gempol toll road by estimate the reversion of investment from new tariff (included reversion caused by un-function Porong - Gempol toll road section).

Surat Ketua Dewan Pengarah Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo/ Menteri Pekerjaan Umum No.20/DP-BPLS/2007, tanggal 24 September 2007 kepada Menteri Negara BUMN, menyebutkan antara lain mengenai usulan pelaksanaan konstruksi jalan tol Porong-Gempol dapat dilakukan oleh Perusahaan.

Letter of the Chairman of Direction Board of Mud Prevention Agency Sidoarjo/ the Minister of Public Works No. 20/DP-BPLS/2007, dated September 24, 2007 to Minister of State-Owned Enterprises, Mentioned such of proposal construction implementation of Porong - Gempol toll road can be performed by the Company.

Pada tanggal 14 Januari 2008, melalui Surat Perusahaan No.AA.TN.02.50 kepada Menteri Negara BUMN, Perusahaan menyampaikan antara lain mengenai jumlah klaim total kerugian sampai dengan bulan Mei 2007 sebesar Rp 24.724.788.651 (Rupiah penuh) dan permohonan bantuan agar Pemerintah memfasilitasi melalui Biro Hukum dan Humas Kementerian BUMN dalam menyelesaikan permasalahan dengan PT Lapindo Brantas dengan musyawarah mufakat dan apabila musyawarah mufakat tersebut tidak dapat ditempuh dapat mempertimbangkan untuk melakukan upaya hukum di Pengadilan.

On January 14, 2008, through the Company's Letter No. AA.TN.02.50 to the Minister of State-Owned Enterprises, the Company claimed for loss until May 2007 amounting to Rp 24,724,788,651 (Full amount) and requesting assistance to the Government can facilitate through Law Bureau and Public Relation of the problem with PT Lapindo Brantas by deliberation.

Pada tanggal 31 Mei 2009, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.730 kepada Direktur Utama Lapindo Brantas Inc. Perusahaan kembali mengajukan tuntutan ganti rugi akibat penutupan jalan tol ruas Porong - Gempol. Adapun klaim atas kehilangan pendapatan tol dan kehilangan keuntungan atas bunga sampai dengan periode Maret 2009 beserta biaya-biaya pembongkaran jembatan tol Porong adalah sebesar Rp 71.976.187.741 (Rupiah penuh).

On May 13, 2009, the Company has sent Letter No. AA.TN.02.730 to the President Director of PT Lapindo Brantas, the Company claimed compensation due to the close of the Porong - Gempol section toll road. The claim for the loss of toll revenue, interest income and other expenses including discharge of the Porong toll bridge until March 2009 amounting to Rp 71,976,187,741 (Full amount).

Pada tanggal 17 September 2009, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.1286 kepada Direktur Utama Lapindo Brantas Inc. Perusahaan kembali mengajukan tambahan kenaikan besaran ganti rugi atas kehilangan pendapatan tol sebesar Rp 76.942.149.750 (Rupiah penuh) dan kehilangan keuntungan atas bunga sampai dengan periode Juni 2009 sebesar Rp 4.965.962.009 (Rupiah penuh).

On September 17, 2009, the Company has sent Letter No. AA.TN.02.1286 to the President Director of PT Lapindo Brantas, the Company claimed additional compensation for the loss of toll revenue amounting to Rp 76,942,149,750 (Full amount) and the of interest income until June 2009 amounting to Rp 4,965,962,009 (Full amount).

Pada tanggal 9 Februari 2010, Perusahaan mengirimkan surat No. AA.PR.02.94 tentang Relokasi Jalan Tol Ruas Porong-Gempol kepada BPJT yang ditembuskan kepada Menteri Negara BUMN. Surat tersebut dibuat dengan dasar bahwa pemerintah (Kementerian PU) mempunyai rencana untuk melakukan relokasi terhadap jalan tol Ruas Porong-Gempol yang terendam luapan lumpur Sidoarjo.

On February 9, 2010, the Company sent Letter No. AA.PR.02.94 to BPJT, which copy forwarded to Minister of State-Owned Enterprises. The letter was made based on plan by government (Department of Public Works) to relocate Porong-Gempol Toll Road affected by the mud puddle.

43. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Gugatan Ganti Rugi dari Pemilik Tanah untuk Jalan Tol

Perusahaan masih menghadapi perkara litigasi/gugatan dari beberapa pemilik tanah yang digunakan untuk pembangunan ruas jalan tol TMII - Hankam - Cikunir, ruas Ulujami - Pondok Aren, ruas Bekasi - Cikampek, dan ruas Cipularang II. Penanganan perkara litigasi tersebut masih dalam proses peradilan di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan kasasi di Mahkamah Agung.

c. Claims from Land Owners fo Toll Road

The Company is still facing claims from several land owners whose their land were used for TMII - Hankam - Cikunir Section, Ulujami - Pondok Aren Section, Bekasi - Cikampek Section, and Cipularang Phase II Section toll roads. This litigation is still in process in district Courts, the High Court, and the Sepreme Court.

d. Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan yang Belum Dialihkan Kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT)

Berdasarkan Undang-undang Jalan No. 38 Tahun 2004 yang antara lain mengenai pengembalian wewenang dalam penyelenggaraan jalan tol dari Perusahaan kepada Pemerintah cq. Departemen Pekerjaan Umum, kerjasama Perusahaan dengan investor dalam penyelenggaraan jalan tol melalui Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) akan diubah menjadi perjanjian antara investor dengan Departemen Pekerjaan Umum dalam bentuk Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT).

d. Consession Agreements Have Not Been Transferred to Indonesia Toll Road Authority (ITRA)

Bassed on the Law of Roads No. 38 Year 2004 regarding the return of authority for consession rights from the Company to the government cq. Department of Public Works, joint operations agreements between the Company and investors in form of Joint Operation with Operating Rights will be changed to agreements between the investors and Department of Public works in form of a Concession Agreement.

Perusahaan telah menyampaikan Surat No. AA.HK02.1516, tanggal 29 September 2006 mengenai pengalihan perjanjian kuasa penyelenggaraan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Sampai dengan tanggal laporan keuangan, masih terdapat kerjasama Perusahaan dengan investor dalam penyelenggaraan jalan tol dengan Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP), yang belum diubah ke PPJT, dengan rincian sebagai berikut :

The Company has submittinted a letter No. AA.HK02.1516 dated September 29, 2006 with respect to transferring of concession agreements to the Indonesia Toll Road Authority (ITRA) (Badan Pengatur Jalan Tol / BPJT). Until the date of the financial statements, there are still Joint Operation Agreements with Operation Rights between the Company and several invertors that have not been changed into concession agreements. The details of Joint Operation investors with operating rights are as follows:

Investor	Proyek Kerjasama / Joint Operation Projects	Panjang Jalan Toll Road Distance (Km)	Masa Konsesi	Investors
<b>Ruas Jalan Tol yang Beroperasi</b>				<b>Toll Road have been Operated</b>
PT Margabumi Matraraya	Surabaya - Gresik	22,8	1991 - 2016	PT Margabumi Matraraya
PT Bosowa Marga Nusantara	Pelabuhan - Urip Sumohardjo /	6,1	1994 - 2024	PT Bosowa Marga Nusantara

44. INFORMASI SEGMENT

44. SEGMENT INFORMATION

Segment Primer

Perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam segmen usaha yang terdiri dari beberapa cabang sebagai berikut :

Primary Segment

The Company is managed and classified into bussines segments which consist of branches as follow:

44. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

2010

Dalam Jutaan Rupiah / In Billion Rupiahs

	Jagorawi	Cawang- Tomang- Cengkareng	Jakarta- Cikampek	Jakarta- Cikampek	Purbaleunyi	Lainnya/ Others	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated
<b>PENDAPATAN / REVENUE</b>	410.673	854.170	680.722	374.015	705.738	1.471.660	(118.393)	4.378.584
<b>BEBAN USAHA / OPERATING EXPENSES</b>	232.421	242.364	235.915	165.905	249.485	1.145.909	118.393	2.390.392
<b>HASIL</b>								
Hasil Segmen / <i>Segment Proceeds</i>	178.252	611.806	444.807	208.110	456.253	325.751	0	1.988.192
Beban Keuangan/ <i>Financial Expenses</i>	-	(2.944)	-	-	-	(760.901)	-	(763.845)
Penghasilan Lain / <i>Others Income</i>	144	(51)	191	381	427	239.409	(11.502)	252.002
Laba Sebelum Beban Pajak <i>Income Before Tax Expenses</i>	178.396	608.811	444.998	208.490	456.679	(195.741)	(11.502)	1.476.349
Beban Pajak / <i>Tax Expenses</i>	-	-	-	-	-	(291.854)	-	(291.854)
Laba Sebelum Pos Luar Biasa/ <i>Net Income Before Extra Ordinary Items</i>	-	-	-	-	-	-	-	1.184.496
Pos Luar Biasa/ <i>Extra Ordinary Items</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba Sebelum Hak Minoritas/ <i>Net Income Before Minority Interest</i>	-	-	-	-	-	-	-	1.184.496
Hak Minoritas / <i>Minority Interest</i>	-	-	-	-	-	-	8.991	8.991
Laba Setelah Pajak/ <i>Net Income After Tax</i>	-	-	-	-	-	-	-	1.193.487

**ASET / ASSETS**

Aset Segmen / <i>Segment Assets</i>	1.552.738	3.784.077	1.829.045	1.032.828	1.724.343	9.691.602	(979.923)	18.634.710
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi/ <i>Investment in Association Company</i>	-	-	-	-	-	1.288.621	(971.202)	317.419
Jumlah Aset / <i>Total Assets</i>	1.552.738	3.784.077	1.829.045	1.032.828	1.724.343	10.980.223	(1.951.126)	18.952.129

**KEWAJIBAN / LIABILITIES**

Kewajiban Segment / <i>Segment Liabilities</i>	26.657	81.515	137.710	42.257	40.222	10.315.563	(51.261)	10.592.663
---	--------	--------	---------	--------	--------	------------	----------	------------

2009

Dalam Jutaan Rupiah / In Billion Rupiahs

	Jagorawi	Camareng	Jakarta- Cikampek	Jakarta Tangerang	Purbaleunyi	L ya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
<b>HASIL</b>								
<b>PENDAPATAN / REVENUE</b>	351.345	729.277	613.929	331.337	593.094	1.182.372	(109.354)	3.692.000
<b>BEBAN USAHA / OPERATING EXPENSES</b>	217.747	220.181	429.770	214.058	240.095	963.283	(109.354)	2.175.779
<b>HASIL</b>								
Hasil Segmen / <i>Segment Proceeds</i>	133.598	509.096	184.160	117.279	352.999	219.089	-	1.516.221
Beban Keuangan/ <i>Financial Expenses</i>	-	(5.609)	-	-	-	(736.415)	-	(742.024)
Penghasilan Lain / <i>Others Income</i>	4.685	431	416	274	155	334.647	(20.913)	319.695
Laba Sebelum Beban Pajak <i>Income Before Tax Expenses</i>	138.283	503.918	184.575	117.553	353.154	(182.679)	(20.913)	1.093.892
Beban Pajak / <i>Tax Expenses</i>	-	-	-	-	-	(211.682)	-	(211.682)
Laba Sebelum Pos Luar Biasa/ <i>Net Income Before Extra Ordinary Items</i>	-	-	-	-	-	-	-	882.210
Pos Luar Biasa/ <i>Extra Ordinary Items</i>	-	-	-	-	-	-	-	124.989
Laba Sebelum Hak Minoritas/ <i>Net Income Before Minority Interest</i>	-	-	-	-	-	-	-	1.007.199

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal

31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2010 and 2009

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**44. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**44. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	Dalam Jutaan Rupiah / In Billion Rupiahs							
	Jagorawi	Camareng	Jakarta- Cikampek	Jakarta Tangerang	Purbaleunyi	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
<i>Net Income Before Minority Interest</i>	-	-	-	-	-	-	-	1.007.199
Hak Minoritas / <i>Minority Interest</i>	-	-	-	-	-	-	-	(14.507)
Laba Setelah Pajak / <i>Net Income After Tax</i>	-	-	-	-	-	-	-	992.692
<b>ASET / ASSETS</b>								
Aset Segmen / <i>Segment Assets</i>	2.349.348	1.267.020	717.319	1.305.935	3.010.431	7.182.385	18.193	15.850.631
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi / <i>Investment in Association Company</i>	-	-	-	-	-	1.127.075	(803.442)	323.633
Jumlah Aset / <i>Total Assets</i>	2.349.348	1.267.020	717.319	1.305.935	3.010.431	8.309.460	(785.249)	16.174.264
<b>KEWAJIBAN / LIABILITIES</b>								
Kewajiban Segment / <i>Segment Liabilities</i>	16.691	73.064	112.629	41.870	33.702	8.169.554	(18.687)	8.428.823

**45. LABA PER SAHAM**

**45. EARNINGS PER SHARE**

Pada tanggal 1 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui Surat No. S-5526/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 2.040.000.000 saham atas nama seri B dengan nilai nominal Rp. 500 (Rupiah penuh) setiap saham (lihat Catatan 1e dan 26). Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas saham yang beredar (Treasury Stock) pada tahun 2008 sebanyak 8.758.000 lembar saham periode (4 Oktober 2008 - 6 November 2008) dan sampai tahun 2009 perusahaan telah menarik kembali saham yang telah beredar sebanyak 24.523.500 lembar saham. hal ini mengakibatkan jumlah laba bersih per-saham adalah sebagai berikut :

On November 1, 2007, the Company obtained affective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) through the Letter No.S5526/BL/2007 to perform the Initial Public Offering amounting to 2,040,000,000 shares for B Series Share with par value amounting to Rp 500 (Full amount) per share (see Notes 1.e and 26). In 2008, the Company re-purchased of the outstanding shares from October 24, 2008 - November 6, 2008, and in 2009, the Company repurchased the Treasury Stock amount of 24,523,500 shares. Therefore, the eaming per share as follows:

	2010 (12 Bulan/ Months) Rp	2009 (12 Bulan/ Months) Rp	
Laba Bersih (Rupiah penuh)	1.193.486.668.703	992.693.559.000	<i>Net Income (full amount)</i>
Jumlah Rata-rata Tertimbang			<i>Weighted Average of</i>
Saham Beredar (lembar)	6.775.840.609	6.775.840.609	<i>Outstanding Shares</i>
Laba Bersih Per Saham (Rupiah penuh)	176,14	146,50	<i>Earnings per Share (full amount)</i>

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG AKAN DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan revisi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai berikut:

**46. PROSPECTIVE ACCOUNTING**

The Indonesia Institute of Accountants has issued the following revised financial accounting standards which might have an impact on the consolidated financial statements as follows:

Standar akuntansi keuangan dan interpretasi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011

Financial accounting standards and interpretation that will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011

- PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 2 : Laporan Arus Kas/Statement of Cash Flows
- PSAK No. 4 : Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri / Consolidated and Separate Financial Statements



46. STANDAR AKUNTANSI YANG AKAN DITERAPKAN

(lanjutan)

- PSAK No. 5 : Segmen Operasi/*Operating Segment*
- PSAK No. 12 : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama/*Interests in Joint Ventures*
- PSAK No. 15 : Investasi pada Entitas Asosiasi/*Investments in Associates*
- PSAK No. 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/  
*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- PSAK No. 48 : Penurunan Nilai Aset/*Impairment of Assets*
- PSAK No. 57 : Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi/  
*Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- PSAK No. 58 : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/  
*Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- ISAK No. 7 : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus/*Consolidation of Special Purpose Entities*
- ISAK No. 9 : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas  
Serupa/*Changes in Existing Decommissioning, Restoration, and Similar Liabilities*
- ISAK No. 10 : Program Loyalitas Pelanggan/*Customer Loyalty Program*

Selain itu Ikatan Akuntan Indonesia juga mencabut beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- PSAK No. 27 : Akuntansi Penyelenggara Jalan Tol/*Accounting for Toll Roads*
- PSAK No. 43 : Akuntansi Anjak Piutang/*Accounting for Factoring*
- ISAK No. 6 : Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrument Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing/*Interpretation over Paragraphs 12 and 16 of PSAK No. 55 (1999) on Embedded Derivatives Instruments to Contract in Foreign Currency.*

Pencabutan standar akuntansi keuangan ini akan mulai berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010

46. PROSPECTIVE ACCOUNTING (continued)

*The Indonesia Institute of Accountants has also withdrawn several financial accounting standards and interpretation which might have an impact on the consolidated financial statements as follows:*

*The withdrawal of these financial accounting standards will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010*

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

Perusahaan memiliki kebijakan manajemen risiko dan telah menetapkan proses untuk memantau dan mengendalikan risiko yang melekat pada usaha dan kegiatan. Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan berusaha untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

47. RISK MANAGEMENT POLICY

*Various activities undertaken to make the Company is exposed to a variety of financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. Overall risk management program which the Company focuses on the unpredictability of commodity prices and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.*

*Risk management is carried by the Board of Directors of the Company. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, if deemed necessary. The Committee provides principles for overall risk management, including market risk, credit and liquidity.*

*The Company has risk management policies and has established processes to monitor and control the risks inherent in the business and activities. The main financial risks facing the company is credit risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Through a risk management approach, the Company efforts to minimize the potential negative impact of the above risks.*

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang lain dan investasi tertentu. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

**b. Risiko Mata Uang**

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Perusahaan, dilakukan dalam mata uang Rupiah, oleh karena itu Perusahaan memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko Likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

**d. Risiko Harga**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor - faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrument yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

**e. Risiko Suku Bunga**

Risiko bunga atas arus kas adalah risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

**47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.*

*The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents in bank, other receivables and certain investments. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts.*

**b. Currency Risk**

*Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*

*Revenue, funding and most of the operating costs of the Company, made in the currency amount, and therefore the Company has significant exposure to fluctuations in foreign currency exchange rates.*

**c. Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk in which the Company will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.*

*The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents are sufficient to enable the Company to meet its commitment to the normal operation of the Company. In addition, the Company also controls the cash flow projections and actual and continuous supervision maturity financial assets and liabilities.*

**d. Price Risk**

*Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, regardless of whether the change was caused by factors - specific factors of the individual instruments or the issuer or factors affecting all instruments traded in the market.*

*The company has a price risk primarily because the Company's investment of financial assets classified as available for sale. The Company manages the price risk by performing internal control by management in a sustainable manner.*

**e. Interest Rate Risk**

*Interest on the cash flow risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.*

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Ekspose terhadap suku bunga perusahaan dinilai rendah apabila ditinjau dari sisi neraca, namun perusahaan terus memonitor hal ini untuk meminimalkan dampak negatif terhadap perusahaan. Pinjaman yang dikeluarkan pada tingkat suku bunga variabel mengekspose perusahaan terhadap arus kas dari risiko tingkat suku bunga.

**f. Nilai Wajar**

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan kewajiban keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan kewajiban keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2010.

**48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada tanggal 24 Januari 2011, berdasarkan Keputusan Komisaris No. KEP-009 / I / 2011, susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut :

Ketua Merangkap Anggota

Anggota  
Anggota

Irjen Polisi (Purn) Drs. Michael  
Dendron Primanto, SH,MH.  
Ir. Agita Widjajanto, MSc.  
Drs. Rustam Wahyudi, Ak.

Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum berkaitan dengan Perubahan Sistem Pengumpulan Tol dan Perubahan Tarif Tol, sebagai berikut:

- (1) Keputusan Menteri PU Nomor 01/KPTS/M/2011 tanggal 3 Januari 2011 tentang Penetapan Simpang Susun Cemara Sebagai Bagian Dari Jalan Tol Belawan - Medan - Tanjung Morowa dan Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor Serta Besarnya Tarif Tol Pada Gerbang Tol H. Anif
- (2) Keputusan Menteri PU Nomor 02/KPTS/M/2011 tanggal 6 Januari 2011 tentang Penetapan Perubahan Sistem Pengumpulan Tol Pada Seksi Jakarta I C - Cimanggis dan Tarif Tol Pada Ruas Jalan Tol Jakarta - Bogor - Ciawi
- (3) Keputusan Menteri PU Nomor 49/KPTS/M/2011 tanggal 23 Februari 2011 tentang Penetapan Perubahan Sistem Pengumpulan Tol Pada Seksi Jakarta I C - Cikarang Barat dan Tarif Tol Pada Ruas Jalan Tol Jakarta - Cikampek

**49. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2011.

**47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

*Company's exposure to interest rate is considered low when viewed from the side of the balance sheet, but continue to monitor these companies to minimize the negative impact on the company. Borrowings issued at variable interest rates expose the company to cash flows from interest rate risk.*

**f. Fair Value**

*Management believes that book value of assets and financial liabilities are approaching the fair value of financial assets and liabilities as at 31 December 2010.*

**48. EVENTS AFTER THE BALANCE SHEET DATE**

*On January 24, 2011, Based on the Decision of the Commissioners No. KEP-009 / I / 2011, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:*

*Chairman and Member*

*Member  
Member*

*The company has received several Decree of the Minister of Public Works relating to the Toll Collection System Changes and Changes in Rates of Toll, as follows:*

- (1) Public Works Ministerial Decree Number 01/KPTS/M/2011 dated January 3, 2011 on Stipulation of interchange in Pine For Part Of Highway Belawan - Medan - Tanjung Morowa and Determination of Motor Vehicle Type Classification Rates And The Toll On Toll Gate H. Anif*
- (2) Public Works Ministerial Decree Number 02/KPTS/M/2011 dated January 6, 2011 on Stipulation of Toll Collection System Changes In Jakarta Section IC - Cimanggis and Toll Rates Toll Road On Jakarta - Bogor - Ciawi*
- (3) Keputusan Minister of Public Works No. 49/KPTS/M/2011 dated February 23, 2011 on Stipulation of Toll Collection System Changes In Section IC Jakarta - Cikarang West and Toll Rates Toll Road In Jakarta - Cikampek*

**49. RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 22, 2011.*

**INFORMASI TAMBAHAN**  
***SUPPLEMENTARY INFORMATION***

## Informasi Tambahan

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk

(INDUK PERUSAHAAN SAJA)

## NERACA

TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## Additional Information

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk

(PARENTS COMPANY ONLY)

## BALANCE SHEET

AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009

(In thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas Dan Setara Kas	3.482.263.385	2.775.342.606	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	6.070.020	30.075.806	Short -Terms Investment
Piutang Lain-lain	60.947.010	59.499.523	Other Receivables
Biaya Dibayar Dimuka	9.928.567	5.701.685	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	660.178	-	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	<u>3.559.869.159</u>	<u>2.870.619.620</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Dana Ditetapkan Penggunaannya	32.500.000	98.607.687	Appropriated Funds
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	1.172.473.334	1.010.927.144	Investment in Associate Companies
Investasi Jangka Panjang Lainnya	103.147.944	103.147.942	Other Long Term Investments
<b>Aset Tetap</b>			<b>Fixed Asset</b>
Hak Pengusahaan Jalan Tol	9.764.141.370	9.536.721.570	Toll Road Concession Right
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.878.879.863 dan Rp 2.051.803.271 tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)			(Net of accumulated depreciation amounting to Rp 1,878,879,863 and Rp. 2.051.803.271 as of December 31, 2010 and 2009)
Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol	207.920.997	188.808.235	
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 327.178.010 dan Rp 303.422.489 tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)			(Net of accumulated depreciation amounting to Rp 327,178,010 and Rp. 303,422,489 as of December 31, 2010 and 2009)
Aset tetap dalam konstruksi	781.500.957	664.585.509	Construction in Progress
Biaya pelapisan ulang ditangguhkan - bersih	499.312.121	385.295.206	Deffered Overlay Charges - Net
Aset Lainnya	202.542.711	59.305.455	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>12.763.539.435</u>	<u>12.047.398.748</u>	Total Non Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>16.323.408.594</b></u>	<u><b>14.918.018.368</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

## Informasi Tambahan

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk

(INDUK PERUSAHAAN SAJA)

NERACA

TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## Additional Information

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk

(PARENTS COMPANY ONLY)

BALANCE SHEET

AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009

(In thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDER'S EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang Usaha	100.260.923	74.562.913	Account Payable
Hutang Kontraktor	195.870.928	219.469.220	Contractor Payable
Hutang Pajak	156.986.161	96.238.068	Tax Payable
Hutang Lain-lain	29.415.392	37.874.365	Other Payable
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	320.877.009	233.476.426	Accrued Expenses
Kewajiban Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			Current Maturities of long Term Liabilities
Hutang Bank	1.287.000.000	1.058.278.443	Bank Loans
Hutang Obligasi	-	650.000.000	Bonds Payable
Hutang Bantuan Pemerintah	14.442.902	14.442.902	Loan from Government
Kewajiban Kerjasama Operasi	820.300	820.302	Liabilities under Joint Operation Agreements
Kewajiban Sewa	10.452.375	12.313.913	Rent Payable
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>2.116.125.990</u>	<u>2.397.476.552</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Pendapatan Yang Diterima Dimuka	41.054.611	24.889.114	Unearned Revenue
Kewajiban Pajak Tangguhan	410.190.684	416.767.110	Deferred Tax Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			Long Term Liabilities - Net of current maturity
Hutang Bank	-	385.337.903	Bank Loans
Hutang Obligasi	5.513.020.036	4.013.532.549	Bonds Payable
Hutang Bantuan Pemerintah	20.329.636	34.772.538	Loan from Government
Kewajiban Kerjasama Operasi	26.520.711	28.986.501	Liabilities under Joint Operation Agreements
Kewajiban Sewa	60.846.915	58.051.508	Rent Payable
Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan	202.454.407	202.454.407	Obligation Due to Termination of Concession Agreement
Kewajiban Imbalan Kerja	192.858.340	172.371.550	Employee Benefits Obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>6.467.275.341</u>	<u>5.337.163.180</u>	Total Non Current Liabilities
<b>EKUITAS</b>			<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham			Share Capital
Modal Dasar 19.040.000.000 saham - nilai nominal Rp.500 (Rupiah penuh) per saham, Modal ditempatkan dan disetor 6.800.000.000 saham terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 6.799.999.999 Saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	3.400.000.000	3.400.000.000	Authorized Capital of 19.040.000.000 share par value of Rp. 500 (full Rupiah) per share, Issued and fully paid up capital of 6.800.000.000 comprising 1 series A Dwiwarna share and 6.799.999.999 Share series B on December 31, 2010 and 2009.
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali disajikan dengan nilai nominal sebanyak 24.523.500 saham tahun 2010 dan 2009	(12.261.750)	(12.261.750)	Treasury Stock represented under nominal value 24.523.000 share in 2010 and 2009.
Tambahan modal disetor	2.335.525.034	2.335.525.034	Additional Paid in Capital
Laba Belum Direalisasi Efek Tersedia Untuk Dijual	1.540.370	3.067.656	Unrealized Gain (Loss) on Securities Available for Sale
Saldo Laba	2.015.203.609	1.457.047.696	Retained Earning
Jumlah Ekuitas	<u>7.740.007.263</u>	<u>7.183.378.636</u>	Total Shareholders' Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u><b>16.323.408.594</b></u>	<u><b>14.918.018.368</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)  
LAPORAN LABA RUGI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
(PARENTS COMPANY ONLY)  
STATEMENT OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008  
(In thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			<b>OPERATING REVENUE</b>
Pendapatan tol	4.283.007.403	3.629.397.007	Toll Revenues
Lainnya	66.595.512	57.601.885	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	4.349.602.916	3.686.998.892	Total Operating Revenue
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Pengumpulan Tol	504.940.943	485.010.922	Toll Collection
Pelayanan Jalan Tol	201.072.863	197.204.065	Toll Road Service
Pemeliharaan Jalan Tol	559.521.510	496.490.815	Toll Road Maintenance
Kerjasama Operasi	273.300.712	262.063.137	Joint Operations
Umum Dan Administrasi	797.058.584	714.350.288	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha	2.335.894.611	2.155.119.227	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	2.013.708.305	1.531.879.665	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Beban bunga	(745.598.038)	(742.024.439)	Interest Expenses
Pendapatan bunga	203.282.871	235.371.596	Interest Income
Lainnya - bersih	11.487.555	53.476.241	Other - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(530.827.611)	(453.176.602)	Total Other Income (Expenses) - Net
<b>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK DAN POS LUAR BIASA</b>	1.482.880.693	1.078.703.063	<b>INCOME BEFORE TAX AND EXTRAORDINARY ITEM</b>
<b>ESTIMASI PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>ESTIMATED INCOME TAX</b>
Pajak kini	295.975.201	188.560.284	Current Tax
Pajak tangguhan	(6.581.176)	22.438.178	Deferred Tax
Jumlah Pajak Penghasilan	289.394.025	210.998.462	Total Income Tax
<b>LABA BERSIH SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	1.193.486.669	867.704.601	<b>INCOME BEFORE EXTRAORDINARY ITEM</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>	-	124.988.958	<b>EXTRAORDINARY ITEM</b>
<b>LABA BERSIH</b>	1.193.486.669	992.693.559	<b>NET INCOME</b>
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	176,14	146,50	Earning Per Share (full Rupiah)

Additional Information  
**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk (PARENTS COMPANY ONLY)**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009**  
*(In thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

Informasi Tambahan  
**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk (INDUK PERUSAHAAN SAJA)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
*(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	Modal Saham		Labai/Rugi Belum			Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
	Diperoleh Kembali	Tambahan Modal Disetor	Direalisasi Efek Tersedia Untuk Dijual	Telaah Ditentukan Cadangan Wajib	Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Penggunaannya	Total Shareholders' Equity	
Share Capital	Treasury Stock	Additional Paid in Capital	Unrealized Gain (Loss) on Securities Available for sale	Appropriated Mandatory Reserve	General Reserve	Unappropriated			
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2008</b>	<b>3.400.000.000</b>	<b>(4.379.000)</b>	<b>2.343.266.337</b>	<b>711.957</b>	<b>25.000.000</b>	<b>99.610.832</b>	<b>707.97.979</b>	<b>6.572.008.105</b>	
Pembagian Laba Tahun 2008									
Dividen							(353.898.712)	(353.898.712)	
Cadangan					339.743.307		(339.743.307)		
Dana PKBL						(14.155.960)		(14.155.960)	
Laba (Rugi) belum terealisasi Efek Tersedia untuk dijual			2.355.699					2.355.699	
Pembelian Saham Kembali	(7.882.750)	(7.741.303)						(15.624.053)	
Laba Bersih						992.693.559		992.693.559	
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2009</b>	<b>3.400.000.000</b>	<b>(12.261.750)</b>	<b>2.335.525.034</b>	<b>3.067.656</b>	<b>25.000.000</b>	<b>439.354.139</b>	<b>992.693.559</b>	<b>7.183.378.636</b>	
Pembagian Laba Tahun 2009									
Dividen							(595.623.014)	(595.623.014)	
Cadangan				25.000.000	332.369.681		(357.369.681)		
Dana PKBL							(39.707.742)	(39.707.742)	
Laba (Rugi) belum terealisasi Efek Tersedia untuk dijual			(1.527.286)					(1.527.286)	
Pembelian Saham Kembali									
Laba Bersih						1.193.486.669		1.193.486.669	
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2010</b>	<b>3.400.000.000</b>	<b>(12.261.750)</b>	<b>2.335.525.034</b>	<b>1.540.370</b>	<b>50.000.000</b>	<b>771.723.820</b>	<b>1.193.479.791</b>	<b>7.740.007.283</b>	

Profit distribution of 2008  
Dividen  
General Reserve  
Partnership and Community Development Program  
Unrealized gain on securities available for sale  
Treasury stock  
Net income

Profit distribution of 2009  
Dividen  
General Reserve  
Partnership and Community Development Program  
Unrealized gain on securities available for sale  
Treasury stock  
Net income

**BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2008**

**BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009**

**BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010**



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk (INDUK PERUSAHAAN SAJA)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk (PARENTS COMPANY ONLY)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2010 AND 2009**  
 (In thousand rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Pendapatan Tol	4.283.007.403	3.623.678.002	Receipts from Toll Revenues
Penerimaan Pendapatan Lainnya	94.248.565	47.741.314	Receipts from Other Revenues
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(1.070.537.195)	(594.089.489)	Payments to Vendors and Third Parties
Pembayaran Kepada Karyawan	(769.922.441)	(692.314.842)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Kerjasama Operasi	(273.620.256)	(261.517.068)	Payments of Under Joint Operation Agreements
Pembayaran Pajak	(338.245.214)	(247.065.986)	Payments of Taxes
Pembayaran bunga Obligasi dan Bank	(745.598.038)	(743.090.789)	Payment Interest of Bond Payable and Bank Loan
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.179.332.825</b>	<b>1.133.341.142</b>	<b>Net Cash Flows Provided from Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (Penempatan) Investasi Jangka Pendek - Bersih	22.478.500	(22.478.500)	Proceeds from (Placement of) Short Term Investment - Net
Penerimaan Bunga	203.282.871	279.844.925	Receipts from Interest Income
Perolehan Aset Tetap Selain Jalan Tol	(19.112.762)	(44.853.069)	Other Than Toll Road Expenditure
Pembayaran Biaya Pelapisan Ulang	(114.016.915)	(210.766.864)	Overlay Charges Expenditure
Perolehan Aset Tetap Dalam Konstruksi	(671.783.119)	(893.372.881)	Addition of Construction in Progress
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(579.151.426)</b>	<b>(891.626.389)</b>	<b>Net Cash Flow Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Hutang Bank	186.175.983	(217.278.443)	Proceeds from Bank Loans
Pelunasan Hutang Bank	(156.616.346)	(383.678.734)	Payment of Bank Loans
Penerbitan Obligasi	1.384.253.400	-	Bonds Issued
Pelunasan Hutang Obligasi	(650.000.000)	-	Payment of Bonds Payable
Pencairan (Penempatan) Dana Ditetapkan Penggunaannya - Bersih	(7.300.000)	(3.180.619)	Increase (Decrease) of Appropriated Fund - Net
Pembayaran Hutang Bantuan Pemerintah	(14.442.902)	(14.442.902)	Payment of Loan from Government
Pembayaran Kewajiban Kerjasama Operasi	-	(2.904.226)	Payment of Liabilities Under Joint Operation Agreements
Pembayaran Dividen dan PKBL	(635.330.756)	485.543.509	Payments of Dividend and Partnership and Commur
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>106.739.379</b>	<b>(135.941.415)</b>	<b>Net Cash Flow Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>706.920.779</b>	<b>105.773.338</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>2.775.342.606</b>	<b>2.669.569.268</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>3.482.263.385</b>	<b>2.775.342.606</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS THE END OF THE PERIOD</b>
<b>Kas dan Setara Kas Terdiri dari :</b>			<b>Cash and Cash Equivalents, Consist Of:</b>
Kas	26.881.447	19.240.071	Cash on Hand
Bank	100.288.438	146.362.535	Cash in Banks
Deposito Berjangka	3.355.093.500	2.609.740.000	Time Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>3.482.263.385</b>	<b>2.775.342.606</b>	<b>Total</b>